

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2016**

**LOKASI
MAN Yogyakarta I
Jln. C. Simanjuntak No. Yogyakarta**

15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

***Laporan ini dikumpulkan sebagai syarat penilaian dalam mata kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan***

**Dosen Pembimbing
Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.**



**Oleh:
Sendiawati Iguna
13405244016**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL MAN Yogyakarta I

Nama : Sendiawati Iguna
NIM : 13405244016
Jurusan : Pendidikan Geografi

Telah terlaksana kegiatan PPL di MAN Yogyakarta I mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan termuat dalam laporan ini.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 September 2016

Dosen Pembimbing

Drs. Sriadi Setyawati, M.Si.

NIP. 19540108 198303 2 001

Guru Pembimbing

Hastuti Praptiningsih, S.Pd.

NIP. 19740605 200710 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Singgih Sampurno, S.Pd. MA

NIP. 19770604 200501 1 004

Koordinator PPL

Dra. Wahidatul Mukarrohmah, M.Pd.

NIP. 19690807 199403 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang menjadi tanda bahwa terselesaikannya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penyusun dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPM-P UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc.Ak., selaku DPL PPL, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
4. Ibu Dra. Sriadi Setyawati, M.Si, selaku DPL PPL Jurusan Pendidikan Geografi, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Bapak Singgih Sampurno S.Pd, MA., selaku Plt madrasah MAN Yogyakarta 1, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.
6. Ibu Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd., selaku koordinator PPL MAN Yogyakarta 1.
7. Ibu Hastuti Praptiningsih, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.
8. Bapak dan ibu guru serta staf karyawan MAN Yogyakarta 1.
9. Alm.Bapak, ibu, dan keluarga tercinta atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
12. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Geografi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
13. Seluruh siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 yang telah mendukung pelaksanaan PPL, khususnya siswa-siswi kelas XI IIS 1, XI IIS 2 DAN IIS 3.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL UNY

2016 bisa terlaksana dengan lancar. Penyusun memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan penyusun yang kurang berkenan.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan kritik dan masukan yang membangun guna peningkatan dan perbaikan laporan ini sehingga menjadi sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 September 2016

Penyusun

Sendiawati Iguna

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi
Bab I: Pendahuluan.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	6
Bab II: Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil.....	8
A. Persiapan Kegiatan PPL.....	8
B. Pelaksanaan PPL.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	20
D. Refleksi.....	24
Bab III: Penutup.....	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
Daftar Pustaka.....	27
Lampiran	

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI MAN YOGYAKARTA 1

Sendiawati Iguna

(13405244016)

Pendidikan Geografi/FIS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti setiap mahasiswa jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan memberikan pengetahuan di luar kampus untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal mahasiswa untuk lebih mengerti tanggungjawab menjadi seorang tenaga pendidik profesional.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk sarana penerapan dari ilmu-ilmu yang diperoleh mahasiswa selama menempuh perkuliahan kependidikan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi media pengembangan diri mahasiswa dalam menghadapi situasi civitas pendidikan di Indonesia. Pada kesempatan kali ini, mahasiswa dalam hal ini penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta 1 yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak, Kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan bertahap dimulai dari observasi baik observasi fisik sekolah ataupun administratif, serta kondisi siswa dan kelas yang akan digunakan sebagai praktik mengajar. PPL sendiri terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3. Penerjungan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 15 September 2016.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di MAN Yogyakarta 1 ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan, praktik keguruan dan administrasi dalam bidang pendidikan Geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan, pengalaman menghadapi murid secara langsung, pengalaman penanganan kelas, mengenal berbagai administratif keguruan dan lainnya. Dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat meminimalisir kesulitan yang ditemui ketika PPL. Dengan melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana tugas seorang guru dengan demikian siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus.

Kata kunci : PPL, mengajar, mahasiswa, MAN Yogyakarta 1, Geografi

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PPL mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi pendidikan Pendidikan Matematika yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sedangkan PPL berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian/mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan PPL juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PPL berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah micro-teaching dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/ lembaga dalam jangka satu bulan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 berlokasi di Jln. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN Yogyakarta

1 dulunya adalah merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN Yogyakarta 1 dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat:

- 1950 – 1951 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
- 1951 – 1954 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure
- 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
- 1978 – sekarang : MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 merupakan SMA berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIKBUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta.

2. Visi MAN Yogyakarta 1

"Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULIL ALBAB)."

Terwujudnya lulusan Madrasah yang unggul dibidang iman - taqwa (imtaq) dan iptek , berfikir ilmiah, mampu mengamalkan ajaran agama, tekun beribadah, bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat dan pelestarian lingkungan.

3. Misi MAN Yogyakarta 1

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Melaksanakan proses penddikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- 7) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi:

- Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru dan karyawan).
- Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang lmtaq, lptek, bahasa asing dan olahraga.

- Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK dan karyawan.
- Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
- Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X , XI dan XII.
- Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
- Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi.
- Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
- Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

5. Letak dan kondisi fisik sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jl. C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN Yogyakarta 1, sehingga observasi dilakukan pula di sekolah untuk merumuskan program kerja agar lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PPL UNY:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 23 ruangan dengan perincian: 8 ruang kelas X (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IBB, dan X IIK) yang terletak di lantai 2 dimana kelas X IBB dan X IIK berada di lantai dua bangunan di dekat parkir siswa. 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI MIA 1, XI MIA 2 dan XI MIA 3, 3 ruang kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3, 1 ruang kelas XI Bahasa, dan 1 ruang kelas XI Agama. 8 ruang kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas XII MIA 1, XII MIA 2 dan XII MIA 3, 3 ruang kelas XII IIS 1, XII IIS 2 dan XII IIS 3, 1 ruang kelas XII IBB, dan 1 ruang kelas XII IIK.

2. Ruang Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra. Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer. Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium komputer dan asrama. Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan. Di luar sekolah terdapat asrama putri siswi MAN Yogyakarta 1 yang terletak di sebelah selatan dari gedung MAN Yogyakarta 1.

3. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta etalase piala dan trophy yang diletakkan dalam lemari. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

4. Ruang Tata Usaha

Terletak disebelah di dekat ruang kepala madrasah dan aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

5. Ruang Kepala Madrasah

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah.

6. Ruang Wakil Madrasah

Terletak disebelah selatan ruang tata usaha. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, dan meja dan kursi untuk menerima tamu.

7. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPATIK dan Bahasa terletak disebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS letaknya disebelah barat aula bawah.

8. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak dibagian belakang, diantara asrama dan laboratorium agama.

9. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan yakni dilantai bawah dan lantai atas. Pada lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran ilmu IPA, IPS, Bahasa, Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan lain-lain. Terdapat juga beberapa meja dan kursi, 2 buah PC, serta tempat bagian administrasi perpustakaan, serta 4 buah pC untuk sarana browsing siswa. Di lantai atas terdapat beberapa rak buku berisi majalah, buku-buku pelajaran, kamus, kitab-kitab dan lain-lain.

10. Asrama

Terdapat 2 asrama, yakni asrama putra dan asrama putri. Asrama putra terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama putri terletak di luar gedung MAN Yogyakarta 1, lebih tepatnya di sebelah selatan MAN Yogyakarta 1. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa-siswi kelas X-XII.

11. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI IPA 1. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis dan buku serta makanan ringan.

12. Masjid Al-Hakim

Terletak disebelah ruang perpustakaan, yang terdiri dari lantai atas dan bawah. Ruang di lantai bawah biasanya digunakan untuk jamaah wanita, sedangkan ruang lantai atas untuk jamaah pria. Dilengkapi dengan fasilitas lemari untuk tempat mukena.

13. Ruang Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Yogyakarta hampir semuanya memiliki ruang atau base camp yang terletak dibagian paling depan, sebelah utara gerbang utama. Beberapa ekstrakurikuler

yang memiliki base camp diantaranya adalah KIR, Pramuka, Tonti, PMR, Rohis dan lain-lain.

14. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letaknya berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler, di bagian depan madrasah.

15. Ruang UKS

Ruang UKS berada diantara deretan ruang ekstrakurikuler. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yang terpisah yakni ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi untuk dokter jaga, lemari obat, kipas angin, dan timbangan.

16. Kantin

Kantin terletak dibagian belakang perpustakaan.

17. Ruang Bank Mini dan Ruang Bank Mandiri Syari'ah

Terletak didekat gerbang utama yang disediakan untuk memfasilitasi dan mendukung siswa untuk belajar menabung sejak dini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL MAN Yogyakarta 1 menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain LCD, laptop, speaker, whiteboard dan spidol. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain penghitungan jam efektif, penyusunan program tahunan & program semester, dan RPP yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal, pembuatan media seperti slide show, kuis interaktif, video, dan lain-lain. Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli 2016. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 8 kali oleh setiap mahasiswa PPL pada masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

- a. Observasi kelas yang dilaksanakan pada tanggal 19 dan 21 Juli 2016 di kelas XI IIS 3 dan XI IIS 2.
- b. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 26, 28, 29, 30 Juli 2016, 02, 04, 06, 09, 11, 13, 18, 20, dan 23 Agustus 2016.
- c. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan oleh mahasiswa menyesuaikan dengan materi terakhir yang diberikan oleh guru sebestumnya dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- d. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
- e. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

3. Piket

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melaksanakan tugas sebagai guru piket. Kegiatan piket dilakukan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa PPL UNY. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran micro-teaching, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro / Micro Teaching

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan micro teaching dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL diampu oleh 1 dosen pembimbing yaitu ibu Sriadi Setyawati, MSi yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran micro teaching, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah micro-teaching.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN dan PPL yang dilaksanakan di ruang KPLT, Fakultas Teknik UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN – PPL UNY 2016. Dalam kegiatan

pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2016 di kelas XI IIS 3 dan 21 Juli 2016 di kelas XI IIS 2.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Tujuan kegiatan ini antara lain:

- Mengetahui materi yang akan diberikan
- Mempelajari situasi kelas
- Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
- Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Geografi di MAN Yogyakarta 1 di kelas XI menggunakan Kurikulum 2013.

b. Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh kemedikbud.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Geografi sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru

mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Matematika. Apabila pada jam pertama, maka guru bersama siswa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

b. Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode-metode dengan pendekatan *scientific*.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi siswa yang bersedia maju mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas. Selain itu ada beberapa kali game di dalam pembelajarana sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

g. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa merespon pelajaran dengan baik, siswa aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru. Selain itu siswa juga aktif mengerjakan soal latihan di depan kelas, tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) yang diterapkan sekolah.

4. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL. Bimbingan dilaksanakan 4 kali yaitu pada tanggal 03 Agustus 2016 tentang Penyusunan RPP, tanggal 24 Agustus 2016 tentang Pengelolaan Kelas, tanggal 1 September 2016 tentang Penilaian dan tanggal 8 September 2016 tentang Penyusunan Laporan.

5. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa

juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi tentang Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia, Sebaran Barang Tambang Indonesia, Potensi Geografis Indonesia, dan Dinamika dan Masalah Kependudukan.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa powerpoint presentasi dan kuis interaktif.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan format ISO. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat digunakan untuk materi Biosfer dan Sebaran Barang Tambang di Indonesia. Kelas XI IIS 1, IIS 2, dan IIS 3 materi yang disampaikan pada dasarnya sama yaitu dari

mulai factor yang mempengaruhi sebaran flora fauna sampai proses pembentukan minyak dan gas bumi. Materi awal untuk praktik mengajar kedua kelas berbeda karena disesuaikan dengan materi terakhir dari guru geografi MAN Yogyakarta 1. Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain berupa soal Pengetahuan, Tugas mandiri, soal ulangan harian, soal remedial, soal pengayaan dan media yang digunakan antara lain adalah media power point untuk menampilkan materi, video pembelajaran tentang persebaran flora fauna di dunia serta proses pembentukan batu bara, serta beberapa kasus permasalahan lingkungan untuk bahan diskusi. Lembar soal pengetahuan berjumlah satu yang berisi 20 soal pilihan ganda dan 5 uraian yang memuat indikator-indikator dari semua sub bab materi Biosfer dan Persebaran Barang Tambang di Indonesia. Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk kelas XI IIS 1, 2, dan 3 sama. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 26 Juli 2016 - 23 Agustus 2016. Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

- a. Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016
- Kelas : XI IIS 3
- Materi : Sebaran flora dan fauna serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya persebaran flora dan fauna.
- Media : Power Point “ Pengertian Biosfer”
- Kegiatan : Diskusi dan tanya jawab.
- Hambatan : beberapa siswa dalam mengikuti diskusi masih banyak yang belum aktif dalam menyampaikan materi maupun bertanya. Sehingga hanya siswa-siswa tertentu saja yang menyampaikan dalam satu kelompok tersebut. Siswa banyak yang tidak menguasai materi ketika presentasi, Karen ketika berkelompok masih terdapat siswa yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas, akibatnya siswa tersebut tidak dapat memahami materinya sendiri.
- Solusi : Siswa diberi motivasi dan diberi pernyataan bahwa setiap anggota kelompok harus mengerjakan dan memahami materi. Karena di dalam kelompok juga diambil nilai setiap masing-masing individu.

- Hasil : Siswa sebagian besar dapat menjelaskan pengertian biosfer dan factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna baik di Indonesia maupun di dunia.
- b. Hari, tanggal : Kamis, 28 Juli 2016
- Kelas : XI IIS 3
- Materi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia
- Media : Power point " Persebaran flora dan fauna di Indonesia", video " sebaran fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan persebaran fauna di dunia berdasarkan region".
- Kegiatan : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- Hambatan : Praktikan baru pertama kali masuk kelas XI IIS 2 sehingga sedikit sulit untuk memenuhi jam efektif mengajar karena di ikuti dengan pengenalan terlebih dahulu. Peserta didik masih malu untuk bertanya-tanya.
- Solusi : Baik guru maupun peserta didik di minta untuk memperkenalkan diri sendiri, sehingga kelas semakin santai dan akrab.
- Hasil : menjawab semua apa yang ditanyakan oleh peserta didik sehingga membuat peserta didik tidak takut untuk bertanya-tanya.
- c. Hari, tanggal : Jumat, 29 Juli 2016
- Kelas : XI IIS 1
- Materi : Sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia.
- Media : Power point " Persebaran flora dan fauna di Indonesia", video " sebaran fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan persebaran fauna di dunia berdasarkan region".
- Kegiatan : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
- Hambatan : Praktikan baru pertama kali masuk kelas XI IIS 1 sehingga sedikit sulit untuk memenuhi jam efektif mengajar karena di ikuti dengan pengenalan terlebih dahulu. Peserta didik masih malu untuk bertanya-tanya. Kelas cenderung diam.

- | | | |
|--------|---|--|
| Solusi | : | Baik guru maupun peserta didik di minta untuk memperkenalkan diri sendiri, sehingga kelas semakin santai dan akrab. |
| Hasil | : | Menjawab semua apa yang ditanyakan oleh peserta didik sehingga membuat peserta didik tidak takut untuk bertanya-tanya. |
- d.
- | | | |
|---------------|---|--|
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 30 Juli 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 2 dan XI IIS 1 |
| Materi | : | Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan Konservasi flora dan fauna. |
| Media | : | Games (talking stick) spidol, power point “macam-macam bioma”, dan penugasan. |
| Kegiatan | : | Ceramah, diskusi dengan metode JIGSAW dan tanya jawab. |
| Hambatan | : | Beberapa peserta didik belum paham terhadap topik-topik kelompok yang akan didiskusikan. |
| Solusi | : | Praktikan menjelaskan lagi apa yang belm dipahami oleh siswa. |
| Hasil | : | Peserta didik memahami materi yang disampaikan dan peserta didik aktif menjelaskan dan tanya jawab dalam diskusi kelompok. |
- e.
- | | | |
|---------------|---|--|
| Hari, tanggal | : | Selasa, 02 Agustus 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 3 |
| Materi | : | Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia dan Konservasi flora dan fauna. |
| Media | : | Games (talking stick) spidol, power point “macam-macam bioma”, dan penugasan. |
| Kegiatan | : | Ceramah, diskusi dengan metode JIGSAW dan tanya jawab. |
| Hambatan | : | Beberapa peserta didik belum paham terhadap topik-topik kelompok yang akan didiskusikan. |
| Solusi | : | Praktikan menjelaskan lagi apa yang belm dipahami oleh siswa. |
| Hasil | : | Peserta didik memahami materi yang disampaikan dan peserta didik aktif menjelaskan dan tanya jawab dalam diskusi kelompok. |

- f. Hari, tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016
 Kelas : XI IIS 3 dan XI IIS 1
 Materi : Biosfer seluruhnya
 Media : Power point
 Kegiatan : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
 Hambatan : Peserta didik malas untuk mengikuti evaluasi.
 Solusi : Evaluasi dibuat dalam sebuah power point dengan gambar-gambar yang menarik.
 Hasil : Peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan baik dan tenang.
- g. Hari, tanggal : Sabtu, 06 Agustus 2016
 Kelas : XI IIS 2
 Materi : Biosfer seluruhnya
 Media : EVALUASI bersama
 Kegiatan : Pemberian latihan soal.
 Hambatan : Peserta didik malas untuk mengikuti evaluasi.
 Solusi : Evaluasi dibuat dalam sebuah power point dengan gambar-gambar yang menarik
 Hasil : Peserta didik mampu mengerjakan soal-soal evaluasi dengan baik dan tenang.
- h. Hari, tanggal : Selasa, 09 Agustus 2016
 Kelas : XI IIS 3
 Materi : Biosfer Ulangan Harian
 Media : Lembar soal ulangan harian "Biosfer" dan lembar jawab.
 Kegiatan : Ulangan Harian (close book).
 Hambatan : Beberapa peserta didik tidak masuk sekolah.
 Solusi : Merencanakan adanya ulangan harian susulan.
 Hasil : Sebanyak 27 peserta didik yang mengikuti ulangan harian, 1 peserta sakit.
- i. Hari, tanggal : Kamis, 11 Agustus 2016
 Kelas : XI IIS 3
 Materi : Sumber daya alam, Pengertian dan jenis barang tambang, Proses pembentukan barang tambang.
 Media : Power point, Video, Speaker.
 Kegiatan : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

- | | | |
|----------|---|---|
| Hambatan | : | peserta didik sebagian belum paham terkait proses pembentukan barang tambang. |
| Solusi | : | Praktikan menjelaskan terkait dengan proses pembentukan barang tambang melalui video. |
| Hasil | : | Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sekreatif mungkin. |
- j.
- | | | |
|---------------|---|--|
| Hari, tanggal | : | Kamis, 11 Agustus 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 2 dan XI IIS 1 |
| Materi | : | Biosfer Ulangan Harian |
| Media | : | Lembar soal ulangan harian "Biosfer" dan lembar jawab. |
| Kegiatan | : | Ulangan Harian (close book) |
| Hambatan | : | adanya pertukaran jam oleh mata pelajaran lain sehingga ulangan dilakukan bersamaan dua kelas tersebut. Masing-masing kelas yaitu kelas XI IIS2 terdapat 26 siswa yang mengikuti ulangan dan 2 siswa ijin, kemudian kelas XI IIS 1 terdapat 24 siswa mengikuti ulangan dan 2 ijin. |
| Solusi | : | Meminta guru pembimbing dan teman untuk mengawasi ulangan harian pada satu kelas. Kemudian melakukan ulangan susulan. |
| Hasil | : | Ulangan harian berjalan dengan baik. |
- k.
- | | | |
|---------------|---|---|
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 13 Agustus 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 2 dan XI IIS 1 |
| Materi | : | Sumber daya alam, Pengertian dan jenis barang tambang, Proses pembentukan barang tambang. |
| Media | : | Power point, Video, Speaker. |
| Kegiatan | : | Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. |
| Hambatan | : | peserta didik sebagian belum paham terkait proses pembentukan barang tambang. |
| Solusi | : | Praktikan menjelaskan terkait dengan proses pembentukan barang tambang melalui video |
| Hasil | : | Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sekreatif mungkin. |
- l.
- | | | |
|---------------|---|------------------------------------|
| Hari, tanggal | : | Kamis, 18 Agustus 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 2 dan XI IIS 1 dan XI IIS 3 |

- | | | |
|----------|---|---|
| Materi | : | Sumber daya alam, Pengertian dan jenis barang tambang, Proses pembentukan barang tambang. |
| Media | : | Power point, Video, Speaker. |
| Kegiatan | : | Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. |
| Hambatan | : | peserta didik sebagian belum paham terkait proses pembentukan barang tambang. |
| Solusi | : | Praktikan menjelaskan terkait dengan proses pembentukan barang tambang melalui video |
| Hasil | : | Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sekreatif mungkin. |
- m.
- | | | |
|---------------|---|--|
| Hari, tanggal | : | Sabtu, 20 Agustus 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 2 dan XI IIS 1 |
| Materi | : | Melanjutkan presentasi terkait Sumber daya alam, Pengertian dan jenis barang tambang, Proses pembentukan barang tambang. |
| Media | : | Power point, Video, Speaker. |
| Kegiatan | : | Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. |
| Hambatan | : | peserta didik sebagian belum paham terkait proses pembentukan barang tambang. |
| Solusi | : | Praktikan menjelaskan terkait dengan proses pembentukan barang tambang melalui video |
| Hasil | : | Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sekreatif mungkin. |
- n.
- | | | |
|---------------|---|---|
| Hari, tanggal | : | Selasa, 23 Agustus 2016 |
| Kelas | : | XI IIS 3 |
| Materi | : | Melanjutkan presentasi terkait Sumber daya alam, Pengertian dan jenis barang tambang, Proses pembentukan barang tambang dan pamitan mengajar selesai. |
| Media | : | Power point, Video, Speaker. |
| Kegiatan | : | Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. |
| Hambatan | : | - |
| Solusi | : | - |
| Hasil | : | Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan sekreatif mungkin. |

3. Piket TU

Tujuan	: Membantu guru piket dalam memastikan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir dan menyampaikan tugas ke siswa jika guru mengajar berhalangan hadir
Bentuk	: Tertulis dalam daftar presensi
Sasaran	: Siswa MAN Yogyakarta 1
Tempat	: Ruang piket
Waktu	: Setiap hari efektif
Hasil	: Terekapnya data-data mengenai presensi siswa dan tersampaikan tugas ke siswa
Dana	: -

4. Piket Perpustakaan

Tujuan	: Membantu petugas perpustakaan dalam melayani peminjaman, pengembalian dan pengelolaan buku
Bentuk	: -
Sasaran	: Perpustakaan dan Siswa MAN Yogyakarta 1
Tempat	: Ruang Perpustakaan
Waktu	: Setiap hari Rabu
Hasil	: Terbantunya petugas perpustakaan dalam administrasi dan pengelolaan perpustakaan
Dana	: -

5. Pengetikan Soal UTS

Tujuan	: Persiapan untuk Ulangan Tengah Semester
Bentuk	: Tertulis dalam bentuk softfile
Sasaran	: Siswa Kelas X MIA, XI MIA, dan XII IPA
Tempat	: -
Waktu	: Agustus 2016
Hasil	: Guru mendapatkan kemudahan dalam mempersiapkan Ulangan Tengah Semester
Dana	: -

6. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya ketika mahasiswa kebingungan untuk bagaimana cara mencari penilai aspek pengetahuan dan sikap, maka guru pembimbing memberikan saran untuk menggunakan soal uji pengetahuan yang berisi soal-soal materi dari awal hingga akhir BAB biosfer dan untuk

penilaian sikap, mahasiswa diberikan contoh seperti menilai sikap siswa ketika dikelas apakah dia dapat menjaga lingkungan kelasnya atau tidak. Pengarahan ini bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan penilaian pada kurikulum 2013.

7. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

8. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada ibu Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd., selaku DPL PPL UNY, seluruh mahasiswa PPL UNY 2015, guru-guru pembimbing mahasiswa PPL dan ibu Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd. selaku koordinator PPL MAN Yogyakarta 1.

C. Analisis Hasil

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dalam kegiatan yang terdiri dari praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri memiliki beberapa poin yang perlu untuk dibahas dan dijabarkan. Pendeskripsian akan kegiatan yang dilaksanakan digunakan sebagai tolak ukur dan penilaian terhadap proses dan hasil yang diperoleh. Berikut ini poin-poin yang dilaksanakan dalam praktek mengajar yang sebelumnya sudah dideskripsikan secara garis besar:

a. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 27 buah dalam 1 semester. Diantaranya:

No.	Materi Pokok	Waktu	Kelas
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	2 JP	XI IIS
2.	Sebaran flora dan fauna baik di Indonesia maupun dunia	2 JP	XI IIS
3.	Pembudidayaan keanekaragaman hayati serta permasalahan flora fauna di Indonesia	2 JP	XI IIS

4.	Konservasi flora dan fauna	2 JP	XI IIS
5.	Evaluasi Pembelajaran Biosfer	2 JP	XI IIS
6.	Sumber daya alam dan penggolongan barang tambang	2 JP	XI IIS
7.	Proses pembentukan barang tambang	2 JP	XI IIS
8.	Potensi Dan Persebaran Barang Tambang	4 JP	XI IIS
9.	Eksplorasi Dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan	2 JP	XI IIS
10.	Pemanfaatan, Efisiensi, Dan Reklamasi Lokasi Pertambangan serta Tata Kelola Pertambangan	2 JP	XI IIS
11.	Evaluasi Pembelajaran Sebaran Barang Tambang di Indonesia	2 JP	XI IIS
12.	Luas Dan Batas Teritorial	2 JP	XI IIS
13.	Potensi Fisik	2 JP	XI IIS
14.	Potensi social	2 JP	XI IIS
15.	Potensi Geografis Untuk Ketahanan Pangan	2 JP	XI IIS
16.	Potensi Geografis Untuk Penyediaan Bahan Industri	4 JP	XI IIS
17.	Potensi Geografis Untuk Energi Alternatif	4 JP	XI IIS
18.	Evaluasi Pembelajaran Potensi Geografis Indonesia	2 JP	XI IIS
19.	Sumberdata Kependudukan	4 JP	XI IIS
20.	Kuantitas Demografi	4 JP	XI IIS
21.	Analisis Demografi	2 JP	XI IIS
22.	Kualitas penduduk	4 JP	XI IIS
23.	Mobilitas penduduk	2 JP	XI IIS
24.	Pengendalian mobilitas penduduk	2 JP	XI IIS
25.	Transmigrasi, urbanisasi serta dampak-dampaknya.	2 JP	XI IIS
26.	Permasalahan kependudukan dan solusinya	4 JP	XI IIS

27.	Evaluasi Pembelajaran Dinamika dan Masalah Kependudukan	2 JP	XI IIS
-----	---	------	--------

Guru pembimbing melakukan koreksi dan masukan kepada mahasiswa sebagai bimbingan agar lebih baik lagi.

b. Pembuatan Diklat

Diklat yang disusun guna menjadi bahan ajar atau pegangan siswa yang biasanya dibuat oleh guru. Namun selain itu diperjalanan kegiatan PPL, Guru pembimbing meminta bantuan kepada mahasiswa untuk membuat diklat berdasarkan kurikulum 2013 yang berisi materi dan soal-soal. Diklat yang disusun oleh mahasiswa berisi mengenai Persebaran Flora dan Fauna, Sebaran dan Potensi Barang Tambang di Indonesia, Potensi Geografis Indonesia dan Dinamika Kependudukan Indonesia.

c. Penyusunan Program Tahunan dan Program Semester

Kegiatan penyusunan program tahunan (PROTA) dan program semester (PROSEM) dilakukan bersama dengan Guru Pembimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk merencanakan berbagai kegiatan pembelajaran selama satu tahun dan satu semester ke depannya.

d. Praktik Mengajar

Kegiatan Praktik mengajar yang dijelaskan sebelumnya terbagi menjadi praktik mengajar terbimbing dan praktisi mengajar mandiri dilakukan untuk melatih mahasiswa dalam mengatur, mengajar dan mendidik siswa dengan didampingi oleh guru pembimbing di dalam kelas. Kemudian setelah mahasiswa selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan saran yang membangun kepada mahasiswa mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 21 kali di kelas tempat mahasiswa praktek.

Buku yang digunakan mahasiswa selama kegiatan mengajar yaitu:

- 1) Suparmin, Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. *Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Surakarta: CV Mediatama.
- 2) K. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- 3) Tim. 2014. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI Semester 1*. Sukoharjo: CV Sindunata.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilaksanakan sebagai pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh dari

kegiatan Ulangan Harian. Setelah didapatkan hasil lalu dapat diketahui nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

f. Pembahasan Soal Ulangan Harian

Pembahasan soal ulangan harian perlu dilakukan hal ini setelah mahasiswa selesai mengoreksi dan merekapitulasi nilai hasil Ulangan Harian, kemudian mahasiswa membagikan lembar jawaban kepada siswa untuk kemudian dibahas bersama-sama sebagai bahan latihan Ujian Tengah Semester.

g. Rekapitulasi Nilai Siswa

Rekapitulasi nilai siswa dilaksanakan mahasiswa setelah selesai mengoreksi hasil dari Ulangan Harian. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah kelas.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di kelas XI IIS 1 presentase banyaknya siswa yang telah tuntas Ulangan Harian adalah 69 % yaitu dengan jumlah siswa tuntas adalah 18 siswa. Tetapi perlu diadakan remidi untuk siswa yang nilainya < 78 yaitu ada 8 siswa, di kelas XI IIS 2 presentase siswa yang tuntas Ulangan harian ada 75 % yakni dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 21 orang dan yang mengikuti remedial ada 7 orang siswa, sedangkan di kelas XI IIS 3 presentase siswa yang tuntas Ulangan harian ada 43 % yakni dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai 12 orang dan yang mengikuti remedial ada 16 orang siswa. Pelaksanaan remedial dilaksanakan hari Sabtu, 3 September 2016 dan dilaksanakan secara kolektif antara kelas XI IIS 1, 2, dan 3 yang berjumlah 31 siswa. Siswa yang remidi diminta mengerjakan soal remidi yang berjumlah 5 soal pada lembar jawab. Dan siswa yang tuntas mengerjakan soal pengayaan yang berjumlah 5 soal.

Hasil dari nilai siswa yang mengikuti remidi lebih baik dari nilai ulangan harian sebelumnya, dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 78.

h. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan menjadi bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada Universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan PPL dilaksanakan.

D. Refleksi

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam setiap proses pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya :

1. Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan – kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- Siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran, sehingga sangat mudah menggali pemikiran para siswa,

2. Faktor Penghambat

- Siswa yang banyak meninggalkan kelas dikarenakan banyaknya kegiatan organisasi membuat proses penyampaian materi dan tugas terhambat.
- Kelas XI merupakan masa peralihan dimana yang dahulu mereka murid baru di kelas X kemudian menjadi naik tingkat di kelas XI, dan masa ini merupakan masa dimana mereka mulai merasa bebas dan menemukan dunia SMA yang sebenarnya, sehingga agak sedikit susah untuk dikendalikan pada awalnya dan memerlukan pendekatan yang lebih untuk dapat akrab dengan mereka.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016 berlokasi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi di MAN Yogyakarta 1. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta 1, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan (dari tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional.
3. Kegiatan PPL mampu memberikan pemahaman mahasiswa bagaimana mengatasi kondisi dan situasi kelas yang beragam.

Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
 - b. Perlu meningkatkan kerjasama, kekompakan, pengertian dan juga inisiatif antar anggota tim PPL demi kelancaran kegiatan ini.

- c. Sebaiknya Program kerja PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik disegerakan untuk dilaksanakan.
 - d. Peningkatan intensitas konsultasi dan koordinasi dengan guru dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL demi kelancaran kegiatan PPL ini.
 - e. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
 - f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
2. Bagi Pihak Sekolah
- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - b. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
 - c. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
3. Bagi LPPMP atau Universitas
- a. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
 - b. Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. 2016. Panduan PPL/Magang III. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri
Yogyakarta

LAMPIRAN

RPP
PERSEBARAN
FLORA DAN FAUNA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA 1
Kelas / Semester : XI / GANJIL
Mata Pelajaran : Geografi (Peminatan)
Topik : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 4 x 90 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian biosfer terkait dengan flora dan fauna.
- 3.1.2 Menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna.
- 3.1.3 Mengelompokkan daerah persebaran flora di Indonesia berdasarkan ketinggian dan iklim.
- 3.1.4 Mengelompokkan daerah persebaran fauna di Indonesia.
- 3.1.5 Mengelompokkan tipe-tipe fauna berdasarkan garis Webber dan Wallace
- 3.1.6 Mengelompokkan daerah persebaran flora dan fauna di dunia berdasarkan iklim dan region
- 3.1.7 Mengidentifikasi penggolongan hutan dan pemanfaatannya di Indonesia
- 3.1.8 Mengidentifikasi upaya pembudidayaan keanekaragaman hayati dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif.
- 3.1.9 Mengidentifikasi permasalahan flora dan fauna di Indonesia.
- 3.1.10 Memberikan solusi terhadap permasalahan kelestarian flora dan fauna di Indonesia.
- 3.1.11 Menganalisis persebaran area konservasi di Indonesia.
- 4.1.1 Membuat artikel tentang upaya mengatasi kerusakan lingkungan di Indonesia.

4.1.2 Membuat makalah tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
2. Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah atau bahan publikasi lainnya.
3. Melalui pengamatan, peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna dengan baik.
4. Melalui kegiatan bertanya, peserta didik dapat mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia secara cermat.
5. Melalui menganalisis, peserta didik mampu menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan tepat.
6. Melalui presentasi, peserta didik dapat menjelaskan cara konservasi flora dan fauna agar tetap lestari.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler

Pengertian Biosfer/Lapisan tempat makhluk hidup

Biosfer adalah lapisan tempat makhluk hidup dan organisme. Jadi biosfer juga dapat diartikan sebagai lapisan lingkungan di permukaan bumi, air, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme. Biosfer adalah bagian dari permukaan bumi, wilayah perairan dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme.

Pada lapisan biosfer terdapat berbagai jenis organisme atau makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Makhluk hidup (biotik) dan makhluk tidak hidup (abiotik) saling berinteraksi, saling mendukung dan saling membutuhkan. Kesatuan ini disebut Ekosistem. Sedangkan tempat hidup khusus makhluk hidup tertentu disebut dengan habitat. Kumpulan dari organisme yang terdiri atas individu-individu yang sejenis disebut populasi. Sedangkan kumpulan dari berbagai individu yang mendiami suatu tempat disebut komunitas.

Pada lapisan biosfer hidup berbagai organisme. Setiap lapisan biosfer memiliki bentuk kehidupan yang beranekaragam. Hal ini menyebabkan persebaran organisme juga berbeda-beda. Faktor-faktor penyebab persebaran makhluk hidup tidak merata adalah :

- a. Klimatik adalah perbedaan iklim, terdiri dari suhu, curah hujan, kelembaban dan angin.
- b. Edafik adalah keadaan tanah terdiri dari : humus tanah, ukuran butir tanah, tingkat kegemburan tanah, mineral hara, air tanah dan kandungan udara dalam tanah.
- c. Relief adalah tinggi rendahnya permukaan bumi, berpengaruh pada pola penyinaran matahari (faktor fisiografi)
- d. Faktor biotik adalah tindakan manusia yang mengubah bentang alam, misalnya : mengubah ladang tandus jadi perkebunan yang produktif.

Menurut C. Hart Meriem, faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan komunitas tumbuhan antar daerah adalah :

- Temperatur dan pengaruh garis lintang
- Kelembaban udara
- Curah hujan

Tiga macam komunitas tumbuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar
- b. Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
- c. Gurun, tumbuhan utamanya disesuaikan kondisi iklimnya

Jenis Flora berdasarkan Iklim dan Ketinggian Tempat antara lain yaitu :

- a. Hutan Hujan Tropik

Ciri-ciri : - hutan sangat lebat

- Selalu hijau sepanjang tahun
- Tidak mengalami musim gugur
- Jenisnya sangat heterogen

Persebaran di Indonesia : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Irian Jaya

- b. Hutan Musim atau Hutan Meranggas

Ciri-ciri : - terdapat di daerah yang suhu udaranya tinggi (antara 800-1200 m)

- Pohon-pohonnya jarang terkena sinar matahari
- Tahan terhadap kekeringan
- Tingginya sekitar 12-35m
- Daunnya selalu gugur pada musim kering dan menghijau pada musim hujan

- c. Hutan Sabana

Ciri-ciri : - Sabana merupakan padang rumput yang banyak ditumbuhi pepohonan yang bergerombol

- Terdapat di daerah bermusim kering yang panjang

Wilayah persebaran : Nusa Tenggara

- d. Padang Rumput

Ciri-ciri : - Terdapat di daerah musim kering panjang dan musim penghujan pendek

- Ketinggian 900-4000 m di atas permukaan laut

Wilayah persebaran : P. Sumba, Nusa Tenggara Timur

Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia berhubungan dengan sejarah Geologi kepulauan Indonesia. Wilayah itu dibagi menjadi 3, yaitu :

- a. Paparan Sunda atau wilayah Indonesia bagian barat meliputi : Pulau Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan, dan pulau kecil disekitarnya.
- b. Paparan Sahul wilayah Indonesia bagian timur, meliputi : Pulau Irian dan pulau-pulau kecil disekitarnya
- c. Wilayah peralihan atau wilayah Indonesia bagian tengah, meliputi pulau Sulawesi dan pulau kecil disekitarnya (Kep. Maluku dan Nusa Tenggara)

Berdasarkan itu pembagian tipe fauna juga dibagi 3 wilayah, adapun pembagiannya berdasarkan garis yang telah dibuat, untuk membedakan fauna Indonesia bagian barat dan tengah dipisahkan dengan garis Wallace sedangkan untuk membedakan fauna bagian tengah dengan timur digunakan garis Webber.

- a. Fauna di Indonesia bagian barat, merupakan fauna tipe Asia
- b. Fauna di Indonesia bagian tengah (tipe peralihan)
- c. Fauna di Indonesia bagian timur (tipe Australian)

Penggolongan Hutan dan Pemanfaatannya

Penggolongan hutan di muka bumi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jenis tumbuhan, dibedakan menjadi :
 - Hutan heterogen yaitu hutan yang mempunyai lebih dari satu jenis pohon
 - Hutan homogen, yaitu hutan yang mempunyai satu jenis pohon
- b. Berdasarkan keadaan iklim
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan musim
 - Hutan daerah sedang
 - Hutan sabana/stepa
- c. Berdasarkan tujuan dan kegunaannya dibedakan menjadi :
 - Hutan produksi adalah hutan yang menghasilkan bahan produksi
 - Hutan lindung adalah hutan yang berguna untuk menjaga dan melindungi kelestarian alam
 - Hutan rekreasi adalah hutan untuk tempat wisata
 - Hutan suaka alam adalah hutan untuk melindungi tumbuhan yang langka
- d. Hutan menurut terjadinya :
 - Hutan alam adalah hutan yang tumbuh secara alami dan tidak ada campuran tangan manusia. Jika belum pernah ditebang disebut hutan prime. Jika sudah pernah ditebang disebut hutan sekunder
 - Hutan budidaya adalah hutan yang dibentuk oleh campur tangan manusia untuk memenuhi kebutuhan
- e. Berdasarkan ketinggian tempat :
 - Hutan pantai adalah hutan yang terdapat di sepanjang pantai
 - Hutan rawa adalah hutan yang terdapat di daerah rawa
 - Hutan dataran rendah adalah hutan yang terdapat di daerah dataran rendah
 - Hutan pegunungan adalah hutan yang terdapat di daerah pegunungan

Manfaat hutan :

- Pengatur tata air
- Gudang sumber daya alam berupa kayu dan hasil hutan lainnya
- Pengatur iklim
- Mencegah terjadinya erosi
- Penyubur tanah
- Tempat rekreasi
- Tempat hidupnya binatang
- Mencegah pencemaran udara karena hutan dapat menyerap CO₂ (mencegah/mengurangi global warming)
- Tempat suaka margasatwa

Persebaran Fauna di Dunia



Persebaran fauna di dunia dapat dikelompokkan menjadi delapan, yaitu :

- a. Paleartik, merupakan jenis fauna yang terdapat di daratan Asia Utara, Eropa, Afrika Utara, bagian barat Indonesia. Jenis faunanya antara lain : unta, ayam dan burung bersiul.
- b. Oriental merupakan jenis fauna yang berada di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Jenis faunanya antara lain : orang utan, kancil, burung berparuh lebar dan burung bersiul.
- c. Neotropikal, merupakan jenis fauna yang berada di Amerika Selatan, India barat, Amerika Tengah, Pantai Meksiko, Jenis faunanya antara lain kukang, armadilla, tinamaus
- d. Neartik, merupakan jenis fauna daratan Amerika Utara sampai dengan dataran tinggi Meksiko. Jenis faunanya Antelop bertanduk, tupai, kalkun, burung biru, jungka
- e. Australian, merupakan jenis fauna yang berada di dataran Australia, Selandia Baru, Indonesia bagian timur, dan Papua Nugini, jenis faunanya Marsupial, monotrema, burung cendrawasih, burung pengisap madu, kakatua, burung kasuari.
- f. Ethiopian, merupakan fauna daratan Afrika Selatan, Gurun Sahara, Malagasi, Arab bagian selatan. Jenis faunanya ganla, simpanic, hippotamus, unta, beruang, kolibri.
- g. Oceania, fauna di daerah pasifik
- h. Arktik, fauna di daerah kutub, jenis faunanya pinguin, rusa kutub, anjing laut, burung skua.

Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia

- a. Pemanfaatan tanaman perkebunan
- b. Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan
- c. Pemanfaatan tanaman untuk bahan baku industry
- d. Pemanfaatan keanekaragaman hewan

Permasalahan Flora dan Fauna di Indonesia :

- a. Kebakaran hutan
- b. Illegal logging
- c. Kerusakan terumbu karang
- d. Perdagangan satwa liar

Upaya pelestarian flora dan fauna antara lain :

- a. Ditetapkan tempat perlindungan bagi flora dan fauna agar perkembangbiakannya tidak terganggu
- b. Membangun beberapa pusat rehabilitasi dan tempat penangkaran bagi hewan-hewan tertentu
- c. Pembangunan berwawasan lingkungan
- d. Menetapkan beberapa jenis binatang yang perlu dilindungi
- e. Melakukan usaha pelestarian hutan

2. Materi Pengayaan

Sebaran Flora Di Indonesia

Indonesia beriklim tropis dan mempunyai curah hujan yang tinggi. Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, hutan di Indonesia di bedakan menjadi 3 wilayah yaitu:

a. Indonesia Bagian Barat

Wilayah ini termasuk dalam wilayah iklim af (tropis basah). Memiliki curah hujan rata-rata ± 60 mm per bulan. Wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri ciri sebagai berikut:

- 1) Pohon-pohon besar, tinggi, dan berdaun lebar.
- 2) Banyak terdapat tumbuhan merambat.
- 3) Banyak terdapat tumbuhan epifit (pakis dan anggrek)

b. Indonesia Bagian Tengah

Wilayah ini termasuk wilayah iklim Am (tropis sedang). Biasanya memiliki curah hujan rata-rata kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Af. Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis.
- 2) Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau.
- 3) Tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan.

c. Indonesia Bagian Timur

Wilayah ini termasuk dalam wilayah iklim Aw (tropis kering). Biasanya memiliki rata-rata curah hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Am. Wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri terdapat padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

3. Materi Remedial

Pembelajaran atau ujian ulang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang disesuaikan dengan ketidaktercapaian kompetensi.

Komponen Penyusun Biosfer

Biosfer meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Ketiga lapisan tersebut saling berinteraksi dan membentuk lapisan biosfer tempat ditemukannya kehidupan di bumi. Setiap jenis makhluk hidup mempunyai tempat masing-masing di biosfer untuk tetap

hidup sesuai dengan caranya. Tempat hidup itu disebut habitat, yaitu tempat hidup suatu organisme. Tempat hidup dengan unsur-unsurnya beserta makhluk hidup yang tinggal di suatu kawasan secara keseluruhan akan membentuk sistem kehidupan yang disebut ekosistem. Sistem kehidupan di biosfer yang sebesar bumi secara umum dibagi menjadi ekosistem daratan (terrestrial ecosystem), ekosistem laut (marine ecosystem), dan ekosistem air tawar (fresh water ecosystem).

Persebaran Flora dan Fauna

1. Bioma Gurun
 - Curah hujan < 250 mm per tahun
 - Air tanah cenderung asin (semakin tinggi penguapan semakin asin pula airnya)
 - Vegetasi : kurma, kaktus, akasia
 - Evaporasi (penguapan) lebih tinggi daripada curah hujan
 - Hewan : hamster
2. Bioma Stepa
 - Curah hujan < 250 mm – 500 mm per tahun
 - Tingkat porositas (peresapan air) rendah
 - Daerah padang rumput
 - Vegetasi : akasia, rumput-rumput.
 - Hewan : rusa, antelop, kangguru, ular, singa, harimau
3. Bioma Sabana/Savana
 - Padang rumput yang dikelilingi pohon-pohon
 - Terbentuk di daerah tropika dan subtropika
 - Temperatur udara sepanjang tahun (suhunya tetap sepanjang tahun)
 - Hujan terjadi secara musiman
4. Bioma Hutan Basah (Hutan Hujan Tropis)
 - Curah hujan > 200 mm pertahun
 - Ketinggian pohon antara 20-40 m
 - Sinar matahari sulit menembus bagian dasar hutan
 - Vegetasi : berbagai jenis tanaman/heterogen, kanopi
 - Hewan : avenom, monyet, gorila, gibbon
 - Persebaran : Indonesia, Malaysia, Madagaskar
5. Bioma Hutan Gugur
 - Curah hujan 750-1000 mm per tahun
 - Mempunyai 4 musim yaitu : musim panas, musim gugur, musim dingin, musim semi.
 - Pohon tidak terlalu rapat
 - Jumlah tumbuhan relatif sedikit
6. Bioma Taiga
 - Musim dingin panjang
 - Musim kemarau sangat singkat
 - Vegetasi : jenis konifer
 - Hewan : rubah, beruang, serigala
 - Persebaran : Rusia dan Kanada
7. Bioma Tundra
 - Ditumbuhi banyak lumut
 - Musim dingin yang panjang dan gelap
 - Musim panas yang panjang dan terang
 - Vegetasi : lumut, rumput, semak

- Hewan : rusa, kelinci salju, dan rubah
- Persebran : kutub utara dan kutub selatan

F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- ❖ **Pendekatan** : Scientific
- ❖ **Strategi** : Cooperative Learning
- ❖ **Metode** : Pengamatan, Diskusi, Presentasi, Tanya jawab dan Pemberian Tugas

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARN

- ❖ Media : Power Point, Gambar, Video, Diktat, Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia
- ❖ Alat : Laptot, LCD Proyektor, Papan Tulis
- ❖ Sumber :
 - a. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/M kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Suparmin, dkk. 2014. *Geografi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama
 - c. Yulmadia Yadir. 2013. *Geografi 1 untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira
 - d. Nurhadi. 2015. *Diktat Pengantar Geografi Tumbuhan*. Yogyakarta
 - e. Gunardo, R.B. 2008. *Diktat Geografi Binatang*. Yogyakarta

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik ❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran ❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai flora fauna yang ada di Indonesia ❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai ❖ Guru menyampaiakn silabus yang digunakan agar siswa paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab Flora dan Fauna ❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <p><i>Motivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memotivasi siswa untuk 	15 menit

	memperluas wawasan peserta didik dengan mencari informasi mengenai sebaran flora dan fauna baik di Indonesia maupun dunia	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menjelaskan pengertian biosfer❖ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan sebaran flora dan fauna serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya persebaran flora dan fauna❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 : Iklim- Kelompok 2 : Edafik- Kelompok 3 : Relief- Kelompok 4 : Biotik <p>Mengasosiasikan (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok❖ Setiap kelompok yang belum maju diberi kesempatan bertanya kepada kelompok penyaji❖ Peserta didik dalam kelompok menanggapi atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan <i>post test</i> untuk siswa yang dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang mengenai persebaran flora di Indonesia berdasarkan	15 menit

	klasifikasi iklim Koppen ❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari ❖ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	
--	---	--

PERTEMUAN KE-2

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik ❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran ❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <i>Apersepsi</i> ❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai sebaran fauna yang ada di Indonesia ❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai ❖ Guru menyampaiakn silabus yang digunakan agar siswa paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab Flora dan Fauna ❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <i>Motivasi</i> ❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mecari informasi mengenai sebaran flora dan fauna baik di Indonesia maupun dunia	10 menit
Kegiatan Inti	<i>Mengamati</i> ❖ Guru menjelaskan sebab adanya persebaran fauna di Indonesia ❖ Guru menampilkan video atau gambar tentang sebaran fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan	70 menit

	<p>persebaran fauna di dunia berdasarkan region</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik diharapkan dapat menyimak video dengan baik❖ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan sebaran fauna di Indonesia dan dunia menurut region❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membentuk kelompok dengan jumlah 6-7 siswa❖ Siswa diminta untuk menganalisis dari video yang telah ditampilkan oleh guru mengenai sebaran fauna di Indonesia menurut garis <i>Webber</i> dan <i>Wallace</i> dan memberi contoh pada tiap-tiap wilayahnya beserta diminta untuk menganalisis sebaran fauna di dunia berdasarkan region beserta contohnya❖ Setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai :<ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : ciri-ciri hewan menurut garis <i>Webber</i> dan <i>Wallace</i>• Kelompok 2 : ciri-ciri hewan <i>paleartik</i> dan <i>etiopian</i> beserta contoh dan wilayah persebarannya• Kelompok 3 : ciri-ciri hewan <i>oriental</i> dan <i>australis</i> beserta contoh dan wilayah persebarannya• Kelompok 4 : ciri-ciri hewan <i>neartik</i> dan <i>neotropik</i> beserta contoh dan wilayah persebarannya <p>Mengasosiasikan (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Setiap kelompok	
--	--	--

	<p>mempresentasikan sesuai dengan topik yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok yang belum maju diberi kesempatan bertanya kepada kelompok penyaji ❖ Peserta didik dalam kelompok menanggapi atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan <i>post test</i> untuk siswa berupa ringkasan yang dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang mengenai macam-macam hutan di dunia ❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari ❖ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	10 menit

PERTEMUAN KE-3

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik ❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran ❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai hutan dan pemanfaatannya, pembudidayaan keanekaragaman hayati dan permasalahan tentang flora fauna di Indonesia serta solusinya ❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai ❖ Guru menyampaia kn silabus yang digunakan agar siswa 	10 menit

	<p>paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab Flora dan Fauna</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mencari informasi mengenai pembudidayaan keanekaragaman hayati serta permasalahan flora fauna di Indonesia	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menjelaskan tentang macam-macam hutan dengan media power point❖ Guru menjelaskan macam-macam pembudidayaan keanekaragaman hayati serta masalah-masalh di Indonesia mengenai flora fauna dan cara konservasi flora dan fauna❖ Peserta didik diharapkan dapat menyimak materi yang disampaikan oleh guru❖ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait masalah-masalah yang dihadapi menenai pelestarian flora dan fauna di Indonesia❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membentuk 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa❖ Siswa diminta untuk menganalisis masing-masing topik yang sudah dijelaskan dan diberikan oleh guru, setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai :<ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : penggolongan hutan di Indonesia• Kelompok 2 : pemanfaatan hutan di Indonesia• Kelompok 3 : pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa bahan pangan	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok 4 : pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa obat-obatan • Kelompok 5 : pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa industri kreatif • Kelompok 6 : menganalisis permasalahan yang di hadapi terkait dengan flora fauna di Indonesia dan solusi <p>Mengasosiasikan (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap perwakilan satu kelompok masuk ke kelompok lain untuk menjelaskan materi yang didapatkan dan seterusnya untuk kelompok yang lainnya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari ❖ Guru memberi tugas rumah untuk siswa membuat artikel tentang upaya mengatasi kerusakan lingkungan di Indonesia ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	10 menit

PERTEMUAN KE-4

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik ❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran ❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p><i>Apersepsi</i></p>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai hutan dan pemanfaatannya, pembudidayaan keanekaragaman hayati dan permasalahan tentang flora fauna di Indonesia serta solusinya❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai❖ Guru menyampaikn silabus yang digunakan agar siswa paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab Flora dan Fauna❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mecari informasi mengenai pembudidayaan keanekaragaman hayati serta permasalahan flora fauna di Indonesia dan konservasi flora dan fauna	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru meminta siswa untuk melanjutkan diskusi pada pertemuan sebelumnya mengenai pembudidayaan keanekaragaman hayat dengan metode <i>JIGSAW</i>❖ Setelah selesai berkelompok guru meminta siswa untuk menyiapkan selemba kertas❖ Guru memberi soal-soal evaluasi terkait materi Biosfer	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan yang akan dating adalah Ulangan Harian❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

PERTEMUAN KE-5

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi❖	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">❖ Ulangan Harian	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan tugas untuk membca Kompetensi Dasar selanjutnya❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : Tes tertulis dan Observasi terhadap diskusi
- b. Keterampilan : Unjuk kerja dan Produk

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama

Tema : Biosfer dan faktor yang mempengaruhi Persebaran Flora dan Fauna

1) Pengetahuan

Soal Post Test

No	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Buatlah bentuk tabel denga berisikan sebaran flora berdasarkan klasifikasi iklim Koppen dengan format tabel No, Klasifikasi, ciri-ciri!	1	1
	JUMLAH	1	1

Jawaban :

Berdasarkan klasifikasi iklim Koppen, hutan di Indonesia di bedakan menjadi 3 wilayah yaitu:

- a. Indonesia Bagian Barat
Wilayah ini termasuk dalam wilayah iklim af (tropis basah). Memiliki curah hujan rata-rata ± 60 mm per bulan. Wilayah ini terdapat hutan hujan tropis dengan ciri ciri sebagai berikut:

- 4) Pohon-pohon besar, tinggi, dan berdaun lebar.
- 5) Banyak terdapat tumbuhan merambat.
- 6) Banyak terdapat tumbuhan epifit (pakis dan anggrek)

b. Indonesia Bagian Tengah

Wilayah ini termasuk wilayah iklim Am (tropis sedang). Memiliki curah hujan rata-rata kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Af. Di wilayah ini terdapat hutan musim dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ketinggian pohon lebih rendah daripada hutan hujan tropis.
 - 2) Daun tumbuhan gugur pada musim kemarau.
 - 3) Tumbuhan mulai bertunas dan tumbuh lebat pada musim hujan.
- 4) Indonesia Bagian Timur

c. Wilayah ini termasuk dalam wilayah iklim Aw (tropis kering). Memiliki rata-rata curah hujan kurang dari 60 mm per bulan dan rata-rata curah hujan tahunan lebih rendah dari wilayah iklim Am. Wilayah ini terdapat hutan sabana dengan ciri-ciri terdapat padang rumput, semak belukar, dan pohon-pohon rendah.

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengungkapan penyebab persebaran flora dan fauna		Kebenaran konsep-konsep		Pemahaman materi		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :
Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak
diberi skor 0
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :
Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh
skor 2, maka skor akhir adalah :
 $\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Maka mendapat nilai C

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014
peserta didik memperoleh nilai sebagai
berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

3) Keterampilan

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:
Berilah tanda ceklis (√) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di depan kelas :

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai															
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penggunaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																
.....																
.....																
.....																

Petunjuk Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Petunjuk Penskoran :
Contoh : Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :
$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B
Contoh:
Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :
$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan			
Rentang Angka		Huruf	
3,85 – 4,00		A	
3,51 – 3,84		A-	
2,85 – 3,17		B	
2,51 – 2,84		B+	
2,18 – 2,50		B-	
1,85 – 2,17		C+	
1,51 – 1,84		C	
1,18 – 1,50		C-	
1,00 – 1,17		D+	
3,18 – 3,50		D	
2,85 – 3,17		B+	
2,51 – 2,84		B	
2,18 – 2,50		B-	
1,85 – 2,17		C+	
1,51 – 1,84		C	
1,18 – 1,50		C-	
1,00 – 1,17		D+	
1,00 – 1,17		D	

b. Per.....
Tema : Persebaran Fauna di Indonesia dan Flora dan Fauna di Dunia menurut region

1) Pengetahuan

Soal Post Test

No	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Buatlah ringkasan tentang macam-macam hutan di dunia !	1	1
	JUMLAH	1	1

- Jawaban :
- 1. Hutan Tropis
 - 2. Hutan Gugur
 - 3. Hutan Taiga
 - 4. Padang Rumput
 - 5. Gurun Pasir
 - 6. Tundra

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Mendeskripsikan karakteristik wilayah daerah persebaran fauna di Indonesia, fauna berdasarkan garis Webber dan Wallace dan daerah persebaran flora dan fauna di dunia berdasarkan iklim dan region dengan tepat		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menyebutkan macam-macam Bioma di Dunia	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Jawaban ya diberi skor 1, dan jawaban tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor

SkorTertinggi

x 4 = skorakhir

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$\frac{2}{4} \times 4 = 2$

Maka mendapat nilai C

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

c. Pertemuan ketiga
Tema : Penggolongan Hutan dan Pemanfaatannya di Indonesia

1) Pengetahuan

Soal Post test

No	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1	Bagaimana dampak yang ditimbulkan pemanfaatan lingkungan yang tidak terkendali terhadap kehidupan flora dan fauna ?	1	1
	JUMLAH	1	1

Jawaban :
Pemanfaatan alam dan lingkungan yang tidak terkendali dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Akibatnya akan terjadi berbagai krisis lingkungan. Salah satu indikator yang menunjukkan adanya krisis lingkungan, yaitu menurun dan berkurangnya populasi flora dan fauna bahkan bisa sampai menyebabkan kepunahan terhadap flora dan fauna.

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Mendeskripsikan penggolongan hutan dan pemanfaatannya di Indonesia		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menyebutkan beberapa permasalahan tentang flora fauna di Indonesia	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :
Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
$$\frac{Skor}{SkorTertinggi} \times 4 = skorakhir$$

Contoh :
Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2$$

Maka mendapat nilai C

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

2. Ketrampilan

Produk

No.	Indikator	Soal	Butir instrumen
1	Membuat artikel tentang upaya mengatasi kerusakan lingkungan di Indonesia	Buatlah artikel tentang upaya mengatasi kerusakan lingkungan di Indonesia !	1

<i>Lembar Penilaian</i> <i>Tanggal :</i> <i>Kegiatan : Membuat Artikel</i> tentang upaya mengatasi kerusakan lingkungan di Indonesia <i>Nama :</i>					
No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil Produk a. Kerapian penulisan b. Penggunaan bahasa c. Sistematika penulisan d. Ketepatan waktu pengumpulan e. Data pendukung/referensi				

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Diperoleh total skor 16, maka skor akhir adalah :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Maka mendapat nilai B-

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

ULANGAN HARIAN

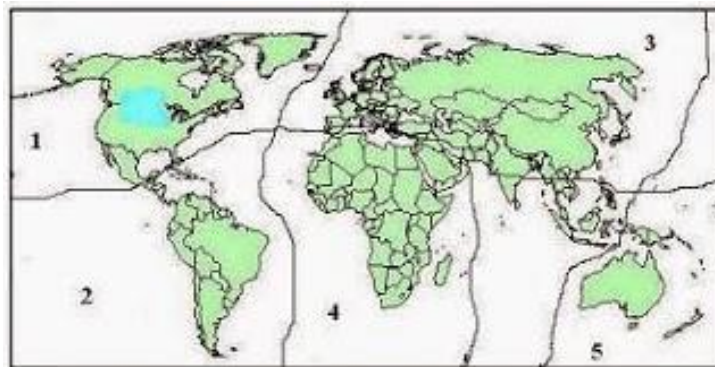
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/semester : XI/1
Program studi : IPS
Tahun : 2016/2017

A. Pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada a,b,c,d,atau e di depan jawaban yang menurutmu paling benar !

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu bios dan sphere yang mempunyai arti ...
 - a. Hidup dan lapisan
 - b. Makhluk hidup dan ilmu
 - c. Manusia dan lapisan
 - d. Hidup dan ilmu
 - e. Ekosistem dan lapisan
2. Faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi persebaran flora dan fauna antara lain berikut ini, kecuali faktor ...
 - a. Vegetasi
 - b. Iklim
 - c. Tanah
 - d. Geografis
 - e. Manusia
3. Hambatan persebaran fauna berupa lautan yang luas merupakan hambatan...
 - a. Edafik
 - b. Hayati
 - c. Biologis
 - d. Iklim
 - e. Geografis
4. Panda merupakan fauna khas yang terdapat di region
 - a. Neotropik
 - b. Palearktik
 - c. Etiopia
 - d. Neartik
 - e. Oriental
5. Ciri daerah tundra adalah...
 - a. Hutan heterogen
 - b. Padang semak
 - c. Padang lumut
 - d. Hutan homogen
 - e. Hutan gugur
6. Unsur fisiografis yang dapat mempengaruhi persebaran flora dan fauna di bumi terdiri dari
 - a. Manusia dan hutan
 - b. Hutan dan tanah
 - c. Tanah dan relief

- d. Relief dan hewan
 - e. Hewan dan manusia
7. Bioma Hutan Taiga banyak terdapat di daerah Skandinavia, Rusia, Siberia, Alaska, Kanada dan memiliki ciri-ciri perbedaan antara suhu musim panas dan musim dingin cukup tinggi. Tanaman khas pada bioma ini adalah....
- a. Pinus
 - b. Jati
 - c. Mahoni
 - d. Sakura
 - e. Semak berduri
8. Daerah persebaran fauna Neartik pada gambar di bawah ini tertera pada nomor.....



- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
9. Perhatikan nama-nama wilayah di bawah ini.
- 1. Amerika Utara
 - 2. Meksiko Selatan
 - 3. Afrika
 - 4. Amerika Tengah
 - 5. Amerika Selatan
- Persebaran wilayah fauna Neotropik meliputi
- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 2, dan 3
 - c. 1, 4, dan 5
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
10. Yang tergolong kelompok hewan peralihan di Indonesia adalah
- a. badak, maleo dan komodo

- b. babi rusa, gajah, dan badak
- c. maleo, komodo dan babi rusa
- d. gajah, kangguru, dan maleo
- e. komodo, babi rusa dan kangguru

11. Ciri-ciri:

- 1) merupakan hutan homogen
- 2) Pada musim kering daun berguguran
- 3) daunnya lebat saat musim hujan

Ciri-ciri di atas menunjukkan jenis hutan

- a. hutan hujan tropis
- b. hutan musim
- c. hutan taiga
- d. hutan gurun
- e. hutan konifer

12. Hutan mempunyai fungsi langsung dan tidak langsung. Fungsi tidak langsung ialah fungsi hidrologi, yaitu

- a. mencegah erosi
- b. mengatur air tanah
- c. menyebabkan udara segar
- d. membentuk humus tanah
- e. mencegah tanah longsor

13. Taman nasional gunung gede pangrango terdapat di provinsi...

- a. Jawa barat
- b. Jawa tengah
- c. Jawa timur
- d. Sumatera barat
- e. Kalimantan timur

14. Padang rumput didaerah amerika utara disebut...

- a. Semak belukar
- b. Praire
- c. Stepa
- d. Sabana
- e. Tundra

15. Tumbuhan jati merupakan salah satu vegetasi khas dari...

- a. Hutan berdaun jarum
- b. Hutan hujan tropis
- c. Hutan musim

- d. Hutan berkayu keras
 - e. Hutan rontok daerah sedang
16. Berikut ini yang merupakan ancaman terhadap kepunahan hewan yang disebabkan oleh faktor alam adalah
- a. Perburuan telur penyu untuk konsumsi
 - b. Gunung meletus yang menyebabkan rusaknya habitat hewan
 - c. Budaya berburu paus untuk konsumsi
 - d. Perburuan gading gajah
 - e. Perburuan hewan langka
17. Berikut ini yang merupakan flora nasional Indonesia adalah Puspa Pesona. Di bawah ini yang dimaksud dengan Puspa Pesona adalah
- a. Melati
 - b. Rafflesia Arnoldi
 - c. Akasia
 - d. Anggrek bulan
 - e. Tulip
18. Perubahan makhluk hidup dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks secara perlahan-lahan dan dalam jangka waktu yang lama disebut
- a. Seleksi alam
 - b. Adaptasi
 - c. Evolusi
 - d. Ekologis
 - e. Bioma
19. Perhatikan beberapa hal berikut.
- 1. Kebakaran hutan
 - 2. Perladangan berpindah
 - 3. Reboisasi
 - 4. Peternakan lepas
 - 5. Reklamasi
- Penyebab berkurangnya hutan ditunjukkan oleh nomor
- a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 2, dan 3
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
20. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah
- a. Terletak diantara dua benua dan dua samudera

- b. Memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australis
- c. Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi
- d. Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia
- e. Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan

Essay

1. Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna !
2. Jelaskan persebaran fauna di Indonesia menurut Alfred Russel Wallace !
3. Jelaskan pengelompokan fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace !
4. Jelaskan Bagaimana upaya konservasi flora dan fauna !
5. Sebut dan jelaskan secara singkat pemanfaatan keanekaragaman hayati tanaman dan hewan di Indonesia dalam berbagai bidang !

Kunci Jawaban :

Pilihan Ganda

1. A
2. A
3. E
4. B
5. C
6. C
7. A
8. A
9. D
10. C
11. B
12. B
13. A
14. B
15. C
16. B
17. D
18. C
19. A
20. C

Essay

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna:
 - a. Perbedaan faktor-faktor iklim berupa suhu, curah hujan, kelembaban, dan angin.
 - b. Keadaan tanah berupa humus tanah, tekstur tanah, tingkat kesuburan, kandungan mineral hara, air tanah, dan kandungan udara.
 - c. Tinggi rendahnya permukaan bumi mempengaruhi peninaran matahari.
 - d. Aktivitas manusia yang mengubah bentang alam.
2. Habitat hewan di Indonesia dikelompokkan oleh Alfred Russel Wallace, seorang ahli bitani dari Inggris menjadi tiga wilayah yaitu:
 - a. Indonesia Bagian Barat, hewannya mirip dengan hewan di Benua Asia.
 - b. Indonesia Bagian Tengah, hewan yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah bersifat khas dan berbeda dengan hewan di Indonesia bagian barat dan timur.
 - c. Indonesia Bagian Timur, hewannya mirip dengan hewan-hewan di Benua Australia.
3. Alfred Russel Wallace mengelompokkan persebaran fauna di dunia menjadi 6 wilayah, yaitu :
 - a. Palearctic, kawasan persebaran fauna paleartik meliputi bagian utara benua Asia dan Eurasia, Himalaya, Afghanistan, Persia, Afrika, Inggris dan Jepang.
 - b. Nearctic, kawasan ini meliputi daerah Holartic, yaitu meliputi seluruh Amerika Utara, dataran tinggi Meksiko dan Greenland.
 - c. Ethiopian, persebaran fauna Etipian ini meliputi daerah Afrika sebelah selatan, gurun Sahara, Madagaskar dan wilayah Arabia bagian selatan.
 - d. Oriental, wilayah persebaran fauna oriental meliputi seluruh Asia Tenggara dan selatan termasuk Indonesia bagian barat.
 - e. Australian, daerah yang termasuk dalam wilayah persebaran fauna Australis adalah benua Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku dan pulau-pulau kecil di sekitar samudera Pasifik.
 - f. Neotropical, daerah persebaran fauna Neotropical terbentang dari Amerika Selatan, Meksiko bagian selatan, termasuk Amerika Tengah.
4. Upaya konservasi antara lain seperti berikut :
 - a. Membuat tempat perlindungan bagi flora dan fauna agar kelestariannya terjaga dan tidak terganggu.
 - b. Membangun pusat rehabilitasi atau penangkaran
 - c. Pelaksanaan pembangunan harus diarahkan pada pembangunan berwawasan lingkungan
 - d. Melakukan usaha pelestarian hutan, seperti sistimtebang pilih dan perbaikan kondisi lingkungan hutan

- e. Melakukan usaha pelestarian hewan, tidak memburu hewan liar kemudian menjualnya
 - f. Melakukan usaha pelestarian biota perairan, seperti tidak menangkap ikan dengan bom dan zat kimia.
5. Pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia dalam berbagai bidang :

Manfaat Tanaman

a. Bidang Industri

Tanaman	Manfaat dalam bidang industri
Bambu, rotan	Kerajinan, bahan bangunan
Jati, mahoni, meranti	Bahan bangunan, mebel
Sagu, kelapa, aren, tenu, ubi kayu, the, kopi, bakao, mawar, melati, rosela, lidah buaya	Makanan, minuman, kosmetik
Tembakau, cengkih	Bahan baku rokok
Pinus, cemara	Bahan baku triplek, kertas, pulp
Karet, kapuk	Bahan baku ban, peralatan rumah tangga
Kelapa sawit	Minyak kelapa sawit sebagai bahan baku minyak pelumas, sabun, minyak cat
Kapas	Bahan baku sandang

b. Obat-obatan

Tanaman	Manfaat untuk obat-obatan
Kina	Mengobati malaria
Adas	Mengatasi insomnia, penyakit batu ginjal, dan batuk berdahak
Bawang putih dan kembang sepatu	Menurunkan kolesterol dan tekanan darah tinggi, serta flu batuk
Jahe	Asma, kembung dan mual
Jeruk nipis	Jerawat dan radang tenggorokan
Kumis kucing	Mengobati batu ginjal, kencing manis, dan rematik
Mengkudu	Mengobati radang usus, amandel dan menurunkan tekanan darah
Temulawak	Meningkatkan daya tahan tubuh, mengobati lever dan maag
Manggis	Antikanker, mencegah penyakit jantung, dan mengobati

	asma
Sambiloto	Mengobati kencing manis dan demam
Daun sirsak	Mengobati infeksi dalam tubuh

Manfaat hewan

Hewan	Manfaat/kegunaannya
Ikan air tawar, seperti mas, gurame, lele, nila, dan lainnya	Konsumsi dan bahan industry makanan
Ikan air laut, seperti cakalang, kakap, kerapu, cumi-cumi, udang, kepiting, dan lainnya	Konsumsi dan bahan industry makanan
Ternak, seperti ayam, kaming, kuda, babi, kerbau dan lainnya	Konsumsi, bahan industry makanan, industry kulit, dan industry pupuk
Burung, seperti merpati dan puyuh	Dipelihara dan dikonsumsi
Lebah	Bahan industry makanan dan industry obat
Ayam dan itik	Diternakkan dan dikonsumsi
Harimau, gajah, rusa, dan singa	Berperan menjaga keseimbangan ekosistem

Pedoman Penilaian

- Pilihan Ganda = jawaban benar per poin x 3
- Essay = rentang nilai per poin 1-8
- Nilai kumulatif (skor) = Pilihan ganda + essay

Petunjuk Penskoran :	Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:	
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4	Nilai Ketuntasan	
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :	Pengetahuan dan Keterampilan	
$\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} \times 4 = skorakhir$	Rentang Angka	Huruf
	3,85 – 4,00	A
	3,51 – 3,84	A-
Contoh :	3,18 – 3,50	B+
Skor diperoleh 80, skor maksimal 100,	2,85 – 3,17	B
maka skor akhir $:\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$	2,51 – 2,84	B-
	2,18 – 2,50	C+
	1,85 – 2,17	C
Maka mendapat nilai B+	1,51 – 1,84	C-
	1,18 – 1,50	D+
	1,00 – 1,17	D

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%
- 2) Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
- 3) Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengayaan individual apabila peserta didik tuntas <20%
- 2) Pengayaan kelompok apabila peserta didik yang tuntas 20-50%.

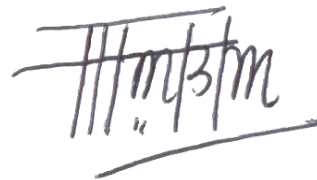
Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan,



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

RPP
SEBARAN
BARANG TAMBANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA 1
Kelas / Semester : XI / GANJIL
Mata Pelajaran : Geografi (Peminatan)
Topik : Sebaran Tambang di Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 90 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Menjelaskan barang tambang sebagai Sumber Daya Alam
3.2.2 Menjelaskan pengertian dan jenis barang tambang
3.2.3 Menjelaskan pembentukan barang tambang
3.2.4 Mengelompokkan potensi dan persebaran barang tambang
3.2.5 Menganalisis terkait eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan
3.2.6 Menganalisis pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.
3.2.7 Menjelaskan tat kelola usaha pertambangan
4.2.1 Membuat artikel tentang upaya pemanfaatan dan efisiensi barang tambang
4.2.2 Membuat makalah tentang potensi dan persebaran barang tambang

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisis potensi dan sebaran tambang di Indonesia.
2. Mengkomunikasikan potensi dan sebaran barang tambang sesuai penggolongannya
3. Melalui pengamatan, peserta didik dapat mengelompokkan potensi dan sebaran tambang yang ada di Indonesia.
4. Melalui kegiatan bertanya, peserta didik dapat mengidentifikasi pemanfaatan dan efisiensi barang tambang.

5. Melalui menganalisis, peserta didik mampu menjelaskan tata kelola usaha pertambangan
6. Melalui presentasi, peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan
7. Melalui presetasi, peserta didik dapat menjelaskan terkait eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran Reguler

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalahn semua potensi alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup, yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

B. Penggolongan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya materi, yaitu bila yang dimanfaatkan oleh manusia adalah materi sumber daya alam itu sendiri.
Contoh: Mineral magnetit, hematit, limonit, siderit, dan pasir kuarsa dapat dilebur menjadi besi/baja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, di antaranya untuk kerangka beton, kendaraan, alat rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Sumber daya hayati, yaitu sumber daya alam berbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam nabati, sedang kan sumber daya hewan disebut sumber daya hewani.
- 3) Sumber daya energy, yaitu energi yang terkandung dalam sumber daya alam. Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), batu bara, gas alam, dan kayu bakar merupakan sumber daya alam energi karena manusia menggunakan energinya untuk memasak, menggerakkan kendaraan, dan mesin industri.
- 4) Sumber daya ruang, yaitu tempat yang diperlukan manusia dalam hidupnya. Makin besar kenaikan jumlah penduduk maka sumber daya alam ruang makin sempit dan sulit diperoleh. Ruang dalam hal ini dapat berarti ruang untuk areal peternakan, pertanian, perikanan, ruang tempat tinggal, ruang arena bermain anak-anak, dan sebagainya.
- 5) Sumber daya waktu

Sumber daya alam berdasarkan pembentukannya diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), yaitu sumber daya alam yang tidak akan habis karena bagian-bagian yang telah terpakai dapat diganti dengan yang baru.
Contoh: udara, angin, tenaga air terjun, sinar matahari, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), yaitu sumber daya alam yang akan habis karena tidak dapat dibuat yang baru.
Contoh: timah, besi, bauksit, batu bara, dan minyak bumi.

C. Definisi Barang Tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbarui. Berdasarkan UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia, dijelaskan bahwa barang tambang diklasifikasikan menjadi tiga golongan yaitu :

- 1) Bahan galian golongan A (strategis)
Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri . Contoh minyak bumi dan gas.
- 2) Bahan galian golongan B (vital)
Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contoh emas, perak, besi dan tembaga.
- 3) Bahan galian golongan C (industri)
Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak dianggap langsung memengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contoh pasir, batu kapur, asbes, dan marmer.

B. Proses Pembentukan Barang Tambang

Berdasarkan karakteristik fisik berupa padat, cair, dan gas, proses pembentukan barang tambang dibedakan atas proses pembentukan minyak dan gas bumi, proses pembentukan batubara, dan proses pembentukan mineral.

Proses pembentukan minyak dan gas bumi berasal dari sisa-sisa organisme laut yang diendapkan selama jutaan tahun. Organisme laut tersebut antara lain plankton, ganggang, dan foraminifera. Jasad organisme laut terendapkan oleh lumpur yang semakin lama semakin menebal. Akibat tekanan gas dan panas dari bumi maka sisa-sisa organisme tersebut berubah menjadi cair. Minyak akan merembes dan berkumpul pada lapisan batuan yang melengkung (antiklin). Gas berada diatas lapisan minyak.

Proses pembentukan batubara berasal dari sisa-sisa tumbuhan yang mengalami proses sedimentasi selama jutaan tahun. Tumbuhan tersebut tergenang oleh air pada rawa-rawa kemudian tertutup oleh endapan sedimen. Endapan ini akan membentuk lumpur organik yang lambat laun akan mengeras dan berubah menjadi gambut. Seiring dengan bertambahnya waktu, gerakan lapisan kulit bumi menyebabkan tekanan terhadap gambut yang mengakibatkan bertambah keras gambut tersebut. Pergerakan dan pergeseran lapisan kulit bumi menyebabkan gambut yang keras mengalami proses penggarangan lalu disebut batubara. Proses terbentuknya batubara disebut juga coalification. Proses pembentukan batubara dipengaruhi oleh topografi, iklim, cekungan sedimentasi, jenis tumbuhan, dan umur geologi.

Proses pembentukan barang tambang mineral baik logam maupun non logam akibat aktivitas magma. Magma merupakan larutan silikat yang berasal dari dalam bumi. Magma mengandung banyak unsur kimia baik berupa logam, semi logam maupun non logam (gas). Proses pembentukan mineral dapat berupa proses kristalisasi magma, sublimasi, metasomatisme kontak, dan hydrothermal.

Selain akibat pembentukan magma, mineral juga terbentuk akibat pelapukan batuan, baik secara fisik misalnya pasir kuarsa, hasil pelapukan secara kimia misalnya fosfat. Hasil pelapukan diangkut dan diendapkan ditempat lain.

- 1) Proses Pembentukan Barang Tambang Hidrokarbon

Barang tambang ini berasal dari pengendapan jasad hewan dan tumbuhan selama jutaan tahun yang lalu. Barang tambang hidrokarbon ini termasuk dalam proses pembentukan batu bara, minyak dan gas bumi.

2) Proses Pembentukan Mineral

Mineral adalah senyawa alami yang terbentuk melalui proses geologis.

Adapun proses pembentukan mineral antara lain sebagai berikut:

a. Proses Magmatik

Proses ini merupakan proses pembentukan mineral dengan cara pemisahan magma, yang diakibatkan oleh pendinginan dan penurunan temperature dan membentuk satu atau lebih jenis batuan beku. Contoh: Platina, Timah, Intan, Tembaga.

b. Proses Pengendapan dan Pelapukan

Proses ini terjadi akibat perubahan sifat fisik dan kimia pada batuan penyusun kerak bumi yang diakibatkan oleh proses atmosfer dan hidrosfer. Contoh: Kaolin.

c. Proses Hidrotermal

Merupakan proses pengendapan larutan sisa magma yang keluar melalui rekahan pada temperatur yang cukup rendah. Contoh: Kuarsa, Klorit, Kalkosit.

d. Proses Pegmatit

Proses ini merupakan kelanjutan dari proses magmatik dimana larutan sisa magma akan mengalami pendinginan atau penurunan temperatur. Contoh: Grapit, Kuarsa, Pirit.

e. Proses Karbonatit

Merupakan proses pembentukan batuan sedimen terutama yang disusun oleh mineral-mineral karbonat. Contoh: Dolomit.

f. Skarn

Merupakan proses pembentukan mineral pada batuan samping dengan terjadinya kontak antara batuan sumber dan batuan karbonat.

g. Sublimasi

Merupakan proses pembentukan mineral dan batuan yang terjadi akibat proses pemadatan dari uap/gas yang berasal dari magma. Contoh: Sulfur

C. Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Barang Tambang di Indonesia

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang berbeda-beda yang bergantung pada letak dan proses pembentukan daerah tersebut. Keadaan tersebut disebabkan oleh tiga faktor yaitu :

1) Geologi

Indonesia terletak pada pertemuan 3 lempeng dunia yaitu Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik.

2) Iklim

Kondisi iklim meliputi curah hujan, suhu, dan cuaca di Indonesia yang berbeda-beda di setiap tempat. Air dipengaruhi intensitas curah hujan, air

sebagai pelarut dan pengangkut mempengaruhi pada komposisi kimiawi mineral penyusun tanah.

- 3) Organisme
- Organisme memegang peranan penting dalam terbentuknya mineral atau barang tambang. Jumlah barang tambang yang ada sekarang bergantung pada jumlah organisme dulu. Organisme berperan sebagai unsur pembentuk barang tambang.

D. Potensi dan Persebaran Tambang

Barang tambang yang tersebar diberbagai tempat di Indonesia memberikan manfaat yang besar untuk peningkatan ekonom Indonesia. Berikut beberapa barang tambang yang ada di Indonesia antara lain :

1. Minyak Bumi dan Gas Bumi
- Minyak Bumi**, gas alam, dan batu bara merupakan 3 sumber bahan bakar fosil yang berasal dari pelapukan sisa-sisa makhluk hidup. Mereka terbentuk dalam waktu yang sangat lama dan melalui proses yang sangat panjang yakni sekitar 300-350 juta tahun. Di antara ketiga sumber bahan bakar fosil tersebut, minyak bumi merupakan bahan bakar yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari banyak sumber energi yang ada di dunia 58,8% di antaranya adalah minyak bumi.

Daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pulau Sumatera : Lhoksumawe (Aceh), Tnjung Pura (Sumatera Utara), Dumai (Riau), Muara Enim (Sumatera Selatan)
 - Pulau Jawa : Wonokromo (Jawa Timur), Cepu (Jawa Tengah), Majalengka (Jawa Barat)
 - Pulau Kalimantan :Balikpapan, P. Tarakan, P. Bunyu, Rantau, Tanjung, Amuntai
 - Kepulauan Maluku : P. Seram, dan Tenggara
 - Papua : Sorong, Babo, dan Klamono
2. Batu Bara
- Batubara adalah salah satu bahan bakar fosil. Pengertian umumnya adalah batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organic, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pematubaraan.

Daerah-daerah tambang batu bara d Indonesia adalah sebagai berikut :

- Ombilin dekat Sawahlunto, Sumatera Barat menghasilkan batu bara muda yang sifatnya mudah hancur.
- Bukit asam dekat Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menghasilkan batu bara muda yang menjadi antrasit karena pengaruh magma.
- Kalimantan.
- Papua.

3. Mineral Logam

Jenis Mineral Logam	Contoh Mineral Logam dan Kegunaannya	Wilayah Persebaran
	Tembaga : bahan campuran pembuatan logam dalam bentuk	Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur,

Logam Dasar	kuningan dan perunggu, serta campuran emas dan perak.	Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara, Maluku, Papua
	Timah putih : digunakan untuk solder, sebagai bahan baku logam pelapis, dan diolah menjadi cendera mata.	P. Bangka, P. Batam, P. Bintan, Kep. Lingga, Riau, Jambi
	Timbal :sebagai agen pewarna dalam pembuatan keramik, dipakai dalam industri plastic PVC untuk menutup kawat listrik, pelindung alat-alat kedokteran yang mwnggunakan radiasi, dan dipakai dalam kabel listrik bertegangan tinggi.	Sumatera, Jawa Kalimantan, Sulawesi, Papua
	Air Raksa : digunakan sebagai fungisida dalam bidang pertanian, sebagai campuran penambal gigi, dan digunakan dalam thermometer, barometer, pengatur tekanan, dan alat-alat listrk.	Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
Logam Besi	Besi : digunakan dalam proses pembuatan baja, peraltan rumah tangga, peraltan industri, dan konstruksi bangunan.	Aceh, Sumatera Brat, Lampung, NTT, Sulawesi Selatan
	Mangan : membuat baja yang digunakan untuk mata bor.	Jawa Barat, Yogyakarta, P. Timor, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Maluku
	Nikel : campuran pembuatan baja tahan karat untuk peralatan dapur, ornament rumah dan gedung, serta komponen industri.	Sulawesi Tenggara, Sulaweis Selatan, Maluku
Logam Ringan	Alumunium : pembuatan pesawat terbang, alat-alat rumah tangga, kaleng dan kabel.	Kalimantan Tengah
	Magnesium : bahan berstruktur ringan untuk pembuatan pesawat dan konstruksi rudal, membuat pelat dalam industri percetakan, dan bahan tahan api, dalam tungku peleburan untuk memproduksi logam, kaca dan semen.	Lampung
Logam Mulia	Emas : digunakan untuk membuat perhiasan, uang, medali, dan sebagainya.	Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua
	Perak : digunakan untuk membuat perhiasan, uang, medali dan sebagai antibiotic dalam biang industri kedokteran, kosmetik, dan pangan.	Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Papua
	Platinum : digunakan untuk pembuatan perhasan dan kepentingan industri.	Riau
	Uranium : digunakan sebagai bahan	Riau

Logam Radioaktif	bakar reactor nuklir.	Papua
	Radium : digunakan dalam pembuatan cat, sumber netron dalam bidang kedokteran.	
	Plutonium : sebagai bahan peledak dalam senjata nuklir, dan pengembangan nuklir untuk keperluan industri.	

4. Mineral Non Logam

Jenis Mineral Non Logam	Contoh Mineral Non Logam dan Kegunaanya	Wilayah Persebaran
Bahan Galian Bangunan	Pasir	Jawa Barat, Jawa Tengah
	Marmer	Sumatera Barat, Lampung, Jaa Timur, Jawa Tengah,NTT, Maluku
	Batu apung	Kalimntan Barat, P. Lombok
Bahan Galian Industri	Belerang	Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Utara
	Batu Gamping	Aceh, Sumatera Barat, Sumater Selatan, P. Jawa, P.Bali, P. Sumbawa, P. Sumba
	Mika	Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Papua
Bahan Galian Batu Permata	Intan	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan
	Safir	Kalimantan
	Jade/Giok	Aceh, Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara, P Halmahera
Bahan Galian Mineral Keramik	Kaolin	Kalimantan
	Pasir Kuarsa	Riau, P. Bangka, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Papua
	Lempung	Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Maluku

E. Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan

1. Proses Pertambangan

Secara umum, kegiatan pertambangan meliputi :

- Observasi

Kegiatan pengenalan terhadap lokasi-lokasi yang diduga mengandung barang tambang. Kegiatan pengenalan terhadap lokasi-lokasi yang diduga mengandung barang tambang, dilakukan penelitian teoritis serta survey lapangan terhadap susunan bahan sehingga diperoleh kepastian bahwa suatu lokasi mengandung barang tambang tertentu.

- **Eksplorasi**
Eksplorasi adalah kegiatan lanjutan dari observasi, yaitu penyelidikan untuk mendapatkan informasi tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan, biaya, kedalaman cebakan dari perut bumi, dan jumlah material yang dapat ditambang, mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan serta “studi kelayakan” dari endapan bahan galian atau mineral berharga yang telah diketemukan.

Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa :

- Sarana dan prasarana transportasi yang dibutuhkan
- Biaya yang diperlukan
- Kedalaman cebakan dari perut bumi
- Jumlah material yang dapat ditambang
- **Ekploitasi**
Tahap pelaksanaan penambangan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan dalamnya cebakan dan jenis barang tambang, kegiatan eksploitasi ini dibagi menjadi 3 macam, yaitu :

- **Penambangan terbuka**
Penambangan yang dilakukan dengan mengeruk lapisan tanah yang ada di atasnya, setelah itu barang tambang langsung dapat diambil atau ditambang. adapun lokasi pertambangan yang sudah terbuka tanpa dilakukan pengerukan terlebih dahulu. hal ini disebabkan daerah tersebut telah mengalami pengikisan. Penambangan terbuka tidak mengeluarkan biaya yang besar seperti halnya penambangan bawah tanah. contoh : Penambangan batubara di Bukit Asam.

- **Penambangan tertutup**
Yaitu proses pengambilan suatu jenis barang tambang dengan cara membuat sumur (penambangan vertikal atau Shaft Mining) atau terowongan (penambangan horizontal atau Slope Mining) ke dalam lapisan-lapisan batuan karena lokasi barang tambang jauh di dalam perut bumi. contoh dari pertambangan tertutup ada di cikotok prov. Jawa Barat

- **Pengeboran**
Pengeboran adalah kegiatan penambangan dengan mengebor permukaan bumi secara vertikal. pengeboran dilakukan dengan menggunakan alat pengebor khusus yang terbuat dari baja dan diberi intan (mineral pemotong baja). pengeboran sumur minyak pertama dinamakan sumur eksplorasi. pengeboran dapat dilakukan didarat maupun di lepas pantai. yang kedalamannya mencapai 5-6 km.

2. Dampak Eksploitasi Pertambangan

- **Dampak Negatif**
 - Kerusakan lingkungan
 - Pencemaran air
 - Pencemaran udara
 - Pencemaran tanah
- **Dampak Positif**
 - Terciptanya lapangan pekerjaan
 - Modal pembangunan ekonomi
 - Meningkatkan devisa negara

2. Materi Pengayaan

Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Barang Tambang di Indonesia

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang berbeda-beda yang bergantung pada letak dan proses pembentukan daerah tersebut. Keadaan tersebut disebabkan oleh tiga faktor yaitu :

- 1) Geologi
Indonesia terletak pada pertemuan 3 lempeng dunia yaitu Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik.
- 2) Iklim
Kondisi iklim meliputi curah hujan, suhu, dan cuaca di Indonesia yang berbeda-beda di setiap tempat. Air dipengaruhi intensitas curah hujan, air sebagai pelarut dan pengangkut mempengaruhi pada komposisi kimiawi mineral penyusun tanah.
- 3) Organisme
Organisme memegang peranan penting dalam terbentuknya mineral atau barang tambang. Jumlah barang tambang yang ada sekarang bergantung pada jumlah organisme dulu. Organisme berperan sebagai unsur pembentuk barang tambang.

F. Potensi dan Persebaran Tambang

Barang tambang yang tersebar diberbagai tempat di Indonesia memberikan manfaat yang besar untuk peningkatan ekonomi Indonesia. Berikut beberapa barang tambang yang ada di Indonesia antara lain :

5. Minyak Bumi dan Gas Bumi
Minyak Bumi, gas alam, dan batu bara merupakan 3 sumber bahan bakar fosil yang berasal dari pelapukan sisa-sisa makhluk hidup. Mereka terbentuk dalam waktu yang sangat lama dan melalui proses yang sangat panjang yakni sekitar 300-350 juta tahun. Di antara ketiga sumber bahan bakar fosil tersebut, minyak bumi merupakan bahan bakar yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari banyak sumber energi yang ada di dunia 58,8% di antaranya adalah minyak bumi.

Daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pulau Sumatera : Lhoksumawe (Aceh), Tjeng Pura (Sumatera Utara), Dumai (Riau), Muara Enim (Sumatera Selatan)
- Pulau Jawa : Wonokromo (Jawa Timur), Cepu (Jawa Tengah), Majalengka (Jawa Barat)
- Pulau Kalimantan : Balikpapan, P. Tarakan, P. Bunyu, Rantau, Tanjung, Amuntai
- Kepulauan Maluku : P. Seram, dan Tenggara
- Papua : Sorong, Babo, dan Klamono

6. Batu Bara
Batubara adalah salah satu bahan bakar fosil. Pengertian umumnya adalah batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pembatubaraan.

Daerah-daerah tambang batu bara di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Ombilin dekat Sawahlunto, Sumatera Barat menghasilkan batu bara muda yang sifatnya mudah hancur.
 - Bukit asam dekat Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menghasilkan batu bara muda yang menjadi antrasit karena pengaruh magma.
 - Kalimantan.
 - Papua.
7. Mineral Logam
 8. Mineral Non Logam

3. Materi Remedial

Pembelajaran atau ujian ulang materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang disesuaikan dengan ketidaktercapaian kompetensi.

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalahn semua potensi alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup, yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

B. Penggolongan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya materi, yaitu bila yang dimanfaatkan oleh manusia adalah materi sumber daya alam itu sendiri.
Contoh: Mineral magnetit, hematit, limonit, siderit, dan pasir kuarsa dapat dilebur menjadi besi/baja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, di antaranya untuk kerangka beton, kendaraan, alat rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Sumber daya hayati, yaitu sumber daya alam berbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam nabati, sedang kan sumber daya hewan disebut sumber daya hewani.
- 3) Sumber daya energy, yaitu energi yang terkandung dalam sumber daya alam. Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), batu bara, gas alam, dan kayu bakar merupakan sumber daya alam energi karena manusia menggunakan energinya untuk memasak, menggerakkan kendaraan, dan mesin industri.
- 4) Sumber daya ruang, yaitu tempat yang diperlukan manusia dalam hidupnya. Makin besar kenaikan jumlah penduduk maka sumber daya alam ruang makin sempit dan sulit diperoleh. Ruang dalam hal ini dapat berarti ruang untuk areal peternakan, pertanian, perikanan, ruang tempat tinggal, ruang arena bermain anak-anak, dan sebagainya.
- 5) Sumber daya waktu

Sumber daya alam berdasarkan pembentukannya diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), yaitu sumber daya alam yang tidak akan habis karena bagian-bagian yang telah terpakai dapat diganti dengan yang baru.
Contoh: udara, angin, tenaga air terjun, sinar matahari, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.

- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), yaitu sumber daya alam yang akan habis karena tidak dapat dibuat yang baru. Contoh: timah, besi, bauksit, batu bara, dan minyak bumi.

C. Definisi Barang Tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbarui. Berdasarkan UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia, dijelaskan bahwa barang tambang diklasifikasikan menjadi tiga golongan yaitu :

- 1) Bahan galian golongan A (strategis)
Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri . Contoh minyak bumi dan gas.
- 2) Bahan galian golongan B (vital)
Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contoh emas, perak, besi dan tembaga.
- 3) Bahan galian golongan C (industri)
Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak dianggap langsung memengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contoh pasir, batu kapur, asbes, dan marmer.

D. Proses Pembentukan Barang Tambang

Berdasarkan karakteristik fisik berupa padat, cair, dan gas, proses pembentukan barang tambang dibedakan atas proses pembentukan minyak dan gas bumi, proses pembentukan batubara, dan proses pembentukan mineral.

Proses pembentukan minyak dan gas bumi berasal dari sisa-sisa organisme laut yang diendapkan selama jutaan tahun. Organisme laut tersebut antara lain plankton, ganggang, dan foraminifera. Jasad organisme laut terendapkan oleh lumpur yang semakin lama semakin menebal. Akibat tekanan gas dan panas dari bumi maka sisa-sisa organisme tersebut berubah menjadi cair. Minyak akan merembes dan berkumpul pada lapisan batuan yang melengkung (antiklin). Gas berada diatas lapisan minyak.

Proses pembentukan batubara berasal dari sisa-sisa tumbuhan yang mengalami proses sedimentasi selama jutaan tahun. Tumbuhan tersebut tergenang oleh air pada rawa-rawa kemudian tertutup oleh endapan sedimen. Endapan ini akan membentuk lumpur organik yang lambat laun akan mengeras dan berubah menjadi gambut. Seiring dengan bertambahnya waktu, gerakan lapisan kulit bumi menyebabkan tekanan terhadap gambut yang mengakibatkan bertambah keras gambut tersebut. Pergerakan dan pergeseran lapisan kulit bumi menyebabkan gambut yang keras mengalami proses penggarangan lalu disebut batubara. Proses terbentuknya batubara disebut juga coalification. Proses pembentukan batubara dipengaruhi oleh topografi, iklim, cekungan sedimentasi, jenis tumbuhan, dan umur geologi.

Proses pembentukan barang tambang mineral baik logam maupun non logam akibat aktivitas magma. Magma merupakan larutan silikat yang berasal dari dalam

bumi. Magma mengandung banyak unsur kimia baik berupa logam, semi logam maupun non logam (gas). Proses pembentukan mineral dapat berupa proses kristalisasi magma, sublimasi, metasomatisme kontak, dan hydrothermal.

F. PENDEKATAN, STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN

- ❖ Pendekatan : Scientific
- ❖ Strategi : Cooperative Learning
- ❖ Metode : Pengamatan, Diskusi, Presentasi, Tanya jawab dan Pemberian Tugas

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARN

- ❖ Media : Power Point, Gambar, Video, Diktat, Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia
- ❖ Alat : Laptot, LCD Proyektor, Papan Tulis
- ❖ Sumber :
 - a. Wardiyatmoko. 2014. *Geografi untuk SMA/M kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Suparmin, dkk. 2014. *Geografi untuk SMA/MA XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama
 - c. Yulmadia Yadir. 2013. *Geografi 1 untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Yudhistira

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai sebaran barang tambang di Indonesia❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai❖ Guru menyampaikan silabus yang digunakan agar siswa paham apa	15 menit

	<p>saja yang akan dipelajari dalam bab sebaran tambang</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mencari informasi mengenai sebaran tambang di Indonesia serta pemanfaatannya.	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menjelaskan terkait pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral menggunakan ppt❖ Guru menampilkan video tentang proses pembentukan barang tambang❖ Peserta didik diharapkan dapat menyimak apa yang di sampaikan oleh guru❖ Guru menilai keaktifan peserta didik❖ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan sebaran barang tambang di Indonesia❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa di bagi menjadi 4 kelompok❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian	60 menit

	<p>dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok 1 : pengertian sumber daya Alam dan penggolongannya - Kelompok 2 : pengertian dan jenis tambang - Kelompok 3 : proses pemebentukan barang tambang hidokarbon - Kelompok 4 : proses pembentukan mineral <p>Mengasosiasikan (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok di pertemuan yang akan dating 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan <i>tes evaluasi</i> untuk siswa sesuai maetri yang telah di bahas ❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari ❖ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	15 menit

Pertemuan ke-2

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan 	15 menit

	<p>kabar peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai sebaran barang tambang di Indonesia❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai❖ Guru menyampaikan silabus yang digunakan agar siswa paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab sebaran tambang❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mencari informasi mengenai sebaran tambang di Indonesia serta pemanfaatannya.	
Kegiatan Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan sebaran barang tambang di Indonesia❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa di bagi menjadi 4 kelompok❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai pengertian dan	60 menit

	<p>penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1 : pengertian sumber daya Alam dan penggolongannya- Kelompok 2 : pengertian dan jenis tambang- Kelompok 3 : proses pemebentukan barang tambang hidokarbon- Kelompok 4 : proses pembentukan mineral <p>Mengasosiasikan (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan tampilan <i>power point</i>❖ Penyaji menyajikan hasil diskusinya, kemudian setiap perwakilan kelompok bertanya dan memberi tambahan	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan <i>tes evaluasi</i> untuk siswa sesuai maetri yang telah di bahas❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari❖ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

PERTEMUAN KE-3 dan KE-4

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai pengertian sumber daya alam dan tambang serta penggolongannya dengan <i>games talking stick</i>❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai❖ Guru menyampaia kn silabus yang digunakan agar siswa paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab Sebaran Barang Tambang di Indonesia❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan <p><i>Motivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mencari informasi mengenai sebaran barang tambang di Indonesia	10 menit
Kegiatan Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menjelaskan terkait potensi dan persebaran barang tambang❖ Guru presentasi terkait materi potensi sebaran barang tambang	70 menit

	<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik diharapkan dapat menyimak perintah yang di sampaikan oleh guru❖ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan sebaran tambang di Indonesia❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membentuk 4 kelompok dengan jumlah 6-7 siswa❖ Setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai : <ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : menganalisis tentang minyak dan gas bumi beri pengertian, proses, perbedaan minyak dan gas bumi, dan persebarannya di Indonesia• Kelompok 2 : menganalisis tentang batu bara, pengertian, proses pembentukan, jenis kegunaan batu bara serta persebarannya di Indonesia• Kelompok 3 : menganalisis mengenai mineral logam baik jenisnya, contoh mineral logam dan kegunaanya serta wilayah persebarannya• Kelompok 4 : menganalisis mengenai mineral non logam baik jenisnya, contoh mineral logam dan kegunaanya serta wilayah persebarannya	
--	--	--

	<p><i>Mengasosiasikan (menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Setiap kelompok mempresentasikan sesuai dengan topik yang telah diberikan❖ Setiap kelompok yang belum maju diberi kesempatan bertanya kepada kelompok penyaji❖ Peserta didik dalam kelompok menanggapi atau menjawab pertanyaan dari kelompok lain.❖ Kemudian guru mempersiapkan peta Indonesia kemudian dengan metode pembelajaran <i>make and match</i>, guru membagikan gambar berupa macam-macam gambar tambang kemudian setiap siswa mencocokkan ke dalam peta sesuai dengan wilayah persebarannya	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan <i>post test</i> untuk siswa berupa pertanyaan “Apa yang terjadi apabila barang tambang terus menerus di eksploitasi ? kaitkan dengan kelangkaan barang tambang.”❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari❖ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	10 menit

PERTEMUAN KE-5

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik</div> <div>❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran</div> <div>❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran</div> <div>❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi</div> <div>Apersepsi</div> <div>❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</div> <div>❖ Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran yang harus di capai</div> <div>❖ Guru menyampaia kn silabus yang digunakan agar siswa paham apa saja yang akan dipelajari dalam bab sebaran barang tambang di Indonesia</div> <div>❖ Guru menyampaikan penilaian yang akan digunakan</div> <div>Motivasi</div> <div>❖ Guru memotivasi siswa untuk memperluas wawasan peserta didik dengan mecari informasi mengenai eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>Mengamati</div> <div>❖ Guru menjelaskan tentang kegiatan pertambangan, power point</div>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menjelaskan tentang kegiatan pertambangan❖ Peserta didik diharapkan dapat menyimak materi yang disampaikan oleh guru❖ Guru menilai keaktifan peserta didik <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait dengan kegiatan pertambangan❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru terkait materi <p>Mencoba atau</p> <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru membentuk 5 kelompok terdiri dari 6-7 siswa❖ Siswa diminta untuk menganalisis masing-masing topik yang sudah dijelaskan dan diberikan oleh guru, setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai :<ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : kegiatan eksploitasi penambangan terbuka• Kelompok 2 : kegiatan eksploitasi penambangan tertutup• Kelompok 3 : kegiatan eksploitasi pengeboran• Kelompok 4 : Eksplorasi dan eksploitasi ramah lingkungan <p>Mengasosiasikan (menalar)</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Setiap perwakilan satu kelompok mempresentasikan hasil	
--	---	--

	<p>diskusi kelompoknya secara bergantian dengan kelompok yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok penyaji 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan sedikit kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari ❖ Guru memberi tugas rumah untuk siswa dengan dua pertanyaan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Apa bedanya eksplorasi dan eksploitasi ? Apa orientasinya harus ramah lingkungan ? 2. Tuliskan macam-macam kegiatan pengambilan barang tambang. ❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	10 menit

PERTEMUAN KE-6

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik ❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran ❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran ❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi <p><i>Apersepsi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai kegiatan pertambangan yang sudah dibahas pada pertemuan yang lalu dengan menggunakan metode talking stick 	15 menit

	<p>kelompok terdiri dari 6-7 siswa</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diminta untuk menganalisis masing-masing topik yang sudah dijelaskan dan diberikan oleh guru, setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai :<ul style="list-style-type: none">• Kelompok 1 : pemanfaatan pertambangan• Kelompok 2 : efisiensi barang tambang• Kelompok 3 : reklamasi lokasi pertambangan• Kelompok 4 : tata kelola usaha pertambangan <p>Mengasosiasikan <i>(menalar)</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan data terkait dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dengan bersumber pada internet, buku dan sumber lainnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Setiap perwakilan satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian dengan kelompok yang lain❖ Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan kepada setiap kelompok penyaji	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru melakukan evaluasi bersama❖ Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan yang akan datang adalah Ulangan Harian❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

PERTEMUAN KE-7

KEGIATAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam kemudian menanyakan kabar peserta didik❖ Guru dan peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran❖ Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran❖ Guru mengecek kehadiran siswa dengan presensi	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">❖ Ulangan Harian	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan tugas untuk membca Kompetensi Dasar selanjutnya❖ Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	15 menit

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : Tes tertulis dan Observasi terhadap diskusi
- b. Keterampilan : Unjuk kerja dan Produk

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama

Tema : Pengertian, penggolongongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang serta proses pembentukan barang

Soal Post Test

No	Soal	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1.	Apa yang terjadi apabila barang tambang terus menerus di eksploitasi ? kaitkan dengan kelangkaan barang tambang	1	1
	JUMLAH	1	1

Jawaban :

Barang tambang termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, oleh karena itu apabila barang tambang terus menerus di eksploitasi itu berakibat menipisnya persediaan dan ketersediaannya menjadi langka karena barang tambang butuh waktu yang sangat lama untuk membentuknya.

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Pengertian sumber daya alam, barang tambang serta penggoolongann		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Pemahaman materi		Menjawab dengan tepat	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
AMALIA IRLANDA ROSSA								
AMARANGGANA RATIH MRADIPTA								
ANINDITA ROSSY								
ANISA FAKHRIDINA								
ANISAH MARLINA BORU REGAR								
APRILIA CRISDIAN N								
AURELLA TASYA SALSABILA								
DINDA AMELIA KHASANAH								
EVI SHOFIA FAJRINA								
FADHILA PUTRI MARINASTITI								
NOVIANA DEWI								
SELVIANA NABILLA Y								
AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH								
AKHMAD MAHARDI ISMAIL								
ALFIYAN NUR HUDA								
FARHAN ALFIANSYAH MULIA								
HARYA DAMAR PANULUH								
JAISYA DAFA AYATURRAHMAN								
MOHAMMAD FAISHAL AZHARY								
MUH RIFAI YAKITAMA								
MUHAIMIN IQBAL M								
MUHAMMAD FADEL AMIN								
MUHAMMAD RAIHAN A								
MUHAMMAD RAMADHAN								
MUHAMMAD SULCHAN FATHONI								
PRIYANKA NADA M								

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :
Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2$$

Maka mendapat nilai C

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

1) Keterampilan

Lembar Unjuk Kerja

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (√) pada angka yang sesuai untuk setiap kemampuan yang teramati pada waktu peserta didik selama presentasi mengenai pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral di depan kelas :

Nama peserta didik	Keterampilan yang dinilai															
	Menjelaskan materi				Menjawab pertanyaan				Penguasaan bahasa				Ketepatan waktu presentasi			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
.....																
.....																
1.....																
.....																

Petunjuk Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

Petunjuk Penskoran :
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 12, maka skor akhir adalah :

$$\frac{12}{16} \times 4 = 3,00$$

Maka mendapat nilai B

- b. Pertemuan kedua
c. Pertemuan ketiga
d. Pertemuan keempat
Tema : Kegiatan Pertambangan

1) Pengetahuan

Soal Post Test

No	Soal	Jumlah soal	Nomor Butir Soal
1.	Tuliskan dan Jelaskan macam-macam kegiatan pengambilan barang tambang !	1	1
2.	Jelaskan perbedaan eksplorasi dan eksploitasi !	1	1
	JUMLAH	2	2

Jawaban :

1. Observasi adalah kegiatan pengenalan terhadap lokasi-lokasi yang diduga mengandung barang tambang.
Eksplorasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi bahwa suatu lokasi mengandung barang tambang.
Eksploitasi adalah tahap pelaksanaan pertambangan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
2. Eksplorasi meliputi kegiatan persiapan dan penyelidikan untuk mengetahui keadaan barang tambang dan kemungkinan pengolahannya secara ekonomis. Sedangkan eksploitasi yaitu kegiatan mengambil barang tambang atau sering disebut penambangan.

Lembar observasi terhadap diskusi

Nama peserta didik	Pernyataan							
	Memahami macam-macam kegiatan pengambilan barang tambang		Kebenaran konsep-konsep pendukung		Ketepatan penggunaan istilah		Menyebutkan perbedaan eksplorasi dan eksploitasi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :
Jawaban Ya diberi skor 1, dan jawaban Tidak diberi skor 0
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :
Jawaban YA sebanyak 2, maka diperoleh skor 2, maka skor akhir adalah :

$$\frac{2}{4} \times 4 = 2$$

Maka mendapat nilai C

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

3. Ketrampilan

Produk

No.	Indikator	Soal	Butir instrumen
1	Membuat artikel tentang dampak eksplotasi yang dilakukan secara terus menerus	Buatlah artikel tentang dampak eksplotasi yang dilakukan secara terus menerus !	1

<i>Lembar Penilaian</i> Tanggal : Kegiatan : Membuat Artikel tentang dampak eksplotasi yang dilakukan secara terus menerus Nama :					
No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Hasil Produk a. Kerapian penulisan b. Penggunaan bahasa c. Sistematika penulisan d. Ketepatan waktu pengumpulan e. Data pendukung/referensi				

Keterangan: Kolom pernyataan diisi dengan ceklis (√)

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Diperoleh total skor 16, maka skor akhir adalah :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Maka mendapat nilai B-

Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:

Nilai Ketuntasan

Pengetahuan dan Keterampilan

Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A-
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C
1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/semester : XI/1
Program studi : IPS
Tahun : 2016/2017

A. Pilihan ganda

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (x) pada a,b,c,d,atau e di depan jawaban yang menurutmu paling benar !

1. Lapisan bumi yang paling luar merupakan ruang terbentuknya mineral galian yang disebut lapisan...
a. Atmosfer
b. Hidrosfer
c. Litosfer
d. Biosfer
e. Geosfer
2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui dan perlu pertimbangan cara dalam pemanfaatannya. Penjelasan tersebut adalah sumber daya alam berupa...
a. Pertanian
b. Perkebunan
c. Perikanan
d. Pertambangan
e. Perhutanan
3. Semua kekayaan alam berupa benda mati dan makhluk hidup yang ada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut
a. Sumber energi
b. Sumber hidup
c. Sumber daya alam
d. Sumber manfaat
e. Sumber potensi
4. Faktor yang mempengaruhi persebaran barang tambang adalah
a. Geologi, iklim, organisme
b. Iklim, cuaca, tumbuhan
c. Geologi, iklim, sinar matahari
d. Organisme, tektonik, vulkanik
e. Iklim, organisme, vulkanik
5. Penyebab wilayah Indonesia kaya dengan berbagai barang tambang adalah
a. Terdapat fosil hewan dan tumbuhan
b. Letak yang strategis
c. Beriklim tropis
d. Terdapat binatang langka
e. Terdapat gunung api
6. Berdasarkan pembentukannya, sumber daya alam dikelompokkan menjadi
a. *Organic and unorganic*
b. Sumber daya ruang dan sumber daya waktu
c. Primer dan sekunder
d. Hayati dan materi
e. *Renewable resources* dan *unrenewable resources*
7. Bahan bakar fosil termasuk ke dalam sumber daya
a. Materi

- b. Ruang
 - c. Waktu
 - d. Hayati
 - e. Energi
8. Bahan galian golongan B contohnya adalah....
- a. Minyak bumi
 - b. Pasir kuarsa
 - c. Batubara
 - d. Marmer
 - e. Besi
9. Kegiatan Pertambangan meliputi beberapa langkah secara sistematis, yakni
- a. Eksplorasi – Eksploitasi – Estimasi
 - b. Estimasi - Eksplorasi – Observasi
 - c. Eksploitasi - Observasi – Eksplorasi
 - d. Eksplorasi – Eksploitasi – Observasi
 - e. Observasi – Eksplorasi – Eksploitasi
10. Berdasarkan Undang-undang Nomor 11 tahun 1976, barang tambang diklasifikasikan sebagai berikut
- a. Golongan A (Vital), Golongan B (Strategis), dan Golongan C (Industri)
 - b. Golongan A (Industri), Golongan B (Sangat Penting), dan Golongan C (Vital)
 - c. Golongan A (Strategis), Golongan B (Vital), dan Golongan C (Non A & B)
 - d. Golongan A (Vital), Golongan B (Non A & C), dan Golongan C Industri)
 - e. Golongan A (Vital), Golongan B (Strategis), dan Golongan C (Non A & B)
11. Berdasarkan wujudnya jenis barang tambang berupa bauksit, tembaga, dan biji besi termasuk ke dalam wujud barang tambang
- a. Padat
 - b. Cair
 - c. Gas
 - d. Baku
 - e. Reaktif
12. Proses yang terdapat dalam pembentukan batu bara adalah
- a. Pengerasan dan pematubaraan
 - b. Penguapan dan pematubaraan
 - c. Pencairan dan pematubaraan
 - d. Penggambutan dan pematubaraan
 - e. Pembekuan dan pematubaraan
13. Perhatikan kegiatan penambangan di bawah ini.
- 1. Penambangan terbuka

2. Penambangan tertutup
3. Studi kelayakan
4. Pengeboran
5. Perhitungan biaya penambangan

Kegiatan pelaksanaan atau eksploitasi penambangan ditunjukkan nomor

- a. 1, 2, dan 5
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

14. Berikut ini yang merupakan barang tambang golongan C adalah

- a. Pasir, marmer, dan tembaga
- b. Pasir, asbes, dan marmer
- c. Tembaga, besi, dan batubara
- d. Tembaga, nikel, dan minyak bumi
- e. Gas bumi, batu bara, dan minyak bumi

15. Perhatikan nama-nama daerah di bawah ini.

1. Meulaboh (Aceh)
2. Tembagapura (Papua)
3. Kepulauan Bangai (Maluku)
4. Tirtomoyo (Jawa Tengah)
5. Muara Sipeng (Sulawesi)

Daerah penghasil mineral logam tembaga ditunjukkan nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

16. Penghasil minyak bumi terbesar di Jawa Tengah terdapat di wilayah

- a. Majalengka
- b. Yogyakarta
- c. Surakarta
- d. Wonkromo
- e. Cepu

17. Tujuan eksploitasi ramhah lingkungan adalah

- a. Untuk memenuhi kebutuhan manusia

- b. Untuk menjaga kelestarian lingkungan karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbarui
 - c. Untuk kelangsungan flora fauna karena sifatnya yang mudah diperbarui
 - d. Untuk menjaga kelestarian lingkungan karena sebarannya sulit ditemukan
 - e. Agar pemanfaatannya untuk masa yang akan datang
18. Penutupan tambang diakhiri dengan reklamasi lokasi bekas tambang. Fungsi reklamasi adalah
- a. Melindungi bekas tambang dan kegiatan manusia
 - b. Melindungi bekas tambang dari hewan liar
 - c. Memanfaatkan bekas tambang untuk kepentingan umum
 - d. Mengembalikan fungsi lahan seperti semula
 - e. Agar lahan bisa produktif seperti semula
19. Prinsip ekofisiensi dalam pengelolaan sumber daya alam adalah
- a. Pengolahan sumber daya alam dengan mempertimbangkan ketersediaan dan sebarannya
 - b. Pengelolaan sumber daya alam dengan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk pemenuhan kebutuhan masa depan
 - c. Penggunaan sumber daya alam untuk saat ini dan masa depan dengan mengeksploitasi secara besar
 - d. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip berwawasan lingkungan
 - e. Pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan tidak mengganggu keseimbangan dan mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam
20. Prinsip mengurangi eksploitasi sumber daya alam diterapkan dalam penggunaan sumber daya alam yang
- a. Jumlahnya melimpah
 - b. Persebaran tidak merata
 - c. Tidak dapat diperbarui
 - d. Sulit diperoleh
 - e. Keberadaannya di tengah hutan

Essay

1. Sebut dan jelaskan penggolongan sumber daya alam berdasarkan pembentukannya !
2. Sebut dan jelaskan klasifikasi barang tambang menurut UU No. 11 tahun 1967 tentang pertambangan !
3. Proses pembentukan barang tambang dibedakan menjadi dua. Jelaskan secara singkat !

4. Sebutkan dan jelaskan dampak dari eksploitasi pertambangan baik negative maupun positif !
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan efisiensi tambang !

Kunci Jawaban :

Pilihan Ganda

1. C
2. D
3. C
4. A
5. E
6. E
7. E
8. E
9. A
10. A
11. A
12. D
13. B
14. B
15. D
16. E
17. E
18. E
19. E
20. C

Essay

1. Penggolongan sumber daya alam berdasarkan pembentukannya
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), yaitu sumber daya alam yang tidak akan habis karena bagian-bagian yang telah terpakai dapat diganti dengan yang baru. Contoh: udara, angin, tenaga air terjun, sinar matahari, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), yaitu sumber daya alam yang akan habis karena tidak dapat dibuat yang baru. Contoh: timah, besi, bauksit, batu bara, dan minyak bumi.
2. Klasifikasi barang tambang menurut UU No. 11 tahun 1967 tentang pertambangan

a. Bahan galian golongan A (strategis)

Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri . Contoh minyak bumi dan gas.

b. Bahan galian golongan B (vital)

Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contoh emas, perak, besi dan tembaga.

c. Bahan galian golongan C (industri)

Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak dianggap langsung memengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contoh pasir, batu kapur, asbes, dan marmer.

3. Proses Pembentukan Barang Tambang

a. Hidrokarbon

Barang tambang ini berasal dari pengendapan jasad hewan dan tumbuhan selama jutaan tahun yang lalu. Barang tambang hidrokarbon ini termasuk dalam proses pembentukan batu bara, minyak dan gas bumi.

b. Proses Pembentukan Mineral

Mineral adalah senyawa alami yang terbentuk melalui proses geologis.

Adapun proses pembentukan mineral antara lain sebagai berikut:

a) Proses Magmatik

Proses ini merupakan proses pembentukan mineral dengan cara pemisahan magma, yang diakibatkan oleh pendinginan dan penurunan temperatur dan membentuk satu atau lebih jenis batuan beku. Contoh: Platina, Timah, Intan, Tembaga.

b) Proses Pengendapan dan Pelapukan

Proses ini terjadi akibat perubahan sifat fisik dan kimia pada batuan penyusun kerak bumi yang diakibatkan oleh proses atmosfer dan hidrosfer. Contoh: Kaolin.

c) Proses Hidrotermal

Merupakan proses pengendapan larutan sisa magma yang keluar melalui rekahan pada temperatur yang cukup rendah. Contoh: Kuarsa, Klorit, Kalkosit.

d) Proses Pegmatit

Proses ini merupakan kelanjutan dari proses magmatik dimana larutan sisa magma akan mengalami pendinginan atau penurunan temperatur. Contoh: Grapit, Kuarsa, Pirit.

e) Proses Karbonatit

Merupakan proses pembentukan batuan sedimen terutama yang disusun oleh mineral-mineral karbonat. Contoh: Dolomit.

f) Skarn

Merupakan proses pembentukan mineral pada batuan sampling dengan terjadinya kontak antara batuan sumber dan batuan karbonat.

- g) Sublimasi
Merupakan proses pembentukan mineral dan batuan yang terjadi akibat proses pemadatan dari uap/gas yang berasal dari magma. Contoh: Sulfur

- 4. Dampak dari eksploitasi pertambangan baik negative maupun positif
 - a. Dampak Negatif
 - 1) Kerusakan lingkungan
 - 2) Pencemaran air
 - 3) Pencemaran udara
 - 4) Pencemarah tanah
 - b. Dampak Positif
 - 1) Terciptanya lapangan pekerjaan
 - 2) Modal pembangunan ekonomi
 - 3) Meningkatkan devisa negara
 - 4) Mensejahterakan penduduk
- 5. Pertambangan secara “efisien” artinya pengelolaan sumber daya alam yang tidak merusak atau mengganggu keseimbangan ekosistem dilakukan secara efisien sert mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam tersebut.

Pedoman Penilaian

- Pilihan Ganda = jawaban benar per poin x 2
- Essay = rentang nilai per poin 1-12
- Nilai kumulatif (skor) = Pilihan ganda + essay

Petunjuk Penskoran :	Sesuai Permendikbud No 104 Tahun 2014 peserta didik memperoleh nilai sebagai berikut:	
Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4	Nilai Ketuntasan	
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :	Pengetahuan dan Keterampilan	
$\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} \times 4 = skorakhir$	Rentang Angka	Huruf
Contoh : Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir : $\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$ Maka mendapat nilai B+	3,85 – 4,00	A
	3,51 – 3,84	A-
	3,18 – 3,50	B+
	2,85 – 3,17	B
	2,51 – 2,84	B-
	2,18 – 2,50	C+
	1,85 – 2,17	C
	1,51 – 1,84	C-
	1,18 – 1,50	D+
	1,00 – 1,17	D

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Remedial individual dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM <20%
- 2) Remedial kelompok dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM 20% - 50%
- 3) Remedial Klasikal dilakukan apabila peserta didik tidak mencapai KKM > 50%

b. Pengayaan

Apabila hasil penilaian kognitif dan psikomotor belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal maka dilakukan remedial dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Pengayaan individual apabila peserta didik tuntas <20%
- 2) Pengayaan kelompok apabila peserta didik yang tuntas 20-50%.

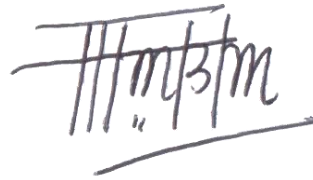
Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan,



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, Juli 2016

Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

PENILAIAN

DAFTAR TUGAS DAN NILAI
GEOGRAFI XI IIS

Kelas : XI IIS 1

NO	NIS	NAMA	JK	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	TUGAS 4	TUGAS 5
1	1511434	AMALIA IRLANDA ROSSA	P	A-	82	A-	A	
2	1511493	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	P	A-	79	A-	A-	
3	1511495	ANINDITA ROSSY	P	A-	79	A-	A-	
4	1511463	ANISA FAKHRIDINA	P	A-	99	A-	A-	B
5	1511464	ANISAH MARLINA BORU REGAR	P	A-	78	A-	A-	
6	1511465	APRILIA CRISDIAN N	P	A-	80	A	A	
7	1511437	AURELLA TASYA SALSABILA	P	A-	79	A	A	
8	1511497	DINDA AMELIA KHASANAH	P	A-	90	A	A	
9	1511498	EVI SHOFIA FAJRINA	P	A-	79	B	A-	B
10	1511467	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P	B+	79	A-	A	
11	1511441	NOVIANA DEWI	P	A-	82	A-	A	
12	1511442	SELVIANA NABILLA Y	P	B+	100	A	A	
13	1511504	ANISA FAKHRIDINA	P	A-	86	A-	A	
14	1511474	ANISAH MARLINA BORU REGAR	P	A-	86	A-	A	
15	1511446	ALFIYAN NUR HUDA	L		80	A-	A	
16	1511449	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L	A-	79	A-	A	
17	1511476	HARYA DAMAR PANULUH	L	A-	81	A-	A-	B+
18	1511477	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L	B+	81	A-	A-	B+
19	1511510	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L	A-	78	A-	A-	B
20	1511479	MUH RIFAI YAKITAMA	L	A-	80	A	A-	
21	1511511	MUHAIMIN IQBAL M	L	A-	79	A-	A	B
22	1511453	MUHAMMAD FADEL AMIN	L	B+	79	A	A-	
23	1511483	MUHAMMAD RAIHAN A	L	A-	80	A	A-	
24	1511515	MUHAMMAD RAMADHAN	L	B+	79	A-	A-	
25	1511455	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	L	B+	75	B	A	
26	1511486	PRIYANKA NADA M	L	A-	80	A-	A	B

TUGAS 1	PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA	KELOMPOK
TUGAS 2	MACAM-MACAM BIOMA DI DUNIA	INDIVIDU
TUGAS 3	FAUNA DUNIA	KELOMPOK
TUGAS 4	KEANEKARAGAMAN HAYATI	KELOMPOK
TUGAS 5	SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA	KELOMPOK

DAFTAR TUGAS DAN NILAI
GEOGRAFI XI IIS

Kelas : XI IIS 2

NO	NIS	NAMA	JK	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	TUGAS 4	TUGAS 5	TUGAS 6
1	1511490	AIFA SAVIRA NUR ¹ AINI	P	B-	79	B+	A	A	
2	1511461	ALIFAH IRENE MERNISSI	P	A	95	B+	B+	A	
3	1511494	AMARYLIS NURDIANA	P	B+	80		B+	A	A-
4	1511462	ANINDYA ROSSY	P	B	78	B+	A	A	A
5	1511436	ANNISA LARASWATI	P	A	75	B+	B+	A	B
6	1511466	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P	A	75	B+	A-	A-	
7	1511500	HASNA INDARTI TITASARI	P	B	70	B	A	A-	B+
8	1511501	KAMILATUL FADHILAH	P	A	78	B+	A-	A	
9	1511440	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P	A	75	B+	A-	B+	A
10	1511470	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P	B	79	B	B+	A-	B+
11	1511443	SHEILLA HALIMUS S	P	B	90	B+	B+	B+	
12	1511444	SILVIA AMELIA ARDANI	P	B	75	B+	B+	A-	A-
13	1511502	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO	L	B+	78		B+	A	B+
14	1511448	FAIQ MUZHAFAR SYACH	L	B	78	B	A-	B+	
15	1511506	FATIH AL HAKIM H	L		78		A-	B+	B
16	1511507	HASAN ABDURRAHMAN S	L	B	79	B	B+	B+	A
17	1511508	IQBAL AULIA AHSAN	L	A	78	B+	B+	B+	A
18	1511478	LATIF BRILIANT	L	B	75	B+	A	A	B
19	1511451	M. TSAQIF LAKSAMANA P	L	A	78	B+	A	A	B+
20	1511481	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR	L	B	78	B	A	A-	
21	1511514	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI	L	B+	78	B+	A-	B+	A-
22	1511482	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	L	A	70	B+	A-	B+	A-
23	1511485	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L	B	75	B+	B+	B+	B
24	1511458	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L	B-	79	B+	B+	A-	
25	1511460	SATYA LEJAR WIJAYA	L	A	75	B+	A	A-	B
26	1511516	UMAR	L	B+	70		A	B+	
27	1511488	WAHDANY ADHA PUTRA	L	B-	70		A	A-	
28	1511489	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	L	A	75	B+	A-	A-	A

TUGAS 1	PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA	KELOMPOK
TUGAS 2	MACAM-MACAM BIOMA DI DUNIA	INDIVIDU
TUGAS 3	FLORA KLASIFIKASI KOPPEN	KELOMPOK
TUGAS 4	PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA	KELOMPOK
TUGAS 5	PEMBUDIDAYAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI	KELOMPOK
TUGAS 6	SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA	KELOMPOK

DAFTAR TUGAS DAN NILAI
GEOGRAFI XI IIS

Kelas : XI IIS 3

NO	NIS	NAMA	JK	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	TUGAS 4	TUGAS 5	TUGAS 6
1	1511491	AL FINA KHUSNAINI	P	A-	78	79	B+	A-	B+
2	1511492	AMALIA NURLITASARI	P	A	95	79		A	B+
3	1511435	ANISA FARAH FATHINAH	P	A-	80	80	A-	A-	A-
4	1511496	ARETA DARANINGGAR	P	A-	79	80	A-	B+	A-
5	1511438	DIYANAH HASNA AFIFAH	P	A-	80	82	A-	B+	A-
6	1511499	HANIIFATUL IRBAH	P	A	78	80	A	A-	A-
7	1511439	ISNA MAULIDA AHMAD	P	A-	80	80	B+	B+	B+
8	1511468	NAOMI HALIDA K	P	A-	95	80	A-	A-	A-
9	1511469	NELA NURKHALIMAH	P	A-	80	79	A-	A-	B
10	1511471	SEKAR MIRA	P	A-	80	79	A-	A	B
11	1551445	SYAFIKA DHEA TR	P	A-	79	82	A-	A-	B
12	1511472	VIONA WINAHYU PUTRI	P	A	90	80	A	B+	A-
13	1511473	ABDULLAH HAFID	L	A-	80	80	B+	B+	A-
14	1511503	AFRIZAL NURCAHYA	L	A-	80	81	A-	B+	A-
15	1511447	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L	A-	78	80	A-	B+	A-
16	1511475	ANDREAN NUR FAUZI	L	A	79	80	A	B+	A-
17	1511505	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L	A	78	88	A	A-	B+
18	1511509	LUTHFI REZA PAHLEFI	L	A-	80	80	B+	A	
19	1511450	M ARYA IVANDOSYAH	L	A-	79	80	A-	B+	B+
20	1511452	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI	L	A-			B+	B+	B+
21	1511512	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	L	A-	80	80	B+	A	B
22	1511513	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P	L	A-	80	80	A-	A	B
23	1511480	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA	L	A-	78	80	A-	B+	A-
24	1511484	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L	A-	80	78	A-	B+	A-
25	1511456	PANJI SYAFI ANFA A	L	A	79	80	A	A-	A-
26	1511457	RAAFIQ RAMADHANI	L	A-	78	79	B+	B+	B+
27	1511459	SATRIA ARIF P	L	A	70	80	A	A-	A-
28	1511517	YUDHA BAYU PRATAMA	L	A-	79	79	A-	B+	B+

TUGAS 1	FAKTOR-FAKTOR PERSEBARAN FLORA FAUNA	KELOMPOK
TUGAS 2	MACAM-MACAM BIOMA DI DUNIA DAN FLORA FAUNA NASIONAL INDONESIA	INDIVIDU
TUGAS 3	PERSEBARAN FLORA BERDASARKAN KLASIFIKASI IKLIM KOPEN	INDIVIDU
TUGAS 4	PERSEBARAN FLORA FAUNA DI DUNIA	KELOMPOK
TUGAS 5	KEANEKARAGAMAN HAYATI	KELOMPOK
TUGAS 6	SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA	KELOMPOK

AnBuso 5.3 Ulangan Harian

© 2011-2014 by Ali Muhson

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Keterangan	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	MAN YOGYAKARTA I	OK
Mata Pelajaran	GEOGRAFI	OK
Kelas/Program	XI/IIS 1	OK
Nama Tes	UH	OK
Pokok Bahasan/Sub	PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA	OK
Nama Guru	HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD	OK
NIP	19740605 200710 2 003	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	11 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	11 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	SINGGIH SAMPURNO, S.PD. MA	OK
NIP Kepala Sekolah	19770604 200501 1 004	OK
Tempat Laporan	SLEMAN	OK
Tanggal Laporan	23 Agustus 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	78	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	40%	OK
Bobot soal essay	60%	OK

Data Soal Pilihan Ganda		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	2	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	BADECCAADCBBABCBDAC	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	Biosfer	OK
Soal Nomor 2	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 3	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 4	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 5	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 6	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 7	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 8	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 9	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 10	Flora Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 11	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 12	Fungsi Hutan	OK
Soal Nomor 13	Konservasi	OK
Soal Nomor 14	Konservasi	OK
Soal Nomor 15	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 16	Flora Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 17	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 18	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 19	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 20	Keanekaragaman Hayati	OK

Data Soal Essay		
Skor Maksimal Soal Nomor 1	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	12	OK

Skor Maksimal Soal Nomor 5	12	OK
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 2	Persebaran Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 3	Persebaran Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 4	Konservasi	OK
Soal Nomor 5	Keanekaragaman Hayati	OK

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)																							Skor Maksimal						
																							12	12	12	12	12		
No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																				Skor Jawaban Siswa Soal Essay						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5		
1	AMALIA IRLANDA ROSSA	P	B	A	D	D	C	E	D	C	E	A	D	B	A	B	B	B	D	C	A	A	12.0	11.0	5.0	12.0	12.0		
2	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	P	B	E	D	E	C	C	E	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	C	12.0	12.0	11.0	12.0	12.0		
3	ANINDITA ROSSY	P	B	A	D	C	D	C	E	C	D	B	B	B	D	B	B	B	A	C	A	A	12.0	10.0	10.0	12.0	12.0		
4	ANISA FAKHRIDINA	P	B	C	D	D	C	C	E	A	D	C	B	B	A	B	B	B	D	C	A	C	12.0	12.0	10.0	12.0	12.0		
5	ANISAH MARLINA BORU REGAR	P	B	A	D	B	C	D	E	E	D	C	A	A	B	B	D	B	D	C	D	A	11.0	11.0	9.0	12.0	10.0		
6	APRILIA CRISDIAN N	P	B	C	D	B	C	C	A	A	D	C	C	B	D	B	C	B	D	C	A	A	10.0	2.0	10.0	12.0	12.0		
7	AURELLA TASYA SALSABILA	P	B	A	D	D	C	C	E	C	A	C	A	B	B	B	B	B	D	C	A	C	6.0	8.0	6.0	12.0	12.0		
8	DINDA AMELIA KHASANAH	P	B	A	D	D	C	C	A	C	B	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	A	12.0	12.0	6.0	12.0	12.0		
9	EVI SHOFIA FAJRINA	P	B	E	D	B	D	C	E	C	D	E	D	B	A	B	B	E	D	C	A	C	12.0	12.0	12.0	12.0	12.0		
10	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P	B	A	D	E	A	E	D	A	C	C	D	B	D	B	C	B	D	C	A	C	12.0	6.0	10.0	12.0	12.0		
11	NOVIANA DEWI	P	B	A	D	B	B	C	B	C	C	C	C	B	D	B	B	B	D	C	A	C	2.0	12.0	8.0	12.0	12.0		
12	SELVIANA NABILLA Y	P	B	A	D	B	C	C	A	C	D	C	B	C	A	B	B	B	D	A	A	C	12.0	12.0	9.0	12.0	12.0		
13	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	L	B	A	D	A	B	C	A	E	C	C	B	B	A	B	B	B	E	C	A	A	12.0	11.0	8.0	12.0	12.0		
14	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	L	B	A	D	E	D	C	A	A	D	C	B	B	A	B	A	B	D	C	A	A	12.0	12.0	10.0	12.0	8.0		
15	ALFIYAN NUR HUDA	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	C	C	A	B	B	B	D	C	A	C	6.0	10.0	10.0	12.0	8.0		
16	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L	B	A	D	E	C	C	E	A	D	C	B	B	B	B	B	B	D	C	A	C	12.0	12.0	10.0	12.0	11.0		
17	HARYA DAMAR PANULUH	L	B	A	E	B	D	C	A	A	D	C	D	B	B	B	A	B	D	C	A	B	2.0	11.0	9.0	6.0	6.0		
18	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L	B	A	D	B	C	E	C	A	D	C	D	B	A	B	D	B	B	C	A	C	11.0	12.0	10.0	9.0	12.0		
19	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L	B	A	D	B	C	C	E	A	D	C	B	B	D	B	E	B	D	C	A	B	12.0	12.0	12.0	12.0	11.0		
20	MUH RIFAI YAKITAMA	L	B	A	D	B	A	C	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	A	11.0	12.0	11.0	12.0	12.0		
21																													
22	MUHAIMIN IQBAL M	L	B	A	D	E	B	C	E	A	B	C	B	B	A	B	B	B	D	C	A	A	12.0	3.0	6.0	12.0	10.0		
23	MUHAMMAD FADEL AMIN	L	B	E	D	B	C	B	C	E	D	C	B	B	C	B	C	B	D	C	A	E	12.0	12.0	11.0	12.0	0.0		
24	MUHAMMAD RAIHAN A	L	B	A	D	B	D	C	A	A	D	C	D	A	A	B	E	B	D	C	A	A	12.0	12.0	12.0	12.0	12.0		
25	MUHAMMAD RAMADHAN	L	B	A	B	E	B	C	A	A	D	C	A	B	A	B	B	B	B	C	A	C	4.0	10.0	8.0	12.0	11.0		
26	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	L	B	E	D	B	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	A	10.0	12.0	12.0	12.0	10.0		
27	PRIYANKA NADA M	L	B	A	D	B	A	E	C	A	D	E	A	B	A	B	B	B	D	C	A	C	12.0	12.0	8.0	12.0	12.0		

Keterangan:
☒ Jawaban salah

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
 Nama Tes : UH
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : XI/IIS 1
 Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
 Nama Guru : HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AMALIA IRLANDA ROSSA	P	12	11	5	12	12					
2	AMARANGGANA RATIH MRADI	P	12	12	11	12	12					
3	ANINDITA ROSSY	P	12	10	10	12	12					
4	ANISA FAKHRIDINA	P	12	12	10	12	12					
5	ANISAH MARLINA BORU REGA	P	11	11	9	12	10					
6	APRILIA CRISDIAN N	P	10	2	10	12	12					
7	AURELLA TASYA SALSABILA	P	6	8	6	12	12					
8	DINDA AMELIA KHASANAH	P	12	12	6	12	12					
9	EVI SHOFIA FAJRINA	P	12	12	12	12	12					
10	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P	12	6	10	12	12					
11	NOVIANA DEWI	P	2	12	8	12	12					
12	SELVIANA NABILLA Y	P	12	12	9	12	12					
13	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	L	12	11	8	12	12					
14	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	L	12	12	10	12	8					
15	ALFIYAN NUR HUDA	L	6	10	10	12	8					
16	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L	12	12	10	12	11					
17	HARYA DAMAR PANULUH	L	2	11	9	6	6					
18	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L	11	12	10	9	12					
19	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L	12	12	12	12	11					
20	MUH RIFAI YAKITAMA	L	11	12	11	12	12					
21												
22	MUHAIMIN IQBAL M	L	12	3	6	12	10					
23	MUHAMMAD FADEL AMIN	L	12	12	11	12	0					
24	MUHAMMAD RAIHAN A	L	12	12	12	12	12					
25	MUHAMMAD RAMADHAN	L	4	10	8	12	11					
26	MUHAMMAD SULCHAN FATHO	L	10	12	12	12	10					
27	PRIYANKA NADA M	L	12	12	8	12	12					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA
DAN DUNIA

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AMALIA IRLANDA ROSSA	P	11	9	55.00	86.67	74.00	B	Belum tuntas
2	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	P	17	3	85.00	98.33	93.00	A	Tuntas
3	ANINDITA ROSSY	P	11	9	55.00	93.33	78.00	B+	Tuntas
4	ANISA FAKHRIDINA	P	16	4	80.00	96.67	90.00	A	Tuntas
5	ANISAH MARLINA BORU REGAR	P	11	9	55.00	88.33	75.00	B	Belum tuntas
6	APRILIA CRISDIAN N	P	16	4	80.00	76.67	78.00	B+	Tuntas
7	AURELLA TASYA SALSABILA	P	13	7	65.00	73.33	70.00	B-	Belum tuntas
8	DINDA AMELIA KHASANAH	P	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
9	EVI SHOFIA FAJRINA	P	12	8	60.00	100.00	84.00	A-	Tuntas
10	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P	13	7	65.00	86.67	78.00	B+	Tuntas
11	NOVIANA DEWI	P	13	7	65.00	76.67	72.00	B	Belum tuntas
12	SELVIANA NABILLA Y	P	16	4	80.00	95.00	89.00	A	Tuntas
13	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	L	13	7	65.00	91.67	81.00	A-	Tuntas
14	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
15	ALFIYAN NUR HUDA	L	17	3	85.00	76.67	80.00	B+	Tuntas
16	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L	16	4	80.00	95.00	89.00	A	Tuntas
17	HARYA DAMAR PANULUH	L	14	6	70.00	56.67	62.00	C+	Belum tuntas
18	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L	15	5	75.00	90.00	84.00	A-	Tuntas
19	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L	16	4	80.00	98.33	91.00	A	Tuntas
20	MUH RIFAI YAKITAMA	L	18	2	90.00	96.67	94.00	A	Tuntas
21									
22	MUHAIMIN IQBAL M	L	14	6	70.00	71.67	71.00	B	Belum tuntas
23	MUHAMMAD FADEL AMIN	L	14	6	70.00	78.33	75.00	B	Belum tuntas
24	MUHAMMAD RAIHAN A	L	15	5	75.00	100.00	90.00	A	Tuntas
25	MUHAMMAD RAMADHAN	L	14	6	70.00	75.00	73.00	B	Belum tuntas
26	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	L	18	2	90.00	93.33	92.00	A	Tuntas
27	PRIYANKA NADA M	L	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas
28									
29									
- Jumlah peserta test =		26	Jumlah Nilai =		1895	2268	2119		
- Jumlah yang tuntas =		18	Nilai Terendah =		55.00	56.67	62.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		8	Nilai Tertinggi =		90.00	100.00	94.00		
- Persentase peserta tuntas =		69.2	Rata-rata =		72.88	87.24	81.50		
- Persentase peserta belum tuntas =		30.8	Standar Deviasi =		10.31	10.88	8.42		

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003


HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	-0.250	Tidak Baik	0.769	Mudah	BD	Tidak Baik
3	0.082	Tidak Baik	0.923	Mudah	AC	Tidak Baik
4	0.188	Tidak Baik	0.538	Sedang	-	Tidak Baik
5	0.302	Baik	0.538	Sedang	E	Revisi Pengecoh
6	0.427	Baik	0.769	Mudah	A	Revisi Pengecoh
7	0.487	Baik	0.423	Sedang	-	Baik
8	0.616	Baik	0.615	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
9	0.388	Baik	0.731	Mudah	-	Cukup Baik
10	0.543	Baik	0.846	Mudah	D	Revisi Pengecoh
11	0.437	Baik	0.500	Sedang	E	Revisi Pengecoh
12	-0.036	Tidak Baik	0.846	Mudah	DE	Tidak Baik
13	0.343	Baik	0.615	Sedang	E	Revisi Pengecoh
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
15	0.427	Baik	0.269	Sulit	-	Cukup Baik
16	0.255	Cukup Baik	0.962	Mudah	ACD	Revisi Pengecoh
17	0.280	Cukup Baik	0.846	Mudah	C	Revisi Pengecoh
18	-0.141	Tidak Baik	0.962	Mudah	BDE	Tidak Baik
19	0.354	Baik	0.962	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
20	0.041	Tidak Baik	0.462	Sedang	D	Tidak Baik

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	76.9*	0.0	7.7	0.0	15.4	0.0	100.0
3	0.0	3.8	0.0	92.3*	3.8	0.0	100.0
4	3.8	53.8*	3.8	15.4	23.1	0.0	100.0
5	11.5	15.4	53.8*	19.2	0.0	0.0	100.0
6	0.0	3.8	76.9*	3.8	15.4	0.0	100.0
7	42.3*	3.8	11.5	7.7	34.6	0.0	100.0
8	61.5*	0.0	26.9	0.0	11.5	0.0	100.0
9	3.8	7.7	11.5	73.1*	3.8	0.0	100.0
10	3.8	3.8	84.6*	0.0	7.7	0.0	100.0
11	15.4	50*	11.5	23.1	0.0	0.0	100.0
12	7.7	84.6*	7.7	0.0	0.0	0.0	100.0
13	61.5*	15.4	3.8	19.2	0.0	0.0	100.0
14	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	7.7	50.0	26.9*	7.7	7.7	0.0	100.0
16	0.0	96.2*	0.0	0.0	3.8	0.0	100.0
17	3.8	7.7	0.0	84.6*	3.8	0.0	100.0
18	3.8	0.0	96.2*	0.0	0.0	0.0	100.0
19	96.2*	0.0	0.0	3.8	0.0	0.0	100.0
20	42.3	7.7	46.2*	0.0	3.8	0.0	100.0

Mengetahui :


Kepala Sekolah
Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I

Nama Tes : UH

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Program : XI/IIS 1

Tanggal Tes : 11 Agustus 2016

Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.740	Baik	0.849	Mudah	Cukup Baik
2	0.485	Baik	0.875	Mudah	Cukup Baik
3	0.465	Baik	0.779	Mudah	Cukup Baik
4	0.497	Baik	0.971	Mudah	Cukup Baik
5	0.455	Baik	0.888	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :




Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA

NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran



HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

NIP 19740605 200710 2 003

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA


No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AMALIA IRLANDA ROSSA	P	Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Persebaran Flora Fauna Dunia;
2	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	P	Tidak Ada
3	ANINDITA ROSSY	P	Tidak Ada
4	ANISA FAKHRIDINA	P	Tidak Ada
5	ANISAH MARLINA BORU REGAR	P	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Fungsi Hutan; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Keanekaragaman Hayati;
6	APRILIA CRISDIAN N	P	Tidak Ada
7	AURELLA TASYA SALSABILA	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Persebaran Flora Fauna Dunia;
8	DINDA AMELIA KHASANAH	P	Tidak Ada
9	EVI SHOFIA FAJRINA	P	Tidak Ada
10	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P	Tidak Ada
11	NOVIANA DEWI	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna;
12	SELVIANA NABILLA Y	P	Tidak Ada
13	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	L	Tidak Ada
14	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	L	Tidak Ada
15	ALFIYAN NUR HUDA	L	Tidak Ada
16	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
17	HARYA DAMAR PANULUH	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Faktor Persebaran Flora Fauna; Konservasi; Keanekaragaman Hayati;
18	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L	Tidak Ada
19	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L	Tidak Ada
20	MUH RIFAI YAKITAMA	L	Tidak Ada
21			
22	MUHAIMIN IQBAL M	L	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
23	MUHAMMAD FADEL AMIN	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Keanekaragaman Hayati; Keanekaragaman Hayati;
24	MUHAMMAD RAIHAN A	L	Tidak Ada
25	MUHAMMAD RAMADHAN	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Faktor Persebaran Flora Fauna;
26	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	L	Tidak Ada
27	PRIYANKA NADA M	L	Tidak Ada
28			
29			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :


Singgih Sampurno, S.Pd. MA
 NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
 Guru Mata Pelajaran


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
 NIP 19740605 200710 2 003

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 1
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1	Biosfer	Tidak Ada				
2	Faktor Persebaran Flora Fauna	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA; ANISA FAKHRIDINA; APRILIA CRISDIAN N; EVI SHOFIA FAJRINA; MUHAMMAD FADEL AMIN; MUHAMMAD SULCHAN FATHONI;				
3	Faktor Persebaran Flora Fauna	HARYA DAMAR PANULUH; MUHAMMAD RAMADHAN;				
4	Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; AMARANGGANA RATIH MRADIPTA; ANINDITA ROSSY; ANISA FAKHRIDINA; AURELLA TASYA SALSABILA; DINDA AMELIA KHASANAH; FADHILA PUTRI MARINASTITI; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; AKHMAD MAHARDI ISMAIL; FARHAN ALFIANSYAH MULIA; MUHAIMIN IQBAL M; MUHAMMAD RAMADHAN;				
5	Flora Fauna Dunia	ANINDITA ROSSY; EVI SHOFIA FAJRINA; FADHILA PUTRI MARINASTITI; NOVIANA DEWI; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; AKHMAD MAHARDI ISMAIL; HARYA DAMAR PANULUH; MUH RIFAI YAKITAMA; MUHAIMIN IQBAL M; MUHAMMAD RAIHAN A; MUHAMMAD RAMADHAN; PRIYANKA NADA M;				
6	Faktor Persebaran Flora Fauna	AMALIA IRLANDA ROSSA; ANISAH MARLINA BORU REGAR; FADHILA PUTRI MARINASTITI; JAISYA DAFA AYATURRAHMAN; MUHAMMAD FADEL AMIN; PRIYANKA NADA M;				
7	Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; AMARANGGANA RATIH MRADIPTA; ANINDITA ROSSY; ANISA FAKHRIDINA; ANISAH MARLINA BORU REGAR; AURELLA TASYA SALSABILA; EVI SHOFIA FAJRINA; FADHILA PUTRI MARINASTITI; NOVIANA DEWI; FARHAN ALFIANSYAH MULIA; JAISYA DAFA AYATURRAHMAN; MOHAMMAD FAISHAL AZHARY; MUHAIMIN IQBAL M; MUHAMMAD FADEL AMIN; PRIYANKA NADA M;				
8	Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; ANINDITA ROSSY; ANISAH MARLINA BORU REGAR; AURELLA TASYA SALSABILA; DINDA AMELIA KHASANAH; EVI SHOFIA FAJRINA; NOVIANA DEWI; SELVIANA NABILLA Y; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; MUHAMMAD FADEL AMIN;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
9	Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; AURELLA TASYA SALSABILA; DINDA AMELIA KHASANAH; FADHILA PUTRI MARINASTITI; NOVIANA DEWI; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; MUHAIMIN IQBAL M;				
10	Flora Fauna Indonesia	AMALIA IRLANDA ROSSA; ANINDITA ROSSY; EVI SHOFIA FAJRINA; PRIYANKA NADA M;				
11	Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; ANISAH MARLINA BORU REGAR; APRILIA CRISDIAN N; AURELLA TASYA SALSABILA; EVI SHOFIA FAJRINA; FADHILA PUTRI MARINASTITI; NOVIANA DEWI; ALFIYAN NUR HUDHA; HARYA DAMAR PANULUH; JAISYA DAFA AYATURRAHMAN; MUHAMMAD RAIHAN A; MUHAMMAD RAMADHAN; PRIYANKA NADA M;				
12	Fungsi Hutan	ANISAH MARLINA BORU REGAR; SELVIANA NABILLA Y; ALFIYAN NUR HUDHA; MUHAMMAD RAIHAN A;				
13	Konservasi	ANINDITA ROSSY; ANISAH MARLINA BORU REGAR; APRILIA CRISDIAN N; AURELLA TASYA SALSABILA; FADHILA PUTRI MARINASTITI; NOVIANA DEWI; FARHAN ALFIANSYAH MULIA; HARYA DAMAR PANULUH; MOHAMMAD FAISHAL AZHARY; MUHAMMAD FADEL AMIN;				
14	Konservasi	Tidak Ada				
15	Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; ANINDITA ROSSY; ANISA FAKHRIDINA; ANISAH MARLINA BORU REGAR; AURELLA TASYA SALSABILA; EVI SHOFIA FAJRINA; NOVIANA DEWI; SELVIANA NABILLA Y; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; AKHMAD MAHARDI ISMAIL; ALFIYAN NUR HUDHA; FARHAN ALFIANSYAH MULIA; HARYA DAMAR PANULUH; JAISYA DAFA AYATURRAHMAN; MOHAMMAD FAISHAL AZHARY; MUHAIMIN IQBAL M; MUHAMMAD RAIHAN A; MUHAMMAD RAMADHAN; PRIYANKA NADA M;				
16	Flora Fauna Indonesia	EVI SHOFIA FAJRINA;				
17	Keanekaragaman Hayati	ANINDITA ROSSY; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; JAISYA DAFA AYATURRAHMAN; MUHAMMAD RAMADHAN;				
18	Keanekaragaman Hayati	SELVIANA NABILLA Y;				
19	Keanekaragaman Hayati	ANISAH MARLINA BORU REGAR;				
20	Keanekaragaman Hayati	AMALIA IRLANDA ROSSA; ANINDITA ROSSY; ANISAH MARLINA BORU REGAR; APRILIA CRISDIAN N; DINDA AMELIA KHASANAH; AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH; AKHMAD MAHARDI ISMAIL; HARYA DAMAR PANULUH; MOHAMMAD FAISHAL AZHARY; MUH RIFAI YAKITAMA; MUHAIMIN IQBAL M; MUHAMMAD FADEL AMIN; MUHAMMAD RAIHAN A; MUHAMMAD SULCHAN FATHONI;				
	Soal Essay					
1	Faktor Persebaran Flora Fauna	AURELLA TASYA SALSABILA; NOVIANA DEWI; ALFIYAN NUR HUDHA; HARYA DAMAR PANULUH; MUHAMMAD RAMADHAN;				
2	Persebaran Fauna Indonesia	APRILIA CRISDIAN N; FADHILA PUTRI MARINASTITI; MUHAIMIN IQBAL M;				
3	Persebaran Flora Fauna Dunia	AMALIA IRLANDA ROSSA; AURELLA TASYA SALSABILA; DINDA AMELIA KHASANAH; MUHAIMIN IQBAL M;				


No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
4	Konservasi	HARYA DAMAR PANULUH;				
5	Keanekaragaman Hayati	HARYA DAMAR PANULUH; MUHAMMAD FADEL AMIN;				

Mengetahui :



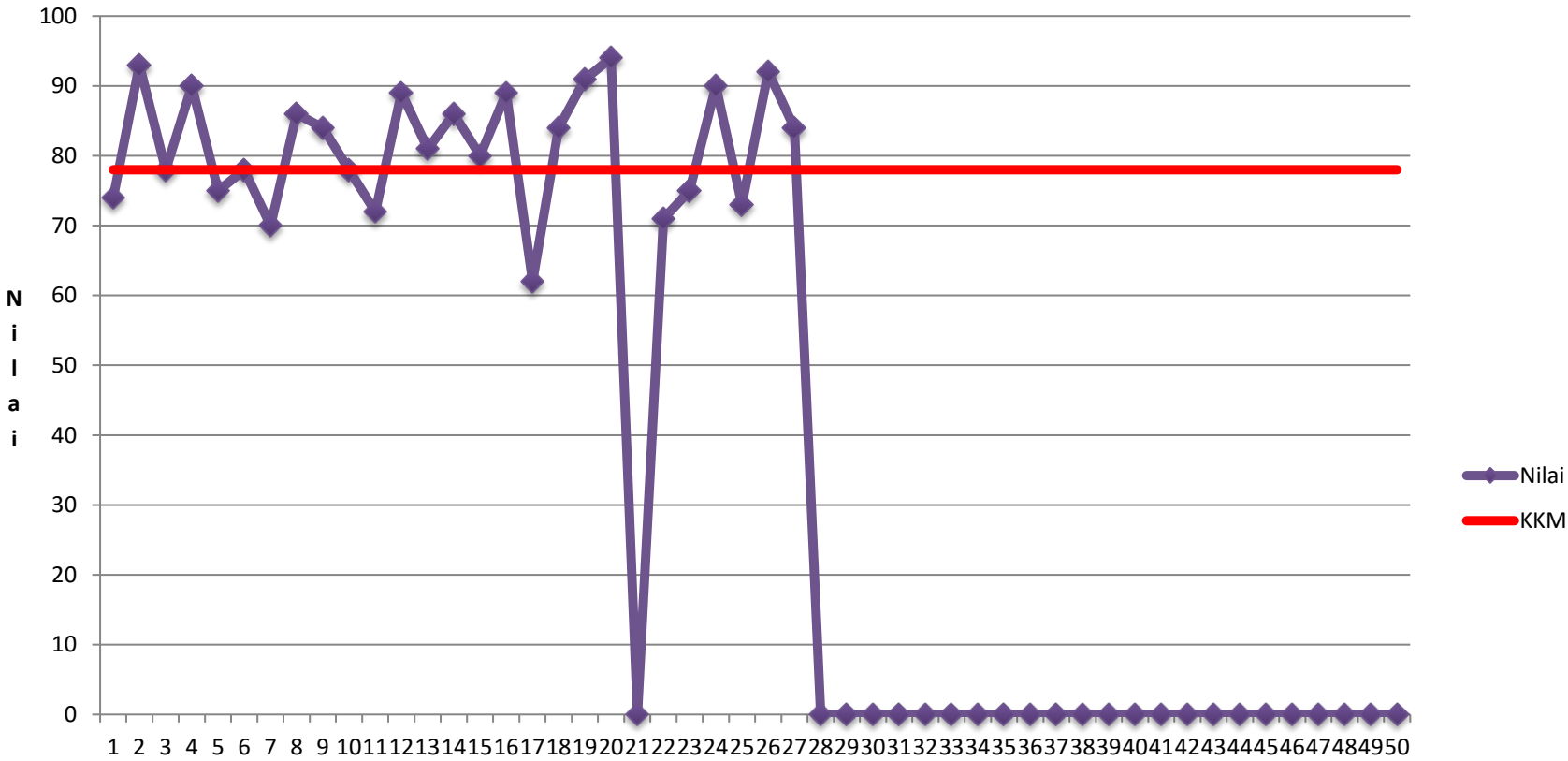
PL Kepala Sekolah
Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

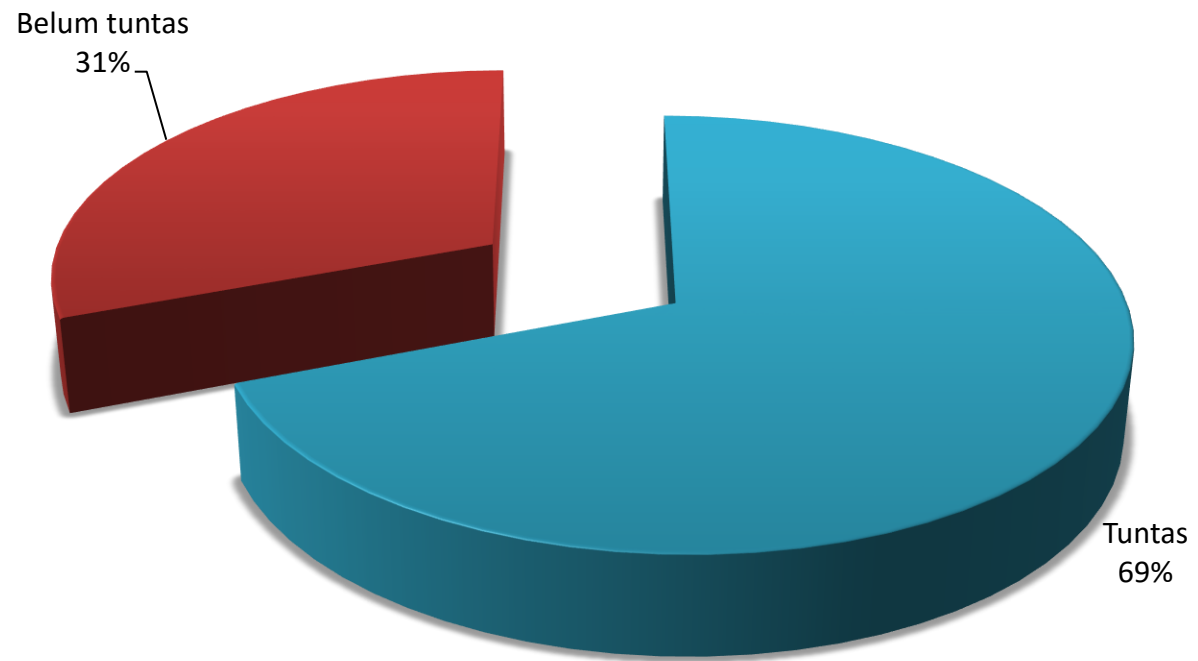


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA REMIDI PENGAYAAN XI IIS 1

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 19 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AMALIA IRLANDA ROSSA Remidi	P				93.00	93.00	A	Tuntas
2	AMARANGGANA RATIH MRADIPTA	P				96.00	96.00	A	Tuntas
3	ANINDITA ROSSY	P				92.00	92.00	A	Tuntas
4	ANISA FAKHRIDINA	P				96.00	96.00	A	Tuntas
5	ANISAH MARLINA BORU REGAR Remidi	P				100.00	100.00	A	Tuntas
6	APRILIA CRISDIAN N	P				89.00	89.00	A	Tuntas
7	AURELLA TASYA SALSABILA Remidi	P				97.00	97.00	A	Tuntas
8	DINDA AMELIA KHASANAH	P				78.00	78.00	B+	Tuntas
9	EVI SHOFIA FAJRINA	P				90.00	90.00	A	Tuntas
10	FADHILA PUTRI MARINASTITI	P				86.00	86.00	A	Tuntas
11	NOVIANA DEWI Remidi	P				100.00	100.00	A	Tuntas
12	SELVIANA NABILLA Y	P				89.00	89.00	A	Tuntas
13	AHMAD FAIZ FADRI AMRULLAH	L				87.00	87.00	A	Tuntas
14	AKHMAD MAHARDI ISMAIL	L				83.00	83.00	A-	Tuntas
15	ALFIYAN NUR HUDA	L				78.00	78.00	B+	Tuntas
16	FARHAN ALFIANSYAH MULIA	L				90.00	90.00	A	Tuntas
17	HARYA DAMAR PANULUH Remidi	L				95.00	95.00	A	Tuntas
18	JAISYA DAFA AYATURRAHMAN	L				87.00	87.00	A	Tuntas
19	MOHAMMAD FAISHAL AZHARY	L				91.00	91.00	A	Tuntas
20	MUH RIFAI YAKITAMA	L				86.00	86.00	A	Tuntas
21									
22	MUHAIMIN IQBAL M Remidi	L				94.00	94.00	A	Tuntas
23	MUHAMMAD FADEL AMIN Remidi	L				95.00	95.00	A	Tuntas
24	MUHAMMAD RAIHAN A	L				95.00	95.00	A	Tuntas
25	MUHAMMAD RAMADHAN Remidi	L				97.00	97.00	A	Tuntas
26	MUHAMMAD SULCHAN FATHONI	L				84.00	84.00	A-	Tuntas
27	PRIYANKA NADA M	L				86.00	86.00	A	Tuntas
28									
29									
- Jumlah peserta test =		26	Jumlah Nilai =		0	2354	2354		
- Jumlah yang tuntas =		26	Nilai Terendah =		0.00	78.00	78.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Nilai Tertinggi =		0.00	100.00	100.00		
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =		#DIV/0!	90.54	90.54		
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Standar Deviasi =		#DIV/0!	6.03	6.03		

Mengetahui :

Kepala Sekolah
Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 07 September 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

AnBuso 5.3 Ulangan Harian XI IIS 2

© 2011-2014 by Ali Muhson

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Keterangan	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	MAN YOGYAKARTA I	OK
Mata Pelajaran	GEOGRAFI	OK
Kelas/Program	XI/IIS 2	OK
Nama Tes	UH	OK
Pokok Bahasan/Sub	PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA	OK
Nama Guru	HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD	OK
NIP	19740605 200710 2 003	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	11 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	11 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	SINGGIH SAMPURNO, S.PD. MA	OK
NIP Kepala Sekolah	19770604 200501 1 004	OK
Tempat Laporan	SLEMAN	OK
Tanggal Laporan	23 Agustus 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	78	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	40%	OK
Bobot soal essay	60%	OK

Data Soal Pilihan Ganda		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	2	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	BADECCAADCBBABCBDAC	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	Biosfer	OK
Soal Nomor 2	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 3	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 4	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 5	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 6	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 7	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 8	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 9	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 10	Flora Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 11	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 12	Fungsi Hutan	OK
Soal Nomor 13	Konservasi	OK
Soal Nomor 14	Konservasi	OK
Soal Nomor 15	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 16	Flora Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 17	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 18	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 19	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 20	Keanekaragaman Hayati	OK

Data Soal Essay		
Skor Maksimal Soal Nomor 1	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	12	OK

Skor Maksimal Soal Nomor 5	12	OK
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 2	Persebaran Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 3	Persebaran Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 4	Konservasi	OK
Soal Nomor 5	Keanekaragaman Hayati	OK

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)																								Skor Maksimal						
																								12	12	12	12	12		
No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																				Skor Jawaban Siswa Soal Essay							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5			
1	AIFA SAVIRA NUR' AINI	P	B	A	D	B	C	C	E	D	A	C	D	B	A	B	B	A	D	C	A	A	12.0	12.0	8.0	11.0	12.0			
2	ALIFAH IRENE MERNISSI	P	B	A	D	E	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	C	12.0	11.0	12.0	12.0	11.0			
3	AMARYLIS NURDIANA	P	B	A	D	B	C	C	E	A	D	E	B	B	C	B	C	B	D	C	A	B	12.0	12.0	8.0	12.0	11.0			
4	ANINDYA ROSSY	P	B	E	D	C	C	D	A	E	C	C	B	C	A	B	D	B	D	C	A	C	12.0	12.0	8.0	12.0	11.0			
5	ANNISA LARASWATI	P	B	A	D	B	C	C	A	A	D	E	B	B	A	B	C	B	D	C	A	C	12.0	12.0	11.0	0.0	12.0			
6	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P	B	A	D	B	C	C	E	E	D	C	B	B	E	B	C	B	D	C	A	C	12.0	12.0	11.0	12.0	12.0			
7	HASNA INDARTI TITASARI	P	B	A	D	B	C	C	C	D	C	C	A	B	C	B	A	B	D	B	A	C	12.0	8.0	11.0	12.0	10.0			
8	KAMILATUL FADHILAH	P	B	A	D	B	C	C	A	A	D	A	B	B	A	B	B	B	D	C	A	C	12.0	12.0	11.0	12.0	12.0			
9	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P	B	A	D	B	B	B	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	A	C	A	C	11.0	12.0	11.0	12.0	12.0			
10	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P	B	D	D	B	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	A	12.0	12.0	12.0	12.0	12.0			
11	SHEILLA HALIMUS S	P	B	D	D	B	C	C	E	A	D	C	B	B	A	B	C	B	A	C	A	C	9.0	12.0	12.0	12.0	12.0			
12	SILVIA AMELIA ARDANI	P	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	B	B	C	B	C	B	D	C	A	C	12.0	12.0	12.0	12.0	11.0			
13	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO	L	B	E	D	E	B	C	E	A	D	C	D	E	D	B	D	B	D	C	A	C	2.0	11.0	11.0	12.0	12.0			
14	FAIQ MUZHAFAR SYACH	L	B	D	D	E	C	B	E	A	D	C	E	B	A	B	C	B	D	C	A	C	7.0	12.0	12.0	12.0	12.0			
15	FATIH AL HAKIM H	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	D	B	C	B	D	B	D	C	A	C	12.0	12.0	9.0	11.0	11.0			
16	HASAN ABDURRAHMAN S	L	B	D	D	E	A	C	E	A	D	C	B	B	D	B	C	B	B	C	A	C	12.0	2.0	8.0	12.0	11.0			
17	IQBAL AULIA AHSAN	L	B	D	A	B	D	C	E	A	D	C	B	B	D	B	B	B	E	C	A	A	11.0	12.0	10.0	12.0	9.0			
18	LATIF BRILIANT	L	B	A	A	D	D	E	A	A	D	C	B	B	B	B	C	B	B	C	A	C	12.0	11.0	10.0	10.0	9.0			
19	M. TSAQIF LAKSAMANA P	L	B	C	A	E	E	E	B	A	D	A	C	B	D	B	D	B	D	C	A	C	11.0	12.0	7.0	12.0	10.0			
20	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR	L	B	A	D	C	D	C	A	A	D	C	A	D	A	B	C	B	D	C	A	C	8.0	12.0	6.0	12.0	7.0			
21																														
22	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI	L	B	D	D	E	D	C	C	A	D	C	D	B	A	B	C	B	D	C	A	C	12.0	11.0	10.0	12.0	12.0			
23	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	L	B	A	D	B	C	E	A	A	D	C	B	B	D	B	B	B	A	B	A	C	3.0	10.0	11.0	11.0	12.0			
24	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L	B	D	D	E	C	C	E	A	D	C	B	B	C	B	B	B	D	C	A	A	12.0	12.0	12.0	12.0	11.0			
25	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	A	B	A	B	B	B	D	C	A	C	11.0	11.0	8.0	12.0	12.0			
26	SATYA LEJAR WIJAYA	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	D	B	A	B	B	B	D	C	A	C	12.0	9.0	12.0	12.0	12.0			
27	UMAR	L	B	A	D	E	D	A	C	A	A	B	B	B	A	B	D	B	A	C	A	B	12.0	7.0	2.0	11.0	11.0			
28	WAHDANY ADHA PUTRA	L	B	A	D	E	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	B	B	D	C	A	B	12.0	12.0	8.0	11.0	11.0			
29	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	L	B	D	D	E	D	E	A	A	C	C	D	B	A	B	B	B	B	C	A	A	9.0	10.0	10.0	12.0	12.0			

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Nama Guru : HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																										
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	49	50					
1	AIFA SAVIRA NUR' AINI	P	B	A	D	B	C	C	E	D	A	C	D	B	A	B	B	A	D	C	A	A							
2	ALIFAH IRENE MERNISSI	P	B	A	D	E	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	C							
3	AMARYLIS NURDIANA	P	B	A	D	B	C	C	E	A	D	E	B	B	C	B	C	B	D	C	A	B							
4	ANINDYA ROSSY	P	B	E	D	C	C	D	A	E	C	C	B	C	A	B	D	B	D	C	A	C							
5	ANNISA LARASWATI	P	B	A	D	B	C	C	A	A	D	E	B	B	A	B	C	B	D	C	A	C							
6	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P	B	A	D	B	C	C	E	E	D	C	B	B	E	B	C	B	D	C	A	C							
7	HASNA INDARTI TITASARI	P	B	A	D	B	C	C	C	D	C	C	A	B	C	B	A	B	D	B	A	C							
8	KAMILATUL FADHILAH	P	B	A	D	B	C	C	A	A	D	A	B	B	A	B	B	B	D	C	A	C							
9	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P	B	A	D	B	B	B	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	A	C	A	C							
10	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P	B	D	D	B	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	C	B	D	C	A	A							
11	SHEILLA HALIMUS S	P	B	D	D	B	C	C	E	A	D	C	B	B	A	B	C	B	A	C	A	C							
12	SILVIA AMELIA ARDANI	P	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	B	B	C	B	C	B	D	C	A	C							
13	ADHITAMA MARZUQ NUGROH	L	B	E	D	E	B	C	E	A	D	C	D	E	D	B	D	B	D	C	A	C							
14	FAIQ MUZHAFAR SYACH	L	B	D	D	E	C	B	E	A	D	C	E	B	A	B	C	B	D	C	A	C							
15	FATIH AL HAKIM H	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	D	B	C	B	D	B	D	C	A	C							
16	HASAN ABDURRAHMAN S	L	B	D	D	E	A	C	E	A	D	C	B	B	D	B	C	B	B	C	A	C							
17	IQBAL AULIA AHSAN	L	B	D	A	B	D	C	E	A	D	C	B	B	D	B	B	B	E	C	A	A							
18	LATIF BRILIANT	L	B	A	A	D	D	E	A	A	D	C	B	B	B	B	C	B	B	C	A	C							
19	M. TSAQIF LAKSAMANA P	L	B	C	A	E	E	E	B	A	D	A	C	B	D	B	D	B	D	C	A	C							
20	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAL	L	B	A	D	C	D	C	A	A	D	C	A	D	A	B	C	B	D	C	A	C							
21																													
22	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSS	L	B	D	D	E	D	C	C	A	D	C	D	B	A	B	C	B	D	C	A	C							
23	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	L	B	A	D	B	C	E	A	A	D	C	B	B	D	B	B	B	A	B	A	C							
24	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L	B	D	D	E	C	C	E	A	D	C	B	B	C	B	B	B	D	C	A	A							
25	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	A	B	A	B	B	B	D	C	A	C							
26	SATYA LEJAR WIJAYA	L	B	A	D	B	C	C	A	A	D	C	D	B	A	B	B	B	D	C	A	C							
27	UMAR	L	B	A	D	E	D	A	C	A	A	B	B		A	B	D	B	A	C	A	B							
28	WAHDANY ADHA PUTRA	L	B	A	D	E	C	C	A	A	D	C	B	B	A	B	B	B	D	C	A	B							
29	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	L	B	D	D	E	D	E	A	A	C	C	D	B	A	B	B	B	B	C	A	A							

Keterangan:
 Jawaban salah

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Nama Guru : HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AIFA SAVIRA NUR' AINI	P	12	12	8	11	12					
2	ALIFAH IRENE MERNISSI	P	12	11	12	12	11					
3	AMARYLIS NURDIANA	P	12	12	8	12	11					
4	ANINDYA ROSSY	P	12	12	8	12	11					
5	ANNISA LARASWATI	P	12	12	11	0	12					
6	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P	12	12	11	12	12					
7	HASNA INDARTI TITASARI	P	12	8	11	12	10					
8	KAMILATUL FADHILAH	P	12	12	11	12	12					
9	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P	11	12	11	12	12					
10	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P	12	12	12	12	12					
11	SHEILLA HALIMUS S	P	9	12	12	12	12					
12	SILVIA AMELIA ARDANI	P	12	12	12	12	11					
13	ADHITAMA MARZUQ NUGROH	L	2	11	11	12	12					
14	FAIQ MUZHAFAR SYACH	L	7	12	12	12	12					
15	FATIH AL HAKIM H	L	12	12	9	11	11					
16	HASAN ABDURRAHMAN S	L	12	2	8	12	11					
17	IQBAL AULIA AHSAN	L	11	12	10	12	9					
18	LATIF BRILIANT	L	12	11	10	10	9					
19	M. TSAQIF LAKSAMANA P	L	11	12	7	12	10					
20	MUHAMMAD IQBAL MUYASSA	L	8	12	6	12	7					
21												
22	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSS	L	12	11	10	12	12					
23	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	L	3	10	11	11	12					
24	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L	12	12	12	12	11					
25	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L	11	11	8	12	12					
26	SATYA LEJAR WIJAYA	L	12	9	12	12	12					
27	UMAR	L	12	7	2	11	11					
28	WAHDANY ADHA PUTRA	L	12	12	8	11	11					
29	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	L	9	10	10	12	12					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA
DAN DUNIA

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AIFA SAVIRA NUR' AINI	P	13	7	65.00	91.67	81.00	A-	Tuntas
2	ALIFAH IRENE MERNISSI	P	19	1	95.00	96.67	96.00	A	Tuntas
3	AMARYLIS NURDIANA	P	16	4	80.00	91.67	87.00	A	Tuntas
4	ANINDYA ROSSY	P	13	7	65.00	91.67	81.00	A-	Tuntas
5	ANNISA LARASWATI	P	19	1	95.00	78.33	85.00	A-	Tuntas
6	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P	17	3	85.00	98.33	93.00	A	Tuntas
7	HASNA INDARTI TITASARI	P	13	7	65.00	88.33	79.00	B+	Tuntas
8	KAMILATUL FADHILAH	P	18	2	90.00	98.33	95.00	A	Tuntas
9	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
10	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P	18	2	90.00	100.00	96.00	A	Tuntas
11	SHEILLA HALIMUS S	P	17	3	85.00	95.00	91.00	A	Tuntas
12	SILVIA AMELIA ARDANI	P	19	1	95.00	98.33	97.00	A	Tuntas
13	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO	L	12	8	60.00	80.00	72.00	B	Belum tuntas
14	FAIQ MUZHAFAR SYACH	L	15	5	75.00	91.67	85.00	A-	Tuntas
15	FATIH AL HAKIM H	L	17	3	85.00	91.67	89.00	A	Tuntas
16	HASAN ABDURRAHMAN S	L	14	6	70.00	75.00	73.00	B	Belum tuntas
17	IQBAL AULIA AHSAN	L	12	8	60.00	90.00	78.00	B+	Tuntas
18	LATIF BRILIANT	L	14	6	70.00	86.67	80.00	B+	Tuntas
19	M. TSAQIF LAKSAMANA P	L	10	10	50.00	86.67	72.00	B	Belum tuntas
20	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR	L	16	4	80.00	75.00	77.00	B+	Belum tuntas
21									
22	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI	L	15	5	75.00	95.00	87.00	A	Tuntas
23	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	L	15	5	75.00	78.33	77.00	B+	Belum tuntas
24	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L	14	6	70.00	98.33	87.00	A	Tuntas
25	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L	18	2	90.00	90.00	90.00	A	Tuntas
26	SATYA LEJAR WIJAYA	L	18	2	90.00	95.00	93.00	A	Tuntas
27	UMAR	L	11	9	55.00	71.67	65.00	C+	Belum tuntas
28	WAHDANY ADHA PUTRA	L	17	3	85.00	90.00	88.00	A	Tuntas
29	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	L	11	9	55.00	88.33	75.00	B	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		2140	2508	2361		
- Jumlah yang tuntas =		21	Nilai Terendah =		50.00	71.67	65.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		7	Nilai Tertinggi =		95.00	100.00	97.00		
- Persentase peserta tuntas =		75.0	Rata-rata =		76.43	89.58	84.32		
- Persentase peserta belum tuntas =		25.0	Standar Deviasi =		13.39	8.02	8.61		

Mengetahui :

PL. Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003


HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0.477	Baik	0.607	Sedang	B	Revisi Pengecoh
3	0.433	Baik	0.893	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
4	0.482	Baik	0.536	Sedang	A	Revisi Pengecoh
5	0.591	Baik	0.643	Sedang	-	Baik
6	0.489	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
7	0.537	Baik	0.536	Sedang	D	Revisi Pengecoh
8	0.200	Tidak Baik	0.857	Mudah	BC	Tidak Baik
9	0.547	Baik	0.821	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
10	0.086	Tidak Baik	0.821	Mudah	D	Tidak Baik
11	0.282	Cukup Baik	0.607	Sedang	-	Baik
12	0.213	Cukup Baik	0.893	Mudah	A	Revisi Pengecoh
13	0.286	Cukup Baik	0.571	Sedang	-	Baik
14	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
15	0.471	Baik	0.464	Sedang	E	Revisi Pengecoh
16	0.167	Tidak Baik	0.964	Mudah	CDE	Tidak Baik
17	0.339	Baik	0.714	Mudah	C	Revisi Pengecoh
18	0.136	Tidak Baik	0.929	Mudah	ADE	Tidak Baik
19	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
20	0.309	Baik	0.714	Mudah	DE	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	60.7*	0.0	3.6	28.6	7.1	0.0	100.0
3	10.7	0.0	0.0	89.3*	0.0	0.0	100.0
4	0.0	53.6*	7.1	3.6	35.7	0.0	100.0
5	3.6	7.1	64.3*	21.4	3.6	0.0	100.0
6	3.6	7.1	71.4*	3.6	14.3	0.0	100.0
7	53.6*	3.6	10.7	0.0	32.1	0.0	100.0
8	85.7*	0.0	0.0	7.1	7.1	0.0	100.0
9	7.1	0.0	10.7	82.1*	0.0	0.0	100.0
10	7.1	3.6	82.1*	0.0	7.1	0.0	100.0
11	10.7	60.7*	3.6	21.4	3.6	0.0	100.0
12	0.0	89.3*	3.6	3.6	3.6	0.0	100.0
13	57.1*	3.6	17.9	17.9	3.6	0.0	100.0
14	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
15	3.6	32.1	46.4*	17.9	0.0	0.0	100.0
16	3.6	96.4*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
17	14.3	10.7	0.0	71.4*	3.6	0.0	100.0
18	0.0	7.1	92.9*	0.0	0.0	0.0	100.0
19	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	17.9	10.7	71.4*	0.0	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :

PLT Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I

Nama Tes : UH

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Program : XI/IIS 2

Tanggal Tes : 11 Agustus 2016

Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.394	Baik	0.887	Mudah	Cukup Baik
2	0.526	Baik	0.908	Mudah	Cukup Baik
3	0.614	Baik	0.813	Mudah	Cukup Baik
4	0.335	Baik	0.943	Mudah	Cukup Baik
5	0.344	Baik	0.929	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :



Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA

NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran



HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

NIP 19740605 200710 2 003


MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AIFA SAVIRA NUR' AINI	P	Tidak Ada
2	ALIFAH IRENE MERNISSI	P	Tidak Ada
3	AMARYLIS NURDIANA	P	Tidak Ada
4	ANINDYA ROSSY	P	Tidak Ada
5	ANNISA LARASWATI	P	Tidak Ada
6	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P	Tidak Ada
7	HASNA INDARTI TITASARI	P	Tidak Ada
8	KAMILATUL FADHILAH	P	Tidak Ada
9	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P	Tidak Ada
10	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P	Tidak Ada
11	SHEILLA HALIMUS S	P	Tidak Ada
12	SILVIA AMELIA ARDANI	P	Tidak Ada
13	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Fungsi Hutan; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna;
14	FAIQ MUZHAFAR SYACH	L	Tidak Ada
15	FATIH AL HAKIM H	L	Tidak Ada
16	HASAN ABDURRAHMAN S	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Keanekaragaman Hayati; Persebaran Fauna Indonesia;
17	IQBAL AULIA AHSAN	L	Tidak Ada
18	LATIF BRILIANT	L	Tidak Ada
19	M. TSAQIF LAKSAMANA P	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia;
20	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR	L	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Fungsi Hutan; Persebaran Flora Fauna Dunia;
21			
22	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI	L	Tidak Ada
23	MUHAMMAD RAFI WIBOWO	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Keanekaragaman Hayati; Faktor Persebaran Flora Fauna;
24	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L	Tidak Ada
25	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L	Tidak Ada
26	SATYA LEJAR WIJAYA	L	Tidak Ada
27	UMAR	L	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Keanekaragaman Hayati; Persebaran Flora Fauna Dunia;
28	WAHDANY ADHA PUTRA	L	Tidak Ada
29	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Keanekaragaman Hayati;
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 11 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1	Biosfer	Tidak Ada				
2	Faktor Persebaran Flora Fauna	ANINDYA ROSSY; RAFIKA ILMA RIZKYANA; SHEILLA HALIMUS S; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; FAIQ MUZHAFAR SYACH; HASAN ABDURRAHMAN S; IQBAL AULIA AHSAN; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI; NUR MUHAMMAD ABDILAH; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
3	Faktor Persebaran Flora Fauna	IQBAL AULIA AHSAN; LATIF BRILIANT; M. TSAQIF LAKSAMANA P;				
4	Flora Fauna Dunia	ALIFAH IRENE MERNISSI; ANINDYA ROSSY; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; FAIQ MUZHAFAR SYACH; HASAN ABDURRAHMAN S; LATIF BRILIANT; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR; MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI; NUR MUHAMMAD ABDILAH; UMAR; WAHDANY ADHA PUTRA; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
5	Flora Fauna Dunia	NIBRAS PUTRI MUMPUNI; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; HASAN ABDURRAHMAN S; IQBAL AULIA AHSAN; LATIF BRILIANT; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR; MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI; UMAR; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
6	Faktor Persebaran Flora Fauna	ANINDYA ROSSY; NIBRAS PUTRI MUMPUNI; FAIQ MUZHAFAR SYACH; LATIF BRILIANT; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD RAFI WIBOWO; UMAR; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
7	Flora Fauna Dunia	AIFA SAVIRA NUR' AINI; AMARYLIS NURDIANA; DEA MAHARANI FEBIYANTI; HASNA INDARTI TITASARI; SHEILLA HALIMUS S; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; FAIQ MUZHAFAR SYACH; HASAN ABDURRAHMAN S; IQBAL AULIA AHSAN; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI; NUR MUHAMMAD ABDILAH; UMAR;				
8	Flora Fauna Dunia	AIFA SAVIRA NUR' AINI; ANINDYA ROSSY; DEA MAHARANI FEBIYANTI; HASNA INDARTI TITASARI;				
9	Flora Fauna Dunia	AIFA SAVIRA NUR' AINI; ANINDYA ROSSY; HASNA INDARTI TITASARI; UMAR; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
10	Flora Fauna Indonesia	AMARYLIS NURDIANA; ANNISA LARASWATI; KAMILATUL FADHILAH; M. TSAQIF LAKSAMANA P; UMAR;				
11	Flora Fauna Dunia	AIFA SAVIRA NUR' AINI; HASNA INDARTI TITASARI; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; FAIQ MUZHAFAR SYACH; FATIH AL HAKIM H; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR; MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI; RIFKI ZIDAN ROSYADI; SATYA LEJAR WIJAYA; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
12	Fungsi Hutan	ANINDYA ROSSY; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR;				
13	Konservasi	AMARYLIS NURDIANA; DEA MAHARANI FEBIYANTI; HASNA INDARTI TITASARI; SILVIA AMELIA ARDANI; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; FATIH AL HAKIM H; HASAN ABDURRAHMAN S; IQBAL AULIA AHSAN; LATIF BRILIANT; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD RAFI WIBOWO; NUR MUHAMMAD ABDILAH;				
14	Konservasi	Tidak Ada				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
15	Flora Fauna Dunia	AIFA SAVIRA NUR' AINI; ANINDYA ROSSY; HASNA INDARTI TITASARI; KAMILATUL FADHILAH; ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; FATIH AL HAKIM H; IQBAL AULIA AHSAN; M. TSAQIF LAKSAMANA P; MUHAMMAD RAFI WIBOWO; NUR MUHAMMAD ABDILAH; RIFKI ZIDAN ROSYADI; SATYA LEJAR WIJAYA; UMAR; WAHDANY ADHA PUTRA; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
16	Flora Fauna Indonesia	AIFA SAVIRA NUR' AINI;				
17	Keanekaragaman Hayati	NIBRAS PUTRI MUMPUNI; SHEILLA HALIMUS S; HASAN ABDURRAHMAN S; IQBAL AULIA AHSAN; LATIF BRILIANT; MUHAMMAD RAFI WIBOWO; UMAR; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
18	Keanekaragaman Hayati	HASNA INDARTI TITASARI; MUHAMMAD RAFI WIBOWO;				
19	Keanekaragaman Hayati	Tidak Ada				
20	Keanekaragaman Hayati	AIFA SAVIRA NUR' AINI; AMARYLIS NURDIANA; RAFIKA ILMA RIZKYANA; IQBAL AULIA AHSAN; NUR MUHAMMAD ABDILAH; UMAR; WAHDANY ADHA PUTRA; ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI;				
	Soal Essay					
1	Faktor Persebaran Flora Fauna	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO; MUHAMMAD RAFI WIBOWO;				
2	Persebaran Fauna Indonesia	HASAN ABDURRAHMAN S;				
3	Persebaran Flora Fauna Dunia	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR; UMAR;				
4	Konservasi	ANNISA LARASWATI;				
5	Keanekaragaman Hayati					

Mengetahui :

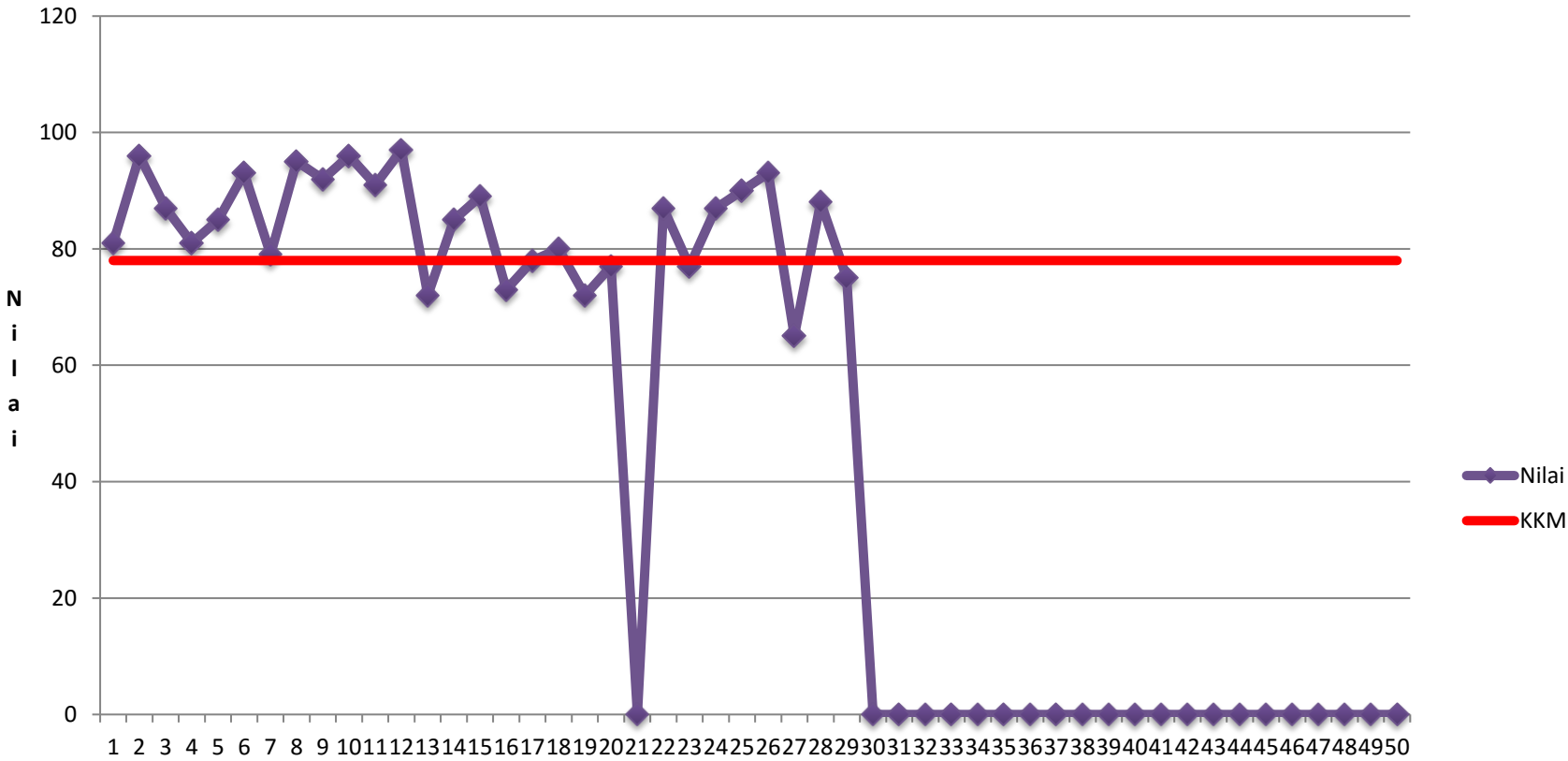

 Kepala Sekolah
Singgih Sampurno, S.Pd. MA
 NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 23 Agustus 2016

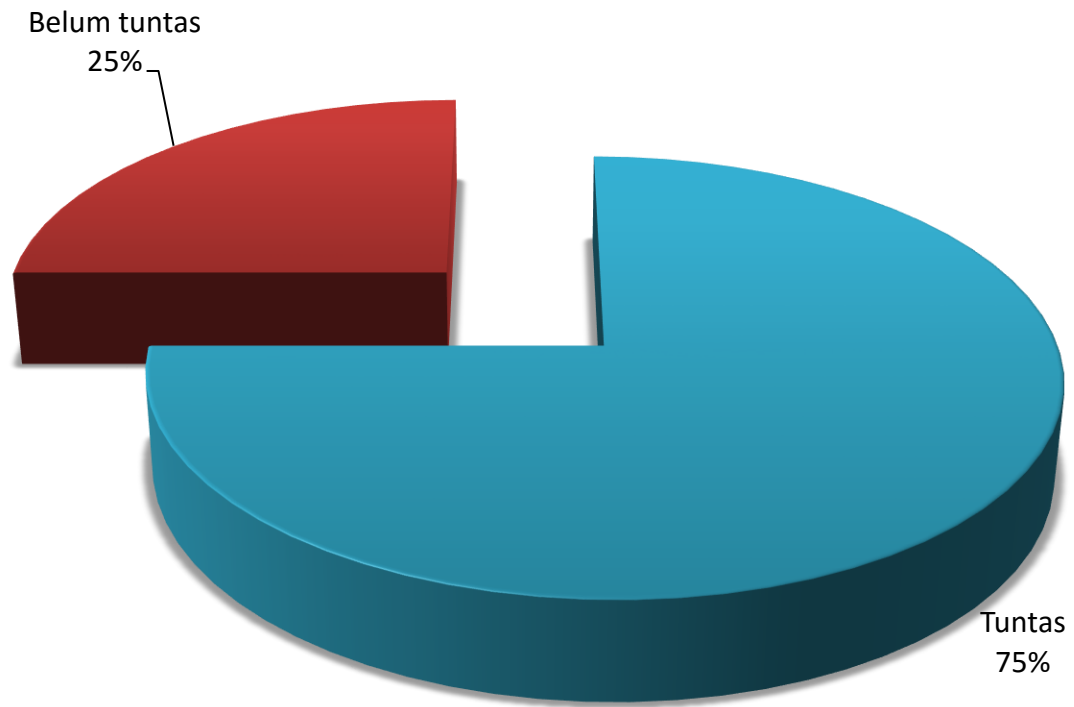
Guru Mata Pelajaran


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
 NIP 19740605 200710 2 003

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA REMIDI PENGAYAAN XI IIS 2

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 18 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AIFA SAVIRA NUR' AINI	P				88.00	88.00	A	Tuntas
2	ALIFAH IRENE MERNISSI	P				72.00	72.00	B	Belum tuntas
3	AMARYLIS NURDIANA	P				89.00	89.00	A	Tuntas
4	ANINDYA ROSSY	P				86.00	86.00	A	Tuntas
5	ANNISA LARASWATI	P				86.00	86.00	A	Tuntas
6	DEA MAHARANI FEBIYANTI	P				86.00	86.00	A	Tuntas
7	HASNA INDARTI TITASARI	P				79.00	79.00	B+	Tuntas
8	KAMILATUL FADHILAH	P				86.00	86.00	A	Tuntas
9	NIBRAS PUTRI MUMPUNI	P				80.00	80.00	B+	Tuntas
10	RAFIKA ILMA RIZKYANA	P				89.00	89.00	A	Tuntas
11	SHEILLA HALIMUS S	P				85.00	85.00	A-	Tuntas
12	SILVIA AMELIA ARDANI	P				84.00	84.00	A-	Tuntas
13	ADHITAMA MARZUQ NUGROHO Re	L				89.00	89.00	A	Tuntas
14	FAIQ MUZHAFAR SYACH Remidi	L				0.00	0.00	D	Belum tuntas
15	FATIH AL HAKIM H	L				80.00	80.00	B+	Tuntas
16	HASAN ABDURRAHMAN S Remidi	L				90.00	90.00	A	Tuntas
17	IQBAL AULIA AHSAN Remidi	L				0.00	0.00	D	Belum tuntas
18	LATIF BRILIANT	L				84.00	84.00	A-	Tuntas
19	M. TSAQIF LAKSAMANA P Remidi	L				93.00	93.00	A	Tuntas
20	MUHAMMAD IQBAL MUYASSAR Re	L				90.00	90.00	A	Tuntas
21									
22	MUHAMMAD IQBAL ZAKI HUSSAINI	L				83.00	83.00	A-	Tuntas
23	MUHAMMAD RAFI WIBOWO Remidi	L				80.00	80.00	B+	Tuntas
24	NUR MUHAMMAD ABDILAH	L				86.00	86.00	A	Tuntas
25	RIFKI ZIDAN ROSYADI	L				82.00	82.00	A-	Tuntas
26	SATYA LEJAR WIJAYA	L				81.00	81.00	A-	Tuntas
27	UMAR Remidi	L				93.00	93.00	A	Tuntas
28	WAHDANY ADHA PUTRA	L				85.00	85.00	A-	Tuntas
29	ZUFAR FAKHRUDDIN SUYUTI Remi	L				90.00	90.00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =			0	2216	2216	
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =			0.00	0.00	0.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		3	Nilai Tertinggi =			0.00	93.00	93.00	
- Persentase peserta tuntas =		89.3	Rata-rata =			#DIV/0!	79.14	79.14	
- Persentase peserta belum tuntas =		10.7	Standar Deviasi =			#DIV/0!	22.82	22.82	

Mengetahui :

PL Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 07 September 2016
Guru Mata Pelajaran


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

AnBuso 5.3 Ulangan Harian XI IIS 3

© 2011-2014 by Ali Muhson

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Keterangan	Kolom Pengisian	VALIDASI
Satuan Pendidikan	MAN YOGYAKARTA I	OK
Mata Pelajaran	GEOGRAFI	OK
Kelas/Program	XI/IIS 3	OK
Nama Tes	UH	OK
Pokok Bahasan/Sub	PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA	OK
Nama Guru	HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD	OK
NIP	19740605 200710 2 003	OK
Semester	Gasal	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	9 Agustus 2016	OK
Tanggal Diperiksa	9 Agustus 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	SINGGIH SAMPURNO, S.PD. MA	OK
NIP Kepala Sekolah	19770604 200501 1 004	OK
Tempat Laporan	SLEMAN	OK
Tanggal Laporan	10 Agustus 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	78	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	20	OK
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	40%	OK
Bobot soal essay	60%	OK

Data Soal Pilihan Ganda		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	2	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AAEBCCAADCBBABCBDAC	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	Biosfer	OK
Soal Nomor 2	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 3	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 4	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 5	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 6	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 7	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 8	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 9	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 10	Flora Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 11	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 12	Fungsi Hutan	OK
Soal Nomor 13	Konservasi	OK
Soal Nomor 14	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 15	Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 16	Konservasi	OK
Soal Nomor 17	Flora Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 18	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 19	Keanekaragaman Hayati	OK
Soal Nomor 20	Keanekaragaman Hayati	OK

Data Soal Essay		
Skor Maksimal Soal Nomor 1	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	12	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	12	OK

Skor Maksimal Soal Nomor 5	12	OK
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	Faktor Persebaran Flora Fauna	OK
Soal Nomor 2	Persebaran Fauna Indonesia	OK
Soal Nomor 3	Persebaran Flora Fauna Dunia	OK
Soal Nomor 4	Konservasi	OK
Soal Nomor 5	Keanekaragaman Hayati	OK

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)																							Skor Maksimal						
																							12	12	12	12	12		
No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda																				Skor Jawaban Siswa Soal Essay						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5		
1	AL FINA KHUSNAINI	P	a	a	e	e	c	c	a	a	b	c	b	c	c	c	b	b	d	c	a	a	4.0	6.0	6.0	12.0	12.0		
2	AMALIA NURLITASARI	P	a	a	e	a	c	c	e	d	e	e	d	b	e	e	c	b	d	c	a	a	12.0	6.0	2.0	12.0	10.0		
3	ANISA FARAH FATHINAH	P	a	a	e	b	c	c	e	a	d	b	d	b	a	c	c	b	a	c	a	c	12.0	4.0	2.0	12.0	12.0		
4	ARETA DARANINGGAR	P	a	a	c	d	c	e	a	c	c	b	a	b	c	d	c	b	d	c	a	c	10.0	2.0	6.0	12.0	10.0		
5	DIYANAH HASNA AFIFAH	P	a	a	e	e	b	c	a	a	d	d	d	b	d	e	e	b	d	c	a	a	10.0	8.0	8.0	12.0	12.0		
6	HANIIFATUL IRBAH	P	a	a	e	e	c	c	c	b	a	c	b	b	c	d	d	b	a	c	a	b	12.0	4.0	8.0	12.0	12.0		
7	ISNA MAULIDA AHMAD	P	a	a	e	c	c	c	a	a	e	a	b	b	e	c	c	b	b	c	a	c	12.0	12.0	8.0	12.0	12.0		
8	NAOMI HALIDA K	P	a	a	e	b	c	c	c	a	e	c	d	b	d	c	c	b	d	c	a	c	10.0	12.0	8.0	4.0	12.0		
9	NELA NURKHALIMAH	P	a	a	e	b	c	e	a	a	d	c	a	b	e	e	b	b	d	c	a	c	12.0	12.0	12.0	12.0	10.0		
10	SEKAR MIRA	P	a	a	e	b	c	c	b	a	a	c	b	b	d	c	c	b	d	c	a	c	12.0	8.0	8.0	12.0	12.0		
11	SYAFIKA DHEA TR	P	a	a	e	e	c	c	a	a	d	c	d	b	a	d	c	b	d	c	b	a	12.0	12.0	8.0	12.0	12.0		
12	VIONA WINAHYU PUTRI	P	a	d	e	b	c	c	a	a	d	c	a	b	d	e	b	b	e	c	a	c	12.0	12.0	10.0	2.0	6.0		
13	ABDULLAH HAFID	L	a	a	e	e	c	e	a	a	b	e	b	b	d	d	c	b	b	c	a	e	12.0	12.0	6.0	12.0	12.0		
14	AFRIZAL NURCAHYA	L	a	a	e	b	c	c	a	a	d	c	d	b	a	c	a	b	a	c	a	c	12.0	12.0	12.0	12.0	12.0		
15	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L	a	a	e	e	d	c	a	a	b	c	e	b	c	d	b	b	d	c	a	c	10.0	10.0	4.0	10.0	12.0		
16	ANDREAN NUR FAUZI	L	a	d	e	b	a	c	a	a	d	c	b	b	a	c	c	b	d	c	a	a	4.0	12.0	2.0	12.0	10.0		
17	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L	a	a	e	b	c	c	e	a	d	c	d	b	d	b	c	b	d	c	a	c	12.0	12.0	10.0	12.0	12.0		
18	LUTHFI REZA PAHLEFI	L	a	a	e	e	c	c	a	a	b	c	a	b	c	c	b	b	d	c	a	c	10.0	8.0	2.0	12.0	10.0		
19	M ARYA IVANDOSYAH	L	a	a	e	e	c	c	c	c	d	c	d	b	a	d	c	b	d	c	a	c	4.0	12.0	12.0	12.0	10.0		
20	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI	L	a	b	e	e	d	c	e	a	d	c	b	c	c	b	c	b	e	c	a	c	10.0	8.0	6.0	12.0	10.0		
21																													
22	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	L	a	a	e	b	c	e	e	a	d	c	d	b	d	d	b	b	a	c	a	c	10.0	6.0	6.0	10.0	12.0		
23	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P	L	a	a	e	b	c	c	a	a	d	c	d	b	a	e	a	b	b	c	a	c	6.0	12.0	12.0	12.0	12.0		
24	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA	L	a	a	e	e	c	c	c	c	d	c	d	b	a	b	c	b	d	c	a	c	6.0	12.0	12.0	12.0	12.0		
25	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L	a	e	e	b	c	c	a	a	d	c	b	b	a	d	c	b	b	c	a	c	8.0	12.0	4.0	12.0	12.0		
26	PANJI SYAFI ANFA A	L	a	a	e	e	c	e	b	a	b	e	b	b	d	d	c	b	b	c	a	c	12.0	2.0	6.0	12.0	12.0		
27	RAAFIQ RAMADHANI	L	e	a	c	d	e	b	a	c	b	a	d	b	e	d	d	b	a	e	a	c	4.0	6.0	4.0	8.0	10.0		
28	SATRIA ARIF P	L	a	a	e	e	d	c	a	a	e	c	a	b	d	d	b	b	d	c	a	c	12.0	10.0	6.0	12.0	12.0		
29	YUDHA BAYU PRATAMA	L	a	a	e	e	c	c	a	a	b	c	a	b	c	c	b	b	d	c	a	c	12.0	2.0	2.0	12.0	10.0		

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Nama Guru : HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	49	50				
1	AL FINA KHUSNAINI	P	a	a	e	e	c	c	a	a	b	c	b	c	c	c	b	b	d	c	a	a						
2	AMALIA NURLITASARI	P	a	a	e	a	c	c	e	d	e	e	d	b	e	e	c	b	d	c	a	a						
3	ANISA FARAH FATHINAH	P	a	a	e	b	c	c	e	a	d	b	d	b	a	c	c	b	a	c	a	c						
4	ARETA DARANINGGAR	P	a	a	c	d	c	e	a	c	c	b	a	b	c	d	c	b	d	c	a	c						
5	DIYANAH HASNA AFIFAH	P	a	a	e	e	b	c	a	a	d	d	d	b	d	e	e	b	d	c	a	a						
6	HANIIFATUL IRBAH	P	a	a	e	e	c	c	c	b	a	c	b	b	c	d	d	b	a	c	a	b						
7	ISNA MAULIDA AHMAD	P	a	a	e	c	c	c	a	a	e	a	b	b	e	c	c	b	b	c	a	c						
8	NAOMI HALIDA K	P	a	a	e	b	c	c	c	a	e	c	d	b	d	c	c	b	d	c	a	c						
9	NELA NURKHALIMAH	P	a	a	e	b	c	e	a	a	d	c	a	b	e	e	b	b	d	c	a	c						
10	SEKAR MIRA	P	a	a	e	b	c	c	b	a	a	c	b	b	d	c	c	b	d	c	a	c						
11	SYAFIKA DHEA TR	P	a	a	e	e	c	c	a	a	d	c	d	b	a	d	c	b	d	c	b	a						
12	VIONA WINAHYU PUTRI	P	a	d	e	b	c	c	a	a	d	c	a	b	d	e	b	b	e	c	a	c						
13	ABDULLAH HAFID	L	a	a	e	e	c	e	a	a	b	e	b	b	d	d	c	b	b	c	a	e						
14	AFRIZAL NURCAHYA	L	a	a	e	b	c	c	a	a	d	c	d	b	a	c	a	b	a	c	a	c						
15	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L	a	a	e	e	d	c	a	a	b	c	e	b	c	d	b	b	d	c	a	c						
16	ANDREAN NUR FAUZI	L	a	d	e	b	a	c	a	a	d	c	b	b	a	c	c	b	d	c	a	a						
17	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L	a	a	e	b	c	c	e	a	d	c	d	b	d	b	c	b	d	c	a	c						
18	LUTHFI REZA PAHLEFI	L	a	a	e	e	c	c	a	a	b	c	a	b	c	c	b	b	d	c	a	c						
19	M ARYA IVANDOSYAH	L	a	a	e	e	c	c	c	c	d	c	d	b	a	d	c	b	d	c	a	c						
20	MOHAMMAD FAISHAL FAWWA	L	a	b	e	e	d	c	e	a	d	c	b	c	c	b	c	b	e	c	a	c						
21																												
22	MUHAMMAD ADITYA PAMUNG	L	a	a	e	b	c	e	e	a	d	c	d	b	d	d	b	b	a	c	a	c						
23	MUHAMMAD ANIS GHOZI PEN	L	a	a	e	b	c	c	a	a	d	c	d	b	a	e	a	b	b	c	a	c						
24	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA	L	a	a	e	e	c	c	c	c	d	c	d	b	a	b	c	b	d	c	a	c						
25	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L	a	e	e	b	c	c	a	a	d	c	b	b	a	d	c	b	b	c	a	c						
26	PANJI SYAFI ANFA A	L	a	a	e	e	c	e	b	a	b	e	b	b	d	d	c	b	b	c	a	c						
27	RAAFIQ RAMADHANI	L	e	a	c	d	e	b	a	c	b	a	d		e	d	d	b	a	e	a	c						
28	SATRIA ARIF P	L	a	a	e	e	d	c	a	a	e	c	a	b	d	d	b	b	d	c	a	c						
29	YUDHA BAYU PRATAMA	L	a	a	e	e	c	c	a	a	b	c	a	b	c	c	b	b	d	c	a	c						

Keterangan:
 Jawaban salah

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Nama Guru : HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AL FINA KHUSNAINI	P	4	6	6	12	12					
2	AMALIA NURLITASARI	P	12	6	2	12	10					
3	ANISA FARAH FATHINAH	P	12	4	2	12	12					
4	ARETA DARANINGGAR	P	10	2	6	12	10					
5	DIYANAH HASNA AFIFAH	P	10	8	8	12	12					
6	HANIIFATUL IRBAH	P	12	4	8	12	12					
7	ISNA MAULIDA AHMAD	P	12	12	8	12	12					
8	NAOMI HALIDA K	P	10	12	8	4	12					
9	NELA NURKHALIMAH	P	12	12	12	12	10					
10	SEKAR MIRA	P	12	8	8	12	12					
11	SYAFIKA DHEA TR	P	12	12	8	12	12					
12	VIONA WINAHYU PUTRI	P	12	12	10	2	6					
13	ABDULLAH HAFID	L	12	12	6	12	12					
14	AFRIZAL NURCAHYA	L	12	12	12	12	12					
15	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L	10	10	4	10	12					
16	ANDREAN NUR FAUZI	L	4	12	2	12	10					
17	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L	12	12	10	12	12					
18	LUTHFI REZA PAHLEFI	L	10	8	2	12	10					
19	M ARYA IVANDOSYAH	L	4	12	12	12	10					
20	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAL	L	10	8	6	12	10					
21												
22	MUHAMMAD ADITYA PAMUNG	L	10	6	6	10	12					
23	MUHAMMAD ANIS GHOZI PEN	L	6	12	12	12	12					
24	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKAL	L	6	12	12	12	12					
25	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L	8	12	4	12	12					
26	PANJI SYAFI ANFA A	L	12	2	6	12	12					
27	RAAFIQ RAMADHANI	L	4	6	4	8	10					
28	SATRIA ARIF P	L	12	10	6	12	12					
29	YUDHA BAYU PRATAMA	L	12	2	2	12	10					

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA
DAN DUNIA

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AL FINA KHUSNAINI	P	13	7	65.00	66.67	66.00	B-	Belum tuntas
2	AMALIA NURLITASARI	P	11	9	55.00	70.00	64.00	C+	Belum tuntas
3	ANISA FARAH FATHINAH	P	15	5	75.00	70.00	72.00	B	Belum tuntas
4	ARETA DARANINGGAR	P	11	9	55.00	66.67	62.00	C+	Belum tuntas
5	DIYANAH HASNA AFIFAH	P	12	8	60.00	83.33	74.00	B	Belum tuntas
6	HANIIFATUL IRBAH	P	11	9	55.00	80.00	70.00	B-	Belum tuntas
7	ISNA MAULIDA AHMAD	P	14	6	70.00	93.33	84.00	A-	Tuntas
8	NAOMI HALIDA K	P	15	5	75.00	76.67	76.00	B+	Belum tuntas
9	NELA NURKHALIMAH	P	15	5	75.00	96.67	88.00	A	Tuntas
10	SEKAR MIRA	P	16	4	80.00	86.67	84.00	A-	Tuntas
11	SYAFIKA DHEA TR	P	15	5	75.00	93.33	86.00	A	Tuntas
12	VIONA WINAHYU PUTRI	P	14	6	70.00	70.00	70.00	B-	Belum tuntas
13	ABDULLAH HAFID	L	12	8	60.00	90.00	78.00	B+	Tuntas
14	AFRIZAL NURCAHYA	L	16	4	80.00	100.00	92.00	A	Tuntas
15	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L	13	7	65.00	76.67	72.00	B	Belum tuntas
16	ANDREAN NUR FAUZI	L	16	4	80.00	66.67	72.00	B	Belum tuntas
17	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L	17	3	85.00	96.67	92.00	A	Tuntas
18	LUTHFI REZA PAHLEFI	L	14	6	70.00	70.00	70.00	B-	Belum tuntas
19	M ARYA IVANDOSYAH	L	15	5	75.00	83.33	80.00	B+	Tuntas
20	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI	L	13	7	65.00	76.67	72.00	B	Belum tuntas
21									
22	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	L	13	7	65.00	73.33	70.00	B-	Belum tuntas
23	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
24	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA	L	16	4	80.00	90.00	86.00	A	Tuntas
25	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L	17	3	85.00	80.00	82.00	A-	Tuntas
26	PANJI SYAFI ANFA A	L	12	8	60.00	73.33	68.00	B-	Belum tuntas
27	RAAFIQ RAMADHANI	L	6	14	30.00	53.33	44.00	D	Belum tuntas
28	SATRIA ARIF P	L	13	7	65.00	86.67	78.00	B+	Tuntas
29	YUDHA BAYU PRATAMA	L	14	6	70.00	63.33	66.00	B-	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		28	Jumlah Nilai =		1925	2223	2104		
- Jumlah yang tuntas =		12	Nilai Terendah =		30.00	53.33	44.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		16	Nilai Tertinggi =		85.00	100.00	92.00		
- Persentase peserta tuntas =		42.9	Rata-rata =		68.75	79.40	75.14		
- Persentase peserta belum tuntas =		57.1	Standar Deviasi =		11.76	11.80	10.48		

Mengetahui :

PL. Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 10 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003


HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.646	Baik	0.964	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
2	-0.221	Tidak Baik	0.857	Mudah	C	Tidak Baik
3	0.631	Baik	0.929	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
4	0.594	Baik	0.393	Sedang	-	Baik
5	0.358	Baik	0.786	Mudah	-	Cukup Baik
6	0.509	Baik	0.786	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
7	-0.087	Tidak Baik	0.607	Sedang	D	Tidak Baik
8	0.471	Baik	0.786	Mudah	E	Revisi Pengecoh
9	0.541	Baik	0.500	Sedang	-	Baik
10	0.582	Baik	0.714	Mudah	-	Cukup Baik
11	0.008	Tidak Baik	0.321	Sedang	C	Tidak Baik
12	0.090	Tidak Baik	0.929	Mudah	ADE	Tidak Baik
13	0.548	Baik	0.286	Sulit	B	Revisi Pengecoh
14	0.238	Cukup Baik	0.107	Sulit	A	Revisi Pengecoh
15	0.271	Cukup Baik	0.536	Sedang	-	Baik
16	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
17	0.188	Tidak Baik	0.571	Sedang	C	Tidak Baik
18	0.646	Baik	0.964	Mudah	ABD	Revisi Pengecoh
19	-0.104	Tidak Baik	0.964	Mudah	CDE	Tidak Baik
20	0.223	Cukup Baik	0.750	Mudah	D	Revisi Pengecoh

Mengetahui :


Kepala Sekolah
Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 10 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	96.4*	0.0	0.0	0.0	3.6	0.0	100.0
2	85.7*	3.6	0.0	7.1	3.6	0.0	100.0
3	0.0	0.0	7.1	0.0	92.9*	0.0	100.0
4	3.6	39.3*	3.6	7.1	46.4	0.0	100.0
5	3.6	3.6	78.6*	10.7	3.6	0.0	100.0
6	0.0	3.6	78.6*	0.0	17.9	0.0	100.0
7	60.7*	7.1	14.3	0.0	17.9	0.0	100.0
8	78.6*	3.6	14.3	3.6	0.0	0.0	100.0
9	7.1	25.0	3.6	50*	14.3	0.0	100.0
10	7.1	7.1	71.4*	3.6	10.7	0.0	100.0
11	21.4	32.1*	0.0	42.9	3.6	0.0	100.0
12	0.0	92.9*	7.1	0.0	0.0	0.0	100.0
13	28.6*	0.0	25.0	32.1	14.3	0.0	100.0
14	0.0	10.7*	32.1	39.3	17.9	0.0	100.0
15	7.1	28.6	53.6*	7.1	3.6	0.0	100.0
16	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
17	17.9	17.9	0.0	57.1*	7.1	0.0	100.0
18	0.0	0.0	96.4*	0.0	3.6	0.0	100.0
19	96.4*	3.6	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	17.9	3.6	75*	0.0	3.6	0.0	100.0

Mengetahui :

PLT Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 10 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran


HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I

Nama Tes : UH

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Program : XI/IIS 3

Tanggal Tes : 9 Agustus 2016

Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.337	Baik	0.815	Mudah	Cukup Baik
2	0.641	Baik	0.732	Mudah	Cukup Baik
3	0.714	Baik	0.571	Sedang	Baik
4	0.303	Baik	0.923	Mudah	Cukup Baik
5	0.438	Baik	0.929	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :




Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA

NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 10 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran



HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

NIP 19740605 200710 2 003

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AL FINA KHUSNAINI	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Fungsi Hutan; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Faktor Persebaran Flora Fauna; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
2	AMALIA NURLITASARI	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
3	ANISA FARAH FATHINAH	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
4	ARETA DARANINGGAR	P	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
5	DIYANAH HASNA AFIFAH	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati;
6	HANIIFATUL IRBAH	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Keanekaragaman Hayati; Persebaran Fauna Indonesia;
7	ISNA MAULIDA AHMAD	P	Tidak Ada
8	NAOMI HALIDA K	P	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Konservasi;
9	NELA NURKHALIMAH	P	Tidak Ada
10	SEKAR MIRA	P	Tidak Ada
11	SYAFIKA DHEA TR	P	Tidak Ada
12	VIONA WINAHYU PUTRI	P	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Konservasi; Keanekaragaman Hayati;
13	ABDULLAH HAFID	L	Tidak Ada
14	AFRIZAL NURCAHYA	L	Tidak Ada
15	ANDIARTO NURMUHAMMAD	L	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
16	ANDREAN NUR FAUZI	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Keanekaragaman Hayati; Faktor Persebaran Flora Fauna; Persebaran Flora Fauna Dunia;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
17	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L	Tidak Ada
18	LUTHFI REZA PAHLEFI	L	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
19	M ARYA IVANDOSYAH	L	Tidak Ada
20	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Fungsi Hutan; Konservasi; Flora Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
21			
22	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS	L	Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
23	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P	L	Tidak Ada
24	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA	L	Tidak Ada
25	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L	Tidak Ada
26	PANJI SYAFI ANFA A	L	Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
27	RAAFIQ RAMADHANI	L	Biosfer; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Faktor Persebaran Flora Fauna; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Indonesia; Keanekaragaman Hayati; Faktor Persebaran Flora Fauna; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
28	SATRIA ARIF P	L	Tidak Ada
29	YUDHA BAYU PRATAMA	L	Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Konservasi; Flora Fauna Dunia; Flora Fauna Dunia; Persebaran Fauna Indonesia; Persebaran Flora Fauna Dunia;
	Klasikal		Flora Fauna Dunia;

Mengetahui :

PLT Kepala Sekolah



Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 10 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran



HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 3
Tanggal Tes : 9 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
	Soal Objektif					
1	Biosfer	RAAFIQ RAMADHANI;				
2	Faktor Persebaran Flora Fauna	VIONA WINAHYU PUTRI; ANDREAN NUR FAUZI; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; MUHAMMAD USMAN ZAKARIA;				
3	Faktor Persebaran Flora Fauna	ARETA DARANINGGAR; RAAFIQ RAMADHANI;				
4	Flora Fauna Dunia	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; ARETA DARANINGGAR; DIYANAH HASNA AFIFAH; HANIIFATUL IRBAH; ISNA MAULIDA AHMAD; SYAFIKA DHEA TR; ABDULLAH HAFID; ANDIARTO NURMUHAMMAD; LUTHFI REZA PAHLEFI; M ARYA IVANDOSYAH; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				
5	Flora Fauna Dunia	DIYANAH HASNA AFIFAH; ANDIARTO NURMUHAMMAD; ANDREAN NUR FAUZI; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P;				
6	Faktor Persebaran Flora Fauna	ARETA DARANINGGAR; NELA NURKHALIMAH; ABDULLAH HAFID; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI;				
7	Flora Fauna Dunia	AMALIA NURLITASARI; ANISA FARAH FATHINAH; HANIIFATUL IRBAH; NAOMI HALIDA K; SEKAR MIRA; ARMAND ILHAM SYAFRONY; M ARYA IVANDOSYAH; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA; PANJI SYAFI ANFA A;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
8	Flora Fauna Dunia	AMALIA NURLITASARI; ARETA DARANINGGAR; HANIIFATUL IRBAH; M ARYA IVANDOSYAH; MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA; RAAFIQ RAMADHANI;				
9	Flora Fauna Dunia	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; ARETA DARANINGGAR; HANIIFATUL IRBAH; ISNA MAULIDA AHMAD; NAOMI HALIDA K; SEKAR MIRA; ABDULLAH HAFID; ANDIARTO NURMUHAMMAD; LUTHFI REZA PAHLEFI; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				
10	Flora Fauna Indonesia	AMALIA NURLITASARI; ANISA FARAH FATHINAH; ARETA DARANINGGAR; DIYANAH HASNA AFIFAH; ISNA MAULIDA AHMAD; ABDULLAH HAFID; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI;				
11	Flora Fauna Dunia	AMALIA NURLITASARI; ANISA FARAH FATHINAH; ARETA DARANINGGAR; DIYANAH HASNA AFIFAH; NAOMI HALIDA K; NELA NURKHALIMAH; SYAFIKA DHEA TR; VIONA WINAHYU PUTRI; AFRIZAL NURCAHYA; ANDIARTO NURMUHAMMAD; ARMAND ILHAM SYAFRONY; LUTHFI REZA PAHLEFI; M ARYA IVANDOSYAH; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P; MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				
12	Fungsi Hutan	AL FINA KHUSNAINI; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI;				
13	Konservasi	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; ARETA DARANINGGAR; DIYANAH HASNA AFIFAH; HANIIFATUL IRBAH; ISNA MAULIDA AHMAD; NAOMI HALIDA K; NELA NURKHALIMAH; SEKAR MIRA; VIONA WINAHYU PUTRI; ABDULLAH HAFID; ANDIARTO NURMUHAMMAD; ARMAND ILHAM SYAFRONY; LUTHFI REZA PAHLEFI; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
14	Flora Fauna Dunia	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; ANISA FARAH FATHINAH; ARETA DARANINGGAR; DIYANAH HASNA AFIFAH; HANIIFATUL IRBAH; ISNA MAULIDA AHMAD; NAOMI HALIDA K; NELA NURKHALIMAH; SEKAR MIRA; SYAFIKA DHEA TR; VIONA WINAHYU PUTRI; ABDULLAH HAFID; AFRIZAL NURCAHYA; ANDIARTO NURMUHAMMAD; ANDREAN NUR FAUZI; LUTHFI REZA PAHLEFI; M ARYA IVANDOSYAH; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P; MUHAMMAD USMAN ZAKARIA; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				
15	Flora Fauna Dunia	AL FINA KHUSNAINI; DIYANAH HASNA AFIFAH; HANIIFATUL IRBAH; NELA NURKHALIMAH; VIONA WINAHYU PUTRI; AFRIZAL NURCAHYA; ANDIARTO NURMUHAMMAD; LUTHFI REZA PAHLEFI; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				
16	Konservasi	Tidak Ada				
17	Flora Fauna Indonesia	ANISA FARAH FATHINAH; HANIIFATUL IRBAH; ISNA MAULIDA AHMAD; VIONA WINAHYU PUTRI; ABDULLAH HAFID; AFRIZAL NURCAHYA; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P; MUHAMMAD USMAN ZAKARIA; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI;				
18	Keanekaragaman Hayati	RAAFIQ RAMADHANI;				
19	Keanekaragaman Hayati	SYAFIKA DHEA TR;				
20	Keanekaragaman Hayati	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; DIYANAH HASNA AFIFAH; HANIIFATUL IRBAH; SYAFIKA DHEA TR; ABDULLAH HAFID; ANDREAN NUR FAUZI;				
	Soal Essay					
1	Faktor Persebaran Flora Fauna	AL FINA KHUSNAINI; ANDREAN NUR FAUZI; M ARYA IVANDOSYAH; MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P; MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA; RAAFIQ RAMADHANI;				
2	Persebaran Fauna Indonesia	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; ANISA FARAH FATHINAH; ARETA DARANINGGAR; HANIIFATUL IRBAH; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI; YUDHA BAYU PRATAMA;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
3	Persebaran Flora Fauna Dunia	AL FINA KHUSNAINI; AMALIA NURLITASARI; ANISA FARAH FATHINAH; ARETA DARANINGGAR; ABDULLAH HAFID; ANDIARTO NURMUHAMMAD; ANDREAN NUR FAUZI; LUTHFI REZA PAHLEFI; MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI; MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS; MUHAMMAD USMAN ZAKARIA; PANJI SYAFI ANFA A; RAAFIQ RAMADHANI; SATRIA ARIF P; YUDHA BAYU PRATAMA;				
4	Konservasi	NAOMI HALIDA K; VIONA WINAHYU PUTRI;				
5	Keanekaragaman Hayati	VIONA WINAHYU PUTRI;				

Mengetahui :




PLT Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd. MA

NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 10 Agustus 2016

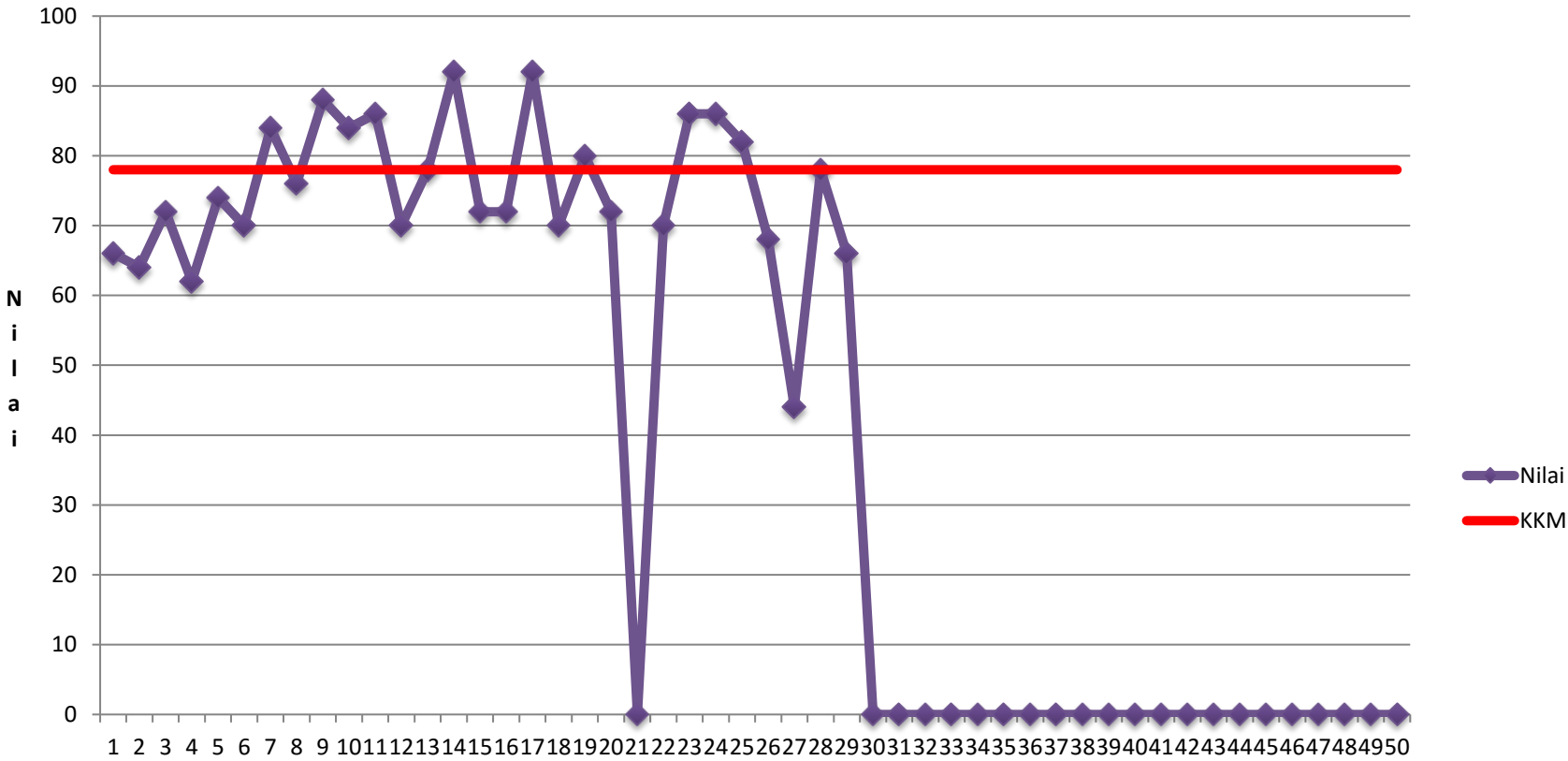
Guru Mata Pelajaran



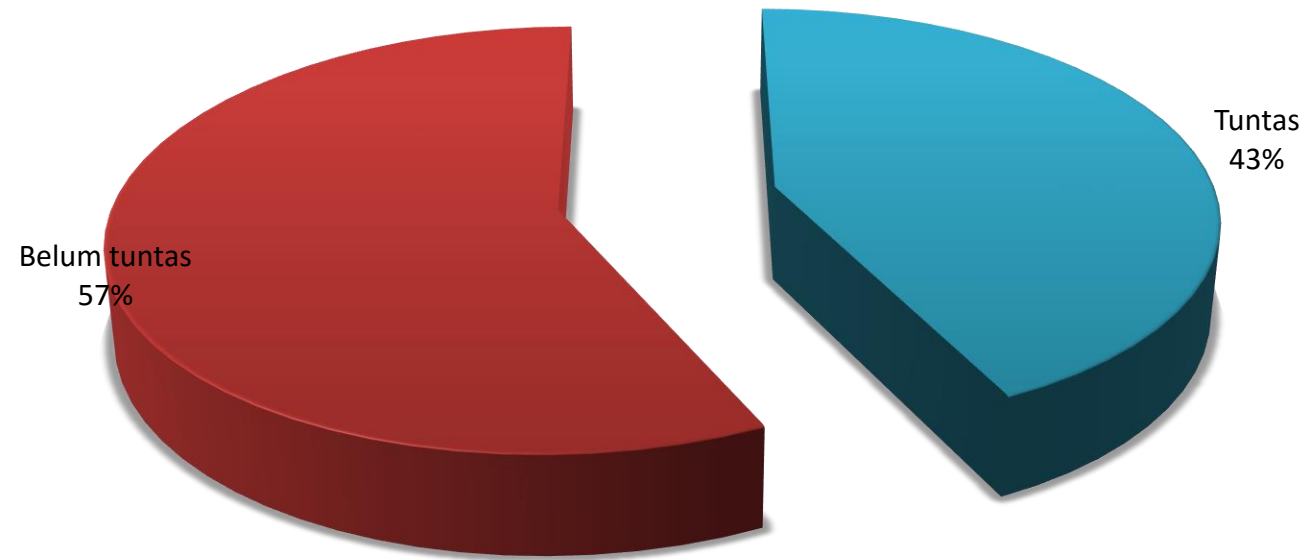
HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD

NIP 19740605 200710 2 003

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



DAFTAR NILAI SISWA REMIDI PENGAYAAN XI IIS 3

Satuan Pendidikan : MAN YOGYAKARTA I
Nama Tes : UH
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/IIS 2
Tanggal Tes : 18 Agustus 2016
Pokok Bahasan/Sub : PERSEBARAN FLORA FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

KKM
78

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI TES ESSAY	NILAI AKHIR	PREDIKAT	KET
			BENAR	SALAH	NILAI				
1	AL FINA KHUSNAINI	P				87.00	87.00	A	Tuntas
2	AMALIA NURLITASARI	P				99.00	99.00	A	Tuntas
3	ANISA FARAH FATHINAH Remidi	P				97.00	97.00	A	Tuntas
4	ARETA DARANINGGAR Remidi	P				98.00	98.00	A	Tuntas
5	DIYANAH HASNA AFIFAH Remidi	P				99.00	99.00	A	Tuntas
6	HANIIFATUL IRBAH Remidi	P				98.00	98.00	A	Tuntas
7	ISNA MAULIDA AHMAD	P				82.00	82.00	A-	Tuntas
8	NAOMI HALIDA K Remidi	P				99.00	99.00	A	Tuntas
9	NELA NURKHALIMAH	P				94.00	94.00	A	Tuntas
10	SEKAR MIRA	P				84.00	84.00	A-	Tuntas
11	SYAFIKA DHEA TR	P				78.00	78.00	B+	Tuntas
12	VIONA WINAHYU PUTRI Remidi	P				97.00	97.00	A	Tuntas
13	ABDULLAH HAFID	L				69.00	69.00	B-	Belum tuntas
14	AFRIZAL NURCAHYA	L				85.00	85.00	A-	Tuntas
15	ANDIARTO NURMUHAMMAD Remidi	L				92.00	92.00	A	Tuntas
16	ANDREAN NUR FAUZI Remidi	L				97.00	97.00	A	Tuntas
17	ARMAND ILHAM SYAFRONY	L							
18	LUTHFI REZA PAHLEFI Remidi	L				95.00	95.00	A	Tuntas
19	M ARYA IVANDOSYAH	L				81.00	81.00	A-	Tuntas
20	MOHAMMAD FAISHAL FAWWAZI Remidi	L				94.00	94.00	A	Tuntas
21									
22	MUHAMMAD ADITYA PAMUNGKAS Remid	L				98.00	98.00	A	Tuntas
23	MUHAMMAD ANIS GHOZI PENTHA P	L				85.00	85.00	A-	Tuntas
24	MUHAMMAD FIRDAN SANDIKA	L				86.00	86.00	A	Tuntas
25	MUHAMMAD USMAN ZAKARIA	L				82.00	82.00	A-	Tuntas
26	PANJI SYAFI ANFA A Remidi	L				97.00	97.00	A	Tuntas
27	RAAFIQ RAMADHANI Remidi	L				93.00	93.00	A	Tuntas
28	SATRIA ARIF P	L				68.00	68.00	B-	Belum tuntas
29	YUDHA BAYU PRATAMA Remidi	L				93.00	93.00	A	Tuntas
- Jumlah peserta test =		27	Jumlah Nilai =			0	2427	2427	
- Jumlah yang tuntas =		25	Nilai Terendah =			0.00	68.00	68.00	
- Jumlah yang belum tuntas =		2	Nilai Tertinggi =			0.00	99.00	99.00	
- Persentase peserta tuntas =		92.6	Rata-rata =			#DIV/0!	89.89	89.89	
- Persentase peserta belum tuntas =		7.4	Standar Deviasi =			#DIV/0!	8.98	8.98	


Mengetahui :


Kepala Sekolah
Singgih Sampurno, S.Pd. MA
NIP. 19770604 200501 1 004

SLEMAN, 07 September 2016
Guru Mata Pelajaran

HASTUTI PRAPTININGSIH, S.PD
NIP 19740605 200710 2 003

ADMINISTRASI GURU

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /11.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 02 Agustus 2016
	Program Tahunan	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 2

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA I
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Program : XI/ IIS
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Sem.	No. SK/KD	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket.
I	1	<p><i>1. Menganalisis Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia Berdasarkan Karakteristik Ekosistem dan Region Iklim.</i></p> <p>1.1. Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebaran Flora Dan Fauna</p> <p>1.2. Sebaran Flora Dan Fauna Di Indonesia serta Sebaran Flora Dan Fauna Di Dunia</p> <p>1.3. Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia serta Konservasi Flora Dan Fauna</p>	14 JP	
	2	<p><i>2. Memahami Persebaran Barang Tambang Indonesia</i></p> <p>2.1. Menjelaskan Proses Pembentukan Barang Tambang</p> <p>2.2. Menganalisis potensi dan sebaran barang tambang di Indonesia</p> <p>2.3. Memahami tentang eksplorasi dan ksploitasi barang tambang ramah lingkungan</p> <p>2.4. Memahami pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan serta tata kelola pertambangan</p>	18JP	
	3	<p><i>3. Menganalisis Potensi Geografis Indonesia</i></p> <p>3.1. Memahami luas dan batas teritorial Indonesia</p> <p>3.2. Menganalis potensi fisik dan sosial Indonesia</p> <p>3.3. Menganalisis potensi geografis untuk ketahanan pangan</p> <p>3.4. Menganalisis potensi geografis untuk penyediaan bahan Industri</p> <p>3.5. Menganalisis potensi geografis untuk Energi Alternatif</p>	20JP	
	4	<p><i>4. Memahami Dinamika dan Masalah Kependudukan</i></p> <p>4.1. Memahami sumber data kependudukan</p> <p>4.2. Memahami kuantitas dan analisis demografi</p> <p>4.3. Memahami kualitas penduduk</p> <p>4.4. Menganalisis mobilitas penduduk dan pengendaliannya</p> <p>4.5. Menganalisis permasalahan kependudukan</p>	26 JP	

		dan solusinya		
JUMLAH SEMESTER 1			84 JP	
II	5	5. <i>Memahami Budaya Nasional dan Interaksi Global</i> 5.1 Menganalisis sebaran keragaman budaya nasional 5.2 Menganalisis kearifan lokal dalam budaya nasional Indonesia 5.3 Menganalisis pengaruh interaksi global terhadap budaya nasional	20 JP	
	6	6. <i>Menganalisis Kearifan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam</i> 6.1 Menganalisis kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam dalam berbagai bidang. 6.2 Memahami pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisienan 6.3 Memahami Amdal dan Ekolabel	20 JP	
	7	7. <i>Menganalisis Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan</i> 7.1 Memahami mengenai lingkungan hidup 7.2 Memahami kualitas dan baku mutu air 7.3 Menganalisis pencemaran, kerusakan, dan resiko lingkungan hidup 7.4 Menganalisis usaha pelestarian lingkungan hidup 7.5 Memahami implementasi pembangunan berkelanjutan	16 JP	
JUMLAH SEMESTER 2			60 JP	
JUMLAH SEM 1 DAN SEM. 2			144 JP	

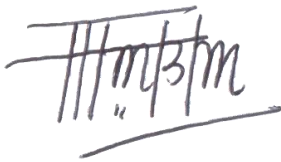
Yogyakarta, 20 Juli 2015

Mengetahui :
Guru Pembimbing Lapangan




Hastuti Praptiningsih, S.Pd
NIP. 197406052007102003

Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

[illegible]

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
	Perhitungan Minggu Efektif	No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 2

PERHITUNGAN MINGGU / JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : Geografi
 Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
 Kelas / Semester : XI IPS / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyaknya Jam Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 4 JP x 45 menit


Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum’at	Sabtu
Kelas		XI IPS 3		XI IPS 3 XI IPS 2 XI IPS 1		XI IPS 2 XI IPS 1
Jml JP		2		2		2

Banyaknya Minggu Dalam Semester Ganjil

NO	BULAN	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah jam efektif
1	Juli	4	2	1	4	8
2	Agustus	5	0	5	9	18
3	September	4	0	4	8	16
4	Oktober	4	0	4	8	16
5	November	5	1	4	8	16
6	Desember	4	1	3	5	10
	JUMLAH	26	4	22	43	84

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kompetensi Dasar	Jam Pelajaran
3.1	Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	14
4.1	Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	
3.2	Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya	18
4.2	Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	
3.3	Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif	20
4.3	Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2014
		Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
		No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 2

Perhitungan Minggu Efektif

3.4	Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan	26
4.4	Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya	
	Ulangan Tengah Semester (UTS)	2
	Ulangan Akhir Semester (UAS)	2
	Cadangan	2
	JUMLAH	84

Yogyakarta, 15 Juli 2016

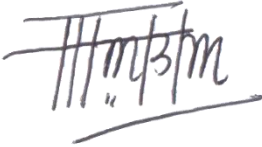
Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

KALENDER PENDIDIKAN MAN YOGYAKARTA I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017


	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		








JUNI 2017




	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  PAS/PAT
-  Porseni Madrasah
-  Pembagian rapor/LHPP
-  PTS/UTS
-  Libur Semester
-  Libur Umum
-  Hari-Pertama Masuk (PLS DAN PLM)

-  Libur Ramadhan/Idul Fitri
-  Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
-  Ujian Madrasah/
-  UAMBN MA
-  UN MA/SMA/SMK (Utama)
-  UN MA/SMA/SMK (Susulan)
-  Hardiknas

-  HAB KEMENAG
-  PEMILU OSIS
-  PPL/Out Door Kelas X DAN XI

Mengetahui
Kepala Madrasah

DRS.H.SUHARTO
NIP. 19650621 199401 1 001

KETERANGAN : KALENDER MAN YOGYAKARTA I TAHUN 2016/2017

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	1 s.d. 9 Juli 2016	Libur Kenaikan Kelas
2	6 s.d. 7 Juli 2016	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 Juli s.d. 16 Juli 2016	Hari libur Idul Fitri 1437 H
4	18 Juli s.d. 21 Agustus 2016	Hari-hari pertama masuk Madrasah (PLS & PLM)
5	17 Agustus 2016	Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	19 September 2016	Pemilu OSIS (PEMILOS) MAN 1 Yogyakarta
8	25 September s.d. 1 Oktober 2016	Penilaian Tengah Semester (PTS) Gasal
9	2 Oktober 2016	Tahun Baru Hijriyah 1438 H
10	7 Oktober 2016	Ulang Tahun Kota Yogyakarta
11	8 s.d. 10 Oktober 2016	PPL/Out Door Regional Kelas X dan XI
12	25 November 2016	Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 10 Desember 2016	Penilaian Akhir Semester/PAS
14	12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
15	13 s.d. 15 Desember 2016	Porsenitas MANSA
16	17 Desember 2016	Penerimaan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHPP) Sem. Gasal
17	19 s.d. 31 Desember 2016	Libur Semester Gasal
18	25 Desember 2016	Hari Kelahiran Nabi Isa AS
19	1 Januari 2017	Tahun Masehi 2017
20	03 Januari 2017	HAB KEMENAG
21	1 s.d. 7 Maret 2017	Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap
22	20 s.d. 25 Maret 2017	Ujian Madrasah dan UAMBN
23	27 s.d. 29 Maret 2017	Ujian UAMBN
24	3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017	Ujian Nasional (Utama) MA/SMA/SMK untuk CBT
25	17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017	Ujian Nasional (Susulan) MA/SMK/SMK untuk CBT
26	01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional
27	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional
28	1 s.d. 10 Juni 2017	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
29	12 s.d. 15 Juni 2017	Porsenitas MANSA
30	17 Juni 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (PLHB) Kenaikan Kelas
31	3 s.d. 15 Juli 2016	Libur Kenaikan kelas
32	19 Juni s.d. 1 Juli 2017	Libur Akhir Ramadhan dan Idul Fitri 1438 H
33	17 s.d. 20 Juli 2017	Hari Pertama Masuk Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017

YOGYAKARTA, 18 JULI 2016

KEPALA MADRASAH,

DRS.H.SUHARTO

NIP. 19650621 199401 1 001

RENCANA PELAKSANAAN HARIAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke -	SK/KD/Materi	Kegiatan PBM	Keterangan
1.	Pertemuan 1-2	XI IPS	4-5	1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 1.1. Menjelaskan pengertian biosfer terkait dengan flora dan fauna. 1.2. Menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. 1.3. Mengelompokkan daerah persebaran flora di Indonesia berdasarkan ketinggian dan iklim. 1.4. Mengelompokkan tipe-tipe fauna berdasarkan garis Webber dan Wallace	1. Menjelaskan tentang pengertian biosfer 2. Menjelaskan factor-faktor yang menyebabkan terjadinya persebaran flora dan fauna 3. Secara kelompok menganalisis dan mempresentasikan kembali tentang hasil diskusi mengenai faktor-faktor penyebab persebaran flora dan fauna 4. Menampilkan video atau gambar tentang sebaran fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan persebaran fauna di dunia berdasarkan region 5. Secara kelompok menganalisis dari video yang telah ditampilkan oleh guru mengenai sebaran fauna di Indonesia menurut garis <i>Webber</i> dan <i>Wallace</i> dan memberi contoh pada tiap-tiap wilayahnya beserta diminta untuk menganalisis sebaran fauna di dunia berdasarkan region beserta contohnya	
2.	Pertemuan 3-4	XI IPS	4-5	1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 1.1. Mengidentifikasi penggolongan hutan dan pemanfaatannya di Indonesia 1.2. Mengidentifikasi upaya pembudidayaan keanekaragaman hayati dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif	1. Menjelaskan tentang macam-macam hutan 2. Menjelaskan macam-macam pembudidayaan keanekaragaman hayati serta masalah-masalah di Indonesia mengenai flora fauna 3. Secara kelompok menganalisis masing-masing topik tentang penggolongan hutan di Indonesia, pemanfaatan hutan di Indonesia, dan pembudidayaan keanekaragaman hayati 4. Secara kelompok menampilkan hasil diskusi dengan teman sekelompok dengan metode Jigsaw 5. Melakukan evaluasi terkait materi biosfer	

				1.3. Mengidentifikasi permasalahan flora dan fauna di Indonesia 1.4. Memberikan solusi terhadap permasalahan kelestarian flora dan fauna di Indonesia 1.5. Menganalisis persebaran area konservasi di Indonesia		
3.	Pertemuan 5	XI IPS	4-5	1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	1. ULANGAN HARIAN BAB 1	
4.	Pertemuan 6-7	XI IPS	4-5	2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya 2.1. Menjelaskan barang tambang sebagai Sumber Daya Alam 2.2. Menjelaskan pengertian dan jenis barang tambang 2.3. Menjelaskan pembentukan barang tambang	1. Menjelaskan pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral menggunakan ppt 2. Menampilkan video atau gambar tentang proses pembentukan barang tambang 3. Secara kelompok mengumpulkan data mengenai pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral dengan dibuat <i>power point</i> dan dipresentasikan 4. Melakukan evaluasi bersama terkait materi yang saat itu telah dibahas	
5	Pertemuan 8-9	XI IPS	4-5	2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya 2.1. Mengelompokkan potensi dan	1. Menjelaskan terkait potensi dan persebaran barang tambang 2. Secara berkelompok mendiskusikan tentang minyak dan gas bumi beri	

				persebaran barang tambang	<p>pengertian, proses, perbedaan minyak dan gas bumi, dan persebarannya di Indonesia, batu bara, mineral logam, dan mineral non logam</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempresentasikan tiap masing-masing kelompok 4. Mempersiapkan peta Indonesia kemudian dengan metode pembelajaran make and match, guru membagikan gambar berupa macam-macam gambar tambang kemudian setiap siswa mencocokkan ke dalam peta sesuai dengan wilayah persebarannya 5. Melakukan <i>post test</i> untuk siswa berupa pertanyaan 	
6	Pertemuan 10-11	XI IPS	4-5	<p>2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Menganalisis terkait eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan 2.2. Menganalisis pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. 2.3. Menjelaskan tata kelola usaha pertambangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang kegiatan pertambangan dengan power point 2. Secara kelompok menganalisis tentang kegiatan eksploitasi penambangan terbuka, kegiatan eksploitasi penambangan tertutup, kegiatan eksploitasi pengeboran, dan eksplorasi dan eksploitasi ramah lingkungan 3. Perwakilan satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya secara bergantian dengan kelompok yang lain 4. Menjelaskan secara singkat tentang pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan serta tata kelola usaha pertambangan 5. Secara kelompok menganalisis tentang pemanfaatan pertambangan, efisiensi barang tambang, reklamasi lokasi pertambangan, dan tata kelola usaha pertambangan 	

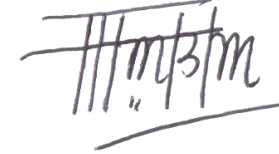
					6. Melakukan presentasi	
7	Pertemuan 12	XI IPS	4-5	2. Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya	ULANGAN HARIAN BAB 2	

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 Agustus 2016
Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

BUKU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN DAN PRESENSI SISWA

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS : XI

No	HARI/ TANGGAL	KLS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR (NO.KD)	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ALAT	PENILAIAN	ABSENSI SISWA/NO.ABSEN/ NAMA/KET
1	Selasa, 26 Juli 2016	XI IPS 3	4-5	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	❖ Pengertian biosfer ❖ Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	❖ Guru menjelaskan pengertian biosfer ❖ Siswa di bagi menjadi 4 kelompok ❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD	❖ Penilaian Afektif	❖ S (sakit) : Muhammad Anis Ghozi (22) ❖ I (ijin) : M. Usman (24)
2	Kamis, 28 Juli 2016	XI IPS 3	1-2	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	❖ Sebaran flora dan fauna di Indonesia Dunia	❖ Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia menggunakan <i>Power Point</i> ❖ Menampilkan video atau gambar tentang sebaran fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan persebaran fauna di dunia berdasarkan region ❖ Membentuk kelompok dengan jumlah 6-7 siswa ❖ Menganalisis dari video yang telah ditampilkan oleh guru mengenai sebaran fauna di Indonesia menurut garis <i>Webber</i> dan <i>Wallace</i> dan memberi contoh pada tiap-tiap wilayahnya	❖ <i>Power point</i> ❖ Video ❖ Laptop ❖ LCD	❖ Penilaian Afektif	❖ I (ijin) : Amalia Nurlitasari (2)

						<p>beserta diminta untuk menganalisis sebaran fauna di dunia berdasarkan region beserta contohnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan sesuai dengan topik yang telah diberikan 			
3	Kamis, 28 Juli 2016	XI IPS 2	5-6	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p>	❖ Sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia menggunakan <i>Power Point</i> ❖ Menampilkan video atau gambar tentang sebaran fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan persebaran fauna di dunia berdasarkan region ❖ Membentuk kelompok dengan jumlah 6-7 siswa ❖ Menganalisis dari video yang telah ditampilkan oleh guru mengenai sebaran fauna di Indonesia menurut garis <i>Webber</i> dan <i>Wallace</i> dan memberi contoh pada tiap-tiap wilayahnya beserta diminta untuk menganalisis sebaran fauna di dunia berdasarkan region beserta contohnya ❖ Mempresentasikan sesuai dengan topik yang telah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power point</i> ❖ Video ❖ Laptop ❖ LCD 	❖ Penilaian Afektif	Masuk semua
4	Jumat, 29 Juli 2016	XI IPS 1	3-4	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p>	❖ Sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia menggunakan <i>Power Point</i> ❖ Menampilkan video atau gambar tentang sebaran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power point</i> ❖ Video ❖ Laptop ❖ LCD 	❖ Penilaian Afektif	Masuk semua

				4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya		<p>fauna di Indonesia menurut garis webber dan walace dan persebaran fauna di dunia berdasarkan region</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membentuk kelompok dengan jumlah 6-7 siswa ❖ Menganalisis dari video yang telah ditampilkan oleh guru mengenai sebaran fauna di Indonesia menurut garis <i>Webber</i> dan <i>Wallace</i> dan memberi contoh pada tiap-tiap wilayahnya beserta diminta untuk menganalisis sebaran fauna di dunia berdasarkan region beserta contohnya ❖ Mempresentasikan sesuai dengan topik yang telah diberikan 			
5	Sabtu, 30 Juli 2016	XI IPS 2	1-2	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ❖ Konservasi flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dimulai dengan gambe <i>Talking Stick</i> dengan memutar spidol dengan menyanyi kemudian saat guru memerintahkan untuk berhenti maka pada saat spidol berhenti pada satu siswa, siswa diminta memilih 1 kertas yang berisi dengan pertanyaan ❖ Menjelaskan tentang macam-macam hutan dengan media power point ❖ Menjelaskan macam-macam pembudidayaan keanekaragaman hayati serta masalah-masalh di Indonesia mengenai flora 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas pertanyaan games <i>Talking Stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif 	Masuk semua

						<p>fauna dan cara konservasi flora dan fauna</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa membentuk 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa ❖ Secara kelompok menganalisis masing-masing topik yang sudah dijelaskan dan diberikan oleh guru, setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai penggolongan hutan di Indonesia, pemanfaatan hutan di Indonesia, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa bahan pangan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa obat-obatan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa industry kreatif, dan menganalisis permasalahan yang di hadapi terkait dengan flora fauna di Indonesia dan solusi 			
6	Sabtu, 30 Juli 2016	XI IPS 1	6-7	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ❖ Konservasi flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dimulai dengan gambe <i>Talking Stick</i> dengan memutar spidol dengan menyanyi kemudian saat guru memerintahkan untuk berhenti maka pada saat spidol berhenti pada satu siswa, siswa diminta memilih 1 kertas yang berisi dengan pertanyaan ❖ Menjelaskan tentang macam-macam hutan 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas pertanyaan games <i>Talking Stick</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif 	Masuk semua

				atau bahan publikasi lainnya		<p>dengan media power point</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan macam-macam pembudidayaan keanekaragaman hayati serta masalah-masalah di Indonesia mengenai flora fauna dan cara konservasi flora dan fauna ❖ Siswa membentuk 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa ❖ Secara kelompok menganalisis masing-masing topik yang sudah dijelaskan dan diberikan oleh guru, setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai penggolongan hutan di Indonesia, pemanfaatan hutan di Indonesia, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa bahan pangan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa obat-obatan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa industry kreatif, dan menganalisis permasalahan yang di hadapi terkait dengan flora fauna di Indonesia dan solusi 			
7	Selasa, 02 Agustus 2016	XI IPS 3	4-5	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ❖ Konservasi flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Dimulai dengan gambe <i>Talking Stick</i> dengan memutar spidol dengan menyanyi kemudian saat guru memerintahkan untuk berhenti maka 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas pertanyaan games 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif 	Masuk semua

				<p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p>		<p>pada saat spidol berhenti pada satu siswa, siswa diminta memilih 1 kertas yang berisi dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menjelaskan tentang macam-macam hutan dengan media power point❖ Menjelaskan macam-macam pembudidayaan keanekaragaman hayati serta masalah-masalh di Indonesia mengenai flora fauna dan cara konservasi flora dan fauna❖ Siswa membentuk 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa❖ Secara kelompok menganalisis masing-masing topik yang sudah dijelaskan dan diberikan oleh guru, setiap kelompok ditugasi untuk mencari mengenai penggolongan hutan di Indonesia, pemanfaatan hutan di Indonesia, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa bahan pangan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa obat-obatan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa industry kreatif, dan menganalisis permasalahan yang di hadapi terkait dengan flora fauna di Indonesia	<p><i>Talking Stick</i></p>		
--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--

						dan solusi			
8	Kamis, 04 Agustus 2016	XI IPS 3	3 -4	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	❖ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ❖ Konservasi flora dan fauna ❖ EVALUASI	❖ Diskusi pada pertemuan sebelumnya mengenai pembudidayaan keanekaragaman hayati dan konservasi flora dan fauna dengan metode <i>JIGSAW</i> ❖ EVALUASI BERSAMA	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas	❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif	Masuk semua
9	Kamis, 04 Agustus 2016	XI IPS 1	5-6	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	❖ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ❖ Konservasi flora dan fauna ❖ EVALUASI	❖ Diskusi pada pertemuan sebelumnya mengenai pembudidayaan keanekaragaman hayati dan konservasi flora dan fauna dengan metode <i>JIGSAW</i> ❖ EVALUASI BERSAMA	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas	❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif	Masuk semua
10	Sabtu, 06 Agustus 2016	XI IPS 2	3-4	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk	❖ Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia ❖ Konservasi flora dan fauna ❖ EVALUASI	❖ Diskusi pada pertemuan sebelumnya mengenai pembudidayaan keanekaragaman hayati dan konservasi flora dan fauna dengan metode <i>JIGSAW</i> ❖ EVALUASI BERSAMA	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas	❖ Penilaian Kognitif ❖ Penilaian Afektif	❖ S (sakit) : M. Tsaqif

				artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya					
11	Selasa, 09 Agustus 2016	XI IPS 3	4-5	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya</p>	ULANGAN HARIAN BAB 1	<i>Close Book</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lembar soal ❖ Lembar jawab 	❖ Penilaian Kognitif	❖ sakit (s) : Hanifatul Irbah (6)
12	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 3	1-2	<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa di bagi menjadi 4 kelompok ❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral - Kelompok 1 : pengertian sumber daya Alam dan penggolongannya - Kelompok 2 : pengertian dan jenis tambang - Kelompok 3 : proses pemebentukan barang tambang hidokarbon - Kelompok 4 : proses pembentukan mineral 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas ❖ Video ❖ Speacker 	❖ Penilaian Afektif	Masuk semua

11	Kamis , 11 Agustus 2016	XI IPS 2 dan XI IPS 1	5-6	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	ULANGAN HARIAN BAB 1	<i>Close Book</i>	❖ Lembar soal ❖ Lembar jawab	❖ Penilaian Kognitif	❖ Ijin : IIS 2 kamilatul Fadhillah (8) Amarylis Nurdina (3) IIS 1 Evi Shofia (9) M. Sulchan (25)
12	Sabtu, 13 Agustus 2016	XI IPS 2	3-4	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang	❖ Siswa di bagi menjadi 4 kelompok ❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral - Kelompok 1 : pengertian sumber daya Alam dan penggolongannya - Kelompok 2 : pengertian dan jenis tambang - Kelompok 3 : proses pemebentukan barang tambang hidokarbon - Kelompok 4 : proses pembentukan mineral	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas ❖ Video ❖ Speacker	❖ Penilaian Afektif	Masuk semua
14	Sabtu, 13 Agustus 2016	XI IPS 1	6-7	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di	❖ Sumber daya alam	❖ Siswa di bagi menjadi 4 kelompok	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop	❖ Penilaian Afektif	Masuk semua

				Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diminta untuk mengumpulkan data mengenai pengertian dan penggolongan sumber daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral - Kelompok 1 : pengertian sumber daya Alam dan penggolongannya - Kelompok 2 : pengertian dan jenis tambang - Kelompok 3 : proses pemebentukan barang tambang hidokarbon - Kelompok 4 : proses pembentukan mineral 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ LCD ❖ Kertas ❖ Video ❖ Speacker 		
15	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 2	3-4	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang 	Presentasi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power Point</i> ❖ LCD ❖ Laptop 	❖ Penilaian Afektif	Masuk semua
16	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 1	5-6	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan 	Presentasi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Power Point</i> ❖ LCD ❖ Laptop 	❖ Penilaian Afektif	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Sakit (s) : dinda Amelia (8) M. Ramadhan (24) ❖ Ijin (i) : Jaisya Dafa (18)

				nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	barang tambang				
17	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 3	8-9	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang	Melanjutkan presentasi dilanjutkan pamitan selesai mengajar	❖ <i>Power Point</i> ❖ LCD ❖ Laptop	❖ Penilaian Afektif	❖ Sakit (s) : Nela nurkhalimah (9)
18	Sabtu, 20 Agustus 2016	XI IPS 2	3-4	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang	❖ Melanjutkan presentasi dilanjutkan pamitan selesai mengajar.	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas	❖ Penilaian afektif	❖ Masuk semua
19	Sabtu, 20 Agustus 2016	XI IPS 1	5-6	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	❖ Sumber daya alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang	❖ Melanjutkan presentasi dilanjutkan pamitan selesai mengajar.	❖ <i>Power point</i> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas	❖ Penilaian afektif	❖ Masuk semua
20	Selasa, 23	XI	4-5	3.2 Menganalisis sebaran	❖ Sumber daya	❖ Melanjutkan presentasi	❖ <i>Power point</i>	❖ Penilaian	❖ Masuk semua

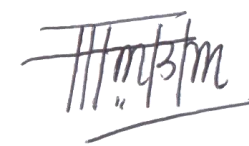
	Agustus 2016	IPS 3		barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ alam ❖ Pengertian dan jenis barang tambang ❖ Proses pembentukan barang tambang 	dilanjutkan pamitan selesai mengajar.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Laptop ❖ LCD ❖ Kertas 	afektif	
--	--------------	-------	--	--	--	---------------------------------------	---	---------	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

BUKU TUGAS MANDIRI
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

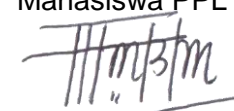
NO	Hari/Tanggal	Kelas	Tugas Ke -	SK/KD/Materi	Isi Perintah Tugas	Sifat/Jenis Tugas	Tanggal selesai	Nilai
1	Kamis, 04 Agustus 2016	XI IPS	2	Mengelompokkan daerah persebaran flora dan fauna di dunia berdasarkan iklim dan region	Buatlah ringkasan mengenai macam-macam hutan di dunia	mandiri	1 minggu	
2	Kamis, 04 Agustus 2016	XI IPS	3	Flora dan Fauna khas Indonesia	Sebutkan dan jelaskan macam-macam flora fauna identik di Indonesia	Mandiri	1 minggu	
3	Sabtu, 20 Agustus 2016	XI IPS	4	Potensi sebaran barang tambang di Indonesia	Gambarlah sebuah peta persebaran barang tambang sesuai pulau yang telah ditentukan dalam kelompok, di gambar di kertas ukuran A3 dengan sekreatif mungkin	Mandiri	1 minggu	

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

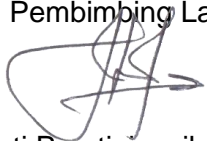
BUKU TUGAS TERSTRUKTUR
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Tugas Ke -	SK/KD/Materi	Isi Perintah Tugas	Tanggal selesai	Nilai
1	Selasa, 26 Juli 2016	XI IPS	1	Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	Buatlah kelompok dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok, kumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna antara lain iklim, edafik, relief dan biotik	Pada saat jam pelajaran	
2	Kamis, 04 Agustus 2016	XI IPS	2	Sebaran flora dan fauna di Indonesia serta Sebaran flora dan fauna di dunia	Buatlah kelompok dengan membagi siswa menjadi 6-7 siswa, menganalisis dari video yang telah ditampilkan oleh guru mengenai sebaran fauna di Indonesia menurut garis Webber dan Wallace dan memberi contoh pada tiap-tiap wilayahnya beserta diminta untuk menganalisis sebaran fauna di dunia berdasarkan region beserta contohnya	Pada saat jam pelajaran	
3	Sabtu, 06 Agustus 2016	XI IPS	3	Mengidentifikasi upaya pembudidayaan keanekaragaman hayati dalam mendukung penyediaan bahan pangan, obat-obatan, dan industri kreatif.	Guru membentuk 6 kelompok terdiri dari 4-5 siswa, analisislah terkait penggolongan hutan di Indonesia, pemanfaatan hutan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa bahan pangan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa obat-obatan, pembudidayaan keanekaragaman hayati berupa industri kreatif, dan menganalisis permasalahan yang di hadapi terkait dengan flora fauna di Indonesia dan solusi.	Pada saat jam pelajaran	
4	Sabtu, 13 Agustus 2016	XI IPS	4	❖ Menjelaskan barang tambang sebagai Sumber Daya Alam	Membagi siswa menjadi 4 kelompok, sebut dan jelaskan mengenai pengertian dan penggolongan sumber	Pada saat jam pelajaran	

				❖ Menjelaskan pengertian dan jenis barang tambang ❖ Menjelaskan pembentukan barang tambang	daya alam, pengertian dan jenis barang tambang dan proses pembentukan barang tambang hidrokarbon dan mineral.		
--	--	--	--	---	---	--	--

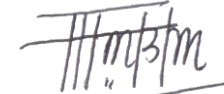
Yogyakarta, 13 September 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

BUKU INFORMASI PENILAIAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	Hari/Tanggal	Kelas	Ulangan Ke -	SK/KD/Materi	Isi Informasi	Wakil Penerima [Nama dan ttd]
1	Kamis, 07 September 2016	XI IPS 1	1	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Siswa yang remidi terdapat 9 siswa	Ttd
2	Kamis, 07 September 2016	XI IPS 2	1	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Siswa yang remidi terdapat 7 siswa	Ttd
3	Kamis, 07 September 2016	XI IPS 3	1	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Siswa yang remidi terdapat 15 siswa	Ttd

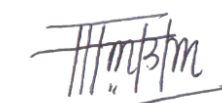
Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 September 2016

Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

**DAFTAR PENGEMBALIAN HASIL ULANGAN
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO.	Hari/Tanggal	Kelas	Ulangan Ke -	SK/KD/Materi	Tanggal kembali ke siswa	Wakil Penerima [Nama dan ttd]
1	Selasa, 09 Agustus 2016	XI IPS 1	1	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Kamis, 07 September 2016	Ttd
2	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 1	1	3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. 4.2 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Kamis, 07 September 2016	Ttd
3	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 1	1	3.3 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	Kamis, 07 September 2016	Ttd

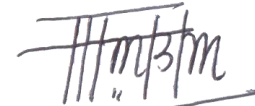
				4.3 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya		
--	--	--	--	---	--	--

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

DAFTAR/CATATAN PRIBADI SISWA

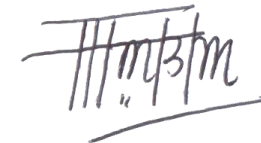
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA SISWA	KELAS	MASALAH	TINDAK LANJUT	KETERANGAN
1	Kamis, 11 Agustus 2016	Amarylis Nurdiana	XI IPS 2	Terhambat oleh adanya tugas organisasi dan di lakukan saat pembelajaran sehingga siswa selalu ijin dan tidak mengikuti pelajaran dan beberapa tugas tertinggal.	Memberi pengertian bahwa sekolah harus diutamakan sehingga keduanya dapat berjalan dengan baik tanpa ada tugas yang tertinggal.	
2	Kamis, 11 Agustus 2016	Muhammad Sulchan Fathoni	XI IPS 1	Terhambat oleh adanya tugas organisasi dan di lakukan saat pembelajaran sehingga siswa selalu ijin dan tidak mengikuti pelajaran dan beberapa tugas tertinggal.	Memberi pengertian bahwa sekolah harus diutamakan sehingga keduanya dapat berjalan dengan baik tanpa ada tugas yang tertinggal.	

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

**CATATAN HAMBATAN BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN AJARAN 2016/2017**

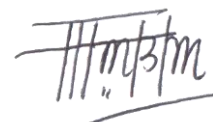
NO.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke -	SK/KD/Materi	Hambatan belajar yang terjadi	Solusi
1	Selasa, 02 Agustus 2016	XI IPS 3	4-5	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Siswa-siswi mulai ramai di kelas sehingga mengakibatkan pembelajaran atau saat diskusi menjadi tidak kondusif	Guru memberikan peringatan kepada seluruh siswa untuk tenang dan focus pada diskusi.
2	Sabtu, 30 Juli 2016	XI IPS 1	6-7	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya	Ketika pelajaran pada siang hari, banyak siswa yang mengantuk	Guru memberi pertanyaan-pertanyaan supaya siswa mulai tertari, dan memberi metode pembelajaran yang menarik seperti diselingi oleh games.

Mengetahui
Guru Pembimbing Lapangan



Hastuti Praptiningsih, S. Pd
NIP. 19740605 200710 2 003

Yogyakarta, 13 September 2016
Mahasiswa PPL



Sendiawati Iguna
NIM. 13405244016

MATRIKS
PROGRAM KERJA
PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
LOKASI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN : 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA I
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta
TANGGAL PELAKSANAAN PPL : 15 Juli 2016 – 15 September 2016

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah jam/minggu												Jml Jam
		April	Juli			Agustus					September			
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	3												3
2.	Sosialisasi dan pembekalan PPL oleh koordinator PPL sekolah	2												2
3.	Observasi Sekolah dan Pembelajaran di kelas	2												2
4.	Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan					1		1		1		1		4
5.	Konsultasi dengan guru pembimbing	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
6.	Jaga piket di ruang piket			2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	24
7.	Penyusunan RPP		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
8.	Pembuatan Diktat													
	a. Persiapan		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
	b. Pelaksanaan			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9.	Praktik Mengajar di XI IPS 1													
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1				7
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4				28
	c. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1				7
10.	Praktik Mengajar di XI IPS 2													
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1				7
	b. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4				28
	c. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1				7
11.	Praktik Mengajar di XI IPS 3													
	d. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1				7



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
LOKASI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN : 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	e. Pelaksanaan			4	4	4	4	4	4	4				28
	f. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1				7
12.	Pendampingan Mengajar													
	a. XI IPS 2		2											2
13.	Evaluasi Hasil Belajar – Ulangan Harian I													
	a. Pembuatan soal ulangan				2	2								4
	b. Penggandaan soal ulangan				0,5	0,5								
	c. Pelaksanaan ulangan					2	4							6
	d. Pengoreksian soal ulangan					2	2	2						6
14.	Pembahasan Soal UH 1													
	a. Persiapan					0,5	0,5							
	b. Pelaksanaan					1	1							2
15.	Remedial Ulangan Harian 1													
	a. Pembuatan soal remedial					2	2							4
	b. Penggandaan soal remedial					0,5	0,5							
	c. Pelaksanaan remedial							2	4					6
	d. Pengoreksian soal remedial								4					4
16.	Pengayaan Ulangan Harian 1													
	a. Pembuatan soal pengayaan					2	2							4
	b. Penggandaan soal pengayaan					0,5	0,5							
	c. Pelaksanaan pengayaan							2	4					6
	d. Pengoreksian soal pengayaan								4					4
17.	Rekapitulasi Nilai Siswa													
	a. Persiapan								1	1	1			3
	b. Pelaksanaan									2	2	2		6
18.	Pembuatan Laporan PPL													
	a. Persiapan								1	1	1	1	1	5



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
LOKASI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN : 2016

F01

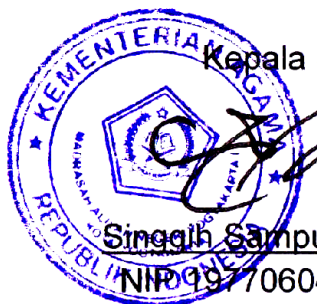
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	b. Pelaksanaan									2	2	2	2	8
19.	Jaga Piket Perpustakaan						3	3	3	3	3			15
20.	Sapa Salam Pagi					1	1	1	1	1	1	1		7
21.	Penarikan PPL												2	2
22.	Pembuatan Adminstrasi Pembelajaran								2	3	3	3	3	14
B. PROGRAM INSIDENTAL														
1.	Upacara Pembukaan MOPDB				2									2
2.	Pendampingan MOPDB				3									3
3.	Upacara bendera peringatan kemerdekaan							2						2
4.	Upacara bendera hari Senin								2					2
5.	Mengikuti Partner Endang mengajar di kelas				2									2
6.	Lomba Memasak dan Kebersihan Kelas dalam rangka Idul Adha												6	6
	Total Jam													386

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,



Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Singgih Sampurno, S.Pd., MA
NIP 197706042005011004

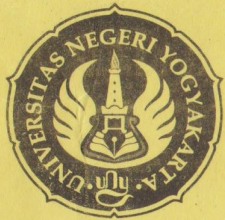
Dra. Sriadi Setyawati, M. Si.
NIP 19540108 198303 2 001

Hastuti Praptiningsih, S. Pd.
NIP 19740605 200710 2 003

Sendiawati Iguna
NIM 13405244016

KARTU BIMBINGAN

PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : MAN YOGYAKARTA 1
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. C. Simanjutak No. 60, Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sriadi Setyawati, M. Si
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / FLS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	3 Agustus 2016	2	RPP		
2.	24 Agustus 2016	1	Pengelolaan kelas		
3.	1 September 2016	2	Penilaian		
4.	8 September 2016	2	Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Sugih Sumpurno, Spd., MA
NIP. 197706042005011004

Yogyakarta, 3 Agustus 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi P. Geografi

Endang Retiningsih

Sendriawati

ANGGARAN DANA



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
LOKASI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN : 2016

F03

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA I
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta
TANGGAL PELAKSANAAN PPL : 15 Juli 2016 – 15 September 2016

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya
1.	Fotocopy pengadaan Soal Ulangan Harian kelas XI IIS 1,2,3	Memberikan soal-soal kepada siswa yang akan ulangan harian		Rp 34.000,00		
2.	Fotocopy pengadaan soal Remidi dan Pengayaan kelas XI IIS 1,2,3	Memberikan soal-soal lanjutan kepada siswa yang telah mengikuti ulangan harian		Rp 3.000,00		
3.	Pembuatan Administrasi Pembelajaran	Memberikan kelengkapan guru selama satu semester		Rp. 75.000,00		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,



PLT Kepala Sekolah

Singgih Sampurno, S.Pd., MA
NIP 197706042005011004

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Sriadi Setyawati, M.Si.
NIP 195401081983032 001

Guru Mata Pelajaran

Hastuti Praptiningsih, S.Pd
NIP 197406052007102 003

Mahasiswa PPL

Sendiawati Iguna
NIM 13405244016

DIKTAT

GEOGRAFI KELAS XI IPS SEMESTER 1

SESUAI KURIKULUM

2013



NAMA

:

.....

.....

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan taufiq dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan buku mata pelajaran Geografi untuk kelas XI SMA/MA.

Ilmu geografi berkembang dengan cepat, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di negara-negara maju penemuan-penemuan baru dalam bidang kegeografian berkorelasi positif dengan semakin makmur kehidupan warganya. Negara maju tersebut benar-benar memanfaatkan sistem pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi, penataan wilayah serta dengan penuh kesadaran menjaga kelestarian lingkungan. Hasilnya tata ruang di negara-negara tersebut sangat indah dan lingkungan alamnya jauh dari kerusakan.

Di negara tercinta kita jika dapat menerapkan ilmu geografi secara konsisten, betapa akan nyaman dan makmurnya bangsa Indonesia. Bencana akibat ulah manusia pasti bisa dihindari. Oleh karena itu cintailah geografi, jadilah ahli geografi, yang kelak akan mampu menjadi generasi penerus bangsa yang mampu membuat kebijakan dan terobosan dalam mengelola sumberdaya yang kita miliki secara arif demi kemaslahatan bangsa.

Maksud dibuatnya buku ini adalah untuk mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara lebih sistematis dan mempermudah evaluasi. Bagi siswa buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan pegangan dasar sekaligus sebagai acuan untuk pengayaan materi yang lebih luas. Semoga Anda akan menjadi tokoh yang mampu menerapkan ilmu geografi untuk meningkatkan kemakmuran bangsa. Amiiin .

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami akan terus belajar dan mengevaluasi untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Demi kesempurnaan buku ini saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Juli 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. BIOSFER	1
A. Identifikasi Sebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi	1
B. Analisis Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia	5
C. Identifikasi Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya Terhadap Kehidupan	8
D. Usaha-usaha Pelestarian Lingkungan	8
Uji Kompetensi Materi 1	11
Pendalaman Materi 1	16
Ulangan Harian 1	18
BAB II. SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA	25
A. Pengertian Sumber Daya Alam	25
B. Penggolongan Sumber Daya Alam	25
C. Definisi Barang Tambang	26
D. Proses Pembentukan Barang Tambang	26
E. Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Barang Tambang di Indonesia	27
F. Potensi dan Persebaran Tambang	27
G. Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan	29
Pendalaman Materi 1	31
Uji Kompetensi 2	33
BAB III. POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA	42
A. Luas dan Batas Teritorial Indonesia	42
B. Potensi Fisik dan Sosial Indonesia	44
C. Potensi Fisik Geografis untuk Ketahanan Pangan	46
D. Potensi Geografis untuk Penyediaan Bahan Industri	47
E. Potensi Geografis untuk Energi Alternatif	47
Pendalaman Materi 1	48
Uji Kompetensi 3	49
BAB IV. DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN	58
A. Sumber Data Kependudukan	58
B. Kuantitas dan Analisis Demografi	61
Pendalaman Materi 1	70
Uji Kompetensi 4	71
DAFTAR PUSTAKA	77

BAB 1

BIOSFER

Kompetensi Inti :	Kompetensi Dasar :
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. ✓ Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim. ✓ Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Ringkasan Materi :

A. Identifikasi Sebaran Flora dan Fauna di Permukaan Bumi

1. Pengertian Biosfer/Lapisan tempat makhluk hidup

Istilah biosfer terdiri dari dua kata yaitu *bios* yang berarti hidup dan *sphere* yang berarti lapisan. Jadi secara harfiah biosfer adalah lapisan tempat makhluk hidup dan organisme. Jadi biosfer juga dapat diartikan sebagai lapisan lingkungan di permukaan bumi, air, dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme.

Biosfer adalah bagian dari permukaan bumi, wilayah perairan dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme.

Pada lapisan biosfer terdapat berbagai jenis organisme atau makhluk hidup dan makhluk tidak hidup. Makhluk hidup (biotik) dan makhluk tidak hidup (abiotik) saling berinteraksi, saling mendukung dan saling membutuhkan. Kesatuan ini disebut Ekosistem. Sedangkan tempat hidup khusus makhluk hidup tertentu disebut dengan habitat. Kumpulan dari organisme yang terdiri atas individu-individu yang sejenis disebut populasi. Sedangkan kumpulan dari berbagai individu yang mendiami suatu tempat disebut komunitas.

Pada lapisan biosfer hidup berbagai organisme. Setiap lapisan biosfer memiliki bentuk kehidupan yang beranekaragam. Hal ini menyebabkan persebaran organisme juga berbeda-beda. Faktor-faktor penyebab persebaran makhluk hidup tidak merata adalah :

- a. Klimatik adalah perbedaan iklim, terdiri dari suhu, curah hujan, kelembaban dan angin.
- b. Edafik adalah keadaan tanah terdiri dari : humus tanah, ukuran butir tanah, tingkat kegemburan tanah, mineral hara, air tanah dan kandungan udara dalam tanah.
- c. Relief adalah tinggi rendahnya permukaan bumi, berpengaruh pada pola penyinaran matahari (faktor fisiografi)
- d. Faktor biotik adalah tindakan manusia yang mengubah bentang alam, misalnya : mengubah ladang tandus jadi perkebunan yang produktif.

2. Persebaran Flora di Dunia

Flora adalah segala jenis tumbuh-tumbuhan yang terdapat pada suatu tempat dan merupakan kekayaan alam tempat dan merupakan kekayaan alam tempat tersebut.

Menurut C. Hart Meriem, faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan komunitas tumbuhan antar daerah adalah :

- Temperatur dan pengaruh garis lintang
- Kelembaban udara
- Curah hujan

Tiga macam komunitas tumbuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- Hutan, tumbuhan utama berupa pohon-pohon besar
- Padang rumput, tumbuhan utama adalah rumput
- Gurun, tumbuhan utamanya disesuaikan kondisi iklimnya

Berikut disajikan jenis komunitas, pembagian dan kondisi iklimnya.

Jenis Komunitas		Kondisi Iklim
Hutan	Hutan Tropis	Curah hujan 1.000 – 2.000 mm Suhu 20°C – 30°C
	Hutan Gugur	Curah hujan 750 – 1.000 mm Suhu - 2°C – 18°C
	Hutan Taiga	Curah hujan 400 – 750 mm Suhu - 12°C – - 10°C
Padang rumput	Savana	Curah hujan 200 – 1.000 mm Suhu 20°C – 30°C
	Stepa	Curah hujan 200 – 1.000 mm Suhu - 20°C – 10°C
Gurun	Gurun pasir	Curah hujan < 250 mm Suhu bisa mencapai 48°C
	Tundra	Curah hujan < 250 mm Suhu < 0°C

Selain itu persebaran kelompok tumbuhan di dunia juga dipengaruhi oleh iklim. Hal itu bisa dilihat seperti tabel berikut :

No	Tipe Iklim	Ciri-ciri Iklim	Bioma
1.	Kutub	Sangat dingin sepanjang tahun	Tundra
2.	Dingin	Dingin sepanjang tahun	Hutan sedang meranggas
3.	Sedang – Dingin (batas barat) (continental)	Hutan sepanjang tahun, maksimum Musim dingin ----- Terkadang hujan, maksimum musim panas	Hutan sedang meranggas ----- Padang rumput
4.	Sedang – Panas Batas barat : mediterania	Hutan musim dingin. Beberapa tempat hujan sepanjang th. Maksimum musim panas	Hutan tropis meranggas
5.	Tropis Gurun Tropis Kontinental Tropis Musim Tropis Batas Timur Tropis Ekuator	Sedikit hujan Hujan musim panas Hujan sepanjang tahun	Xerafit Hutan rumput tropis Hutan lebat Hutan hujan tropis

Persebaran komunitas Flora di dunia antara lain :

- Daerah beriklim tropis (0 – 23,5° LU/LS), terdiri
 - Hutan hujan tropis (0° – 10° LU/LS)

Ciri-ciri adalah :

 - Jenis tumbuhannya adalah bersifat heterogen, dengan jenis sama diseluruh dunia
 - Pohon berdaun lebat sehingga membentuk suatu tudung (canopy) yang menyebabkan hutan menjadi gelap
 - Komunitas hutan tropis bersifat kompleks
 - Pepohonannya tinggi, berkayu keras
 - Mempunyai tumbuhan khas, yaitu irana (rotan) dan epifit (anggrek)
 - Hutan musim tropis (10°- 23,5° LU/LS)

Ciri-cirinya adalah :

 - Pohon memiliki daun yang hampir sama dengan hutan hujan tropis
 - Pada musim kering, pohon-pohon beradaptasi dengan cara menggugurkan daun-daunnya

- Pohon-pohon memiliki akar yang dalam
- 3. Hutan Sabana tropis
- 4. Hutan Mangrove (bakau)
- b. Daerah beriklim sedang ($30^{\circ} - 65^{\circ}$ LU/LS)
 - 1. Hutan Gugur Daun ($30^{\circ} - 45^{\circ}$)
 - Ciri-cirinya :
 - Curah hujan merata sepanjang tahun ($750 - 1.000$ mm/th)
 - Mempunyai 2 musim, yaitu musim dingin dan panas
 - Adanya musim gugur, yaitu musim yang mendahului musim dingin
 - Pohonnya tidak terlalu rapat
 - Mempunyai spesies pohon yang jumlahnya sedikit
 - 2. Hutan berdaun jarum/taiga ($40^{\circ} - 65^{\circ}$)
 - Taiga adalah pohon pinus yang daunnya seperti jarum
 - Pohon yang terdapat di daerah ini adalah konifer (Spruce = picea) (alder – alhus)
 - Merupakan daerah yang terdiri dari satu spesies pohon
 - Masa pertumbuhan pohon yang ada pada musim panas berlangsung antara 3 – 6 bulan
 - Banyak terdapat di belahan bumi bagian utara, Siberia utara, Rusia, Kanada Tengah, dan Kanada utara
 - 3. Padang Rumput
 - Ciri-cirinya :
 - Curah hujan rata-rata 250 mm – 500 mm/th
 - Pada padang rumput tertentu ada yang curah hujannya mencapai 1000 mm/th secara tidak teratur
 - Daerah padang rumput yang terdapat dibedakan menjadi 2, yaitu :
 - Daerah padang rumput yang relatif basah, cirinya rumput yang ada memiliki ciri panjang (mencapai 3 m)
 - Daerah padang rumput yang relatif kering
 - Jenis padang rumput yaitu :
 - Tundra adalah padang rumput yang terdapat di daerah yang bersuhu dingin dan curah hujan rendah dengan tumbuhannya adalah rumput jenis kerdil
 - Praire adalah padang rumput yang terdapat di daerah ch berimbang dengan musim panas dan rumput yang terdapat di daerah lebih tinggi dibanding tundra
 - Stepa adalah padang rumput yang terdapat di daerah dengan ch tinggi dan berupa rumput pendek yang diselingi semak belukar
 - Savana adalah padang rumput yang terdapat di daerah dengan kelembaban udara rendah dan tumbuhan yang ada berupa rumput-rumput tinggi diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi, dibedakan sebagai berikut :
 - pada musim hujan tumbuh-tumbuhan berjenis-jenis semak disebut belukar tropik
 - Pohon tinggi jarang, tumbuh dengan sistem menjalar dan menutupi tanah disebut hutan savana
 - Padang rumput yang diselingi oleh pohon yang tinggi disebut savana
 - Daerah dengan curah hujan rendah sehingga ditumbuhi oleh semak semak yang tahan panas disebut semi aria
 - 4. Gurun
 - Banyak terdapat diantara lintang $15^{\circ} - 40^{\circ}$ LS/LU. Vegetasi yang mampu bertahan di kondisi kekurangan air ini disebut xerophyt. Ada dua tipe vegetasi gurun yaitu :
 - a. Perennial mampu menyimpan air yang banyak seperti, kaktus
 - b. Ephemeral yaitu menghindari musim kering yang panjang dengan cara memiliki siklus hidup pendek
 - Ciri-ciri gurun :
 - Curah hujan rendah
 - Hutan lebat jarang terjadi dan tidak teratur
 - Matahari bersinar terik
 - Penguapan tinggi, sehingga pada siang hari sangat panas
 - Amplitudo hanon sangat besar

- Tumbuhan yang dapat tumbuh di daerah gurun, berciri-ciri berdaun kecil seperti jarum atau tidak berdaun, berakar panjang. Pada akarnya terdapat jaringan spon yang dapat digunakan untuk menyimpan air.
- c. Daerah beriklim dingin atau tundra ($66,3^{\circ}$ LU/LS)
Sebagian besar dibelahan bumi utara/kutub utara dengan ciri-ciri :
 - Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap
 - Memiliki musim panas yang panjang serta terang terus menerus
 - Tumbuhan yang dapat tumbuh di daerah tundra berciri pohon pendek, banyak lumut (terutama sphagnum dan lichenes), tumbuhan semusim mempunyai bunga yang berwarna menyolok dan sangat tahan terhadap keadaan dingin.

Tugas Individu :

Amati daerah sekitar tempat tinggal anda, kemudian identifikasi berbagai jenis vegetasi dan hewan yang ada di sekitar anda serta ciri-ciri kondisi iklim di daerah anda tersebut yang meliputi rata-rata suhu harian, curah hujan, penyinaran matahari, ketinggian tempat, kelembapan udara, kecepatan angin dan unsur iklim lainnya. Tentukan iklim di daerah anda tersebut!

Catatan:

Ciri tumbuh-tumbuhan berdasarkan tingkat kelembabannya dibedakan atas empat hal berikut:

- a. Xerophyta, adalah tumbuhan yang mampu hidup di daerah yang kering atau pada kondisi kelembapan yang sangat rendah, contohnya kaktus.
- b. Mesophyta, adalah jenis tumbuhan yang hidup di lingkungan yang lembap tetapi tidak basah. Contohnya cendawan dan anggrek.
- c. Hygrophyta, adalah jenis tumbuhan yang hidupnya di daerah basah seperti teratai, eceng gondok, dan selada air.
- d. Tropophyta, adalah jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim hujan dan kemarau. Tumbuhan ini merupakan khas di wilayah yang beriklim tropis.

3. Persebaran Fauna di Dunia

Persebaran fauna di dunia dapat dikelompokkan menjadi delapan, yaitu :

- a. Palearktik, merupakan jenis fauna yang terdapat di daratan Asia Utara, Eropa, Afrika Utara, bagian barat Indonesia. Jenis faunanya antara lain : unta, ayam dan burung bersiul.
- b. Oriental merupakan jenis fauna yang berada di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Jenis faunanya antara lain : orang utan, kancil, burung berparuh lebar dan burung bersiul.
- c. Neotropikal, merupakan jenis fauna yang berada di Amerika Selatan, India barat, Amerika Tengah, Pantai Meksiko, Jenis faunanya antara lain kukang, armadilla, tinamias
- d. Neartik, merupakan jenis fauna daratan Amerika Utara sampai dengan dataran tinggi Meksiko. Jenis faunanya Antelop bertanduk, tupai, kalkun, burung biru, jungka
- e. Australian, merupakan jenis fauna yang berada di dataran Australia, Selandia Baru, Indonesia bagian timur, dan Papua Nugini, jenis faunanya Marsupial, monotremata, burung cendrawasih, burung pengisap madu, kakatua, burung kasuari.
- f. Ethiopian, merupakan fauna daratan Afrika Selatan, Gurun Sahara, Malagasi, Arab bagian selatan. Jenis faunanya gajah, simpanse, hippotamus, unta, beruang, kolibri.
- g. Oceania, fauna di daerah pasifik
- h. Arktik, fauna di daerah kutub, jenis faunanya penguin, rusa kutub, anjing laut, burung skuia.

Perhatikan peta persebaran fauna berikut ini !



Keterangan :

- | | | |
|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. Wilayah Neartik | 3. Wilayah Australis | 5. Wilayah Paleartik |
| 2. Wilayah Neotropik | 4. Wilayah Oriental | 6. Wilayah Etioipian |

Persebaran fauna juga dapat diklasifikasikan berdasarkan bioma. Bioma merupakan ekosistem darat yang mempunyai bentang alam yang luas dan ciri-ciri yang khas. Klasifikasi tersebut sebagai berikut :

- a. Fauna di padang rumput, ciri-cirinya :
 - Terdapat bermacam-macam spesies hewan
 - Hewannya pemakan rumput yang berukuran besar seperti bison di Amerika, Zebra di Afrika, Kangguru di Australia.
- b. Fauna di daerah gurun, ciri-cirinya :
 - Hewan kecil di daerah ini hidup dalam lubang dan hanya keluar pada malam atau pagi hari untuk mencari makan
 - Hewan di daerah ini tahan terhadap lingkungan panas dan gersang. Contoh : unta, ular, rondentia dan akdal.
- c. Fauna di daerah tundra, ciri-cirinya :
 - Hewan yang hidup di daerah ini ada yang menetap, ada juga yang datang pada musim panas
 - Mempunyai bulu atau rambut tebal, setiap musim salju hewan di daerah tundra mengalami perubahan warna (putih)
- d. Fauna di daerah hutan basah
Hewan di daerah ini beraktifitas pada malam hari, contoh : babi hutan, kera, burung, kucing hutan, bajing.
- e. Fauna di daerah hutan gugur
Hewan di daerah ini adalah beruang, tupai, rubah, burung pelatuk, dan rusa.
- f. Fauna daerah taiga
Hewan khas daerah ini adalah mose, burung, beruang hutan,

B. Analisis Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

1. Faktor yang mempengaruhi persebaran tumbuhan dan hewan di Indonesia
 - a. Kondisi tanah (kesuburan tanah, kandungan humus, jenis tanah)
 - b. Relief
 - c. Iklim
 - d. Curah hujan
 - e. Ketersediaan air, kondisi ketersediaan air mempengaruhi jenis flora dan fauna di suatu daerah, misalnya :
 - Tumbuhan yang hidup di daerah kering (xerophyt)
 - Tumbuhan yang hidup di daerah basah (higrophyt)
 - Tumbuhan yang hidup di daerah sedang
 - f. Biotik

Pembagian hutan di Indonesia menurut W. Koppen :

- a. Indonesia bagian barat, dengan ciri :
 - Banyak tumbuh pohon epifit
 - Banyak pohon merambat
 - Pohon rata-rata 50 mc dan mempunyai lebar
- b. Indonesia bagian tengah, dengan ciri :
 - Pohon musim kemarau daunnya gugur dan bersemi kembali pada musim hujan
 - Pohon lebih rendah dan hutan tropis
- c. Indonesia bagian timur
 - Berupa padang rumput
 - Terdapat semak belukar
 - Pohon di daerah ini rendah

No	Daerah	Jenis Flora
1.	Sumatra	Beringin raksasa, bunga bangkai, bakau, kayu meranti, pinus Bakau, sagu, anggrek
2.	Jawa	Akasia, pinus, jati rasamala, cemara, kina
3.	Bali	Pala, kayu cempaka, cemara geseng
4.	Kalimantan	Kayu kamper, rotan bamboa, kayu samin
5.	Maluku	Kayu putih, sagu, anggrek
6.	Sulawesi	Anggrek putih, pinus, rotan, kayu jati, agates
7.	Papua	Tumbuhan Bakau, sagu dan angrek

2. Persebaran Fauna di Indonesia

Persebaran fauna di Indonesia berhubungan dengan sejarah Geologis kepulauan Indonesia. Wilayah itu dibagi menjadi 3, yaitu :

- Paparan Sunda atau wilayah Indonesia bagian barat meliputi : Pulau Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan, dan pulau kecil disekitarnya.
- Paparan Sahul wilayah Indonesia bagian timur, meliputi : Pulau Irian dan pulau-pulau kecil disekitarnya
- Wilayah peralihan atau wilayah Indonesia bagian tengah, meliputi pulau Sulawesi dan pulau kecil disekitarnya (Kep. Maluku dan Nusa Tenggara)

Berdasarkan itu pembagian tipe fauna juga dibagi 3 wilayah, adapun pembagiannya berdasarkan garis yang telah dibuat, untuk membedakan fauna Indonesia bagian barat dan tengah dipisahkan dengan garis **Wallace** sedangkan untuk membedakan fauna bagian tengah dengan timur digunakan garis **Webber**.

Contoh persebaran fauna di Indonesia

- a. Fauna di Indonesia bagian barat, merupakan fauna tipe Asia :
 - Harimau terdapat di Jawa, Madura dan Bali
 - Tapir, Beruang terdapat di Sumatra dan Kalimantan
 - Gajah terdapat di Sumatra
 - Banteng terdapat di Jawa dan Kalimantan
 - Beruang, terdapat di Sumatera dan Kalimantan
 - Badak, terdapat di Sumatera dan Jawa
 - Berbagai jenis primate seperti orang utan, siamang, monyet ekor panjang, owa, terdapat di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan
 - Kera Gibon, terdapat di Sumatera dan Kalimantan
- b. Fauna di Indonesia bagian tengah (tipe peralihan)
 - Biawak dan Komodo, terdapat di Pulau Komodo, NTT
 - Anoa terdapat di Sulawesi
 - Burung Maleo terdapat di Sulawesi dan Kep. Sangihe
 - Babi rusa, terdapat di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku
- c. Fauna di Indonesia bagian timur (tipe Australian)
 - Kangguru terdapat di Papua
 - Tikus berkantung terdapat di Maluku dan Irian
 - Burung Kasuari terdapat di Papua, Kepulauan Aru, dan Pulau Seram
 - Kakatua berjambul terdapat di Maluku
 - Burung Cendrawasih, terdapat di Pulau Papua dan Kepulauan Aru

Perhatikan peta berikut ini !



(Gambar: Kepulauan Indonesia dengan Garis Wallace dan Garis Weber)

Tugas Kelompok :

Buatlah peta persebaran flora dan fauna yang dilindungi di Indonesia!

3. Penggolongan Hutan

Penggolongan hutan di muka bumi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan jenis tumbuhan, dibedakan menjadi :
 - Hutan heterogen yaitu hutan yang mempunyai lebih dari satu jenis pohon
 - Hutan homogen, yaitu hutan yang mempunyai satu jenis pohon
- b. Berdasarkan keadaan iklim
 - Hutan hujan tropis
 - Hutan musim
 - Hutan daerah sedang
 - Hutan sabana/stepa
- c. Berdasarkan tujuan dan kegunaannya dibedakan menjadi :
 - Hutan produksi adalah hutan yang menghasilkan bahan produksi
 - Hutan lindung adalah hutan yang berguna untuk menjaga dan melindungi kelestarian alam
 - Hutan rekreasi adalah hutan untuk tempat wisata
 - Hutan suaka alam adalah hutan untuk melindungi tumbuhan yang langka
- d. Hutan menurut terjadinya :
 - Hutan alam adalah hutan yang tumbuh secara alami dan tidak ada campuran tangan manusia. Jika belum pernah ditebang disebut hutan primer. Jika sudah pernah ditebang disebut hutan sekunder
 - Hutan budidaya adalah hutan yang dibentuk oleh campur tangan manusia untuk memenuhi kebutuhan
- e. Berdasarkan ketinggian tempat :
 - Hutan pantai adalah hutan yang terdapat di sepanjang pantai
 - Hutan rawa adalah hutan yang terdapat di daerah rawa
 - Hutan dataran rendah adalah hutan yang terdapat di daerah dataran rendah
 - Hutan pegunungan adalah hutan yang terdapat di daerah pegunungan

Manfaat hutan :

- Pengatur tata air
- Gudang sumber daya alam berupa kayu dan hasil hutan lainnya
- Pengatur iklim
- Mencegah terjadinya erosi
- Penyubur tanah
- Tempat rekreasi
- Tempat hidupnya binatang
- Mencegah pencemaran udara karena hutan dapat menyerap CO₂ (mencegah/mengurangi global warming)
- Tempat suaka margasatwa

C. Identifikasi Kerusakan Flora dan Fauna serta Dampaknya Terhadap Kehidupan :

1. Pengaruh Evolusi
Evolusi adalah perubahan bentuk makhluk hidup dari sederhana ke bentuk yang lebih sempurna secara perlahan-lahan dan dalam waktu yang lama
2. Seleksi Alam
Adalah proses penyaringan makhluk hidup, sehingga bagi makhluk yang tidak mampu akan punah
3. Adaptasi Lingkungan
Adalah penyesuaian diri makhluk terhadap lingkungan
4. Perusakan oleh Manusia
Contohnya : Pembalakan hutan, perburuan liar, penebangan hutan liar, dll
5. Bencana Alam
Contohnya : gempa bumi, tanah longsor, banjir, letusan gunung api, angin topan dan musim kemarau yang berkepanjangan

D. Usaha-usaha Pelestarian Lingkungan

Usaha-usaha pelestarian lingkungan antara lain :

1. Mendirikan cagar alam (suaka margasatwa untuk melindungi hewan, tumbuh-tumbuhan, tanah dan keindahan) contohnya :
 - Ujung Kulon di Banten untuk melindungi badak, buaya, banteng, rusa, babi hutan, merak dan tumbuh-tumbuhan
 - Sibolangit di Sumatra Utara untuk melindungi bunga lebah dan bunga bangkai raksasa
 - Raflesia di Bengkulu untuk melindungi bunga Raflesia
 - Pulau Dua di Jawa Barat
 - Arjuna Lali Jiwa di Jawa Timur untuk melindungi hutan cemara dan hutan Alpine
 - Cibodas di Jawa barat
 - Tanjung Pangandaran di Jawa Barat
 - Rimba Panti di Sumatra Barat
2. Mengadakan Suaka Margasatwa
Suaka Margasatwa yaitu kawasan yang khusus digunakan untuk melindungi binatang tertentu agar tidak punah. Contohnya :
 - a. Pulau Komodo di NTT untuk melindungi Komodo
 - b. Gunung Leuser di Aceh untuk melindungi harimau, orang utan
 - c. Way Kambas di Lampung untuk melindungi gajah
 - d. Baluran di Jawa Timur untuk melindungi kerbau liar, rusa, lutung, babi hutan
 - e. Kutai di Kalimantan Timur untuk melindungi rusa, babi hutan, orang hutan, kanau
 - f. P. Moyo di Sumbawa untuk melindungi babi hutan, rusa, babi liar, burung kakatua, ayam hutan
3. Mengeluarkan undang-undang perlindungan terhadap binatang liar, antara lain UU No, 5 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kehutanan : Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 301/Kpts-II/1991 tentang Satwa langka yang dilindungi. Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 421/Kpts/1980 tentang Satwa langka yang dilindungi
4. Beberapa kawasan di Indonesia yang telah ditetapkan sebagai kawasan perlindungan beberapa flora dan fauna tertentu dalam bentuk taman nasional (TN) serta daerah perlindungan.

Berikut ini adalah tabel Kawasan Perlindungan Flora dan Fauna di Indonesia:

Pulau	Nama Kawasan Perlindungan	Keterangan
Sumatra	1. TN Gunung Leuser 2. Dolok Sembelin 3. Singkil Barat 4. TN Siberut 5. Kerumutan 6. Kembang Lubok Niur 7. TN Kerinci Seblat 8. Tanjung Datuk dan Pulau Bakung 9. Seberida 10. TN Berbak 11. Tanjung Jabung 12. Banyuasin-Musi/Sembilang 13. TN Way Kambas 14. TN Bukit Barisan Selatan	Kawasan lindung di Sumatra terutama untuk melindungi gajah sumatra, harimau sumatra, badak sumatra, orang utan, tapir, dan siamang. Flora yang dilindungi meliputi hutan hujan tropis, hutan rawa gambut, dan <i>Rafflesia arnoldi</i> .
Jawa dan Bali	15. TN Ujungkulon 16. TN Gunung Halimun 17. TN Gunung Gede-Pangrango 18. Taman Laut Kepulauan Seribu 19. Taman Laut Karimunjawa 20. Segara Anakan 21. Nusakambangan 22. TN Bromo-Tengger-Semeru 23. TN Meru Betiri 24. TN Alas Purwo 25. TN Baluran 26. TN Bali Barat	Kawasan lindung di Jawa merupakan suaka bagi badak jawa, banteng, kerbau liar, ayam hutan merah, dan owa jawa. Kawasan lindung di Bali untuk melindungi curik bali. Flora yang dilindungi berupa hutan hujan tropis, hutan mangrove, dan hutan musim dengan pohon jatinya.
Kalimantan	27. TN Tanjung Puting 28. TN Gunung Palung 29. TN Bukit Baka/Bukit Raya 30. Danau Sentarum 31. Gunung Bentuang Karimun 32. Kayan Mentarang 33. Muara Sebuku 34. Ulu Sembakung 35. Sangkulirang	Kawasan lindung di Kalimantan dimaksudkan untuk melindungi orang utan, bekantan, owa kalimantan, kuau raja, dan rangkong badak. Flora yang dilindungi meliputi hutan hujan tropis.
Sulawesi	36. TN Lore Lindu 37. TN Rawa Aopa Watumahai 38. TN Bagani Nani Watabone 39. Danau Matano Mahalona 40. Marisa 41. Kepulauan Togian 42. Tangkoko Batuargus 43. Taman Laut Bunaken 44. Cagar Alam Morowali 45. Taman Laut Taka Bonerata	Kawasan lindung di Sulawesi melindungi anoa, maleo, krabuku, rangkong sulawesi, babi rusa, dan bubutu mehm. Terumbu karang dilindungi di taman laut. Flora yang dilindungi adalah hutan hujan tropis dengan pohon eboninya dan hutan mangrove.
Nusa Tenggara	46. TN Gunung Rinjani 47. TN Pulau Komodo 48. Gunung Olet Sangenges 49. Kompleks Tambora 50. Ruteng 51. Gunung Wanggameti 52. Gunung Mutis/Timau 53. TN Danau Kelimutu	Nusa Tenggara merupakan daerah perlindungan untuk beberapa fauna endemik di antaranya komodo, burung gosong, dan sanca timor. Flora yang dilindungi adalah hutan musim yang terdiri atas pohon gaharu (cendana) dan ekliptus.

Maluku dan Papua	54. TN Manuasela 55. Gunung Kelapat Mada 56. Gunung Sibela Lolobata 57. Gunung Sikela 58. Wae Bula 59. TN Wasur 60. Teluk Bintuni 61. Teluk Cenderawasih 62. Cagar Alam Gunung Lorentz 63. Pulau Kabroor 64. Pulau Dolok 65. Mamberamo 66. Jayawijaya 67. Cyclops 68. Arfak 69. Rouffaer 70. Jamursba-Mandi Sausapor 71. Tamrau	Kawasan lindung di Maluku dan Papua merupakan tempat perlindungan berbagai jenis cenderawasih, kuskus, kanguru pohon, dan walabi saham. Flora yang dilindungi berupa hutan hujan tropis, hutan rawa, dan hutan mangrove.
------------------	--	--

Sumber: <http://www.ditjenphka.go.id/kawasan/tn.php>

Keterangan:

TN = Taman Nasional

Satwa langka yang dilindungi:

- Berdasarkan ordonasi dan Peraturan Perlindungan Binatang Liar No. 134 dan 266/1931 di antaranya adalah orang utan, trenggiling, cendrawasih, biawak, komodo, gajah, banteng, babi rusa, dan kancil.
- Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 421/KPT a/ua/8/1070, di antaranya, harimau, kakatua, beo, kuau, kasuari, alap-alap.
- Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.327/KPT a/ua/7/1972 di antaranya harimau Sumatra, bajing tanah, itik liar, duyung, burung kipas biru, kelimci Sumatra, dan Sulawesi.

UJI KOMPETENSI MATERI 1

I. Pilih Satu Jawaban yang Paling Benar !

1. Biosfer berada diantara.....
 - A. atmosfer dan litosfer
 - B. hidrosfer dan litosfer
 - C. troposfer dan litosfer
 - D. pedosfer dan litosfer
 - E. ionosfer dan litosfer
2. Dilihat dari etimologinya, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bios yang artinya hidup sphere yang berarti.....
 - A. tempat
 - B. lingkungan
 - C. organisme
 - D. lapisan
 - E. kehidupan
3. Biosfer, yaitu tempat hidup.....
 - A. jasad renik
 - B. bioma
 - C. populasi
 - D. organisme
 - E. komunitas
4. Teratai, eceng gondok merupakan contoh tumbuhan dalam kelompok.....
 - A. xerophyta
 - B. hygrophyta
 - C. mesophyta
 - D. tropophyta
 - E. hydrophyta
5. Garis yang membatasi jenis flora dan fauna daerah peralihan dengan flora dan fauna Indonesia bagian timur disebut garis.....
 - A. weber
 - B. isohalin
 - C. wallace
 - D. isobar
 - E. isoseista
6. Benua Eropa, Uni Sovyet dan Pantai Pasifik Barat jenis faunanya termasuk ke dalam region.....
 - A. nearitik
 - B. Ethiopia
 - C. asiatik
 - D. paleartik
 - E. oriental
7. Ekosistem terdiri atas komponen biotik dan abiotik, yang termasuk ke dalam komponen abiotik adalah.....
 - A. carnivora
 - B. bakteri
 - C. tanah
 - D. herbivora
 - E. omnivore
8. Salah satu jenis tanaman khas wilayah Sumatera, Kalimantan adalah.....
 - A. Kayu eucaliptus
 - B. Kayu miranti
 - C. Kayu lonjor
 - D. Kayu Jati
 - E. Kayu Ebong
9. Pulau-pulau di wilayah NTB, NTT dan Timor-Timur cocok untuk pengembangan monokultur ternak, karena.....
 - A. luasnya savana tropis
 - B. luasnya stepa tropis
 - C. luasnya sarana dan hutan tropis
 - D. curah hujan rata-rata kurang dari 60 mm/th
 - E. merupakan daerah peternakan ekstensif
10. Upaya menghambat punahnya keanekaragaman sumberdaya hayati di Indonesia dilaksanakan perluasan habitat buatan seperti hal-hal berikut, kecuali.....
 - A. mengurangi meluasnya terumbu karang
 - B. memperluas suaka margasatwa
 - C. memperluas kawasan hutan lindung
 - D. membuat taman kota
 - E. mempersempit kawasan pemukiman
11. Alfred Wallace membagi wilayah persebaran fauna di Indonesia dengan suatu garis-garis tersebut menunjukkan adanya kaitan antara jenis hewan dan.....
 - A. habitatnya
 - B. wilayahnya
 - C. persebarannya
 - D. iklimnya
 - E. reliefnya
12. Binatang menyusui yang kecil, burung aneka warna, merupakan ciri fauna Indonesia tipe.....
 - A. Asiatis
 - B. Australis
 - C. Bagian tengah
 - D. peralihan
 - E. percampuran
13. Persebaran harimau di Indonesia terdapat di.....
 - A. Jawa dan Madura
 - B. Jawa dan Kalimantan
 - C. Kalimantan dan Sumatera
 - D. Sumatera dan Bali
 - E. Bali dan Kalimantan
14. 1. Hutan gugur daun
2. Hutan mangrove
3. Hutan berdaun jarum
4. hutan musim
Dari daftar diatas yang termasuk flora di daerah beriklim sedang ditunjukkan pada nomor.....
 - A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 3

- D. 2 dan 4
E. 3 dan 4
15. Padang rumput yang diselingi pepohonan tinggi disebut.....
A. savana
B. stupa
C. semi arid
D. tundra
E. praire
16. Dilihat dari etimologisnya, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bios yang artinya hidup dan sphere yang berarti.....
A. tempat
B. lingkungan
C. organisme
D. lapisan
E. kehidupan
17. Dibawah ini ciri-ciri hutan tropis kecuali.....
A. memiliki cabang-cabang berdaun kecil
B. memiliki beberapa jenis tumbuhan
C. pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 10-20 m
D. terdapat satu jenis tumbuhan
E. pohonnya sangat rapat antara satu dengan yang lain.
18. Fauna yang hidup menetap diderah tundra memiliki ciri-ciri khas yaitu.....
A. memiliki warna kulit yang gelap
B. memiliki bulu dan rambut yang tebal
C. memiliki cadangan air ditubuhnya
D. mudah beradaptasi
E. dapat hidup didaerah gelap
19. Fauna yang hidup menetap didaerah tundra memiliki ciri-ciri khas yaitu.....
A. memiliki warna kulit yang gelap
B. memiliki bulu dan rambut yang tebal
C. memiliki cadangan air ditubuhnya
D. mudah beradaptasi
E. dapat hidup didaerah gelap
20. Hutan basah dan hutan gugur memiliki perbedaan dalam hal.....
A. jenis tumbuhan
B. keadaan alam
C. curah hujan
D. kelembapan udara
E. kepadatan pohon
21. Berdasarkan tujuannya hutan dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu hutan.....
A. lindung
B. suaka alam
C. produksi
D. homogen
E. heterogen
22. Berdasarkan tujuannya hutan dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu hutan.....
A. produksi, lindung, rekreasi, suaka alam
B. tropis, musim dan daerah sedang
C. payau, rosa dan pegunungan
D. homogen dan heterogen
E. sabana dan stepa
23. Penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup di lingkungan itu disebut.....
A. evolusi
B. adaptasi
C. revolusi
D. seleksi
E. kompetisi
24. Faktor penyebab persebaran makhluk hidup yang berupa tindakan manusia disebut.....
A. non biotik
B. edafik
C. biotik
D. relief
E. klimatik
25. Hutan berfungsi menjadi humus dan bahaya erosi karena hutan dapat menampung air hujan. Fungsi ini disebut juga.....
A. fungsi sosial
B. fungsi ekonomi
C. fungsi hidrologis
D. fungsi aralogis
E. menjaga keadaan udara
26. Tempat perlindungan satwa
Bekantan/Kanau adalah suaka
margasatwa.....
A. Ujung Kulon
B. d. Gunung Leuser
C. Pulau Komodo
D. Pulau Kaget
E. Pulao Moyo
27. Di bawah ini merupakan faktor yang menyebabkan penyebaran makhluk hidup kecuali.....
A. tindakan manusia
B. keadaan tanah
C. perbedaan iklim
D. perbedaan adat istiadat
E. perbedaan keadaan alam
28. Faktor-faktor yang termasuk faktor fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
A. tanah, relief dan fauna
B. air, tanah dan relief
C. relief, iklim dan vegetasi
D. biocle, angin dan suhu
E. tekanan udara, tumbuhan dan kelembaban

29. Salah satu manfaat hutan di bawah ini yang tergolong manfaat tidak langsung adalah
- menyediakan bahan industri kertas
 - menyediakan bahan industri alat rumah tangga
 - mengatur tata air
 - menghasilkan getah
 - memberikan berbagai jenis tanaman hias
30. Tujuan yang ingin dicapai dengan penunngkatan penanaman pohon jati di Indonesia adalah sebagai berikut kecuali
- tersedianya kayu bangunan dalam jumlah yang cukup
 - terbentuknya industri mebel/furniture
 - kesuburan tana dapat dipertahankan serta ditingkatkan
 - untuk mengatur tata air
 - meningkatkan harga kayu di luar negeri
31. Ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan disebut
- ekologi
 - geografi
 - biografi
 - lingkungan hidup
 - ekosistem
32. Pelestarian alam adalah
- perlindungan terhadap alam
 - perlindungan terhadap semua makhluk
 - perlindungan terhadap lingkungan
 - perlindungan terhadap semua makhluk dan lingkungan
 - perlindungan terhadap alam dan lingkungannya
33. Fauna Indonsia bagian barat dengan fauna bagian tengah dibatasi oleh
- garis isobar
 - garis weber
 - garis Wallace
 - garis anental
 - garis khatulistiwa
34. Berikut ini faktor penghambat penyebaran dan pemindahan hewan, kecuali
- iklim
 - biologis
 - keadaan alam
 - perubahan habitat
 - edafik
35. Cagar alam dan suaka margasatwa yang terkenal karena melindungi badak bercula satu adalah
- cagar alam Pulau Dua di Jabar
 - cagar alam Gunung Gede fi jabar
 - cagar alam Lali Jiwi di jatim
 - cagar alam Ujung Kulon di Banten
 - cagar alam Pulau Komodo di Nusa Tenggara

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan tepat

- Peneliti yang mengemukakan model persebaran tumbuhan berdasarkan variasi ketinggian pada Gunung San Fransisco adalah
- Hutan menjadi daerah pertanian merupakan penyebab persebaran makhluk hidup yang termasuk dalam faktor
- Amplitudo harian di daerah gurun adalah
- Tumbuhan yang hidup di gurun memiliki daun yang berbentuk seperti
- Menurut Koppen wilayah Indonesia bagian barat termasuk wilayah iklim
- Tumbuhan berdaun lebat sehingga membentuk tudung disebut
- Ciri musim dingin di daerah tundra adalahdan
- Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap suatu daerah lain yang lingkungannya sangat berbeda disebut
- Garis yang membatasi daerah fauna Indonesia bagian timur dan Indonesia bagian tengah adalah
- Daerah yang jarang hujan dan ditumbuhi semak-semak yang tahan panas adalah
- Tumbuhan yang banyak terdapat di pantai yang berguna untuk perlinungan satwa langka disebut
- Hutan yang dijadikan sebagai tempat rekreasi disebut
- Kawasan hutan yang dilarang untuk berburu dan digunakan untuk perlindungan satwa langka disebut
- Cagar alam yang terdapat di Jawa Timur adalah
- Perubahan makhluk hidup ke bentuk yang lebih sempurna secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama di sebut

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian yang jelas !

1. Sebutkan tiga komunitas organisme tumbuhan di dunia !
Jawab:
.....
2. Apakah yang dimaksud seleksi alam ?
Jawab:
.....
3. Apakah yang dimaksud stepa ?
Jawab:
.....
4. Faktor apakah yang menentukan terjadinya seleksi alam ?
Jawab:
.....
5. Sebutkan lima jenis burung yang dilindungi ?
Jawab:
.....
6. Sebutkan dua cagar alam yang terdapat di Indonesia !
Jawab:
.....
7. Musim apakah yang terjadi sebelum musim dingin ?
Jawab:
.....
8. Lumut jenis apakah yang banyak tumbuh di daerah tundra ?
Jawab:
.....
9. Hutan apakah yang pohonnya tinggi dan besar serta berdaun lebat ?
Jawab:
.....
10. Disebut apakah padang rumput yang banyak terdapat di daerah dengan curah hujan berimbang dengan musim panasnya
Jawab:
.....
11. Sebutkan manfaat hutan bagi kehidupan ?
Jawab:
.....
12. Apakah perbedaan antara hutan hujan dengan hutan gugur ? Jelaskan !
Jawab:
.....
13. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan persebaran makhluk hidup tidak merata!
Jawab:
.....
14. Jelaskan macam-macam padang rumput !
Jawab:
.....

15. Sebutkan ciri-ciri daerah gurun !

Jawab:

16. Apa sajakah ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat dan timur ?

Jawab:

17. Jelaskan akibat dari penebangan hutan secara liar !

Jawab:

18. Mengapa makhluk hidup perlu memiliki kemampuan beradaptasi ?

Jawab:

19. Sebut dan jelaskan secara singkat faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna !

Jawab:

20. Jelaskan penggolongan hutan berdasarkan tujuan dan kegunaannya !

Jawab:

Nama :	Kelas :	Tanda Tangan	
Nilai :		Guru	Orang Tua

Pendalaman Materi 1

Untuk lebih memahami materi biosfer kerjakan soal uji kompetensi berikut ini !

Uji Kompetensi I

- A. Bacalah pernyataan berikut ini !
Fisiografi berhubungan erat dengan lereng dan ketinggian. Ketinggian suatu tempat sangat berpengaruh terhadap perubahan suhu udara. Terjadi penurunan suhu udara setiap adanya kenaikan ketinggian tempat. Perbedaan suhu udara tentunya mengakibatkan perbedaan corak tumbuhan pada wilayah-wilayah tertentu.
- B. Tugas anda berikutnya adalah :
 1. Lakukan analisis terhadap keterkaitan pernyataan tersebut, apakah pernyataan tersebut benar-benar terbukti pada keanekaragaman flora di Indonesia ?
 2. Bagaimana dengan pendapat Junghuhn mengenai zona tumbuh-tumbuhan berdasarkan iklim dan ketinggian tempat, apakah sesuai dengan pernyataan di atas ?
 3. Gambarkan zona tumbuh-tumbuhan di Indonesia menurut Junghuhn !
- C. Kerjakan dalam buku tugas masing-masing !

Latihan !

1. Lengkapilah tabel berikut ini !
 - A. Flora Dunia (Jenis hutan berdasarkan kelembaban udara)

No.	Jenis Hutan	Ciri-cirinya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

- B. Kawasan persebaran fauna dunia dan contohnya !

No.	Kawasan Persebaran Fauna di Dunia	Wilayah Persebarannya	Contoh Endemik	Jenis Fauna
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

2. Perhatikan peta persebaran fauna di Indonesia berikut ini !



3. Lengkapi tabel berikut ini !

No.	Jenis Hewan	Wilayah
1.	Tapir	
2.	Kuda	
3.	Kancil	
4.	Rusa	
5.	Merak	
6.	Kakatua	
7.	Kasuari	
8.	Anoa	
9.	Kuskus	
10.	Kangguru	
11.	Harimau	
12.	Beruang	
13.	Orang Utan	
14.	Macan Tutul	
15.	Cendrawasih	
16.	Babi Rusa	
17.	Komodo	
18.	Banteng	
19.	Gajah	
20.	Ikan Arwana	
21.	Ikan Paus	
22.	Penyu	
23.	Jalak Bali	
24.	Badak	
25.	Kerbau	

4. Carilah informasi di internet untuk melengkapi tabel berikut :

No.	Jenis Satwa atau Puspa	Nama Fauna atau Flora
1.	Satwa Langka	
2.	Satwa Bangsa	
3.	Satwa Pesona	
4.	Puspa Langka	
5.	Puspa Bangsa	
6.	Puspa Pesona	

Ulangan Harian I

I. Berilah tanda silang (X) huruf A, B, C, D atau E di depan jawaban yang paling benar !

- Lapisan di permukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah....
 A. biocycle
 B. biosfer
 C. ekosistem
 D. biochore
 E. manusia
- Ilmu di dalam studi geografi yang mempelajari tentang biosfer adalah ...
 A. biogeografi
 B. fitografi
 C. pedologi
 D. geologi
 E. zoografi
- Perhatikan pernyataan berikut !
 (1) Biosfer
 (2) Bioma
 (3) Ekosistem
 (4) Komunitas
 (5) Individu
 (6) Populasi
 Urutan yang tepat tingkatan kehidupan yang kompleks adalah nomor. . .
 A. 1,2,3,4,5,6
 B. 2,6,3,5,4,1
 C. 6,3,2,4,5,1
 D. 4,6,2,5,3,1
 E. 4,2,5,3,6,1
- Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi, *kecuali*....
 A. kelembaban
 B. amplitudo
 C. angin
 D. relief
 E. tanah
- Faktor fisik yang dapat mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah...
 A. udara, sinar matahari, tanah, dan air
 B. flora, fauna, udara, cuaca dan iklim
 C. manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik
 D. tanah, air, udara, dan hewan
 E. hewan, tumbuhan, sinar matahari dan udara
- Perhatikan pernyataan berikut!
 1) Kesuburan tanah
 2) Jenis tanaman
 3) Iklim
 4) Keadaan air
 5) Pupuk
 6) Ketinggian tempat
 Faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di bumi Indonesia adalah...
 A. 1,2,3 dan 4
 B. 1,3,4 dan 6
 C. 1,3,5 dan 6
 D. 2,3,4 dan 6
 E. 2,4,5 dan 6
- Hambatan persebaran fauna berupa lautan yang luas merupakan hambatan. . .
 A. edafik
 B. hayati
 C. biologis
 D. iklim
 E. geografis
- Hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum merupakan pengertian dari....
 A. bioma tundra
 B. bioma taiga
 C. bioma gurun
 D. bioma padang rumput
 E. bioma hutan gugur
- Faktor yang mempengaruhi suatu daerah menjadi padang rumput adalah. .

- A. curah hujan relative rendah dan tidak teratur
B. curah hujan relative sedang dan tidak teratur
C. curah hujan relative tinggi dan teratur
D. curah hujan relative tinggi dan tidak teratur
E. curah hujan relative rendah dan teratur
10. Ciri-ciri hutan di Indonesia :
- 1) Pohon-pohon tinggi besar
 - 2) Sinar matahari sampai permukaan tanah
 - 3) Sinar matahari tidak tembus sampai tanah
 - 4) Terbanyak tumbuhan yang merayap di permukaan
 - 5) Terdapat tumbuhan epifit
 - 6) Tumbuhan heterogen
- Ciri hutan yang banyak mendatangkan devisa bagi negara adalah ...
- A. 1,2,4 dan 6
B. 1,3,5 dan 6
C. 1,4,5 dan 6
D. 2,3,5 dan 6
E. 3,4,5 dan 6
11. Jenis tumbuhan yang cocok pada lingkungan yang lembab, termasuk dalam kelompok. . .
- A. mesofit
B. higrofit
C. xerofit
D. epifit
E. tropofit
12. Hewan yang merupakan jenis fauna oriental adalah ...
- A. koala dan bison
B. muskox dan koala
C. zebra dan trenggiling
D. gajah dan badak bercula satu
E. tapir dan kerbau
13. Jenis fauna yang sama antara wilayah Ethiopian dan Oriental adalah. . .
- A. bison, panda dan jerapah
B. reinder, unta, dan bison
C. jerapah, kanguru dan anaconda
D. badak, gajah, dan unta
E. kanguru, muskok, dan kuda nil
14. Perhatikan pernyataan berikut ini !
- (1) Curah hujan tinggi merata sepanjang tahun
 - (2) Perubahan suhu relatif kecil dari bulan satu ke bulan berikutnya
 - (3) Matahari bersinar sepanjang tahun
 - (4) Terdapat di Sungai Amazon, Amerika Tengah, Asia Tenggara, & Papua
 - (5) Pohon-pohonnya mencapai ketinggian 20-40 meter.
- Pernyataan di atas merupakan ciri-ciri dari bioma....
- A. taiga
B. sabana
C. padang rumput
D. hutan gugur
E. hutan hujan tropis
15. Jenis hewan seperti kelelawar penghisap darah, tapir, kera dan beberapa jenis burung terdapat di wilayah Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan sebagian Wilayah Meksiko. Jenis hewan tersebut termasuk fauna di kawasan ...
- A. Australia
B. Paleolitik
C. Neartik
D. Oriental
E. Neotropik
16. Perhatikan gambar di bawah ini!
-
- Gambar di atas merupakan fauna tipe...
- A. Australia
B. Asia
C. Peralihan
D. Paleartik
E. Etiopia
17. Jerapah, zebra, unta dan badak adalah hewan khas yang terdapat di daerah. . .
- A. Oriental
B. Neotropikal
C. Australia
D. Ethiopian
E. Palaeartik
18. Perhatikan jenis-jenis hewan berikut ini !
- 1) Zebra
 - 2) Trenggiling
 - 3) Jerapah
 - 4) Bison
 - 5) Singa
- Hewan-hewan yang tergolong jenis fauna Ethiopian adalah ...
- A. 1,2 dan 3
B. 1,2 dan 4

- C. 1,3 dan 5
D. 2,4 dan 5
E. 3,4 dan 5
19. Ciri-ciri hutan hujan tropik mempunyai spesies yang sangat rapat. Jenis pohon lebih dari 100 spesies dengan ketinggian 20-40 meter, temperatur udara terdingin 18°C, dan curah hujan tinggi. Ciri tersebut berpengaruh terhadap aktivitas manusia di bidang ...
A. industri
B. perikanan
C. peternakan
D. pertanian
E. kehutanan
20. Tumbuhan jati merupakan salah satu vegetasi khas dari. . .
A. hutan berdaun jarum
B. hutan hujan tropis
C. hutan musim
D. hutan berkayu keras
E. hutan rontok daerah sedang
21. Garis yang membatasi persebaran jenis flora dan fauna asiatis wilayah barat dengan flora dan fauna di bagian tengah disebut garis. . .
A. garis weber
B. garis wallacea
C. garis kontur
D. garis isobar
E. garis isotherm
22. Indonesia bagian timur termasuk dalam wilayah iklim...
A. iklim af
B. iklim aw
C. iklim am
D. iklim c
E. iklim Junghuhn
23. Pohon yang lebat dan rapat hingga membentuk suatu tudung pada hutan tropis disebut. . .
A. liana
B. rotan
C. kanopi
D. epifit
E. parasit
24. Perhatikan jenis hutan berikut ini :
1. Hutan gugur
2. Hutan mangrove
3. Taiga
4. Hutan hujan tropis
5. Padang rumput
6. Hutan tundra
Jenis hutan yang terdapat di daerah iklim sedang ditunjukkan nomor...
A. 1,2, dan 3
B. 2,3, dan 4
C. 1,3, dan 5
D. 4,5, dan 6
E. 2,4, dan 6
25. Empat lapisan utama pembentuk hutan:
1. Tajuk puncak
2. Tudung
3. Tajuk menengah
4. Dasar hutan
Lapisan tersebut terdapat pada bioma. . .
A. hutan gugur
B. bioma tundra
C. bioma padang rumput
D. bioma taiga
E. bioma hutan hujan tropis
26. Perhatikan ciri-ciri berikut ini!
a) Terdapat pada ketinggian 1.500–2.400 m dpl (meter di atas permukaan laut).
b) Jenis tumbuhannya lebih sedikit jika dibandingkan dengan hutan hujan pegunungan rendah.
c) Biasanya pohon-pohonnya berdiameter lebih besar, daunnya lebih kecil, dan tidak berakar papan.
d) Pohon-pohon yang paling umum dijumpai antara lain berangan/riung, waru batu/waru teja, dan cemara.
Keterangan di atas merupakan ciri-ciri dari....
A. hutan hujan pegunungan tinggi
B. hutan hujan pegunungan rendah
C. hutan tropika dataran rendah
D. hutan subalpin
E. hutan mangrove
27. Padang rumput di wilayah amerika utara disebut. . .
A. semak belukar
B. prairie
C. stepa
D. sabana
E. tundra
28. Urutan vegetasi dari sumatera sampai nusa tenggara timur adalah. . .
A. hutan hujan tropis - sabana - hutan musim
B. hutan hujan tropis - sabana - hutan musim
C. hutan hujan tropis - hutan musim - sabana
D. sabana - hutan musim - hutan hujan tropis
E. hutan musim - hutan hujan tropis - hutan musim
29. Perhatikan tingkatan pohon berikut ini :
1. Pohon

2. Perdu-perduan
3. Tumbuhan penutup
Hutan yang memiliki tingkatan pohon tersebut terdapat di. . .
A. bioma iklim sedang
B. bioma iklim kutub
C. bioma iklim tropis
D. bioma iklim gurun
E. bioma iklim sub tropis
30. Fauna yang disebut sebagai ikan purba adalah...
A. ikan hiu
B. ikan lumba-lumba
C. ikan tengiri
D. ikan marlin
E. ikan siluk
31. Perhatikan gambar di bawah ini!



- Gambar di atas merupakan fauna tipe...
A. Australia
B. Asia
C. Peralihan
D. Indonesia bagian tengah
E. Indonesia bagian timur
32. Daerah yang tidak dapat di tembus cahaya matahari yang di huni oleh cacing dan mikroba di sebut daerah. . .
A. daerah bentis
B. daerah afotik
C. daerah litoral
D. daerah limnetik
E. daerah neritik
33. Fauna khas oriental adalah. . .
A. tapir, orang utan, dan bison
B. beruang, tapir dan rusa
C. tikus, gibbon dan komodo
D. tapir, tikus dan rusa
E. orang utan, gajah, dan harimau
34. Fauna di bawah ini yang merupakan fauna Indonesia bagian barat dan fauna oriental adalah ...
A. tapir dan banteng

- B. komodo dan orang utan
C. burung kasuari dan babi rusa
D. burung cendrawasih dan anoa
E. musang berkantung dan gajah
35. Wilayah:
1. Amerika serikat
2. Greenland
3. Amerika tengah
4. Amerika utara
5. Amerika selatan
6. Meksiko
Daerah persebaran wilayah neartik adalah. . .
A. 1,2,3
B. 2,3,4
C. 4,5,6
D. 1,2,4
E. 2,4,5
36. Perhatikan fauna berikut ini!
1. Komodo
2. Babi rusa
3. Cendrawasih
4. Burung maleo
5. Burung kasuari
6. Anoa
Nomor yang menunjukkan fauna wilayah Indonesia tengah adalah. . .
A. 1,2,4, dan 5
B. 1,2,4, dan 6
C. 1,3,5, dan 6
D. 1,4,5, dan 6
E. 1,2,5, dan 6
37. Perhatikan jenis flora:
1. Hutan hujan tropis
2. Hutan musim
3. Mangrove
4. Padang rumput
5. Taiga
6. Tundra
Daerah persebaran wilayah neartik adalah. . .
A. 1,2,3 dan 4
B. 2,3,4,dan 5
C. 3,4,5 dan 6
D. 1,2,3 dan 5
E. 2,3,4 dan 6
38. Perhatikan nama hewan berikut :
1. Tapir
2. Kaskus
3. Rusa
4. Babi rusa
5. Banteng
6. Tikus berkantung
Yang termasuk fauna asiatis ditunjukkan nomor. . .
A. 1,2 dan 3
B. 1,3 dan 5
C. 2,4 dan 6
D. 3,4 dan 5
E. 4,5 dan 6

39. Lapisan hutan yang dapat di jumpai tumbuhan epifit adalah. . .
 - A. dasar hutan
 - B. aliran sungai
 - C. kanopi
 - D. tajuk menengah
 - E. tajuk puncak
40. Fauna berikut yang merupakan fauna khas Indonesia adalah. . .
 - A. buaya dan komodo
 - B. komodo dan babi rusa
 - C. babi rusa dan orang utan
 - D. orang utan dan tapir
 - E. tapir dan buaya
41. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia yang jumlah dan jenisnya banyak dari kawasan lain di dunia disebabkan oleh faktor. . .
 - A. iklim dan topografi
 - B. iklim dan tanah
 - C. tanah dan morfologi
 - D. tanah dan topografi
 - E. topologi dan morfologi
42. Flora dan fauna papua dan sekitarnya mempunyai kesamaan dengan flora dan fauna Australia, sebab. . .
 - A. Papua dipisahkan oleh patahan dengan Australia
 - B. Papua dekat dengan benua Australia
 - C. Papua dan sekitarnya pernah bersatu dengan benua Australia
 - D. Perpindahan flora dan fauna Australia ke papua akibat arus laut permukaan
 - E. Papua dan benua Australia merupakan satu benua
43. Daerah persebaran hutan musim di Indonesia terdapat di. . .
 - A. Papua dan Sulawesi
 - B. Jawa dan nusa tenggara
 - C. Kalimantan dan nusa tenggara
 - D. Jawa dan sumatera
 - E. Maluku dan nusa tenggara
44. Anoa, burung maleo, dan babi rusa adalah contoh fauna yang terdapat di...
 - A. Australia
 - B. Asia
 - C. Indonesia tengah
 - D. Paleartik
 - E. Etiopia
45. Berikut ini merupakan fauna yang terdapat pada peta di bawah ini antara lain....



- A. babi rusa, komodo, banteng, gajah
 - B. babi rusa, babi hutan, anoa, kanguru
 - C. babi rusa, komodo, anoa, burung maleo
 - D. gajah, rusa, harimau, anoa
 - E. anoa, banteng, mawas, tapir
46. Wilayah fauna tengah sunda terbesar di pulau Jawa berikut. .
 - A. Jawa, bali, dan nusa tenggara
 - B. Sulawesi, papua, dan Maluku
 - C. Sumatera, Kalimantan dan jawa
 - D. Kalimantan, Sulawesi dan papua
 - E. Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi
 47. Fauna yang mempunyai kantong adalah ...
 - A. badak
 - B. gajah
 - C. penguin
 - D. nokdiak
 - E. kanguru
 48. *Nokdiak nata fem* adalah nama lain dari...
 - A. walabi
 - B. komodo
 - C. kuskus
 - D. landak papua
 - E. kanguru pohon
 49. Perhatikan Jenis hewan berikut:
 1. Mosko
 2. Reinder
 3. Caribou
 4. Antilope
 5. Bison
 6. Jerapah
 Hewan yang terdapat di tundra adalah. .
 - A. 1,2 dan 3
 - B. 2,3 dan 4
 - C. 3,4 dan 5
 - D. 4,5 dan 6
 - E. 1,2 dan 6
 50. Taman nasional yang melindungi walabi adalah...
 - A. taman nasional wasur
 - B. taman nasional ujung kulon
 - C. taman nasional gunung halimun
 - D. taman nasional way kambas

- E. taman nasional bukit barisan selatan
51. Taman nasional gunung leuser terdapat di provinsi. . .
- Sumatera selatan
 - Sulawesi tenggara
 - Irian jaya
 - Nagroe aceh Darussalam
 - Kalimantan timur
52. Taman nasioanal way kambas terdapat di pulau...
- sumatera
 - Jawa
 - Bali
 - Sulawesi
 - Kalimantan
53. Taman nasioanal Tanjung Puting, Bukit Raya, Gunung Palung terdapat di pulau...
- Sumatera
 - Jawa
 - Bali
 - Sulawesi
 - Kalimantan
54. Taman laut Bunaken terdapat di pulau...
- Sumatera
 - Jawa
 - Bali
 - Sulawesi
 - Kalimantan
55. Taman Nasional Gunung Leuser terutama bertujuan untuk melindungi ...
- Komodo
 - Anoa
 - Harimau
 - Gajah
 - Bekantan
56. Perhatikan ciri-ciri berikut ini !
- Terdapat di daerah pantai
 - Tanahnya berlumpur
 - Mendapat pengaruh pasang surut laut
 - Memiliki akar lepas

Hal-hal tersebut merupakan ciri dari..

- hutan musim
 - hutan mangrove
 - hutan gugur
 - hutan hujan tropis
 - tundra
57. Perhatikan jenis-jenis kayu yang terdapat di hutan Indonesia berikut ini!
- Kamper
 - Kayu manis
 - Cendana
 - Kayu hitam
- Hutan yang merupakan contoh hutan khas Pulau Sumatra adalah ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
58. Salah satu faktor yang dapat mengakibatkan kerusakan flora dan fauna *kecuali*...
- membangun cagar alam
 - eksploitasi hutan
 - perburuan liar
 - penggunaan pestisida
 - penggunaan Pupuk Buatan
59. Faktor penyebab utama perusakan flora dan fauna di muka bumi adalah
- seleksi alam
 - adaptasi lingkungan
 - perbuatan manusia
 - bencana alam
 - evolusi
60. Dampak kerusakan flora dan fauna adalah...
- meningkatnya jumlah populasi hewan
 - meluasnya bioma yang tumbuh subur
 - ekosistem tidak seimbang
 - meningkatnya kualitas kesehatan
 - meningkatnya sumber daya alam di muka bumi

B. Isilah titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

- Satu kesatuan atau tatanan yang terdiri dari komponen biotik dan abiotik yang saling berinteraksi disebut
- Factor biotic yang paling mempengaruhi persebaran flora adalah
- Ilmuwan yang membagi wilayah persebaran fauna menjadi enam wilayah adalah
- Sistem penamaan bioma didasarkan atas
- Hutan yang menggugurkan daunnya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan iklim disebut hutan
- Bioma yang terdapat di daerah iklim artik adalah
- Tumbuhan khas fauna taiga adalah
- Padang rumput yang diselingi pohon-pohon disebut
- Tumbuhan yang hidup di habitat kering disebut
- Tumbuhan yang hidup di habitat basah disebut
- Padang rumput yang sangat luas di Amerika Utara disebut

12. Wilayah fauna Eurasia dan Himalaya termasuk fauna dalam wilayah
13. Hutan yang berfungsi melindungi jenis tumbuhan, ekosistem, serta hewan tertentu disebut hutan
14. Garis khayal yang membagi wilayah flora-fauna Australia dan peralihan adalah garis
15. Garis khayal yang membagi wilayah flora-fauna Asia di sebelah timur adalah garis
16. Contoh fauna peralihan adalah
17. Jenis reptil yang terdapat di fauna Indonesia tengah adalah
18. Suaka margasatwa Gunung Leuser terdapat di
19. Maskot tumbuhan Jawa Timur adalah
20. Maskot hewan DKI Jakarta adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat !

1. Apa perbedaan antara habitat dan bioma ?
Jawab :
2. Faktor iklim apa saja yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna ?
Jawab :
3. Jelaskan perbedaan biosfer di muka bumi dengan faktor-faktor yang mempengaruhi !
Jawab :
4. Bagaimanakah peran manusia dalam penyebaran flora dan fauna ?
Jawab :
5. Sebutkan 3 ciri bioma tundra !
Jawab :
6. Vegetasi apakah yang cocok untuk daerah gurun ?
Jawab :
7. Persebaran fauna neotropik meliputi wilayah manasaja ?
Jawab :
8. Sebutkan 2 contoh tumbuhan khas yang ada pada bioma hutan hujan tropis !
Jawab :
9. Sebutkan 6 wilayah persebaran fauna menurut Alfred Russel Wallace !
Jawab :
10. Uraikan pembagian wilayah fauna di wilayah daratan lengkap dengan contohnya !
Jawab :
11. Apa yang dimaksud dengan taman nasional ?
Jawab :
12. Apa saja yang dapat dilakukan dalam pelestarian fauna ?
Jawab :
13. Jelaskan perbedaan hutan lindung dengan hutan suaka margasatwa !
Jawab :
14. Jelaskan pembagian zona atau wilayah taman nasional Indonesia !
Jawab :
15. Bagaimana dampak yang ditimbulkan pemanfaatan lingkungan yang tidak terkendali terhadap kehidupan flora dan fauna ?
Jawab :

Nama :	Kelas :	Tanda Tangan	
Nilai :		Guru	Orang Tua

BAB 2 SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA

<p>Kompetensi Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. ✓ Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. 	<p>Kompetensi Dasar :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. ✓ Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya..
---	---

Ringkasan Materi

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalahn semua potensi alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup, yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

B. Penggolongan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya materi, yaitu bila yang dimanfaatkan oleh manusia adalah materi sumber daya alam itu sendiri.
Contoh: Mineral magnetit, hematit, limonit, siderit, dan pasir kuarsa dapat dilebur menjadi besi/baja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, di antaranya untuk kerangka beton, kendaraan, alat rumah tangga, dan lain-lain.
- 2) Sumber daya hayati, yaitu sumber daya alam berbentuk makhluk hidup, yaitu hewan dan tumbuhan. Sumber daya alam tumbuh-tumbuhan disebut sumber daya alam nabati, sedangkan sumber daya hewan disebut sumber daya hewani.
- 3) Sumber daya energy, yaitu energi yang terkandung dalam sumber daya alam. Bahan bakar minyak (bensin, solar, minyak tanah), batu bara, gas alam, dan kayu bakar merupakan sumber daya alam energi karena manusia menggunakan energinya untuk memasak, menggerakkan kendaraan, dan mesin industri.
- 4) Sumber daya ruang, yaitu tempat yang diperlukan manusia dalam hidupnya. Makin besar kenaikan jumlah penduduk maka sumber daya alam ruang makin sempit dan sulit diperoleh. Ruang dalam hal ini dapat berarti ruang untuk areal peternakan, pertanian, perikanan, ruang tempat tinggal, ruang arena bermain anak-anak, dan sebagainya.
- 5) Sumber daya waktu

Sumber daya alam berdasarkan pembentukannya diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbarui (renewable resource), yaitu sumber daya alam yang tidak akan habis karena bagian-bagian yang telah terpakai dapat diganti dengan yang baru.
Contoh: udara, angin, tenaga air terjun, sinar matahari, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources), yaitu sumber daya alam yang akan habis karena tidak dapat dibuat yang baru.
Contoh: timah, besi, bauksit, batu bara, dan minyak bumi.

C. Definisi Barang Tambang

Barang tambang adalah sumber daya alam yang berasal dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbarui. Berdasarkan UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan di Indonesia, dijelaskan bahwa barang tambang diklasifikasikan menjadi tiga golongan yaitu :

- 1) Bahan galian golongan A (strategis)
Merupakan barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional. Pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah atau bekerja sama dengan pihak swasta, dalam maupun luar negeri . Contoh minyak bumi dan gas.
- 2) Bahan galian golongan B (vital)
Merupakan barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan jenis barang tambang ini dilakukan oleh masyarakat maupun pihak swasta yang diberi izin oleh pemerintah. Contoh emas, perak, besi dan tembaga.
- 3) Bahan galian golongan C (industri)
Merupakan barang tambang untuk industri atau yang tidak dianggap langsung memengaruhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan barang tambang jenis ini dilakukan oleh masyarakat. Contoh pasir, batu kapur, asbes, dan marmer.

D. Proses Pembentukan Barang Tambang

Berdasarkan karakteristik fisik berupa padat, cair, dan gas, proses pembentukan barang tambang dibedakan atas proses pembentukan minyak dan gas bumi, proses pembentukan batubara, dan proses pembentukan mineral.

Proses pembentukan minyak dan gas bumi berasal dari sisa-sisa organisme laut yang diendapkan selama jutaan tahun. Organisme laut tersebut antara lain plankton, ganggang, dan foraminifera. Jasad organisme laut terendapkan oleh lumpur yang semakin lama semakin menebal. Akibat tekanan gas dan panas dari bumi maka sisa-sisa organisme tersebut berubah menjadi cair. Minyak akan merembes dan berkumpul pada lapisan batuan yang melengkung (antiklin). Gas berada diatas lapisan minyak.

Proses pembentukan batubara berasal dari sisa-sisa tumbuhan yang mengalami proses sedimentasi selama jutaan tahun. Tumbuhan tersebut tergenang oleh air pada rawa-rawa kemudian tertutup oleh endapan sedimen. Endapan ini akan membentuk lumpur organik yang lambat laun akan mengeras dan berubah menjadi gambut. Seiring dengan bertambahnya waktu, gerakan lapisan kulit bumi menyebabkan tekanan terhadap gambut yang mengakibatkan bertambah keras gambut tersebut. Pergerakan dan pergeseran lapisan kulit bumi menyebabkan gambut yang keras mengalami proses penggarangan lalu disebut batubara. Proses terbentuknya batubara disebut juga coalification. Proses pembentukan batubara dipengaruhi oleh topografi, iklim, cekungan sedimentasi, jenis tumbuhan, dan umur geologi.

Proses pembentukan barang tambang mineral baik logam maupun non logam akibat aktivitas magma. Magma merupakan larutan silikat yang berasal dari dalam bumi. Magma mengandung banyak unsur kimia baik berupa logam, semi logam maupun non logam (gas). Proses pembentukan mineral dapat berupa proses kristalisasi magma, sublimasi, metasomatisme kontak, dan hydrothermal.

Selain akibat pembentukan magma, mineral juga terbentuk akibat pelapukan batuan, baik secara fisik misalnya pasir kuarsa, hasil pelapukan secara kimia misalnya fosfat. Hasil pelapukan diangkut dan diendapkan ditempat lain.

- 1) Proses Pembentukan Barang Tambang Hidrokarbon
Barang tambang ini berasal dari pengendapan jasad hewan dan tumbuhan selama jutaan tahun yang lalu. Barang tambang hidrokarbon ini termasuk dalam proses pembentukan batu bara, minyak dan gas bumi.
- 2) Proses Pembentukan Mineral
Mineral adalah senyawa alami yang terbentuk melalui proses geologis.
Adapun proses pembentukan mineral antara lain sebagai berikut:
 - a. Proses Magmatik
Proses ini merupakan proses pembentukan mineral dengan cara pemisahan magma, yang diakibatkan oleh pendinginan dan penurunan temperature dan membentuk satu atau lebih jenis batuan beku. Contoh: Platina, Timah, Intan, Tembaga.
 - b. Proses Pengendapan dan Pelapukan
Proses ini terjadi akibat perubahan sifat fisik dan kimia pada batuan penyusun kerak bumi yang di akibatkan oleh proses atmosfer dan hidrosfer. Contoh: Kaolin.

c. Proses Hidrotermal

Merupakan proses pengendapan larutan sisa magma yang keluar melalui rekahan pada temperatur yang cukup rendah. Contoh: Kuarsa, Klorit, Kalkosit.

d. Proses Pegmatit

Proses ini merupakan kelanjutan dari proses magmatik dimana larutan sisa magma akan mengalami pendinginan atau penurunan temperatur. Contoh: Grapit, Kuarsa, Pirit.

e. Proses Karbonatit

Merupakan proses pembentukan batuan sedimen terutama yang disusun oleh mineral-mineral karbonat. Contoh: Dolomit.

f. Skarn

Merupakan proses pembentukan mineral pada batuan samping dengan terjadinya kontak antara batuan sumber dan batuan karbonat.

g. Sublimasi

Merupakan proses pembentukan mineral dan batuan yang terjadi akibat proses pemadatan dari uap/gas yang berasal dari magma. Contoh: Sulfur

E. Faktor yang Mempengaruhi Persebaran Barang Tambang di Indonesia

Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang berbeda-beda yang bergantung pada letak dan proses pembentukan daerah tersebut. Keadaan tersebut disebabkan oleh tiga faktor yaitu :

1) Geologi

Indonesia terletak pada pertemuan 3 lempeng dunia yaitu Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik.

2) Iklim

Kondisi iklim meliputi curah hujan, suhu, dan cuaca di Indonesia yang berbeda-beda di setiap tempat. Air dipengaruhi intensitas curah hujan, air sebagai pelarut dan pengangkut mempengaruhi pada komposisi kimiawi mineral penyusun tanah.

3) Organisme

Organisme memegang peranan penting dalam terbentuknya mineral atau barang tambang. Jumlah barang tambang yang ada sekarang bergantung pada jumlah organisme dulu. Organisme berperan sebagai unsur pembentuk barang tambang.

F. Potensi dan Persebaran Tambang

Barang tambang yang tersebar diberbagai tempat di Indonesia memberikan manfaat yang besar untuk peningkatan ekonom Indonesia. Berikut beberapa barang tambang yang ada di Indonesia antara lain :

1. Minyak Bumi dan Gas Bumi

Minyak Bumi, gas alam, dan batu bara merupakan 3 sumber bahan bakar fosil yang berasal dari pelapukan sisa-sisa makhluk hidup. Mereka terbentuk dalam waktu yang sangat lama dan melalui proses yang sangat panjang yakni sekitar 300-350 juta tahun. Di antara ketiga sumber bahan bakar fosil tersebut, minyak bumi merupakan bahan bakar yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari banyak sumber energi yang ada di dunia 58,8% di antaranya adalah minyak bumi.

Daerah penghasil minyak bumi di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Pulau Sumatera : Lhoksumawe (Aceh), Tjeng Pura (Sumatera Utara), Dumai (Riau), Muara Enim (Sumatera Selatan)
- Pulau Jawa : Wonokromo (Jawa Timur), Cepu (Jawa Tengah), Majalengka (Jawa Barat)
- Pulau Kalimantan : Balikpapan, P. Tarakan, P. Bunyu, Rantau, Tanjung, Amuntai
- Kepulauan Maluku : P. Seram, dan Tenggara
- Papua : Sorong, Babo, dan Klamono

2. Batu Bara

Batubara adalah salah satu bahan bakar fosil. Pengertian umumnya adalah batuan sedimen yang dapat terbakar, terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan dan terbentuk melalui proses pembatubaraan.

Daerah-daerah tambang batu bara di Indonesia adalah sebagai berikut :

- Ombilin dekat Sawahlunto, Sumatera Barat menghasilkan batu bara muda yang sifatnya mudah hancur.
- Bukit asam dekat Tanjung Enim, Sumatera Selatan, menghasilkan batu bara muda yang menjadi antrasit karena pengaruh magma.
- Kalimantan.

- Papua.

3. Mineral Logam

Jenis Mineral Logam	Contoh Mineral Logam dan Kegunaannya	Wilayah Persebaran
Logam Dasar	Tembaga : bahan campuran pembuatan logam dalam bentuk kuningan dan perunggu, serta campuran emas dan perak.	Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara, Maluku, Papua
	Timah putih : digunakan untuk solder, sebagai bahan baku logam pelapis, dan diolah menjadi cendera mata.	P. Bangka, P. Batam, P. Bintan, Kep. Lingga, Riau, Jambi
	Timbal : sebagai agen pewarna dalam pembuatan keramik, dipakai dalam industri plastic PVC untuk menutup kawat listrik, pelindung alat-alat kedokteran yang menggunakan radiasi, dan dipakai dalam kabel listrik bertegangan tinggi.	Sumatera, Jawa Kalimantan, Sulawesi, Papua
	Air Raksa : digunakan sebagai fungisida dalam bidang pertanian, sebagai campuran penambal gigi, dan digunakan dalam thermometer, barometer, pengatur tekanan, dan alat-alat listrik.	Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah
Logam Besi	Besi : digunakan dalam proses pembuatan baja, peralatan rumah tangga, peralatan industri, dan konstruksi bangunan.	Aceh, Sumatera Barat, Lampung, NTT, Sulawesi Selatan
	Mangan : membuat baja yang digunakan untuk mata bor.	Jawa Barat, Yogyakarta, P. Timor, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Maluku
	Nikel : campuran pembuatan baja tahan karat untuk peralatan dapur, ornament rumah dan gedung, serta komponen industri.	Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku
Logam Ringan	Alumunium : pembuatan pesawat terbang, alat-alat rumah tangga, kaleng dan kabel.	Kalimantan Tengah
	Magnesium : bahan berstruktur ringan untuk pembuatan pesawat dan konstruksi rudal, membuat pelat dalam industri percetakan, dan bahan tahan api, dalam tungku peleburan untuk memproduksi logam, kaca dan semen.	Lampung
Logam Mulia	Emas : digunakan untuk membuat perhiasan, uang, medali, dan sebagainya.	Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua
	Perak : digunakan untuk membuat perhiasan, uang, medali dan sebagai antibiotic dalam bidang industri kedokteran, kosmetik, dan pangan.	Aceh, Sumatera Barat, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Papua
	Platinum : digunakan untuk pembuatan perhasan dan kepentingan industri.	Riau
	Uranium : digunakan sebagai bahan bakar reactor nuklir.	Riau

Logam Radioaktif	Radium : digunakan dalam pembuatan cat, sumber netron dalam bidang kedokteran.	Papua
	Plutonium : sebagai bahan peledak dalam senjata nuklir, dan pengembangan nuklir untuk keperluan industri.	

4. Mineral Non Logam

Jenis Mineral Non Logam	Contoh Mineral Non Logam dan Kegunaanya	Wilayah Persebaran
Bahan Galian Bangunan	Pasir	Jawa Barat, Jawa Tengah
	Marmer	Sumatera Barat, Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, NTT, Maluku
	Batu apung	Kalimantan Barat, P. Lombok
Bahan Galian Industri	Belerang	Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Utara
	Batu Gamping	Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, P. Jawa, P. Bali, P. Sumbawa, P. Sumba
	Mika	Sulawesi Barat, Kalimantan Barat, Papua
Bahan Galian Batu Permata	Intan	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan
	Safir	Kalimantan
	Jade/Giok	Aceh, Jawa Tengah, Sulawesi Tenggara, P. Halmahera
Bahan Galian Mineral Keramik	Kaolin	Kalimantan
	Pasir Kuarsa	Riau, P. Bangka, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Papua
	Lempung	Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Maluku

G. Eksplorasi dan Eksploitasi Barang Tambang Ramah Lingkungan

1. Proses Pertambangan

Secara umum, kegiatan pertambangan meliputi :

- Observasi
Kegiatan pengenalan terhadap lokasi-lokasi yang diduga mengandung barang tambang. Kegiatan pengenalan terhadap lokasi-lokasi yang diduga mengandung barang tambang, dilakukan penelitian teoritis serta survey lapangan terhadap susunan bahan sehingga diperoleh kepastian bahwa suatu lokasi mengandung barang tambang tertentu.
- Eksplorasi
Eksplorasi adalah kegiatan lanjutan dari observasi, yaitu penyelidikan untuk mendapatkan informasi tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan, biaya, kedalaman cebakan dari perut bumi, dan jumlah material yang dapat ditambang, mengetahui ukuran, bentuk, posisi, kadar rata-rata dan besarnya cadangan serta “studi kelayakan” dari endapan bahan galian atau mineral berharga yang telah diketemukan. Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa :
 - Sarana dan prasarana transportasi yang dibutuhkan
 - Biaya yang diperlukan
 - Kedalaman cebakan dari perut bumi
 - Jumlah material yang dapat ditambang
- Eksploitasi

Tahap pelaksanaan penambangan sesuai dengan rencana yang telah disusun berdasarkan dalamnya cebakan dan jenis barang tambang, kegiatan eksploitasi ini dibagi menjadi 3 macam, yaitu :

- Penambangan terbuka

Penambangan yang dilakukan dengan mengeruk lapisan tanah yang ada di atasnya, setelah itu barang tambang langsung dapat diambil atau ditambang. adapun lokasi pertambangan yang sudah terbuka tanpa dilakukan pengerukan terlebih dahulu. hal ini disebabkan daerah tersebut telah mengalami pengikisan. Penambangan terbuka tidak mengeluarkan biaya yang besar seperti halnya penambangan bawah tanah. contoh : Penambangan batubara di Bukit Asam.



- Penambangan tertutup

Yaitu proses pengambilan suatu jenis barang tambang dengan cara membuat sumur (penambangan vertikal atau Shaft Mining) atau terowongan (penambangan horizontal atau Slope Mining) ke dalam lapisan-lapisan batuan karena lokasi barang tambang jauh di dalam perut bumi. contoh dari pertambangan tertutup ada di cikotok prov. JawaBarat



- Pengeboran

Pengeboran adalah kegiatan penambangan dengan mengebor permukaan bumi secara vertikal. pengeboran dilakukan dengan menggunakan alat pengebor khusus yang terbuat dari baja dan diberi intan (mineral pemotong baja). pengeboran sumur minyak pertama dinamakan sumur eksplorasi. pengeboran dapat dilakukan di darat maupun di lepas pantai. yang kedalamannya mencapai 5-6 km.



2. Dampak Eksploitasi Pertambangan
 - Dampak Negatif
 - Kerusakan lingkungan
 - Pencemaran air
 - Pencemaran udara
 - Pencemaran tanah
 - Dampak Positif
 - Terciptanya lapangan pekerjaan
 - Modal pembangunan ekonomi
 - Meningkatkan devisa negara
 - Mensejahterakan penduduk

Pendalaman Materi 1
Kegiatan Siswa 1

- **Kerjakan tugas berikut!**
 - Mengkaji Pemanfaatan Sumber Daya Alam**
 1. **Tujuan :** menghasilkan penerapan prinsip ekofisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan tempat tinggal.
 2. **Alat dan Bahan :**
 - a. Alat tulis
 - b. Lingkungan sekitar
 3. **Langkah Kerja :**
 - a. Lakukan observasi terlebih dahulu jenis penggunaan sumber daya di rumah Anda atau lingkungan tempat tinggal, seperti penggunaan bahan bakar untuk kendaraan dan memasak.
 - b. Catatlah informasi penting mengenai kuantitas penggunaan sumber daya tersebut per periode yang Anda tetapkan, misalnya suatu hari berapa liter bensin dan digunakan untuk apa saja.
 - c. Setelah informasi terkumpul, kajilah apakah pemanfaatan tersebut sudah tepat, artinya tidak boros dan masih bis dilakukan penghematan. Ambil kesimpulan berupa pemecahan tentang penggunaan sumber daya alam yang ekofisien menurut Anda.
 - d. Tulislah hasilnya da;am sebuah karya tulis. Jangan lupa informasikan hasilnya kepada anggota keluarga atau masyarakat di mana Anda melakukan kajian mengenai pemanfaatan sumber daya alam. Saran yang Anda berikan merupakan langkah awal turut seta dalam melestarikan sumber daya alam.

Penilaian Kompetensi Keterampilan

➤ **Lakukan kegiatan berikut bersama kelompok Anda!**

A. Tugas

Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk pemanfaatan barang tambang dalam kehidupan.

B. Alat dan Bahan

1. Alat tulis
2. Kertas HVS
3. Buku Geografi kelas XI
4. Buku referensi yang relevan
5. Internet

C. Bentuk Kegiatan

Studi pustaka dari berbagai sumber-sumber bahan bakar alternative di Indonesia secara kelompok.

D. Cara Kerja

1. Bentuklah kelompok beanggotakan 4-5 orang!
2. Buatlah *paper* yang berisi potensi sumber-sumber bahan bakar alternative di Indonesia!
3. Untuk membantu kelompok Anda menyelesaikan tugas ini pergilah ke perpustakaan atau tempat lain yang menyediakan beragam informasi tentang potensi pengembangan sumber bahan bakar alternative yang dapat menggantikan penggunaan bahan bakar fosil!
4. Susunlah *paper* dalam ketikan atau tulisan tangan dengan rapi, jika diperlukan dilengkapi data-data atau gambar pendukung!
5. Presentsikan hasil pekerjaan kelompok Anda di depan kelas secara bergantian!
6. Adakan tanya jawab terkait materi yang dipresentasikan dengan memberi kesempatan tiap anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat dalam sesi tersebut!

Uji Kompetensi 2

I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

1. Semua kekayaan alam berupa benda mati dan makhluk hidup yang ada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut
 - a. Sumber energi
 - b. Sumber hidup
 - c. Sumber daya alam
 - d. Sumber manfaat
 - e. Sumber potensi
2. Penyebab wilayah Indonesia kaya dengan berbagai barang tambang adalah
 - a. terdapat fosil hewan dan tumbuhan
 - b. letak yang strategis
 - c. beriklim tropis
 - d. terdapat binatang langka
 - e. terdapat gunung api
3. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, dikenal adanya pertambangan mineral. Pertambangan ini meliputi penambangan
 - a. air tanah
 - b. batu bara
 - c. panas bumi
 - d. bijih atau batuan
 - e. minyak dan gas bumi
4. Contoh bahan galian golongan A (bahan galian strategis) adalah
 - a. minyak dan gas bumi
 - b. tembaga dan emas
 - c. pasir dan batu kapur
 - d. emas dan perak
 - e. nikel dan aluminium
5. Bahan bakar fosil termasuk ke dalam sumber daya
 - a. materi
 - b. ruang
 - c. waktu
 - d. hayati
 - e. energy
6. Faktor yang mempengaruhi persebaran barang tambang adalah
 - a. geologi, iklim, organisme
 - b. iklim, cuaca, tumbuhan
 - c. geologi, iklim, sinar matahari
 - d. organisme, tektonik, vulkanik
 - e. iklim, organisme, vulkanik
7. Faktor utama yang berperan dalam pembentukan minyak dan gas bumi adalah
 - a. bercampurnya fosil dan lumpur
 - b. adanya jebakan geologis
 - c. terpapar cahaya matahari
 - d. material gunung meletus
 - e. terbentuknya lapisan sedimen
8. Gas yang didapatkan pada waktu penambangan minyak bumi kemudian dicairkan disebut
 - a. geothermal
 - b. gas alam
 - c. LPG

- d. gas belerang
 - e. LNG
9. Contoh bahan galian industri di antaranya adalah ...
- a. lempung, pasir, dan kaolin
 - b. belerang, batu gamping, dan mika
 - c. intan, safir, dan giok
 - d. pasir kuasa, marmer, dan kaolin
 - e. batu gamping, intan, dan mika
10. Jenis logam yang merupakan bahan bakar nuklir adalah
- a. uranium
 - b. besi
 - c. tembaga
 - d. timah
 - e. aluminium
11. Faktor utama yang berperan dalam pembentukan minyak dan gas bumi adalah
- a. bercampurnya fosil dan lumpur
 - b. adanya jebakan geologis
 - c. terpapar cahaya matahari
 - d. material gunung meletus
 - e. terbentuknya materi sedimen
12. Kuarsa dan kalsit merupakan contoh mineral yang terbentuk akibat proses
- a. karbonatif
 - b. pegmatif
 - c. hidrothermal
 - d. sublimasi
 - e. skarn
13. Pertambangan batu bara merupakan pertambangan endapan karbon yang terdapat di perut bumi. Berikut barang tambang yang termasuk dalam pertambangan batu bara adalah
- a. emas dan tembaga
 - b. tembaga dan nikel
 - c. minyak dan gas bumi
 - d. batu bara dan mangan
 - e. bitumen padat dan batu bara
14. Proses yang terdapat dalam pembentukan batu bara adalah ...
- a. pengerasan dan pembatubaraan
 - b. pengupasan dan pembatubaraan
 - c. pencairan dan pembatubaraan
 - d. penggambutan dan pembatubaraan
 - e. pembekuan dan pembatubaraan
15. Peran organisme dalam pembentukan barang tambang adalah
- a. pelarut
 - b. bahan pelapuk
 - c. bahan penyusun dan pembentuk
 - d. bahan perombak
 - e. penyusun dan pelapuk
16. Berikut yang *bukan* merupakan informasi yang diperoleh dari hasil eksplorasi adalah
- a. biaya yang diperlukan
 - b. kedalaman cebakan
 - c. jumlah pekerja yang dibutuhkan
 - d. sarana yang dibutuhkan
 - e. jumlah material yang dapat ditambang
17. Barang tambang yang termasuk dalam barang tambang hidrokarbon atau bahan bakar fosil adalah

- a. tembaga, nikel, dan magnesium
 - b. uranium dan plutonium
 - c. batua bara dan batu kapur
 - d. marmer, batu bara, dan kuarsa
 - e. minyak bumi, gas bumi, dan batu bara
18. Tujuan eksploitasi ramah lingkungan adalah
- a. untuk memenuhi kebutuhan manusia
 - b. untuk menjaga kelestarian lingkungan karena sifatnya yang terbatas dan tidak dapat diperbarui
 - c. untuk kelangsungan flora fauna karena sifatnya yang mudah diperbarui
 - d. untuk menjaga kelestarian lingkungan karena sebarannya sulit ditemukan
 - e. agar pemanfaatannya untuk masa yang akan datang
19. Yang dimaksud dengan prinsip persebaran tidak merata dalam pengelolaan pertambangan adalah
- a. barang tambang jumlahnya terbatas
 - b. setiap wilayah tidak selalu terdapat barang tambang
 - c. luas setiap wilayah tambang berbeda-beda
 - d. volume barang tambang setiap wilayah berbeda-beda
 - e. jumlah barang tambang disuatu wilayah suatu saat bisa habis
20. Manfaat barang tambang bagi kehidupan manusia adalah
- a. meningkat pendapatan nasional
 - b. memudahkan manusia dalam bekerja
 - c. meningkatkan pemasukan devisa negara
 - d. memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - e. mengurangi kesenjangan ekonomi
21. Perhatikan kegiatan-kegiatan di bawah ini.
- 1. Observasi
 - 2. Eksplorasi
 - 3. Eksploitasi
 - 4. Investasi
 - 5. Produksi
- Urutan kegiatan pertambangan yang benar adalah
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
22. Ciri-ciri batu bara berkualitas tinggi adalah
- a. teksturnya halus dan berwarna terang
 - b. teksturnya keras dan warnanya mengkilat
 - c. kelembaban tinggi dan berwarna terang
 - d. kelembaban rendah dan bertekstur halus
 - e. kelembaban rendah dan bertekstur keras
23. Bahan bakar alternative pengganti bahan bakar fosil saat ini telah banyak dikembangkan di Indonesia. Salah satu bahan bakar itu disebut bioethanol. Bahan bakar ini dapat menggantikan bahan bakar fosil yang berupa ...
- a. oli
 - b. avtur
 - c. solar
 - d. premium
 - e. minyak tanah
24. Izin untuk melaksanakan usaha pertambangan dalam wilayah pertambangan rakyat dengan luas wilayah dan investasi yang terbatas disebut

- a. Izin Usaha Pertambangan
 - b. Izin Pertambangan Rakyat
 - c. Izin Usaha Pertambangan Khusus
 - d. Izin Investasi Rakyat
 - e. Izin Usaha Pertambangan Terbatas
25. Kegiatan penambangan berupa bahan galian yang berhubungan langsung dengan udara luar dan meliputi tahapan pembersihan lahan serta membuka lapisan tanah di atas depan barang tambang tersebut dinamakan penambangan
- a. tertutup
 - b. terbuka
 - c. menyeluruh
 - d. terbatas
 - e. permukaan
26. Perhatikan pernyataan berikut !
1. Untuk bahan kabel listrik,
 2. Untuk tabung *microwave* dan sakelar,
 3. Untuk bahan bakar motor,
 4. Untuk bahan kosmetik,
 5. Untuk obat kesehatan.
- Tembaga termasuk dalam golongan mineral logam yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Berikut yang termasuk manfaat atau kegunaan tembaga dalam kehidupan adalah
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 3 dan 5
 - d. 2, 4 dan 5
 - e. 3, 4 dan 5
27. Penghemat bahan bakar minyak dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penggunaan sumber energy alternative. Berikut yang *bukan* merupakan bentuk penggunaan sumber energy alternative adalah
- a. Pembangkit Listrik Tenaga Air
 - b. Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir
 - c. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel
 - d. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
 - e. Pembangkit Listrik Tenaga Uap
28. Penggunaan sumber daya energy yang mampu meminimalisasi pencearan dan bersifat ramah lingkungan dapat diwujudkan dalam tindakan
- a. penggantian kendaraan berbahan premium menjadi solar
 - b. penggunaan gas sebagai pengganti minyak tanah
 - c. penggunaan mobil hybrid yang ramah lingkungan
 - d. penggunaan gas sebagai ganti bahan bakar kendaraan
 - e. pembatasan penggunaan premium dan beralih ke pertamax
29. Berikut ini yang *bukan* merupakan alasan mengapa kita harus berhemat dalam memanfaatkan sumber daya alam adalah
- a. untuk membantu negara tetangga yang kekurangan sumber daya alam
 - b. jumlah sumber daya alam di bumi sangat terbatas
 - c. agar sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui tidak cepat habis
 - d. agar kelestarian sumber daya alam tetap terjaga
 - e. sumber daya alam dibutuhkan saat ini dan untuk generasi mendatang

30. Perhatikan table berikut ini !

No.	Jenis Sumber Daya Alam	Pemanfaatannya
1.	Pasir Besi	Bahan baku pembuatan semen
2.	Bauksit	Bahan dasar pembuatan barang-barang alumunium
3.	Timah	Bahan dasar pembuatan kabel dan industry batu baterai
4.	Bijih besi	Bahan aku pembuatan semen
5.	Tembaga	Bahan dasar pembuatan baja

- Pasangan yang tepat antara jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya ditunjukkan oleh nomor
- 1, 2 dan 3
 - 1, 3 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 4 dan 5
 - 3, 4 dan 5
31. Berikut ini yang *tidak* termasuk pertambangan dalam eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan yaitu
- menumbuhkan rasa tanggung jawab moral dari pemerintah dan dunia industri
 - mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan modal sekecil-kecilnya
 - mengelola sumber barang tambang dengan baik agar dapat dimanfaatkan oleh generasi-generasi berikutnya
 - semua kegiatan pertambangan harus dirancang dan dioperasikan sedemikian rupa sehingga mencegah terjadinya kerusakan lingkungan
 - memberikan dampak negative sekecil-kecilnya terhadap lingkungan
32. Berikut ini yang bukan termasuk tahapan reklamasi bekas lahan tambang adalah
- persiapan bentuk lahan
 - pembuangan limbah beracun
 - pengendalian erosi dan sedimentasi
 - penanaman kembali
 - pengelolaan lapisan tanah pucuk
33. Salah satu keistimewaan minyak bumi dibandingkan dengan sumber energy lainnya adalah
- minyak bumi berbentuk padat, sehingga praktis untuk disimpan
 - minyak bumi dapat diolah menjadi berbagai jenis bahan bakar
 - minyak bumi mempunyai energy panas/kalor sangat rendah
 - minyak bumi bersifat statis, sehingga tidak dapat diolah
 - minyak bumi termasuk sumber daya alam yang proses pembentukannya singkat
34. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
1. Penyiapan dan pengaturan bentuk lahan
 2. Penggalan sumur resapan
 3. Pengendalian erosi dan sedimentasi
 4. Pemupukan dan pemeliharaan tumbuhan
 5. Pengelolaan lapisan tanah pucuk dan penanaman
- Tahapan pelaksanaan reklamasi yang benar ditunjukkan nomor
- 1, 2 dan 3
 - 1, 3 dan 5
 - 2, 3 dan 5
 - 2, 4 dan 5
 - 3, 4 dan 5
35. Penghasil minyak bumi terbesar di Jawa Tengah terdapat di wilayah
- Majalengka
 - Yogyakarta
 - Surakarta
 - Wonokromo
 - Cepu
36. Kegiatan yang berkaitan dengan reklamasi lahan bekas tambang adalah
- eksplorasi dan eksploitasi wilayah
 - survei dan pemetaan
 - pembalakan hutan dan penghijauan
 - reboisasi lahan dan terasiring
 - rehabilitasi lahan dan revegetasi

37. Bahan bakar alternatif pengganti bahan bakar fosil saat ini telah banyak dikembangkan di Indonesia. Salah satu bahan bakar itu disebut bioethanol. Bahan bakar ini dapat menggantikan bahan bakar fosil yang berupa
- oli
 - avtur
 - solar
 - premium
 - minyak tanah
38. Pasir kuarsa, bermanfaat dalam pembuatan
- tembaga
 - kuningan
 - kaca
 - marmer
 - besi
39. Pertambangan merupakan seluruh tahapan dalam rangka pemanfaatan barang tambang mulai dari penyelidikan hingga pasca tambang. Adanya aktivitas pertambangan berakibat pada kondisi lingkungan. Berikut dampak negatif dari pertambangan bagi lingkungan adalah
- pengerukan tanah pada tambang terbuka di areal perbukitan dapat memicu longsor
 - menyediakan alat pemenuhan kebutuhan penduduk yang lebih banyak pilihannya
 - meningkatkan pendapatan penduduk sekitar lokasi pertambangan
 - memperluas lapangan pekerjaan di sector pertambangan
 - memperbanyak jalur transportasi hingga ke pedalaman
40. Kehidupan penduduk saat ini tidak dapat dilepaskan dari penggunaan sumber daya alam, termasuk barang tambang. Banyak kebutuhan penduduk dipenuhi dari barang hasil olahan barang tambang. Salah satunya adalah penggunaan premium dan solar untuk bahan bakar. Premium dan solar merupakan hasil olahan dari barang tambang berupa
- emas
 - belerang
 - uranium
 - batu bara
 - minyak bumi
41. Perhatikan pernyataan tentang minyak bumi berikut ini !
- Minyak bumi dapat menghasilkan berbagai macam pelumas
 - Minyak bumi dan gas alam mempunyai nilai kalori yang rendah
 - Minyak bumi dan gas alam bersifat lebih praktis, mudah dibawa, dan disipman dalam berbagai bentuk
 - Minyak bumi dan gas alam tidak menghasilkan residu sehingga tidak berbekas
 - Minyak bumi dapat dipakai sebagai bahan baku petrokimia, misalnya bahan tekstil dan plastik
- Keunggulan minyak bumi dan gas alam bila dibandingkan dengan energi lain ditunjukkan oleh nomor
- 1, 2 dan 3
 - 1, 3 dan 5
 - 2, 3 dan 4
 - 2, 4 dan 5
 - 3, 4 dan 5
42. Perhatikan pernyataan berikut !
- Hasil olahan minyak bumi merupakan sumber daya energy yang paling sering digunakan untuk kegiatan manusia
 - Peningkatan penduduk mengakibatkan permintaan hasil olahan minyak bumi
 - Minyak bumi termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan jumlahnya terbatas
- Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya
- peningkatan upaya pencarian sumber energy alternatif yang mampu menggantikan peranan minyak bumi

- b. penggantian secara permanen penggunaan sumber energy hasil olahan minyak bumi untuk mencegah kepunahan
 - c. penghentian berbagai kegiatan manusi yang menggunakan sumber energy dari hasil olahan minyak bumi
 - d. peningkatan eksplorasi lokasi sumber minyak bumi agar menghasilkan produksi yang lebih banyak
 - e. peningkatan kegiatan penelitian untuk mencari sumber-sumber minyak bumi yang baru untuk mencegah kekurangan produksi
43. Nia tiap hari berbelanja ke pasar. Tiap berbelanja dia selalu membawa kantong plastic sendiri. Kantong plastic tersebut selalu dia simpan setelah selesai belanja dan akan dia gunakan kembali saat ke pasar untuk tempat barang belanjannya. Tindakan Nia ini mencerminkan penghematan plastic, sehingga secara tidak langsung dia telah ikut menghemat penggunaan barang tambang berupa
- a. kalsit
 - b. fosfat
 - c. belerang
 - d. batu bara
 - e. minyak bumi
44. Indonesia kaya akan bahan tambang. Demi memenuhi kesejahteraan penduduk, dilakukan kegiatan penambangan yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Kegiatan penambangan yang tetap menjaga kelestarian sumber daya alam berupa
- a. hasil bahan tambang dijual dengan harga tinggi demi kesejahteraan penduduk
 - b. eksplorasi bahan tambang diikuti dengan pengolahan terbaik
 - c. kegiatan penambangan secara maksimal demi kepentingan negara
 - d. kegiatan penambangan yang diikuti kegiatan reklamasi
 - e. penambangan hanya dilakukan terhadap bahan tambang berkualitas tinggi
45. Perhatikan pernyataan tentang kegiatan pertambangan berikut ini !
- 1. Salah satu pemanfaatan sumber daya laut adalah eksplorasi bahan tambang
 - 2. Sebagian besar usaha peambangan menyebabkan kerusakan lingkungan
 - 3. Penambangan minyak bumi dan gas alam lepas pantai mengganggu keseimbangan ekologi laut
 - 4. Penambangan pasir laut juga menyebabkan tenggelamnya beberapa pulau kecil
- Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa
- a. pemanfaatan sumber daya laut berupa kegiatan penambangan harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan
 - b. kegiatan pemanfaatan sumber daya laur berupa penambangan minyak bumi, gas alam, dan pasir pantai harus segera dihentikan
 - c. sumber daya laut sebaiknya dibarkan alami apa adanya tanpa perlu dieksplorasi sehingga tetap terjaga kelestariannya
 - d. pemanfaatan sumber daya alam baik laut maupun darat harus dilakukan secara bergantian sehingga memberikan waktu agar alam pulih kembali
 - e. pemanfaatan sumber daya alam dibatasi sesuai dengan kebutuhan manusia agar tidak terjadi eksplorasi berlebihan
46. Emas merupakan sumber daya alam yang sangat berharga. Tambang emas tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Berikut lokasi tambang di Indonesia adalah
- a. Tembagapura
 - b. Sawahlunto
 - c. Kulon Progo
 - d. Cilacap
 - e. Cepu
47. Perhatikan daerah di bawah ini !
- 1. Cepu
 - 2. Cilacap
 - 3. Tarakan
 - 4. Sawah Lunto

5. Martapura

Daerah di Indonesia yang terkenal sebagai penghasil minyak bumi adalah

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 2 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. 2, 4 dan 5
- e. 3, 4 dan 5

48. Wilayah Indonesia memiliki cadangan barang tambang yang sangat banyak jumlah dan beragam jenisnya. Keberadaan sumber daya alam tersebut karena faktor

- a. Indonesia berada di jalur Cincin Api Pasifik
- b. Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan
- c. Letak Indonesia yang berada di daerah tropis
- d. Indonesia memiliki wilayah perairan yang luas
- e. Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudera

49. Usaha penyelidikan untuk mengetahui jumlah cadangan bahan-bahan tambang disebut dengan istilah

- a. solar
- b. premium
- c. batu bara
- d. minyak tanah
- e. bahan bakar gas

50. Sumber daya alam mineral dan batu bara memang harus dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Namun, dalam pemanfaatannya harus dilakukan secara bijak. Pemanfaatan yang tidak bijak dan tidak memperhatikan lingkungan akan berdampak buruk bagi kehidupan. Berikut salah satu dampak buruk dari pertambangan adalah

- a. merusak kawasan hutan dan mengubah morfologi muka bumi
- b. mengurangi pendapatan penduduk
- c. mempersempit jalur transportasi
- d. menjangkau daerah pedalaman
- e. mengurangi lapangan pekerjaan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan tepat ! Kerjakanlah dengan jujur! Yakinkan pada kemampuan Anda!

1. Mengapa Indonesia kaya akan barang tambang?

Jawab :

2. Barang tambang diperoleh melalui kegiatan penambangan yang meliputi tiga proses, yaitu eksplorasi, eksploitasi, dan ekstraksi. Jelaskan pengertian dari ketiga istilah tersebut!

Jawab :

3. Jenis barang tambang mineral dapat diklasifikasikan menjadi mineral radioaktif, mineral logam, mineral bukan logam, dan batuan. Sebutkan lima contoh barang tambang mineral logam!

Jawab :

4. Indonesia mempunyai banyak tempat yang mengandung minyak bumi dan gas alam. Gas alam banyak dimanfaatkan untuk bahan bakar. Ada dua macam gas alam cair yang diperdagangkan, yaitu LNG dan LPG. Jelaskan perbedaan diantara keduanya!

Jawab :

5. Jelaskan proses pembentukan batu bara!

Jawab :

6. Jelaskan perbedaan penambangan terbuka dan penambangan tertutup!

Jawab :

7. Sebutkan dampak eksploitasi pertambangan!

Jawab :

8. Jelaskan pengertian dari eksplorasi!

Jawab :

9. Jelaskan potensi barang tambang yang dimiliki Indonesia!

Jawab :

10. Cara yang dapat digunakan untuk mendukung pelestarian barang tambang adalah membatsi eksplorasi atau produksi barang tambang. Bagaimana peran pemerintah selaku pemangku kebijakan dalam pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam barang tambang di Indonesia? Jelaskan!

Jawab :

BAB 3 POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA

Kompetensi Inti :	Kompetensi Dasar :
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. ✓ Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. ✓ Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.

Ringkasan Materi

A. Luas dan Batas Teritorial Indonesia

Indonesia adalah Negara kepulauan di Asia Tenggara yang memiliki 13.487 pulau besar dan kecil, sekitar 6.000 di antaranya tidak berpenghuni, yang menyebar di sekitar katulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Posisi Indonesia terletak pada koordinat 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BT. Serta terletak di antara dua benua dan dua samudera.

Wilayah Indonesia terbentang sepanjang 3.977 mil di antara samudera hindia dan samudera pasifik. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km² dan luas perairannya 3.257.483 km². Pulau terpadat penduduknya adalah pulau jawa, dimana setengah populasi Indonesia bermukim. Indonesia terdiri dari 5 pulau besar, yaitu: Kalimantan, Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Batas wilayah Indonesia diukur dari kepulauan dengan menggunakan teritorial laut 12 mil laut serta zona ekonomi eksklusif 200 mil laut searah penjuruan mata angin.

Batas-batas wilayah Indonesia:

Utara : Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
 Selatan : Australia, Timor Leste, dan Samudera Indonesia
 Barat : Samudera Indonesia
 Timur : Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik

Kondisi Geografis

Indonesia memiliki bentang alam atau bentuk permukaan bumi yang ada di daratan berbeda-beda. Ada yang disebut dataran tinggi, dataran rendah dan pantai. Daerah-daerah tersebut tentunya dapat diketahui dari letak suatu wilayah, antara lain sebagai berikut:

- Posisi daerah tersebut terhadap tempat atau daerah lain.
- Kehidupan penduduk yang ada di daerah tersebut.
- Latar belakang sejarah dan pengaruh yang pernah ada atau akan ada terhadap daerah tersebut.

1. Letak Fisiografis

Letak fisiografis adalah letak suatu tempat berdasarkan segi fisiknya, seperti dari segi garis lintang dan garis bujur, posisi dengan daerah lain, batuan dalam bumi, relief permukaan bumi, serta kaitannya dengan laut. Letak fisiografis ini meliputi:

a. Letak Astronomis

Letak astronomis yaitu letak suatu tempat berdasarkan koordinat garis lintang dan garis bujurnya. Letak astronomis Indonesia 60 LU – 110 LS dan 950 BT – 1410 BT. Letak astronomis ini menyebabkan Indonesia memiliki iklim tropis yang sangat membawa keuntungan bagi Negara Indonesia. Keuntungan yang di dapat Indonesia dengan letak astronomis tersebut adalah memiliki curah hujan yang tinggi dan

penyinaran matahari sepanjang tahun. Lahan-lahan pertanian sangat bergantung pada curah hujan yang tinggi dan penyinaran matahari, sehingga dapat memberikan kesuburan pada lahan pertanian. Dengan demikian memiliki ekonomis yang tinggi. Selain itu, wilayah Indonesia juga banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi. Hal ini sangat menguntungkan Indonesia untuk bercocok tanam ataupun aktivitas dalam segala bidang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Letak Geografis

Letak geografis yaitu letak suatu tempat dilihat dari kenyataan di muka bumi atau letak suatu tempat dalam kaitannya dengan daerah lain disekitarnya. Letak geografis disebut juga letak relative, disebut relative karena posisinya ditentukan oleh fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua, dan samudera.

Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudera, yaitu benua Asia dan benua Australia. Sedangkan samudera yang membatasi adalah Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Letak geografis ini sangat berpengaruh terhadap keberadaan wilayah Indonesia, baik dilihat dari kenyataan fisik dan sosial maupun ekonomi dan politik.

c. Letak Geologis

Letak geologis ialah letak suatu daerah atau Negara berdasarkan struktur batu-batuan yang ada pada kulit buminya. Letak geologis Indonesia dapat terlihat dari beberapa sudut, yaitu dari sudut formasi geologinya, keadaan batuanannya, dan jalur-jalur pegunungannya. Indonesia terletak pada pertemuan dua pegunungan muda, yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterania. Oleh karena itu di Indonesia:

- Terdapat banyak gunung berapi yang dapat menyuburkan tanah.
- Sering terjadi gempa bumi.
- Terdapat bukit-bukit tersier yang kaya akan barang tambang, seperti minyak bumi, batu bara dan bauksit.

d. Letak Geomorfologi

Letak geomorfologi yaitu letak suatu tempat berdasarkan tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut atau dilihat dari bentuk permukaan bumi. Letak geomorfologi Indonesia sangat bervariasi. Perbedaan letak geomorfologis mempunyai pengaruh yang bermacam-macam, misalnya:

- Adanya suhu yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap jenis tanaman.
- Menentukan ada tidaknya mineral-mineral yang dikandung oleh batuan-batuan.
- Menentukan kepadatan penduduk, misalnya tempat-tempat yang morfologi daratannya berbukit-bukit atau terjal kepadatan penduduknya kecil.
- Perlu memperhitungkan morfologi daerah sebelum membangun bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, gedung-gedung, dan jalan-jalan raya.

e. Letak Maritim

Letak maritim yaitu letak suatu tempat ditinjau dari keadaan kelautan di sekitarnya, yakni apakah tempat itu dekat atau jauh dari laut serta apakah sebagian atau seluruhnya dikelilingi oleh laut, dan sebagainya. Letak maritim atau letak kelautan Indonesia sangat baik sebab wilayahnya yang berbentuk kepulauan dikelilingi oleh tiga laut besar, yakni bagian timur Indonesia berhadapan langsung dengan Samudera Pasifik, bagian selatan Indonesia berhadapan dengan Samudera Indonesia, dan bagian utara Indonesia berhadapan dengan Laut Cina Selatan.

Letak maritim yang demikian tentu saja membawa akibat yang baik untuk Indonesia, misalnya adanya usaha atau kegiatan di bidang pelayaran, perikanan, serta pelabuhan di wilayah Indonesia. Menyebabkan Indonesia mempunyai potensi ekonomi yang besar untuk dikembangkan, dan Indonesia mempunyai posisi penting dalam percaturan politik dunia.

2. Letak Sosiografis

Letak sosiologis adalah letak suatu tempat ditinjau dari sosio-kulturalnya, seperti segi ekonomi, segi politiks, dan sebagainya.

a. Letak Ekonomis Indonesia

Letak ekonomis adalah letak suatu Negara ditinjau dari jalur dan kehidupan ekonomi Negara tersebut terhadap Negara lain. Letak ekonomis Indonesia sangat baik, sebab terletak antara benua Asia dan benua Australia ditambah dengan beberapa

tempat di sekitar Indonesia yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan, misalnya Kuala Lumpur dan Singapura.

Negara tetangga Indonesia ini membutuhkan hasil-hasil pertanian dan hasil pertambangan yang banyak dihasilkan di Indonesia. Kemungkinan Indonesia menjadi pusat pasar sehingga banyak industri yang menanamkan modal di Indonesia.

b. Letak Sosio-Kultural Indonesia

Letak sosiokultural adalah letak berdasarkan keadaan sosial dan budaya daerah yang bersangkutan terhadap daerah di sekelilingnya. Indonesia, secara sosiogeografis-kultural, terletak di perempatan jalan antara Benua Asia dan Australia yang terdiri dari berbagai bangsa. Hal ini menyebabkan terjadinya akulturasi budaya.

Secara sosiokultural, Indonesia mempunyai banyak persamaan umum dengan negara-negara tetangga. Misalnya, sama-sama merupakan negara sedang berkembang, sama-sama sedang menghadapi masalah ledakan penduduk, sama-sama berlandaskan kehidupan beragama, sama-sama bekas negara jajahan, dan sebagian besar penduduknya mempunyai persamaan ras. Melihat kondisi-kondisi sosial tersebut, tidak mengherankan apabila bangsa-bangsa di Asia, umumnya dan Asia Tenggara, khususnya, berupaya memajukan masyarakat dan memperbaiki keadaan sosiokulturalnya. Adanya kerja samadan kontak sosial ini dapat dilihat dengan dibentuknya ASEAN, Asean Games, dan berbagai bentuk kerja sama lainnya.

B. Potensi Fisik dan Sosial Indonesia

1. Potensi Fisik Wilayah Indonesia

Berdasarkan letak geografis, Kepulauan Indonesia terletak diantara benua Asia dan Australia, antara samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Dampak yang ditimbulkan letak geografis Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. kondisi udara di Indonesia memiliki kelembaban tinggi
- b. penduduk Indonesia banyak hidup dari kekayaan laut.

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya (resources) menurut UU Lingkungan Hidup No.4 Tahun 1982 dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama, yaitu:

1. sumber daya manusia;
2. sumber daya alam hayati;
3. sumber daya alam nonhayati;
4. sumber daya buatan.

Sumber daya alam (natural resources) adalah unsur-unsur lingkungan alam yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Sumber daya alam merupakan semua kekayaan alam, baik berupa makhluk hidup maupun benda mati yang terdapat di bumi dan dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kekayaan alam di muka bumi beranekaragam, baik berupa benda yang langsung dapat dimanfaatkan maupun benda yang harus diolah terlebih dahulu sebelumnya.

b. Klasifikasi Sumber Daya Alam

Sumber daya alam berdasarkan bentuknya dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber daya lahan atau tanah
2. Sumber daya hutan
3. Sumber daya air
4. Sumber daya laut
5. Sumber daya mineral

Sumber daya alam berdasarkan ketersediaannya dapat dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu sebagai berikut.

1. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui atau sumber daya alam yang akan habis dipakai (exhaustible resources), mencakup sumber daya energi dan mineral.
2. Sumber daya alam yang dapat diperbarui atau sumber daya alam yang tidak akan habis dipakai (renewable resources), seperti sinar matahari dan tanah.

c. Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam

- 1) Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (unrenewable resources) adalah sumber daya alam yang akan habis dan tidak dapat kembali lagi setelah dipakai atau dikonsumsi selama kurun waktu tertentu.

 - a. Sumber Daya Energi

Sumber daya energi adalah sumber daya yang menghasilkan energi panas atau listrik yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia. Sumber daya energi yang tidak dapat diperbarui, diantaranya batubara, minyak bumi, gas bumi, dan panas bumi.
 - b. Sumber Daya Mineral

Sumber daya mineral atau bahan galian adalah sumber daya yang telah disediakan oleh kulit bumi sebagai bagian dari mineral batuan dalam jumlah tertentu. Sumber daya ini jika diolah akan menghasilkan logam dan berbagai bahan keperluan proses industri untuk menunjang kehidupan manusia.

Sumber daya mineral yang tergolong tidak dapat diperbarui di antaranya logam mulia (emas, perak, platina), bukan logam mulia (tembaga, timbal, seng, timah, besi, mangan, nikel), dan bahan galian industri (fosfat, asbes, belerang, gamping, pasir kuarsa, oker, lempung, mangan, diatomae, gips, dan anhidrid).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 27 Tahun 1980 tentang Penggolongan Bahan-Bahan Galian, disebutkan bahwa bahan-bahan galian terbagi atas tiga golongan, yaitu golongan bahan galian strategis, golongan bahan galian vital, dan golongan bahan galian lainnya.

 1. Golongan bahan galian strategis juga dikenal dengan sebutan bahan galian golongan A, jenisnya antara lain batubara, minyak bumi, gas alam, uranium, nikel, dan timah.
 2. Golongan bahan galian vital juga dikenal dengan sebutan bahan galian golongan B, jenisnya antara lain besi, mangan, bauksit, tembaga, timbal, seng, emas, perak, intan, platina, yodium, dan belerang.
 3. Golongan bahan galian lainnya dikenal dengan sebutan bahan galian golongan C, jenisnya antara lain fosfat, asbes, mika, tawas, oker, batu permata, pasir kuarsa, kaolin, feldspar, gips, batu apung, marmer, batu tulis, batu kapur, granit, tanah liat, dan pasir.
 - 2) Potensi dan Persebaran Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan dihasilkan terus-menerus, baik oleh alam itu sendiri maupun melalui bantuan manusia. Adapun yang tergolong sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah hidrosfer (sungai, danau, waduk, laut) dan atmosfer (angin, suhu, kelembapan, curah hujan, sinar matahari, bulan).
2. Potensi Sosial
 - a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) ialah segala potensi dan kemampuan yang ada pada diri manusia yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan dan kelangsungan kehidupan manusia itu sendiri. Dengan segala kemampuan dan potensi yang dimilikinya itu, manusia memegang peranan penting dalam mengelola suatu daerah.
 - b. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk adalah keadaan atau banyaknya orang yang mendiami suatu tempat. Banyaknya penduduk yang di suatu tempat dapat diketahui dengan cara sensus, registrasi, dan survey.
 - c. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk dihitung dengan membagi jumlah penduduk dengan luas area dimana mereka tinggal.

Dari sekitar 6,5 miliar penduduk dunia, 4 miliar di antaranya tinggal di Asia. Tujuh dari sepuluh negara berpenduduk terbanyak di dunia berada di Asia (meski Rusia juga terletak di Eropa).

a. Kragaman suku, Bahasa, dan Nilai Budaya

Letak geografis Indonesia yang diapit oleh dua benua dan dua samudera juga dapat mempengaruhi keberadaan suku bangsa dan Bahasa yang berkembang di Indonesia. Letak Indonesia yang strategis ini merupakan faktor penting bagi Indonesia dalam menjalin hubungan kerja sama dengan bangsa dan negara lain.

b. Mata pencaharian penduduk

Kondisi geografis Indonesia yang sebagian besar wilayahnya memiliki potensi tanah yang subur, hal ini terutama terkait dengan keberadaan banyak gunung berapi. Indonesia dikenal sebagai negara agraris, yaitu sebagian besar penduduknya bermatapencaharian petani.

c. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk suatu negara dapat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu negara. Secara umum, kualitas penduduk suatu negara dapat dicermati dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

C. Potensi Fisik Geografis untuk Ketahanan Pangan

a. Pengertian

Menurut UU No. 18 Tahun 2012 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

b. Komponen Ketahanan Pangan

1. Ketersediaan Pangan

Kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan.

2. Stabilitas Ketersediaan Pangan

3. Keterjangkauan terhadap Pangan

Keterjangkauan terhadap pangan diartikan sebagai kemampuan secara fisik dan ekonomi untuk memperoleh pangan yang dikaitkan dengan kemampuan memproduksi atau kemampuan membeli pangan.

4. Kualitas Pangan

Kondisi atau keadaan pangan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan gizi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan

1. Ketersediaan Lahan

Semakin luas lahan untuk pertanian (tanaman pangan), semakin baik ketahanan pangan negara tersebut. Keterbatasan lahan pertanian merupakan salah satu persoalan serius dalam kaitannya dengan ketahanan pangan di Indonesia selama ini. Hal ini disebabkan karena adanya pertambahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang membutuhkan lahan perumahan serta perkembangan industri.

2. Keadaan Iklim dan Cuaca

Pertanian sangat bergantung pada perubahan iklim. Jika terjadi musim kering yang panjang, maka hasil sumber daya pangan akan mengalami penurunan. Para nelayan juga sangat bergantung pada kondisi cuaca, jika angin bertiup sangat kencang, mereka tidak akan pergi melaut untuk mencari ikan. Selain itu, adanya pemanasan global saat ini membuat periode musim hujan dan kemarau yang tidak menentu, sehingga mengganggu rencana/pola tanam dan waktu untuk memproduksi.

3. Teknologi

Peran pengetahuan dan teknologi sangat besar dalam mempermudah aktivitas manusia, terutama dalam proses penyediaan atau produksi dan proses pendistribusian bahan pangan. Penggunaan teknologi akan menjadikan keseluruhan proses produksi dan pendistribusian pangan menjadi efektif dan efisien.

d. Kebijakan Peningkatan Ketahanan Pangan

Adapun usaha peningkatan ketahanan pangan antara lain :

1. Untuk meningkatkan ketersediaan pangan dan menjamin keberadaannya tetap ada maka, dilakukan optimalisasi capaian dan penyediaan cadangan pangan yang berasal dari dalam negeri.

2. Meningkatkan akses atau keterjangkauan pangan dalam arti masyarakat mudah memperoleh dan tersedia dengan harga terjangkau.

3. Menjamin konsumsi dan keamanan pangan setiap warga negara agar memenuhi standar kecukupan gizi dan keamanan pangan untuk hidup sehat.

4. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pangan adalah tugas seluruh elemen dari masyarakat hingga pemerintah.

D. Potensi Geografis untuk Penyediaan Bahan Industri

a. Pengertian

Industri adalah bagian dari proses produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan baku menjadi barang jadi sehingga menjadi barang yang bernilai bagi masyarakat.

Saat ini Indonesia sedang memperbanyak dan mendorong industrialisasi. Dengan industrialisasi, beberapa keuntungan berikut dapat dicapai :

1. Memperbesar kegunaan bahan mentah
2. Memperluas lapangan pekerjaan
3. Menambah penghasilan penduduk dan meningkatkan kemakmuran
4. Mengurangi ketergantungan Indonesia pada produk industri luar negeri
5. Mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
6. Menghasilkan aneka barang yang diperlukan oleh masyarakat

b. Dampak Positif dan Negatif dari Pembangunan Industri

Dampak Positif :

1. Menambah penghasilan dan meningkatkan kemakmuran penduduk
2. Menghasilkan aneka barang yang diperlukan masyarakat
3. Memaksimalkan kegunaan bahan mentah
4. Memperluas lapangan pekerjaan bagi penduduk
5. Mengurangi ketergantungan Indonesia pada produk industri luar negeri
6. Memberi penghasilan tambahan bagi para petani
7. Merangsang masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan industri
8. Memperluas kegiatan ekonomi masyarakat sehingga tidak hanya bergantung pada lingkungan alam.

Dampak Negative :

1. Luas lahan pertanian menjadi semakin berkurang
2. Kesuburan tanah semakin berkurang
3. Cara hidup masyarakat berubah menjadi semakin konsumtif
4. Limbah industri mencemari lingkungan

c. Klasifikasi Industri

1. Industri Ekstraktif

Industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contohnya pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan dan lain-lain.

2. Industri Nonekstraktif

Industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar. Contohnya bahan baku berupa kain diolah menjadi baju, bahan baku berupa kulit diolah menjadi tas dan sepatu.

3. Industri Fasilitatif

Industri yang menyediakan jasa sebagai produknya. Contoh asuransi, perbankan, transportasi, pengiriman barang, dan lain sebagainya.

4. Industri bahan galian bukan logam

5. Industri pengolahan logam

6. Industri peralatan

7. Industri pertambangan

8. Industri pariwisata

E. Potensi Geografis untuk Energi Alternatif

a. Pengertian

Energi alternatif adalah semua bentuk energi yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pengganti energi yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pengganti energi konvensional serta menghindari kerusakan lingkungan.

b. Energi Alternatif di Indonesia

1. Energi Matahari

Indonesia yang letaknya berada di daerah sinar khatulistiwa, memiliki potensi ketersediaan matahari yang melimpah sepanjang tahunnya. Dengan intensitas matahari yang melimpah dapat digunakan sebagai sumber energi tenaga surya.

2. Energi Angin dan Gelombang

Angin merupakan salah satu bentuk energi yang terdapat di alam dan dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan energi alternative.

3. Energi Air

Kondisi air di Indonesia sangat melimpah, terutama di daerah yang dialiri sungai-sungai. Keberadaan sungai dengan debit yang tinggi merupakan potensi energi alternative tenaga air. Semakin tinggi debit air, maka energi yang dihasilkan akan semakin besar.

4. Energi Panas Bumi

Sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, dan batuan bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetic semuanya tidak dapat dipisahkan dalam suatu system panas bumi dan untuk pemanfaatannya diperlukan proses penambangan.

5. Nuklir

Energi nuklir tidak menghasilkan unsur berbahaya seperti logam berat. Pemanfaatan energi nuklir di Indonesia belum dimanfaatkan secara maksimal.

6. Biomassa

Biomassa merupakan energi yang bersumber dari bahan organik seperti kotoran hewan, dedaunan, ranting, dan sebagainya.

Pendalaman Materi 1
Kegiatan Siswa 1

• **Kerjakan tugas berikut!**

Carilah artikel mengenai energi alternatif untuk pembangkit listrik! Carilah kelebihan dan kekurangan dari energi alternatif tersebut! Buatlah makalah dan kumpulkan hasilnya kepada guru Anda!

Penilaian Kompetensi Keterampilan

➤ **Lakukan kegiatan berikut bersama kelompok Anda!**

1. Bentuklah kelompok beranggotakan lima orang!
2. Susunlah sebuah laporan tertulis yang mendeskripsikan pengaruh kondisi geografis terhadap ketahanan pangan Indonesia!
3. Pergilah ke perpustakaan untuk mencari sumber buku referensi atau berselancar di internet untuk mencari beragam informasi yang dapat membantu kelompok Anda menyelesaikan tugas tersebut!
4. Susunlah laporan kelompok Anda dalam bentuk ketikan atau tulisan tangan dengan rapi, jika diperlukan dilengkapi dengan data-data atau gambar pendukung!
5. Presentasikan hasil pekerjaan kelompok Anda di depan kelas secara bergantian!
6. Adakan tanya jawab terkait materi yang dipresentasikan dengan memberi kesempatan tiap anggota kelompok untuk aktif dalam sesi tanya jawab tersebut!

Uji Kompetensi 3

I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

1. Berikut ini yang *bukan* pernyataan yang berkaitan dengan letak geografis Indonesia adalah
 - a. Indonesia terletak diantara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia
 - b. suhu udara rata-rata tinggi sepanjang tahun
 - c. curah hujan rendah
 - d. terletak disepanjang garis katulistiwa
 - e. Indonesia diapit dua samudra, yaitu Samudera Hindia dan Samudra Pasifik
2. Indonesia terletak diantara 23,5 LU – 23,5 LS. Kondisi ini mengakibatkan Indonesia mengalami iklim
 - a. muson
 - b. laut
 - c. pancaroba
 - d. tropis
 - e. subtropics
3. Jalur laut selebar 12 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar disebut
 - a. batas landas kontinen
 - b. batas territorial
 - c. batas wilayah permanen
 - d. batas zona ekonomi eksklusif
 - e. batas wilayah dunia
4. Dasar laut yang merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua) yang kedalamannya tidak lebih dari 150 meter disebut
 - a. batas territorial
 - b. batas landas kontinen
 - c. batas zona ekonomi eksklusif
 - d. batas laut
 - e. batas darat
5. Indonesia dipengaruhi oleh angin musim. Angin musim barat yang berhembus dari Benua Asia ke Benua Australia menyebabkan Indonesia mengalami musim
 - a. dingin
 - b. kemarau
 - c. panas
 - d. semi
 - e. hujan
6. Angin yang bertiup di Samudra Hindia pada bulan Juni-September, kemudian naik ke Bukit Barisan bagian Barat disebut
 - a. angin khatulistiwa
 - b. angin fohn
 - c. angin gending
 - d. angin gunung
 - e. angin lembah
7. Perhatikan pernyataan berikut !
 - I. Aspek fisik
 - II. Aspek ekonomi
 - III. Aspek sosial
 - IV. Aspek budaya
 - V. Aspek ekologis

- Berikut factor yang termasuk kendala akses pangan ditunjukkan oleh nomer
- I, II, dan III
 - I, II, dan V
 - I, IV, dan V
 - II, III, dan IV
 - III, IV, dan V
8. Negara Indonesia pada wilayah Kalimantan berbatasan dengan negara
- Singapura dan Filipina
 - Malaysia Barat dan Singapura
 - Brunei Darussalam dan Singapura
 - Filipina dan Malaysia Timur
 - Brunei Darussalam dan Malaysia Timur
9. Kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia adalah di kota
- Bandung
 - Semarang
 - Surabaya
 - Jakarta
 - Medan
10. Indikator tingkat kesejahteraan penduduk disuatu negara adalah
- angka kematian bayi
 - pendapatan perkapita
 - tingkat buta huruf
 - tingkat pendidikan
 - jumlah kekayaan alam
11. Perhatikan factor-faktor yang berkaitan dengan pangan di bawah ini.
- Ketersediaan pangan
 - Akses pangan
 - Penyerapan pangan/pemanfaatan pangan
 - Tingkat distribusi pangan
 - Tingkat produksi
- Faktor-faktor utama yang harus dipenuhi dalam ketahanan pangan ditunjukkan nomor
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 3, 4, dan 5
12. Berikut ini yang *bukan* merupakan factor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan adalah
- pendapatan perkapita
 - lahan
 - iklim dan cuaca
 - teknologi
 - infrastruktur
13. pertanian merupakan sector yang penting untuk membantu mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia. Bentuk pertanian yang berupa lahan basah dan membutuhkan irigasi teratur disebut
- sawah
 - kebun
 - ladang
 - tegalan pekarangan

14. perkebunan ikut memperkuat ketahanan pangan Indonesia. Hal ini dikarenakan perkebunan tumbuh baik karena factor alam, diantaranya
 - a. wilayah perairan yang luas
 - b. tanah yang subur dan iklim tropis
 - c. beragamnya jenis tanaman perkebunan
 - d. penggunaan teknologi yang tepat guna
 - e. pengetahuan penduduk yang memadai
15. bahan yang diperoleh dari sumber daya alam dan usaha manusia untuk dimanfaatkan lebih lanjut, seperti kapas untuk industry kecil disebut
 - a. barang jadi
 - b. bahan baku
 - c. bahan mentah
 - d. barang ekonomi
 - e. bahan setengah jadi
16. Alam Indonesia memiliki relief beragam dari yang datar hingga pegunungan. Alam Indonesia juga mudah menjadi tempat tumbuhnya beragam pepohonan dan terdapat pula padang rumput. Keadaan ala mini mendukung berkembangnya
 - a. industry
 - b. perikanan
 - c. kehutanan
 - d. peternakan
 - e. pertambangan
17. Sumber energy alternative ketersediaannya cukup beragam di Indonesia. Sumber enegi alternative yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan potensi alam berupa pasir pantai yang luas adalah
 - a. energi panas bumi
 - b. energi angin
 - c. energi nukir
 - d. energi air
 - e. bioenergi
18. Pangan menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh tiap negara, agar penduduknya dapat hidup layak dan sehat. Keadaan tersedianya pangan yang merata, aman, beragam, bergizi, dan terjangkau sampai tingkat individu dan tidak bertentangan terhadap agama merupakan cerminan dari
 - a. ketahanan politik
 - b. ketahanan pangan
 - c. kedaulatan negara
 - d. swasembada pangan
 - e. perekonomian yang stabil
19. Salah satu keuntungan industrialisasi adalah
 - a. memperkecil luas lahan pertanian
 - b. mengubah gaya hidup masyarakat menjadi konsumtif
 - c. memperbesar kegiatan impor
 - d. kegiatan ekonomi menjadi lebih luas
 - e. mengurangi jumlah pajak
20. Industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk digunakan sehari-hari atau menjadi bahan setengah jadi yang akan digunakan oleh industri lain disebut industri
 - a. ekstratif
 - b. nonekstratif
 - c. manufaktur
 - d. reproduktif
 - e. fasilitatif

21. Getah karet, kulit, dan tembakau tergolong
- bahan mentah
 - barang setengah jadi
 - barang industri
 - barang jadi
 - bahan baku
22. Berikut ini yang *bukan* merupakan kelebihan dari sumber energi alternatif adalah
- energi terbarukan
 - ramah lingkungan
 - sumber energi gratis
 - pasokan melimpah
 - biayanya murah
23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
- Sebagian besar merupakan sumber energi yang dapat diperbarui
 - Membutuhkan biaya instalasi awal yang tinggi
 - Memerlukan biaya riset yang sangat besar
 - Hasil yang didapat kurang efisien
 - Ramah lingkungan
- Kekurangan dari energi alternatif ditunjukkan nomor
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 5
 - 2, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 5
 - 3, 4, dan 5
24. Hasil utama dari usaha perkebunan adalah untuk memenuhi kebutuhan industri. Jenis tanaman perkebunan di bawah ini yang merupakan bahan baku bagi industri pangan adalah
- karet dan teh
 - tembakau dan kelapa sawit
 - kelapa sawit dan kopi
 - cengkih dan tebu
 - kina dan lada
25. Perhatikan jenis hasil pertanian di bawah ini !
- Padi
 - Jagung
 - Kacang tanah
 - Kedelai
 - Tebu
 - Sagu
- Hasil pertanian tanaman pangan yang termasuk kategori palawija ditunjukkan oleh nomor
- 1, 2, dan 3
 - 2, 3, dan 4
 - 3, 4, dan 5
 - 1, 3, dan 5
 - 4, 5, dan 6
26. Program pengembangan diversifikasi pangan di Indonesia bukan sebuah upaya untuk mengubah selera dan kebiasaan masyarakat, tetapi lebih kepada memperluas pilhan dalam kegiatan konsumsi. Berikut ini yang *tidak* termasuk jenis komoditas pangan karbohidrat khas Nusantara yang sedang dikembangkan untuk mengurangi ketergantungan pada beras adalah
- sukun
 - talas
 - jagung
 - sagu
 - kacang tanah

27. Perhatikan jenis-jenis energi berikut.

1. Gas alam
2. Angin
3. Minyak bumi
4. Gelombang laut
5. Batu bara

Energi konvensional ditunjukkan nomor

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 4, dan 5
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

28. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

1. Sifat konsumtif dimasyarakat berkembang
2. Urbanisasi meningkat
3. Membuka lapangan kerja untuk masyarakat
4. Memotivasi masyarakat untuk berpikir maju
5. Mengurangi ketergantungan akan produk luar negeri

Dampak positif yang timbul akibat pertumbuhan usaha industri ditunjukkan nomor

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

29. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

1. Persebaran penduduk yang sudah merata
2. Tersedianya sumber daya alam (bahan mentah) yang cukup banyak
3. Tersedianya tenaga kerja yang cukup banyak
4. Letak geografis Indonesia yang menguntungkan
5. Sarana dan prasarana industri yang sudah merata

Faktor-faktor yang merupakan pendukung pembangunan industri di Indonesia ditunjukkan nomor

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

30. Industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar disebut

- a. industri kreatif
- b. industri ekstraktif
- c. industri fasilitatif
- d. industri nonekstraktif
- e. industri kecil

31. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap curah hujan di Indonesia adalah

- a. Indonesia dekat dengan Benua Asia
- b. Indonesia terletak di daerah Katulistiwa
- c. Indonesia kaya akan sumber daya alam
- d. Indonesia mempunyai bentuk permukaan bumi yang bervariasi
- e. Indonesia dekat dengan Samudra Pasifik

32. Semua bentuk energi yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pengganti energi konvensional disebut

- a. energi non konvensional
- b. energi tersier
- c. energi primer
- d. energi utama

- e. energi alternative
33. Akses pangan atau aksesibilitas terhadap pangan dipengaruhi oleh aspek
- a. alam, persaingan, dan modal awal industri
 - b. pemerintah, masyarakat, dan negara lain
 - c. kebudayaan, adat istiadat, dan agama
 - d. sarana, prasarana, dan infrastruktur
 - e. fisik, ekonomi dan social
34. Energi kelautan yang dapat dikembangkan untuk menjadi energy alternative adalah
- a. energi rumput laut dan terumbu karang
 - b. energy gelombang laut dan pasang surut
 - c. energi pantai dan pesisir
 - d. energi pasir dan kerang laut
 - e. energi laut dalam dan laut dangkal
35. Tujuan pengelolaan potensi geografis Indonesia dalam bidang pertanian adalah
- a. memenuhi kebutuhan ekspor
 - b. memberikan devisa bagi negara
 - c. memenuhi kebutuhan pangan
 - d. meningkatkan perekonomian
 - e. terciptanya lapangan pekerjaan
36. Suatu keluarga dalam kondisi ekonominya baik, namun untuk memenuhi kebutuhan pangannya keluarga tersebut kesulitan karena jumlah dan ketersediaan pangan yang ada di lingkungan tersebut tidak mencukupi. Bila dilihat dari komponen ketahanan pangan, termasuk pada komponen
- a. ketersediaan pangan
 - b. kualitas pangan
 - c. keterjangkauan
 - d. stabilitas pangan
 - e. kemampuan pangan
37. Batu kapur merupakan bahan baku pembuatan semen. Proses pembentukan batu kapur membutuhkan waktu yang lama. Dalam memenuhi kebutuhan semen, batu kapur terus ditambang. Dampak terhadap batu kapur di alam adalah
- a. jumlahnya tidka terbatas, sehingga aman untuk ditambang
 - b. terpenuhinya kebutuhan semen untuk pembangunan
 - c. merubah topografi lingkungan karena pertambangan
 - d. batu kapur terancam ketersediaannya dan berdampak kerusakan lingkungan
 - e. ketersediaan batu kapur dapat ditemui di daerah lain di Indonesia
38. salah satu upaya meningkatkan produksi bahan pangan adalah dengan intensifikasi pertanian melalui program panca usaha tani. Di bawah ini yang *tidak* termasuk dalam keiatan panca usaha tani adalah
- a. pengolahan tanah dengan baik
 - b. irigasi teratur
 - c. pemilihan bibit unggul
 - d. pemupukan dengan takaran yang tepat
 - e. penggunaan alat-alat pertanian modern
39. Berikut adalah wilayah di Indonesia yang telah dikembangkan energi kelautan adalah
- a. Cilacap, Pantai Parangtritis, dan Biak
 - b. Bandar Lampung, Samarinda, dan Kupang
 - c. Rokan Hilir, Merauke, dan Pantai Baron
 - d. Padang, Nusa Kambangan, dan Raja Ampat
 - e. Aceh, Derawan, dan Makassar
40. Salah satu kelebihan energy alternatif adalah
- a. membtuhka biaya instalasi awal yang tinggi

- b. tidak menyebabkan polusi
 - c. memerlukan biaya riset yang sangat besar
 - d. membutuhkan investasi besar tetapi manfaat yang didapat belum tentu sebanding dengan yang diharapkan
 - e. sangat bergantung pada kondisi alam
41. Arang sekam, serbuk kayu, dan gergaji dapat diolah menjadi energi biomassa yang disebut
- a. biodiesel
 - b. biobriket
 - c. biogas
 - d. bioethanol
 - e. bio-organik
42. Tersedianya makanan dalam jumlah yang cukup termasuk giginya untuk setiap orang, baik yang berasal dari produksi sendiri, impor, cadangan pangan pemerintah, maupun bantuan pangan disebut
- a. letahanan pangan
 - b. kecukupan pangan
 - c. akses pangan
 - d. penyerapan pangan
 - e. ketersediaan pangan
43. Energi yang diekstraksi dari panas yang tersimpan di dalam bumi disebut
- a. energi panas bumi
 - b. energi biomassa
 - c. energi gelombang laut dan pasang surut
 - d. energi angin
 - e. energi matahari
44. Pulau yang termasuk dalam pulau oseanis adalah
- a. Pulau Ternate, Pulau Tidore, dan Kepulauan Sangihe
 - b. Kepulauan Maluku, Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan
 - c. Pulau Jawa, Sumatra dan Kalimantan
 - d. Pulau Sulawesi
 - e. Pulau Bali
45. Energi alternatif yang cocok untuk diterapkan di daerah pedalaman yang memiliki aliran sungai disebut
- a. *solar cell*
 - b. *wind farm*
 - c. mikrohidro
 - d. geothermal
 - e. biomassa
46. Berikut yang *bukan* merupakan kekurangan dari sumber energi alternative adalah
- a. biaya instalasi awal
 - b. penyimpanan dan transportasi
 - c. tidak dapat diandalkan
 - d. sulit didapatkan
 - e. belum efisien
47. Usaha pengolahan bahan mentah menjadi bahan baku atau barang jadi disebut
- a. investasi
 - b. perdagangan
 - c. diversifikasi
 - d. industri
 - e. industrialisasi

48. Syarat umum untuk mendirikan industry adalah
- tersedia bahan mentah
 - tersedia modal
 - tersedia sarana prasarana transportasi
 - tersedia tenaga kerja
 - pemasaran yang luas
49. Ketahanan pangan dapat diwujudkan melalui progam diversifikasi pertanian. Diversifikasi pertanian adalah penganekaragaman usaha atau tanaman pertanian untuk menghindari ketergantungan pada salah satu hasil pertanian. Berikut ini yang termasuk diversifikasi pertanian adalah
- memperbaiki lahan pertanian yang semula tidak produktif atau sudah tidak berproduksi menjadi lahan produktif
 - memperbanyak jenis kegiatan pertanian, misalnya seorang petani selain bertani juga berternak ayam dan memelihara ikan
 - menggunakan teknologi pertanian mutakhir
 - membangun gudang-gudang pabrik penggilingan padi dan menetapkan harga dasar gabah
 - membangun pabrik pupuk serta pabrik insektisida dan pestisida yang dilaksanakan untuk menunjang proses produksi pertanian
50. Ketahanan pangan merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa subsistem, berikut yang menjadi bagian subsistem ketahanan pangan di Indonesia adalah
- ketersediaan pangan dalam jumlah dan jenis yang cukup untuk seluruh penduduk serta distribusi pangan yang lancar dan merata
 - jalur transportasi yang menjangkau daerah pedalaman dan penyediaan pupuk untuk petani
 - harga bahan pangan yang terjangkau dan meningkatkan jumlah ekspor pangan
 - status gizi masyarakat dan ketersediaan alat transportasi yang memadai
 - swasembada pangan dan peningkatan ekspor pangan

**II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan tepat !
Kerjakanlah dengan jujur! Yakinkanlah pada kemampuan Anda!**

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan potensi fisik negara Indonesia!
Jawab :
- Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia tentu memiliki sisi positif dan negative, jelaskan!
Jawab :
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan ketahanan pangan!
Jawab :
- Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah, mengapa krisis pangan masih terjadi di Indonesia ?
Jawab :
- Apakah jumlah penduduk yang banyak dan pertumbuhan penduduk yang pesat memengaruhi ketahanan pangan di Indonesia? Jelaskan!
Jawab :
- Sebutkan dampak positif dan negatif dari pembangunan industri di Indonesia !
Jawab :
- Sebutkan factor-faktor penghambat dan pendukung pembangunan industri!
Jawab :

8. Bagaimana pendapatmu tentang potensi sumber energi alternatif di Indonesia yang melimpah?

Jawab :

9. Jelaskan energi alternatif apa saja yang bisa diterapkan di daerah pantai !

Jawab :

10. Menurut kamu, bagaimana kondisi ketahanan pangan negara Indonesia?

Jawab :

BAB 4

DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN

Kompetensi Inti :	Kompetensi Dasar :
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. ✓ Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. ✓ Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.

Ringkasan Materi

A. Sumber Data Kependudukan

Penduduk adalah orang yang tinggal di suatu wilayah atau orang yang secara hukum berhak tinggal di suatu wilayah. Penduduk juga dapat diartikan sebagai setiap orang atau kumpulan orang yang berda di suatu wilayah dan terikat oleh aturan-aturan yang berlaku serta saling berinteraksi.

Dengan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk dunia menyebabkan jumlah penduduk meningkat dengan cepat dan di beberapa bagian dunia telah terjadikemiskinan dan kekurangan pangan. Sehingga muncul beberapa kelompok aliran/teori tentang kependudukan, yaitu :

a. Aliran Malthusian (Thomas Robert Malthus)

Robert Malthus ini mengemukakan beberapa pendapat tentang kependudukan, yaitu :

- 1) Penduduk (seperti juga tumbuhan dan binatang) apabila tidak ada pembatasan akan berkembang biak dengan sangat cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi.
- 2) Manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan makanan jauh lebih lambat (deret hitung) dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk (deret ukur)

g. Aliran Neo Malthusian (Garreth Hardin Dan Paul Ehrlich)

Pada abad 19–20, Teori Malthus kembali diperdebatkan, muncul kelompok aliran Neo Malthusian yang menyokong teori Malthus. Namun, menurut aliran Neo Malthus, mengurangi jumlah penduduk tidak hanya dengan moral restrain saja, tapi lebih ditekankan pada Preventive check. Misalnya penggunaan alat kontrasepsi untuk mengurangi kelahiran. Aliran Neomalthusian memiliki kesamaan konsep dasar dengan Malthusian yaitu percaya bahwa pertumbuhan penduduk pasti akan terjadi dan berdampak negatif pada manusia walaupun tidak secara persis setuju dengan argumen argumen aliran Malthusian, beberapa argumen Malthus dianggap tidak rasional oleh karena itu aliran ini lebih ekstrim dalam melakukan tindakan tindakan untuk mengurangi jumlah penduduk, misalnya: aborsi, legalitas homoseksual, hukuman mati.

Sebagai salah satu unsur dari sebuah negara, penduduk menjadi modal utama bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu perlu diketahui jumlah, komposisi, dan persebaran penduduk yang bersumber dari data kependudukan. Sumber data kependudukan dibagi menjadi tiga, yaitu sensus penduduk, registrasi penduduk, dan survei penduduk.

1. Sensus Penduduk

Sensus adalah pencatatan seluruh penduduk secara serentak dengan tujuan utama untuk mengetahui jumlah penduduk. Persebaran, dan karakteristik penduduk. Sensus penduduk dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 tahun sekali. Sensus memiliki tiga dimensi, yaitu sebagai berikut :

- a. Pencatatan yang menyeluruh terhadap semua orang, artinya semua orang yang tinggal di suatu wilayah atau negara wajib dicatat dan didata tanpa terkecuali.
- b. Dilaksanakan pada jangka waktu tertentu, artinya sensus hanya dilaksanakan pada suatu waktu tertentu, dan pada umumnya dilaksanakan tiap 10 tahun sekali.
- c. Mencakup suatu wilayah tertentu, artinya ruang lingkup sensus harus meliputi suatu wilayah administrasi tertentu.

Berdasarkan status tempat tinggal penduduk, ada dua macam sensus, yaitu sebagai berikut.

- a. Sensus *de jure*, adalah pencatatan yang dilakukan terhadap penduduk yang bertempat tinggal di daerah atau tempat diadakan pencatatan sesuai identitas keendudukan yang dimiliki.
- b. Sensus *de facto*, adalah pencatatan yang dilakukan terhadap penduduk yang tinggal di suatu daerah pada saat dilakukan pencatatan.

Dalam pelaksanaan sensus terdapat dua metode, yaitu sebagai berikut.

- a. Metode Canvasser, adalah sensus penduduk dengan cara petugas sensus mencatat identitas dan mengisi daftar pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari penduduk.
- b. Metode Householder, adalah sensus penduduk dengan cara memberikan daftar isian kepada tiap kepala rumah tangga untuk diisi.

Sensus penduduk sangat berguna untuk:

- a. Mengetahui keseluruhan jumlah penduduk.
- b. Mengetahui persebaran penduduk.
- c. Memperoleh informasi mengenai migrasi penduduk.
- d. Mengetahui karakteristik penduduk, seperti tingkat pendidikan, agama, jenis kelamin, dan umur.

Sensus penduduk memiliki beberapa ciri khas, antara lain :

- a. Bersifat individu
- b. Bersifat universal
- c. Pencacahan dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah negara.
- d. Sensus penduduk dilaksanakan secara periodic.

2. Registrasi Penduduk

Registrasi penduduk berkaitan dengan komponen penduduk yang dinamis, seperti kelahiran, kematian, migrasi penduduk, perkawinan dan perceraian. Berbeda dengan sensus penduduk, registrasi penduduk lebih bersifat pasif. Registrasi penduduk dianggap pasif karena dilakukan oleh perwakilan keluarga dari kepala keluarga yang tengah mengalami peristiwa tertentu, seperti kelahiran atau kematian. Pelaporan dalam system pasif ini menimbulkan beberapa permasalahan, terutama ketidaklengkapan data pelaporan.

Dalam registrasi penduduk penduduk yang boleh mencatatkan peristiwa-peristiwa demografi adalah penduduk *de jure*. Untuk memperoleh data registrasi yang baik dan benar, PBB mensyaratkan beberapa aturan, yaitu sebagai berikut:

- a. Ada peraturan yang memaksa penduduk untuk melapor
- b. Dilaksanakan oleh badan pemerintah
- c. Ada sanksi hukum
- d. Ada petugas yang melaksanakan pendaftaran
- e. Keterangan yang dilaporkan
- f. Khusus untuk pelaporan kelahiran dan kematian
- g. Proses tabulasi dan penyajian data

3. Survei Penduduk

Survei adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel atau hanya mencacah sebagian penduduk. Survei dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan. Setiap metode pengumpulan data memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Kelemahan metode survei adalah tidak dapat mewakili semua penduduk karena hanya diambil berdasarkan sampel. Sedangkan kelebihan metode survei akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Dapat dilakukan kapan saja
- b. Data yang diambil sesuai kebutuhan survei

- c. Data yang dikumpulkan lebih lengkap dan rinci
- d. Penghematan terhadap waktu, biaya dan tenaga.

B. Kuantitas dan Analisis Demografi

1. Kuantitas Penduduk

a. Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jensi Kelamin

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk atas dasar kriteria tertentu. Komposisi penduduk sangat penting untuk diketahui karena dari berbagai susunan dan perubahannya dari masa ke masa dapat ditarik kesimpulan serta dapat digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan suatu negara terkait peningkatan kualitas sumber daya manusia. Komposisi penduduk memiliki kegunaan untuk analisis perencanaan pembangunan. Komposisi penduduk yang digunakan untuk keperluan tersebut adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Keduanya dapat digambarkan secara visual pada sebuah grafik kependudukan yang disebut piramida penduduk.

Piramida penduduk digambarkan menggunakan garis horizontal dan vertikal atau tegak lurus. Garis vertikal menggambarkan umur penduduk dalam interval tertentu. Umur penduduk ditulis mulai dari nol lalu naik sesuai jenjangnya.

Piramida yang digunakan untuk menggambarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dibedakan menjadi tiga, yaitu piramida penduduk muda, piramida stasioner, dan piramida penduduk tua.

a. Piramida Penduduk Muda/Kerucut/Expansive

Piramida penduduk muda menggambarkan jumlah kelahiran lebih tinggi dari jumlah kematian, angka beban ketergantungan tinggi, dan jumlah penduduk terus bertambah. Jenis piramida ini menunjukkan komposisi penduduk (jenis kelamin dan umur) di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, Malaysia, India dan Filipina.

b. Piramida Penduduk Stasioner/ Sabit

Piramida penduduk stasioner berbentuk granat. Piramida ini menggambarkan antara jumlah kelahiran dan jumlah kematian seimbang, angka beban ketergantungan rendah, dan jumlah penduduk relatif tetap. Piramida penduduk stasioner terdapat di Amerika Serikat, Belanda, dan Inggris.

c. Piramida Penduduk Tua / Konstruktif

Piramida penduduk tua berbentuk batu nisan. Piramida ini menggambarkan jumlah kematian lebih besar dari jumlah kelahiran, jumlah penduduk tua lebih besar dari penduduk muda, dan jumlah penduduk mengalami penurunan. Piramida ini menggambarkan komposisi penduduk (jenis kelamin dan umur) di Swedia, Jerman, dan Belgia.

Komposisi penduduk menurut umur dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu umur belum produktif, produktif, dan tidak produktif.

- a. Umur belum produktif, penggolongan umur penduduk yang berusia 0-14 tahun.

- b. Umur produktif, penggolongan umur penduduk yang berusia 15-64 tahun.
- c. Umur tidak produktif, penggolongan umur penduduk yang berusia di atas 64 tahun.

Penggolongan umur penduduk tersebut digunakan sebagai penentu rasio beban tanggungan penduduk atau angka ketergantungan (*dependency ratio*). Rasio beban tanggungan adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk tidak produktif yang menjadi tanggungan penduduk produktif dalam 100 jiwa.

Berdasarkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, ada beberapa konsep dan ukuran yang dapat dipelajari antara lain :

1) Sex Ratio (*Rasio Jenis Kelamin*)

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.

Rumus:

$$SR = \frac{M}{F} \times k$$

Keterangan:

SR = rasio jenis kelamin

M = jumlah penduduk laki-laki di suatu daerah pada waktu tertentu

F = jumlah penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu

k = konstanta, nilainya 100.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi beberapa factor, antar lain :

- a. Rasio jenis kelamin pada kelahiran,
- b. Tingkat kematian antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan,
- c. Tingkat migrasi antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan.

2) Angka Beban Tanggungan (*Dependency Raio*)

Angka beban tanggungan atau Angka Ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang produktif.

Secara kasar angka ini dapat digunakan sebagai indikator ekonomi suatu negara.

Rumus :

$$DR = \frac{\text{Jumlah penduduk tidak produktif}}{\text{Jumlah penduduk produktif}} \times k$$

Keterangan :

DR = angka beban tanggungan

Penduduk tidak produktif = penduduk umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas

Penduduk prodduktif = penduduk umur 15-64 tahun

k = konstanta, nilainya 100

b. Angkatan Kerja

Angkatan kerja identic dengan tenaga kerja. Tenaga kerja adalah besarnya bagian dari penduduk yang dapat diikutsertakan dalam proses kegiatan ekonomi. Adapun angkatan kerja diartikan sebagai penduduk berusia kerja, yaitu antara 15 tahun hinga 65 tahun yang berkerja atau mempunyai pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan mereka yang tidak bekerja, tetapi mencari pekerjaan.

Jumlah angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Selain itu, jumlah angkatan kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk usia kerja atau struktur umur penduduk. TPAK adalah angka yang menunjukkan pesentase angakatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Secara umum, TPAK dihitung menggunakan rumus berikut ini.

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja}}{\text{Jumlah penduduk usia kerja}} \times 100\%$$

Menurut sebab terjadinya, pengangguran dibedakan menjadi tiga, yaitu pengangguran friksional, pengangguran structural, dan pengangguran musiman.

- Pengangguran friksional, adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan yang bersifat temporer dalam mempertemukan pencari kerja dengan lowongan kerja.
- Pengangguran structural, adalah pengangguran yang terjadi karena adanya perubahan dalam struktur perekonomian.
- Pengangguran musiman, adalah pengangguran yang terjadi karena pengaruh musim.

Tingkat pengangguran (TP) adalah angka yang menunjukkan presentase yang sedang mencari pekerjaan terhadap angkatan kerja. Tingkat pengangguran dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$TP = \frac{\text{Jumlah penduduk yang sedang mencari kerja}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100\%$$

c. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara faktor-faktor yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, migrasi masuk, migrasi keluar. Penduduk suatu wilayah akan berkurang apabila ada kematian dan migrasi keluar, dan penduduk bertambah apabila ada kelahiran dan migrasi masuk. Pertumbuhan pnduduk dapat dibedakan menjad pertumbuhan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.

1) *Pertumbuhan penduduk alami*

Pertumbuhan penduduk alami adalah selisis antara jumlah kelahiran dan jumlah kematian. Dalam pertumbuhan alami, jumlah imigran dan jumlah emigrant tidak

diperhitungkan karena jumlahnya dianggap tidak signifikan. Rumus untuk menghitung pertumbuhan penduduk alami adalah sebagai berikut.

$$T = (L - M)$$

Keterangan :

T = pertumbuhan penduduk
L = jumlah kelahiran
M = jumlah kematian

2) *Pertumbuhan penduduk total*

Pertumbuhan penduduk total adalah suatu pertumbuhan penduduk yang tidak hanya dihitung dari selisih kelahiran dan kematian, tetapi juga memperhitungkan migrasi penduduk. Pertumbuhan penduduk total memperhitungkan jumlah penduduk yang melakukan migrasi (imigrasi dan emigrasi), dengan rumus sebagai berikut.

$$T_{\text{total}} = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan :

T_{total} = pertumbuhan penduduk total
L = jumlah kelahiran
M = jumlah kematian
I = jumlah imigrasi
E = jumlah emigrasi

d. Proyeksi Penduduk

Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk, antara lain kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. Ketiga komponen tersebut yang menjadi penentu besarnya jumlah penduduk dan struktur penduduk di masa datang.

Perhitungan proyeksi penduduk dapat menggunakan rumus laju pertumbuhan penduduk, yaitu rumus aritmatika, geometric, eksponensial, dan waktu lipat dua.

a) Rumus aritmatika, adalah perhitungan jumlah penduduk dengan menganggap pertumbuhan penduduk tiap tahun adalah sama.

$$P_n = P_o (1 + r \cdot n)$$

Keterangan :

P_n = Jumlah penduduk pada tahun n
P_o = Jumlah penduduk pada tahun dasar
r = Angka pertumbuhan penduduk
n = Jangka waktu dalam tahun

- b) Rumus geometrik, adalah perhitungan jumlah penduduk dengan hanya memperhitungkan pertumbuhan penduduk pada akhir tahun dari suatu periode.

$$P_n = P_0 (1 + r)^n$$

Keterangan :

- P_n = Jumlah penduduk pada tahun n
 P_0 = Jumlah penduduk pada tahun dasar
 r = Angka pertumbuhan penduduk
 n = Jangka waktu dalam tahun

- c) Rumus eksponensial, adalah perhitungan jumlah penduduk dengan menganggap bahwa terjadi pertumbuhan penduduk secara terus-menerus (kontinu).

$$P_n = P_0 \times e^{rn}$$

Keterangan :

- P_n = Jumlah penduduk pada tahun n
 P_0 = Jumlah penduduk pada tahun dasar
 e = Bilangan eksponensial (2,7182818)
 r = Angka pertumbuhan penduduk
 n = Jangka waktu dalam tahun

- d) Waktu lipat dua, adalah suatu proyek pertumbuhan penduduk jika diasumsikan pertumbuhan penduduk tiap tahun sama.

$$DT = \frac{70}{R}$$

Keterangan :

- DT = Jumlah penduduk waktu lipat dua
 70 = Konstanta
 R = Tingkat pertumbuhan tetap tiap tahun

d. Kelahiran (*Natalitas*)

Kelahiran merupakan salah satu factor kependudukan yang bersifat menambah jumlah penduduk. Tingkat kelahiran bergantung pada jumlah pasangan usia subur dan jumlah bayi yang lahir. Kelahiran bayi dapat dibedakan menjadi bayi lahir hidup dan bayi lahir mati. Terdapat beberapa factor yang mendukung kelahiran (*pronatalitas*) dan menghambat kelahiran (*antinatalitas*), antar lain sebagai berikut.

1) *Factor-faktor pronatalitas*

- Kawin Usia Muda
- Tingkat kesehatan
- Anggapan banyak anak banyak rezeki

2) *Factor-faktor antinatalitas*

- a) Pembatasan usia menikah
- b) Program keluarga berencana
- c) Pembatasan tunjangan anak
- d) Anak merupakan beban

Pengukuran kelahiran dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain.

1) *Angka kelahiran kasar*

Angka kelahiran kasar (*crude birth rate* atau CBR) menunjukkan jumlah kelahiran tiap 1000 penduduk setiap tahun, dengan rumus sebagai berikut.

$$CBR = \frac{B}{P} \times k$$

Keterangan :

B = Jumlah anak yang lahir (*birth*) pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk (*population*) pada pertengahan tahun

k = konstanta (1000)

2) *Angka kelahiran menurut umur*

Angka kelahiran kasar disebut pula dengan *Age Specific Birth Rate* (ASBR).

ASBR adalah angka yang menunjukkan jumlah kelahiran setiap 1000 wanita golongan umur tertentu setiap tahun, nilai ASBR dihitung dengan rumus .

$$ASBR = \frac{B_x}{P_x} \times k$$

e. Kematian (*Mortalitas*)

Tingkat kematian adalah jumlah kematian per 1000 penduduk setiap tahun. Biasanya tingkat kematian laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Negara maju umumnya mempunyai tingkat kematian yang lebih rendah dibandingkan dengan negara berkembang. Tingkat kematian penduduk dipengaruhi oleh berbagai factor seperti kondisi ekonomi, social, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, dan jenis kelamin. Semua factor tersebut menurut sifatnya dapat dibedakan menjadi factor penghambat kematian (*antimortalitas*) dan factor pendukung kematian (*promortalitas*) sebagai berikut.

1) *Faktor-faktor antimortalitas*

- a) Fasilitas kesehatan yang memadai
- b) Lingkungan yang bersih dan teratur
- c) Ajaran agama yang melarang bunuh diri
- d) Tingkat kesehatan yang tinggi

2) *Faktor-faktor promortalitas*

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan
- b) Kurangnya fasilitas kesehatan yang memadai, seperti rumah sakit, peralatan kesehatan, dan obat-obatan
- c) Sering terjadi kecelakaan lalu lintas
- d) Terjadi bencana alam yang mengakibatkan korban jiwa
- e) Terjadi peperangan

Pengukuran tingkat kematian dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain.

1) *Angka kematian kasar*

Angka kematian kasar (*crude death rate* atau CDR) adalah angka yang menunjukkan jumlah kematian dari setiap 1000 penduduk per tahun, dengan rumus sebagai berikut.

$$CDR = \frac{D}{P} \times k$$

Keterangan :

D = jumlah kematian

P = jumlah penduduk pada pertengahan tahun

k = konstanta (1000)

2) *Angka kematian menurut umur*

Angka kematian menurut umur (*age specific death rate* atau ASDR) adalah angka yang menyatakan banyaknya kematian pada kelompok umur tertentu dari setiap 1000 penduduk dalam kelompok umur yang sama. Bila dibandingkan dengan CDR, hasil perhitungan ASDR lebih teliti karena didasarkan pada kelompok umur. Rumus untuk menghitung angka kematian menurut umur adalah sebagai berikut.

$$ASDR = \frac{D_x}{P_x} \times k$$

Keterangan :

D_x = jumlah kematian dalam kelompok umur x

P_x = jumlah penduduk pada kelompok umur x

k = konstanta (1000)

f. Persebaran dan Kepadatan Penduduk

a. *Persebaran penduduk*

Sebagian besar penduduk Indonesia berada di Pulau Jawa dan Bali, sedangkan di pulau-pulau luar Jawa masih jarang penduduknya. Hal ini menggambarkan bahwa persebaran penduduk masih belum merata dan terpusat di Pulau Jawa dan Bali.

Pengaruh persebaran penduduk terhadap lingkungan disebabkan oleh hal-hal berikut ini.

- 1) Tingkat kesehatan masyarakat menurun dan pencemaran lingkungan.
- 2) Makin banyaknya permukiman dan pusat-pusat industry, makin banyak menimbulkan berbagai pencemaran lingkungan.
- 3) Makin banyak penduduk, makin tinggi persaingan dalam mengeksploitasi sumber daya alam.
- 4) Makin banyak penduduk, kebutuhan lahan untuk permukiman makin bertambah.
- 5) Fungsi hutan sebagai paru-paru dunia makin berkurang karena lahan hutan dirambah oleh oknum penduduk dan sebagian dimanfaatkan untuk permukiman serta lahan pertanian.

b. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk adalahn angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk per km² di suatu wilayah. Ada dua jenis kepadatan penduduk, yaitu kepadatan penduduk aritmatik dan kepadatan penduduk agraris.

1) Kepadatan penduduk aritmatik

Adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kepadatan penduduk aritmatik dihitung menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Kepadatan penduduk aritmatik} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

2) Kepadatan penduduk agraris

Adalah jumlah penduduk (petani) tiap km² tanah pertanian. Kepadatan penduduk agraris dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{Kepadatan penduduk agraris} = \frac{\text{Jumlah petani (jiwa)}}{\text{Luas tanah pertanian (km}^2\text{)}}$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk pada tiap daerah atau negara adalah sebagai berikut.

- a) *Factor fisiografis*
- b) *Factor bilologis*
- c) *Factor kebudayaan dan teknologi*

g. Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk memiliki pengertian pergerakan penduduk dari satu daerah ke daerah lain, baik untuk sementara maupun jangka waktu yang lama. Mobilitas penduduk dapat berupa migrasi. Migrasi adalah perpindahan pendudukdari suatu daerah administrasi pemerintahan ke daerah administrasi

pemerintah lain. Lamanya migrasi juga sesuai dengan tingkat keberhasilan yang diraih.

a. *Migrasi permanen*

Berdasarkan jarak dan waktu tempuhnya, migrasi permanen dibedakan menjadi lima jenis, yaitu transmigrasi, urbanisasi, ruralisasi, imigrasi, dan emigrasi.

1) Transmigrasi

Transmigrasi merupakan salah satu program kependudukan yang hingga saat ini masih dilaksanakan oleh pemerintah. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu pulau ke pulau lain, tetapi masih dalam satu negara. Beberapa jenis transmigrasi antara lain.

- a) Transmigrasi umum
- b) Transmigrasi khusus
- c) Transmigrasi spontan
- d) Transmigrasi swakarya
- e) Transmigrasi lokal
- f) Transmigrasi bedol desa
- g) Transmigrasi sektoral

2) Urbanisasi

Urbanisasi adalah peningkatan proporsi penduduk kota. Urbanisasi sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia. Peningkatan urbanisasi terlihat, terutama saat pasca-lebaran.

3) Ruralisasi

Ruralisasi adalah perpindahan penduduk dari kota kembali ke desa. Artinya, urban yang telah lama tinggal di kota kembali pulang untuk menetap di desa asalnya.

4) Imigrasi dan Emigrasi

Imigrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu negara masuk ke negara lain. Masuknya imigran ini kadang banyak menimbulkan masalah jika tidak melalui prosedur yang benar. Emigrasi adalah perpindahan penduduk keluar dari suatu negara menuju negara lain.

b. *Migrasi tidak permanen*

Migrasi tidak permanen, artinya pergerakan yang dilakukan oleh penduduk hanya sesaat saja. Artinya, penduduk tidak melakukan perpindahan untuk menetap, tetapi hanya bergerak dari desa atau pinggiran kota menuju kota untuk melakukan pekerjaan saja. Migrasi tidak permanen ada dua jenis yaitu sirkulasi dan komutasi.

- 1) Sirkulasi, yaitu pergerakan ulang alik manusia, pagi pergi ke kota dan sore hari pulang lagi ke daerah asal di pinggiran kota.
- 2) Komutasi, adalah orang yang melakukan perpindahan dari desa ke kota.

h. Permasalahan Penduduk

Indonesia memiliki permasalahan kependudukan yang kompleks. Masalah kependudukan di Indonesia, antara lain.

1. Jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk tinggi.
2. Persebaran penduduk tidak merata.
3. Tingkat pengangguran yang tinggi dan lapangan pekerjaan yang kurang.
4. Komposisi penduduk kurang menguntungkan.
5. Arus urbanisasi tinggi.

Upaya penanggulangannya, usaha-usaha yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak persebaran penduduk yang tidak merata meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a) Melaksanakan program transmigrasi,
- b) Melaksanakan program pemerataan pembangunan dengan cara mendirikan industri di pinggir kota,
- c) Menambah sarana dan prasarana umum, seperti transportasi dan pendidikan.

Pendalaman Materi 1 Kegiatan Siswa 1

- **Kerjakan tugas berikut!**

Buatlah makalah dengan topik kondisi atau permasalahan yang di hadapi kependudukan di Indonesia ! carilah dari bermacam-macam sumber serta data pendukung !

Penilaian Kompetensi Keterampilan

➤ **Lakukan kegiatan berikut bersama kelompok Anda!**

1. Bentuklah kelompok beranggotakan dua orang !
2. Bacalah permasalahan kependudukan berikut ini !
Indonesia sebagai negara berkembang masih banyak mengalami permasalahan kependudukan yang hingga saat ini belum terselesaikan. Permasalahan tersebut diantaranya masih banyak penduduk yang tidak mampu mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang layak. Hal ini diakibatkan masih banyak penduduk yang belum mampu secara ekonomi memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan, karena tidak adanya biaya. Pemerintah tidak tinggal diam dengan permasalahan tersebut. Pemerintah telah merespon dengan berbagai program yang ditujukan untuk membantu meringankan penduduk dalam memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan.
3. Coba anda diskusikan bersama teman kelompok anda terkait permasalahan tersebut dan seberapa jauh usaha pemerintah dalam mengatasi permasalahan tingkat kesehatan dan pendidikan penduduk yang masih rendah !
4. Tulislah hasil diskusi Anda dalam selembar kertas dengan rapi !
5. Bacakan hasilnya di depan kelompok masing-masing dan adakan tanya jawab terkait permasalahan yang dibahas !

Uji Kompetensi 4

I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.

1. Perubahan jumlah penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi disebut
 - a. transisi demografi
 - b. penambahan penduduk
 - c. dinamika penduduk
 - d. perubahan komposisi penduduk
 - e. perkembangan penduduk
2. Sensus penduduk yang dilaksanakan dengan cara mendatangi rumah dan pengisian daftar pertanyaan oleh petugas disebut
 - a. house holder
 - b. de jure
 - c. canvasser
 - d. de facto
 - e. key person
3. Pencacahan jiwa yang dilakukan pada setiap orang ketika pencacahan jiwa dilaksanakan di suatu negara atau wilayah disebut sensus
 - a. de jure
 - b. de facto
 - c. canvasser
 - d. house holder
 - e. sensus penduduk
4. Penggolongan penduduk menurut umur, jenis kelamin, mata pencaharian, pendidikan, agama disebut
 - a. ratio ketergantungan
 - b. piramida penduduk
 - c. dinamika penduduk
 - d. komposisi penduduk
 - e. sex ratio
5. Komposisi penduduk yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan status perkawinan merupakan pengelompokan menurut kriteria
 - a. Ekonomi
 - b. Biologis
 - c. Sosial
 - d. Geografis
 - e. Antropologis
6. Thomas Robert Malthus berpendapat bahwa suatu saat akan terjadi perbedaan antara penduduk dengan bahan makanan. Hal tersebut didasarkan pada dalil yang berbunyi
 - a. penduduk bertambah menurut deret ukur
 - b. bahan makanan bertambah menurut deret hitung
 - c. penduduk bertambah menurut deret hitung, sedang bahan makanan bertambah menurut deret ukur
 - d. penduduk dan bahan makanan bertambah menurut deret ukur
 - e. penduduk bertambah menurut deret ukur dan bahan makanan bertambah menurut deret hitung
7. Piramida penduduk berfungsi untuk mengetahui
 - a. kepadatan penduduk alami
 - b. jumlah tenaga nonproduktif
 - c. tingginya tingkat pengangguran
 - d. pertumbuhan sosial ekonomi
 - e. tingkat mobilitas penduduk

8. Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, kecuali
 - a. Kelahiran
 - b. Kematian
 - c. Migrasi
 - d. mobilitas permanen
 - e. komutasi
9. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan disebut
 - a. Natalitas
 - b. sex ratio
 - c. dependency ratio
 - d. komposisi penduduk
 - e. umur dan jenis kelamin
10. Seluruh proses pencacatan, pengolahan dan publikasi data demografi atau data tentang seluruh penduduk di suatu negara pada wilayah dan periode tertentu disebut
 - a. sensus penduduk
 - b. survai penduduk
 - c. registrasi penduduk
 - d. pencacahan penduduk
 - e. penelitian penduduk
11. Perbandingan antara jumlah penduduk usia produktif dengan penduduk usia non produktif disebut
 - a. sex ratio
 - b. dependency ratio
 - c. child women ratio
 - d. TPAK
 - e. kepadatan agraris
12. Rasio ketergantungan penduduk Indonesia tergolong masih tinggi. Hal ini disebabkan oleh
 - a. penduduk usia sekolah masih banyak
 - b. penduduk berusia lanjut sangat banyak
 - c. penduduk berusia sekolah dan usia lanjut masih sangat banyak
 - d. lapangan kerja baru tidak ada
 - e. lapangan di bidang industri dan agraris tidak berkembang
13. Yang termasuk kelompok umur produktif yaitu
 - a. 0 - 14 tahun
 - b. 14 - 50 tahun
 - c. 15 - 64 tahun
 - d. 15 - 60 tahun
 - e. 20 - 30 tahun
14. Suatu negara yang mempunyai piramida penduduk berbentuk batu nisan menunjukkan bahwa negara tersebut mempunyai
 - a. rasio beban tanggungan tinggi
 - b. pertumbuhan penduduk cepat
 - c. pertumbuhan penduduk stabil
 - d. rasio beban tanggungan rendah
 - e. rasio beban tanggungan sedang
15. Piramida penduduk muda menunjukkan bahwa suatu negara sedang mengalami
 - a. masa tua
 - b. keadaan stationer
 - c. perbaikan
 - d. pertumbuhan yang cepat
 - e. penambahan penduduk sedikit

16. Dalam piramida penduduk diperoleh gambaran tentang
 - a. jumlah penduduk, tingkat ratio ketergantungan dan sex ratio
 - b. jumlah penduduk, tingkat kesehatan dan mortalitas
 - c. perbandingan jenis kelamin, natalitas dan mortalitas
 - d. tingkat kelahiran, jumlah penduduk dan tingkat kesehatan
 - e. angka ketergantungan, tingkat kelahiran dan tingkat kematian
17. Komposisi penduduk yang dikelompokkan berdasarkan tingkat pendidikan dan status perkawinan merupakan pengelompokan menurut kriteria
 - a. Ekonomi
 - b. Biologis
 - c. Sosial
 - d. Geografis
 - e. Antropologis
18. Sex ratio >100 artinya
 - a. jumlah laki-laki lebih banyak daripada jumlah perempuan
 - b. jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki
 - c. jumlah perempuan sama banyaknya dengan jumlah laki-laki
 - d. jumlah perempuan sama banyaknya dengan jumlah laki-laki
 - e. semua jawaban salah
19. Di bawah ini yang merupakan faktor anti natalitas adalah
 - a. tingkat kesehatan
 - b. pembatasan tunjangan anak
 - c. kawin usia muda
 - d. anggapan banyak anak banyak rejeki
 - e. anak merupakan anugerah
20. Angka kelahiran yang tinggi di suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, kecuali
 - a. perkawinan di usia muda
 - b. tingkat kesehatan yang rendah
 - c. mobilitas penduduk yang tinggi
 - d. kecenderungan orang tua mempunyai cadangan anak
 - e. anggapan bahwa banyak anak banyak rejeki
21. Faktor antimortalitas terdiri dari berikut ini, kecuali
 - a. tingkat kesehatan yang tinggi
 - b. terjadinya peperangan
 - c. lingkungan yang bersih
 - d. adanya larangan bunuh diri dalam agama
 - e. fasilitas kesehatan yang memadai
22. Perbandingan antara jumlah kelahiran selama satu tahun dan jumlah penduduk disebut
 - a. angka migrasi masuk
 - b. angka kelahiran kasar
 - c. angka pertumbuhan alami
 - d. angka kematian kasar
 - e. semua jawaban salah
23. Salah satu faktor pendorong angka kematian (pro mortalitas) adalah
 - a. makanan cukup bergizi
 - b. sarana dan prasarana kesehatan memadai
 - c. lingkungan hidup bersih dan teratur
 - d. peperangan
 - e. ajaran agama yang melarang bunuh diri dan membunuh orang lain

24. Di suatu wilayah pedesaan terdapat banyak wanita yang telah menikah pada usia muda, karena dorongan orang tuanya. Apakah pengaruh fenomena tersebut dilihat dari sisi kependudukan?
- angka kematian tinggi
 - angka kelahiran tinggi
 - peserta Keluarga Berencana meningkat
 - tingkat pendapatan rendah
 - tingkat kesehatan ibu rendah
25. Variabel yang diperlukan dalam penentuan angka kematian bayi adalah
- Jumlah kelahiran dan kematian bayi saat kelahirannya selama satu tahun
 - Jumlah kematian bayi umur < 1 tahun dan kematian total selama satu tahun
 - Jumlah kematian bayi saat kelahiran dan jumlah penduduk
 - Jumlah kematian bayi saat lahir dan kematian total selama satu tahun
 - Jumlah kelahiran hidup dan kematian bayi umur < 1 tahun selama setahun
26. Pertumbuhan penduduk Indonesia tergolong tinggi. Apa pengaruhnya?
- lapangan pekerjaan semakin banyak
 - menuntut tersedianya sarana kesehatan yang memadai
 - tingkat kualitas hidup tinggi
 - lebih banyak tersedia perumahan yang memadai
 - lebih banyak tersedia pangan
27. Pertumbuhan penduduk alami dipengaruhi oleh
- kelahiran dan kematian
 - kelahiran dan migrasi
 - kematian dan migrasi
 - kelahiran kasar dan imigrasi
 - kematian dan emigrasi
28. Di bawah ini merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk total suatu wilayah kecuali
- kelahiran
 - kematian
 - migrasi
 - urbanisasi
 - imigrasi dan emigrasi
29. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran dan kepadatan penduduk tiap daerah, kecuali
- fisiografis
 - biologis
 - kebudayaan
 - teknologi
 - komunikasi
30. Penduduk memilih tinggal ditempat yang strategis, dan tanah yang subur. Hal ini mempengaruhi penyebaran penduduk dalam faktor
- fisiografis
 - biologis
 - ekonomis
 - teknologi
 - kebudayaan
31. Untuk menghitung kepadatan penduduk digunakan rumus
- $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas lahan pertanian}}$
 - $\frac{\text{Jumlah penduduk petani}}{\text{Luas wilayah}}$
 - $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas wilayah}}$

- d. Luas wilayah
Jumlah penduduk
 - e. Luas lahan yang diolah
Jumlah penduduk
32. Transmigrasi yang dilakukan karena adanya proyek pembangunan bendungan atau daerahnya rawan bencana alam disebut transmigrasi
- a. sektoral
 - b. spontan
 - c. bedol desa
 - d. umum
 - e. lokal
33. Transmigrasi yang dilakukan penduduk atas kesadaran dan kemauan sendiri disebut transmigrasi
- a. sektoral
 - b. keluarga
 - c. umum
 - d. bedol desa
 - e. spontan
34. Usaha yang tepat untuk mengatasi masalah penyebaran penduduk yang tidak merata adalah
- a. mendirikan sekolah dan perguruan tinggi
 - b. menahan arus urbanisasi ke daerah yang padat
 - c. melaksanakan transmigrasi secara intensif
 - d. pemerataan pembangunan di suatu wilayah
 - e. membuka lapangan kerja di pedesaan
35. Kualitas kesehatan masyarakat dapat dilihat dari
- a. angka kematian
 - b. angka kelahiran
 - c. angka harapan hidup
 - d. sarana kesehatan
 - e. distribusi penduduk
36. Indikator kualitas manusia dalam bidang sosial ekonomi adalah
- a. angka harapan hidup
 - b. jumlah anak buta huruf
 - c. tingkat kematian bayi
 - d. pendapatan perkapita
 - e. pendapatan nasional
37. Di bawah ini merupakan upaya meningkatkan kesehatan masyarakat yang dilakukan pemerintah, kecuali
- a. mengadakan posyandu
 - b. mendirikan puskesmas
 - c. meningkatkan biaya kesehatan
 - d. menyelenggarakan penyuluhan kesehatan
 - e. mengadakan imunisasi gratis
38. Di bawah ini merupakan upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan kecuali
- a. meningkatkan biaya pendidikan
 - b. memberikan bea siswa bagi siswa berprestasi
 - c. meningkatkan pembangunan sarana pendidikan
 - d. menggalakkan program Kelompok belajar
 - e. menambah tenaga pengajar
39. Masalah kependudukan yang dialami Indonesia adalah

- a. jumlah kelahiran yang menurun
 - b. penambahan penduduk yang konstan
 - c. penyebaran penduduk yang tidak merata
 - d. masalah komposisi penduduk
 - e. tersedianya lapangan kerja
40. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan Pulau Jawa dan Madura menjadi pemusatan penduduk kecuali
- a. faktor historis
 - b. faktor politik
 - c. faktor geografis
 - d. faktor luas lahan yang tersedia
 - e. faktor ekonomi

II. Essay.

1. Apa perbedaan teknik sensus canvasser dan house holder ?
2. Jelaskan 3 bentuk piramida penduduk !
3. Sebutkan beberapa faktor pendorong dan penarik terjadinya arus urbanisasi !
4. Jelaskan faktor alamiah dan sosial yang memengaruhi terjadinya kepadatan penduduk !
5. Jelaskan jenis-jenis transmigrasi !

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Yani Dkk. 2007. *Geografi 1*. Bandung: GrafindoMedia Tama
2. Bintarto, R. dan Surastopo H. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES
3. Bisri Mustofa Dkk, 2010. *Kamus Lengkap Geografi*. Jakarta: Panji Pustaka
4. Cut Meurah Dkk. 2007. *Geografi 2*. Jakarta: Phibeta
5. Eni Anjani Dkk. 2007. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/MA*. Klaten: Cempaka Putih
6. F. dasman raymond. 1977. *Prinsip Ekologi untuk Pembangunan Ekonomi*. Bandung: Yayasan Obor
7. Gatot Harmanto. 2008. *Geografi Bilingual Untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya
8. Isda Sugara Dkk. 2007. *Geografi Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti
9. Khafid, Syaiful. 1995. *Pelajaran Geografi Untuk SMU Kelas 1*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya.
10. K. Wardiyatmoko, 2007. *Geografi SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
11. Marah Uli Dkk, *Geografi Untuk SMA dan MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Esis
12. Nursid Sumaatmadja. 1998. *Studi Geografi*. Bandung: Alumni.
13. N. Daldjoeni. 1988. *Pengantar Geografi*. Bandung: Alumni.
14. Otto Soemarwoto, 1982. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Djambatan
15. Pambudu, Tika. 2006. *Geografi 2 SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara.
16. Samadi, 2010. *Geography For Senior High School Year XI*. Jakarta: Yudhistira
17. Soegimo, Dibyo dkk. 2009. *Geografi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: CV Mefi Caraka
18. Sumardi Dkk, 2009. *Geografi 2 Lingkungan Fisik dan Sosial SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan
19. Tim Kreatif, 2009, *Geografi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bailmu
20. Totok Gunawan Dkk, 2007. *Fakta dan Konsep Geografi*. Jakarta: Inter Plus
21. Winarno, 2009. *Seribu Pena Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
22. Yulmadia Yulir, 2004. *Geografi 2 Kurikulum 2004 Kelas 2 SMA*. Jakarta: Bumi Aksara
23. Yusman Hestiyanto, 2010. *Geografi 2 SMA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira
24. Media internet: *Http*
:<http://www.earth.jsc.nasa.gov/sseoplefss/http:www.windows.ucar.edu/tour/link=earth/earth.html>.
25. Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

LEMBAR JAWAB GEOGRAFI SISWA

I. Berilah tanda silang pada jawaban yang paling tepat !

- | | | |
|---------------|---------------|---------------|
| 1. A B C D E | 21. A B C D E | 41. A B C D E |
| 2. A B C D E | 22. A B C D E | 42. A B C D E |
| 3. A B C D E | 23. A B C D E | 43. A B C D E |
| 4. A B C D E | 24. A B C D E | 44. A B C D E |
| 5. A B C D E | 25. A B C D E | 45. A B C D E |
| 6. A B C D E | 26. A B C D E | 46. A B C D E |
| 7. A B C D E | 27. A B C D E | 47. A B C D E |
| 8. A B C D E | 28. A B C D E | 48. A B C D E |
| 9. A B C D E | 29. A B C D E | 49. A B C D E |
| 10. A B C D E | 30. A B C D E | 50. A B C D E |
| 11. A B C D E | 31. A B C D E | 51. A B C D E |
| 12. A B C D E | 32. A B C D E | 52. A B C D E |
| 13. A B C D E | 33. A B C D E | 53. A B C D E |
| 14. A B C D E | 34. A B C D E | 54. A B C D E |
| 15. A B C D E | 35. A B C D E | 55. A B C D E |
| 16. A B C D E | 36. A B C D E | 56. A B C D E |
| 17. A B C D E | 37. A B C D E | 57. A B C D E |
| 18. A B C D E | 38. A B C D E | 58. A B C D E |
| 19. A B C D E | 39. A B C D E | 59. A B C D E |
| 20. A B C D E | 40. A B C D E | 60. A B C D E |

KUNCI JAWABAN :

**UJI KOMPETENSI 1
(BIOSFER)**

1. B
2. D
3. D
4. B
5. A
6. D
7. C
8. B
9. A
10. A
11. C
12. B
13. A
14. A
15. A
16. D
17. D
18. B
19. B
20. E
21. C
22. A
23. D
24. C
25. C
26. D
27. D
28. B
29. C
30. E
31. A
32. D
33. C
34. B
35. D

ULANGAN HARIAN 1

1. C
2. A
3. B
4. B
5. C
6. B
7. E
8. B
9. A
10. B
11. A
12. D
13. D
14. E
15. E
16. A
17. D
18. C
19. E
20. C
21. B
22. B
23. C
24. D
25. E
26. A
27. B
28. C
29. C
30. A
31. B
32. A
33. E
34. A
35. B
36. B
37. A
38. B
39. A
40. B

41. A
42. C
43. B
44. C
45. C
46. A
47. E
48. D
49. C
50. A
51. D
52. A
53. E
54. A
55. C
56. B
57. A
58. A
59. C
60. C

UJI KOMPETENSI 2

1. C
2. E
3. B
4. A
5. E
6. A
7. B
8. C
9. A
10. A
11. B
12. C
13. C
14. D
15. C
16. E
17. E
18. B
19. B

- 20. D
- 21. A
- 22. B
- 23. E
- 24. A
- 25. B
- 26. A
- 27. C
- 28. C
- 29. A
- 30. C
- 31. B
- 32. B
- 33. B
- 34. B
- 35. E
- 36. E
- 37. D
- 38. C
- 39. A
- 40. E
- 41. B
- 42. A
- 43. E
- 44. D
- 45. A
- 46. A
- 47. B
- 48. A
- 49. B
- 50. A

Uji Kompetensi 3

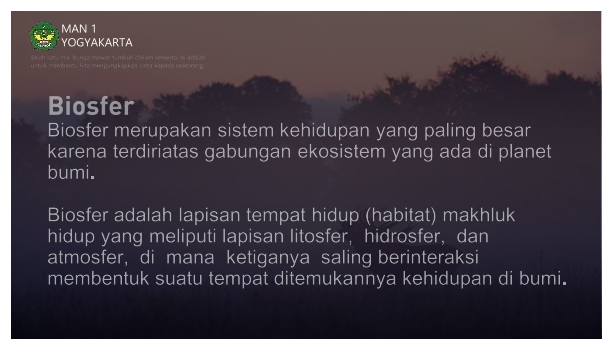
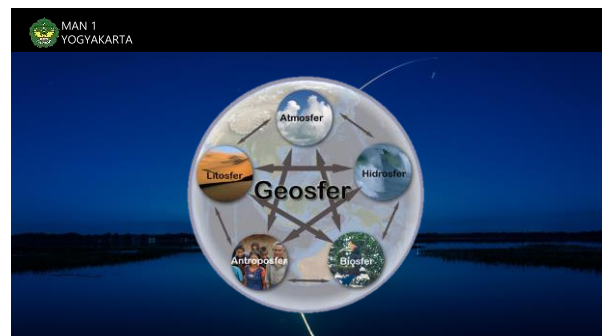
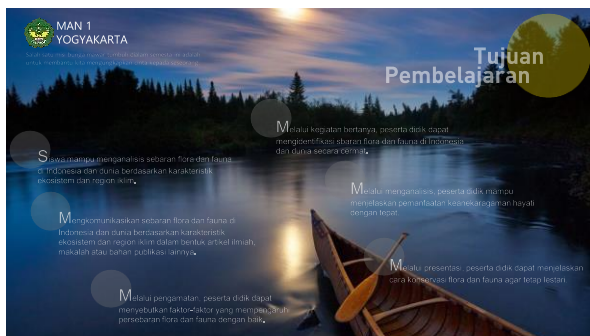
- 1. C
- 2. D
- 3. B
- 4. B
- 5. E
- 6. B
- 7. B
- 8. E

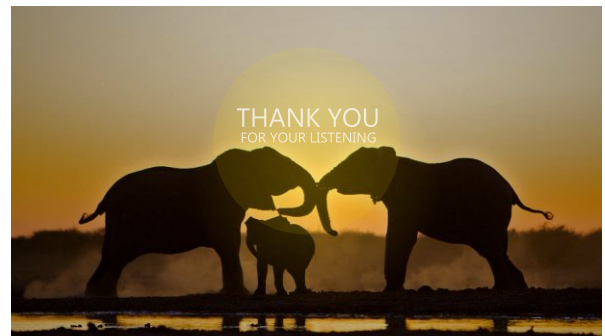
- 9. D
- 10. B
- 11. C
- 12. A
- 13. A
- 14. B
- 15. C
- 16. C
- 17. A
- 18. B
- 19. D
- 20. C
- 21. A
- 22. D
- 23. C
- 24. C
- 25. B
- 26. E
- 27. B
- 28. E
- 29. D
- 30. D
- 31. D
- 32. E
- 33. E
- 34. B
- 35. C
- 36. A
- 37. D
- 38. E
- 39. C
- 40. B
- 41. B
- 42. C
- 43. A
- 44. C
- 45. C
- 46. C
- 47. D
- 48. A
- 49. B
- 50. A

Uji Kompetensi 4

- 1. C
- 2. C
- 3. E
- 4. D
- 5. C
- 6. B
- 7. B
- 8. E
- 9. B
- 10. B
- 11. B
- 12. A
- 13. A
- 14. D
- 15. D
- 16. A
- 17. C
- 18. A
- 19. B
- 20. B
- 21. B
- 22. B
- 23. D
- 24. B
- 25. A
- 26. A
- 27. A
- 28. D
- 29. C
- 30. A
- 31. C
- 32. C
- 33. E
- 34. C
- 35. C
- 36. D
- 37. C
- 38. A
- 39. C
- 40. A

**MEDIA PEMBELAJARAN
PERSEBARAN
FLORA DAN FAUNA**





BIOSFER

STANDAR
KOMPETENSIKOMPETENSI
DASARTUJUAN
PEMBELAJARAN

MATERI

EVALUASI



STANDAR KOMPETENSI

STANDAR
KOMPETENSIKOMPETENSI
DASARTUJUAN
PEMBELAJARAN

MATERI

EVALUASI

HOME

Memahami biosfer dan persebaran flora dan fauna di dunia.

KOMPETENSI DASAR

STANDAR
KOMPETENSIKOMPETENSI
DASARTUJUAN
PEMBELAJARAN

MATERI

EVALUASI

HOME

- 1.1 Menyebutkan definisi biosfer.
- 1.2 Menyebutkan persebaran flora dan fauna berdasarkan bioma yang dikelompokkan menjadi tujuh bioma.

TUJUAN PEMBELAJARAN

STANDAR
KOMPETENSIKOMPETENSI
DASARTUJUAN
PEMBELAJARAN

MATERI

EVALUASI

HOME

1. Siswa mampu menjelaskan definisi biosfer
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bioma
3. Siswa mampu menyebutkan flora dan fauna pada bioma

MATERI

HOME

BIOSFER

PERSEBARAN FLORA
DAN FAUNA DI
DUNIA

EVALUASI

ATTENTION

PENGERTIAN BIOSFER

Biosfer merupakan sistem kehidupan yang paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di planet bumi.

Biosfer adalah lapisan tempat hidup (habitat) makhluk hidup yang meliputi lapisan litosfer, hidrosfer, dan atmosfer, di mana ketiganya saling berinteraksi membentuk suatu tempat ditemukannya kehidupan di bumi.



Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

a. Faktor penyebab

- 1). Cuaca dan iklim (klimatik): suhu, curah hujan, kelembaban dan angin
- 2). Keadaan tanah (edafik): humus, tekstur, tingkat kegemburan, mineral hara, air dan kandungan udara
- 3). Relief/ketinggian tempat yang mempengaruhi pola penyinaran matahari
- 4). Manusia (biotik) yang dapat mengubah bentang alam

b. Sarana penyebaran

- 1). Angin
misalnya biji-bijian yang terbawa oleh hembasan angin
- 2). Aliran air
misalnya tumbuhan atau biji-bijian yang terbawa oleh aliran sungai
- 3). Lahan
misalnya adanya gerakan spesies di daratan
- 4). Manusia
misalnya flora dan fauna yang dipindah oleh manusia

c. Hambatan

1). Geografis

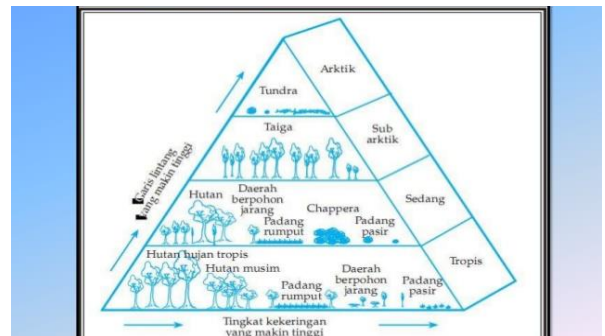
Kondisi geografis yang menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna terutama adalah bentang alam yang berupa samudra, padang pasir, sungai dan pegunungan.

2). Biologis

Faktor yang menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna secara biologis antara lain habitat yang tidak sesuai dan tidak cocok lagi untuk kelangsungan hidup, tidak adanya persediaan makanan atau predator.

3). Tanah (Edafik)

Kondisi tanah yang dapat menjadi penghambat penyebaran flora dan fauna antara lain, ketersediaan unsur hara, udara dan air



PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI DUNIA



PETA PERSEBARAN BIOMA DI DUNIA



Bioma adalah hasil interaksi antara iklim dengan habitat secara kondisi wilayah yang menghasilkan suatu rangkaian suksesi.



BIOMA GURUN

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN FAUNA

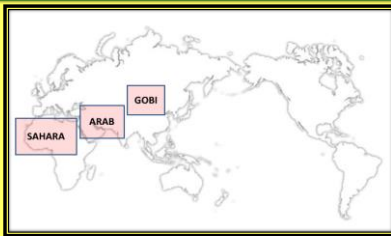


CIRI-CIRI BIOMA GURUN

1. CURAH HUJAN SANGAT RENDAH
2. AIR TANAH CENDERUNG ASIN
3. EVAPORASI ATAU PENGUAPAN LEBIH BESAR DARIPADA CURAH HUJAN
4. SUHU FLUKTUSTIF (MALAM DINGIN, SIANG PANAS)

NEXT

PETA PERSEBARAN BIOMA GURUN



NEXT

FLORA DAN FAUNA BIOMA GURUN

CIRI FLORA DAERAH BIOMA GURUN:

1. Daun jarum/lancip untuk mengurangi penguapan.
 2. Akarnya panjang untuk menjangkau air yang jauh.
- Contoh Flora Bioma Gurun: (kaktus dan kurma)



FAUNA



BIOMA HUTAN BASAH

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN FAUNA

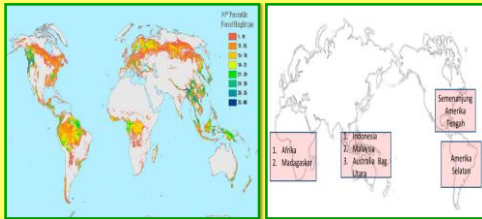


CIRI-CIRI BIOMA HUTAN BASAH

1. Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
2. Species pepohonan relatif banyak, jenisnya berbeda antara satu dengan yang lainnya tergantung letak geografisnya
3. Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20 – 40 m.
4. Cabang pohon berdaun lebat dan lebar hingga membentuk tudung (kanopi) serta selalu hijau sepanjang tahun
5. Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tersebut tidak mampu menembus dasar hutan.
6. Mempunyai iklim mikro di lingkungan sekitar permukaan tanah/di bawah kanopi (daun pada pohon-pohon besar yang membentuk tudung)
7. Variasi suhu dan kelembapan tinggi/besar; suhu sepanjang hari sekitar 25°C.

NEXT

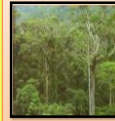
PETA PERSEBARAN BIOMA HUTAN BASAH



NEXT

FLORA DAN FAUNA BIOMA HUTAN BASAH

FLORA



RAMIN



ROTAN

FAUNA



ORANG UTAN



MONYET



SIMPANSE



BIOMA PADANG RUMPUT (STEPA)

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN FAUNA

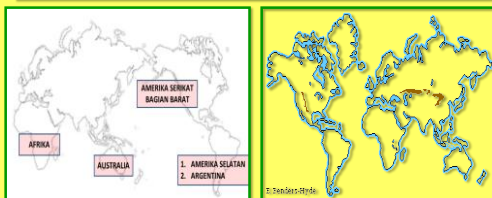


CIRI-CIRI BIOMA PADANG RUMPUT (STEPA)

1. Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
2. Tanah pada umumnya tidak mampu menyimpan air yang disebabkan oleh rendahnya tingkat porositas tanah dan sistem penyaluran yang kurang baik sehingga menyebabkan rumput-rumput tumbuh dengan subur.
3. Beberapa jenis rumput mempunyai ketinggian hingga 3,5 m
4. Memiliki pohon yang khas, yaitu akasia

NEXT

PETA PERSEBARAN BIOMA PADANG RUMPUT



NEXT

FLORA DAN FAUNA BIOMA PADANG RUMPUT

FLORA

- Pohon Akasia,
- Semak



FAUNA



KERBAU



SINGA



KANGURU



BIOMA HUTAN GUGUR

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN FAUNA

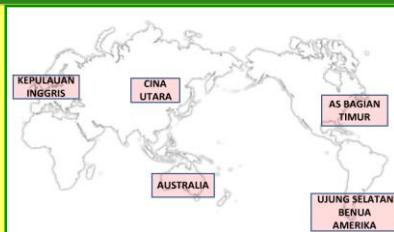


CIRI-CIRI BIOMA HUTAN GUGUR

1. Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
2. Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat.
3. Jarak antar pohon tidak terlalu rapat/ renggang
4. Jenis tumbuhan yang ada relatif sedikit
5. Memiliki 4 musim, yaitu musim panas-gugur-dingin-semi

NEXT

PETA PERSEBARAN BIOMA HUTAN GUGUR



NEXT

FLORA DAN FAUNA BIOMA HUTAN GUGUR

FLORA



Pohon OAK di musim semi



Pohon OAK di musim gugur

FAUNA



PANDA

Serta fauna lain, yaitu: Rusa dan Racoon



BIOMA SABANA (SAVANA)

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN FAUNA



Merupakan Bioma padang rumput yang diselingi pepohonan

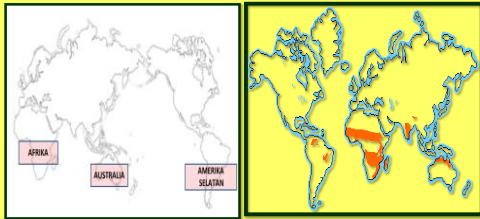


CIRI-CIRI BIOMA SABANA (SAVANA)

1. Bersuhu panas sepanjang tahun
2. Curah hujan rendah
3. Hujan terjadi secara musiman, dan menjadi faktor penting bagi terbentuknya sabana
4. Sabana berubah menjadi semak belukar apabila terbentuk mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin rendah
5. Sabana akan berubah menjadi hutan basah apabila mengarah ke daerah yang intensitas hujannya makin tinggi.

NEXT

PETA PERSEBARAN BIOMA SABANA (SAVANA)



NEXT

FLORA DAN FAUNA SABANA (SAVANA)

FLORA



PALEM



AKASIA

FAUNA



SINGA



ZEBRA



JERAPAH



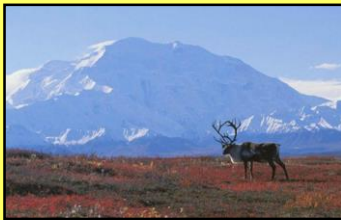
MACAN TUTUL

BIOMA TUNDRA

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN FAUNA

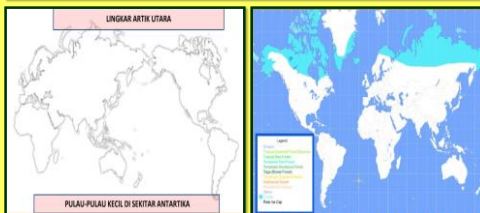


CIRI-CIRI BIOMA TUNDRA

1. Hampir semua wilayahnya tertutup oleh salju/es.
2. Tidak dapat ditumbuhi pepohonan.
3. Memiliki musim dingin yang panjang dan gelap dan musim panas yang panjang dan terang. Peristiwa ini terjadi karena gerak semu matahari hanya sampai di posisi 23,5° LU/LS.
4. Usia tumbuh tanaman sangat pendek, berkisar antara 30 – 120 hari (1 – 4 bulan)
5. Jenis-jenis vegetasi yang dapat hidup di bioma tundra misalnya lumut kerak, rumput teki, tumbuhan terna, dan semak-semak pendek.

NEXT

PETA PERSEBARAN BIOMA TUNDRA



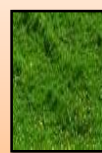
NEXT

FLORA DAN FAUNA TUNDRA

FLORA



LUMUT



RUMPUT

FAUNA



ANGSA



ELANG



BERUANG KUTUB

BIOMA TAIGA

CIRI-CIRI

PETA

FLORA DAN
FAUNA

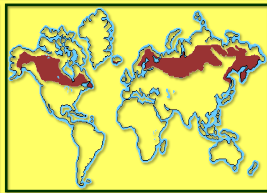


CIRI-CIRI BIOMA TAIGA

1. Merupakan bioma yang paling luas diantara bioma lainnya.
2. Mempunyai musim dingin yang cukup panjang dan musim kemarau yang panas dan sangat singkat.
3. Selama musim dingin, suhunya rendah. Air tanah berubah menjadi es dan mencapai 2 meter di bawah permukaan tanah
4. Jarak antar pepohonan renggang.
5. Jenis tumbuhan yang hidup sangat sedikit, biasanya hanya terdiri dari dua atau tiga jenis tumbuhan.

NEXT

PETA PERSEBARAN BIOMA TAIGA



NEXT

FLORA DAN FAUNA TAIGA

FLORA



SPRUCE



LARCH



ALDER

FAUNA



SERIGALA



RUBAH



BERUANG



EVALUASI

1. Bioma yang memiliki 4 musim adalah:

- a) [Bioma Sabana](#)
- b) [Bioma Taiga](#)
- c) [Bioma Tundra](#)
- d) [Bioma Hutan Gugur](#)
- e) [Bioma Hutan Basah](#)

2. Wilayah persebaran Bioma Taiga, meliputi:

- a) [Rusia bagian utara, Kanada](#)
- b) [Afrika Utara, Asia Tengah](#)
- c) [Kepulauan Inggris, Australia bagian Selatan](#)
- d) [Malaysia, Indonesia, Amerika](#)
- e) [Afrika, Australia, Amerika Serikat bagian utara](#)

3. Ciri-ciri:

- 1) Curah hujan merata antara 750mm – 1.000 mm pertahun
- 2) Bioma yang paling luas diantara bioma yang lain.
- 3) Pohon-pohon memiliki ciri berdaun lebar, hijau pada musim dingin, rontok pada musim panas dan memiliki tajuk yang rapat
- 4) Curah hujan sangat tinggi, lebih dari 2.000 mm/tahun
- 5) Bersuhu panas sepanjang tahun

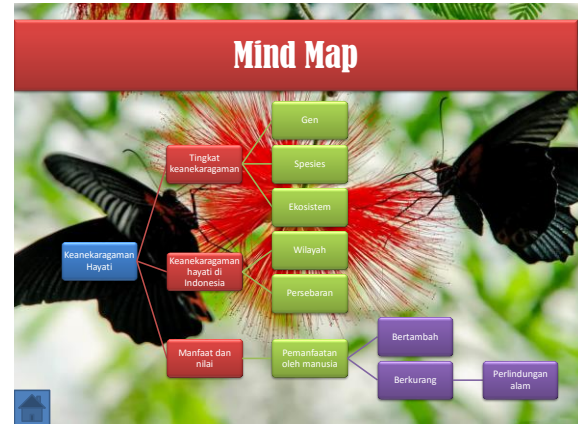
Yang merupakan ciri-ciri dari bioma hutan gugur adalah:

- a) [1 dan 3](#)
- b) [3 dan 5](#)
- c) [2 dan 4](#)
- d) [1 dan 4](#)
- e) [2 dan 3](#)



BENAAAAAAR.....!!!!!!!





Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati merupakan variasi atau perbedaan bentuk-bentuk makhluk hidup, meliputi perbedaan pada tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme, materi genetik yang di kandunginya, serta bentuk-bentuk ekosistem tempat hidup suatu makhluk hidup





(a)



(b)

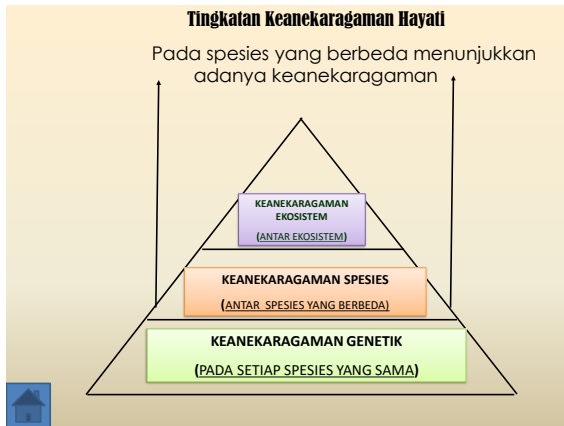


(c)

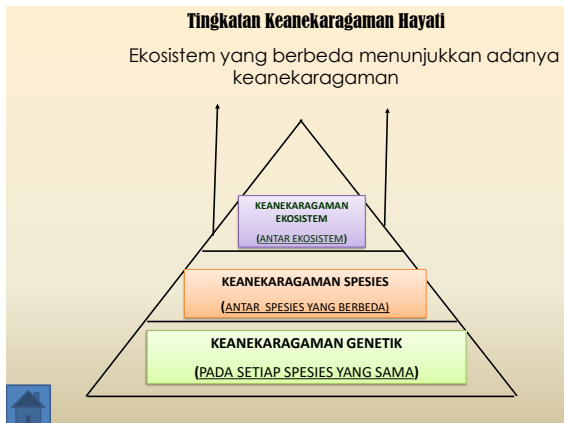


(d)





Contoh keanekaragaman hayati tingkat spesies



Keanekaragaman Hayati Indonesia

Berdasarkan karakteristik wilayah

Secara astronomis, Indonesia terletak diantara 6°LU-11°LS dan 95°BT-141°BT. Beriklim tropis. Dilihat secara geografis, Indonesia terletak pada pertemuan dua rangkaian pegunungan muda yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Sehingga tanahnya subur dengan berbagai spesies endemik.

Persebaran Flora Malesiana



Persebaran Fauna



Contoh Spesies Tumbuhan dan Hewan Endemik



Paradisea minor



Macrocephalon maleo



Rafflesia arnoldii

Identifikasi jenis-jenis fauna yang tersebar di Indonesia bagian barat, peralihan dan timur serta Indonesia yang termasuk dalam persebaran flora malesiana



Apakah perbedaan ciri yg mencolok dari hewan oriental dan hewan australia?

Manfaat dan Nilai Keanekaragaman Hayati

Manfaat Keanekaragaman Hayati

Kebutuhan primer:

Sandang : ulat sutra

Pangan: Serelia (padi-padian, sayur, buah

Papan: Pohon jati, Sengon
Udara bersih: pepohonan

Kebutuhan sekunder

Transportasi: Kuda

Rekreasi: Bunga, tanaman hias, keindahan bawah laut

Pengaruh Kegiatan Manusia Terhadap Keanekaragaman Hayati

Kegiatan manusia yang mengakibatkan makin berkurangnya keanekaragaman hayati

1. Ladang berpindah
2. Intensifikasi pertanian
3. Penemuan bibit tanaman dan hewan baru yang unggul
4. Perburuan liar dan penangkapan ikan dengan tidak tepat
5. Penebangan liar

Penyebab Perubahan Flora dan Fauna

1. Pengaruh Evolusi
2. Seleksi Alam
3. Adaptasi terhadap Lingkungan
4. Perusakan oleh Manusia
5. Bencana Alam

Penebangan liar

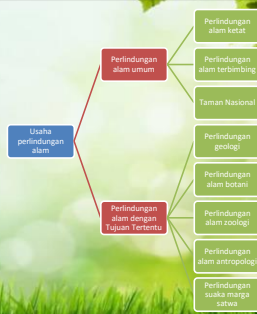


Pengaruh Kegiatan Manusia Terhadap Keanekaragaman Hayati

Kegiatan manusia yang dapat meningkatkan keanekaragaman hayati

1. Penghijauan/reboisasi
2. Pengendalian hama secara biologi
3. Penebangan hutan dengan perencanaan yang baik
4. Usaha pemuliaan hewan dan tanaman
5. Usaha pelestarian alam secara in situ dan ex situ

Usaha Perlindungan Alam



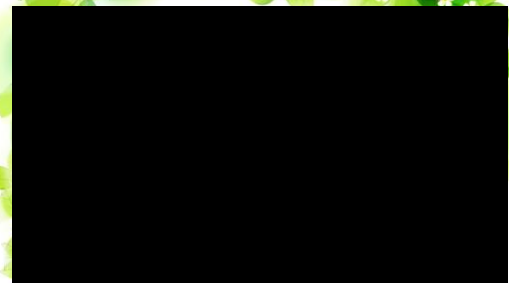
Perlindungan Alam Umum

1. Perlindungan alam ketat: perlindungan alam tanpa campur tangan manusia. Contoh: Cagar Alam Gunung Tangkoko
2. Perlindungan alam terbimbing: perlindungan alam yang dibina para ahli. Contoh: Kebun Raya Bogor
3. Taman Nasional. Contoh: TN Kerinci

Perlindungan Alam dengan Tujuan Tertentu

1. Perlindungan geologi: untuk melindungi formasi batuan tertentu
2. Perlindungan alam botani: untuk melindungi komunitas tumbuhan tertentu
3. Perlindungan alam zoologi: untuk melindungi hewan langka
4. Perlindungan alam antropologi: untuk melindungi suku bangsa yang terisolir
5. Perlindungan suka margasatwa: untuk melindungi hewan yang hampir punah.

Video



Evaluasi

1. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah :
- [Terletak di antara 2 benua dan 2 samudera](#)
 - [Memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australis](#)
 - [Memiliki iklim tropis dengan curah hujan cukup tinggi](#)
 - [Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari benua Asia](#)
 - [Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan](#)



Evaluasi

2. Manakah dari pernyataan di bawah ini yang menunjukkan faktor lingkungan mempengaruhi keanekaragaman makhluk hidup ?
- [Adanya perbedaan warna bunga pada rumpun tanaman asoka](#)
 - [Adanya perbedaan berat badan antara ayam ternak dengan ayam liar](#)
 - [Adanya persamaan warna kulit biji kacang dalam satu keturunan](#)
 - [Adanya perbedaan bentuk dan ukuran daun dalam satu pohon](#)
 - [Adanya persamaan bentuk dan ukuran daun dalam satu pohon](#)



Evaluasi

3. Keanekaragaman cendrung tinggi didalam :
- [Hutan Hujan Tropis](#)
 - [Hutan Homogen](#)
 - [Savana](#)
 - [Tundra](#)
 - [Taiga](#)



Evaluasi

4. Kegiatan berikut yang bukan merupakan contoh pemanfaatan keanekaragaman hayati adalah :
- [Pembuatan Kursi Rotan](#)
 - [Memasak Sayuran](#)
 - [Pengeboran Minyak](#)
 - [Pembuatan Benang Kapas](#)
 - [Berternak Unggas](#)



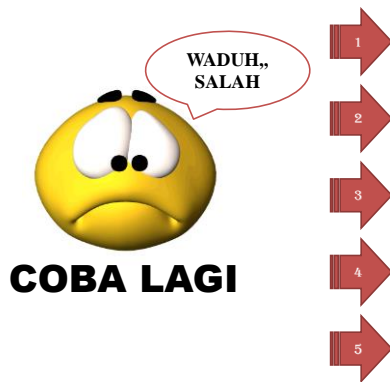
Evaluasi

5. Cagar alam di Sumatra utara terdapat di daerah :
- [Sibolangit](#)
 - [Rimbo Panti](#)
 - [Cibodo](#)
 - [Medan](#)
 - [Sigli](#)



BENAAAAAAR.....!!!!!!





Penugasan

Membentuk 6 Kelompok

1. Kelompok 1, Penggolan Hutan di Indonesia
2. Kelompok 2, Pemanfaatan Hutan di Indonesia
3. Kelompok 3, Pembudidayaan Keanekaragaman Hayati berupa Bahan Pangan
4. Kelompok 4, Pembudidayaan Keanekaragaman Hayati berupa Bahan Obat-Obatan
5. Kelompok 5, Pembudidayaan Keanekaragaman Hayati berupa Industri Kreatif
6. Kelompok 6, Menganalisis Permasalahan yang dihadapi terkait dengan Flora Fauna di Indonesia dan Solusinya



PERSEBARAN FLORA & FAUNA

Evaluasi



DAFTAR SOAL

SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4
SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8
SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12
SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	SOAL 16
SOAL 17	SOAL 18	SOAL 19	SOAL 20

Soal 1

1. Biosfer berada diantara..... :

- a) [atmosfer dan litosfer](#)
- b) [hidrosfer dan litosfer](#)
- c) [troposfer dan litosfer](#)
- d) [pedosfer dan litosfer](#)
- e) [ionosfer dan litosfer](#)



BENAR.....!!!!



Sola 2

2. Dilihat dari etimologinya, biosfer terdiri dari dua kata, yaitu bios yang artinya hidup sphere yang berarti :

- a) [tempat](#)
- b) [lingkungan](#)
- c) [organisme](#)
- d) [lapisan](#)
- e) [kehidupan](#)



BENAR.....!!!!

Biosfer berasal dari dua kata bios yang berarti hidup dan sphere yang berarti lapisan. Jadi secara etimologis, biosfer adalah lapisan bumi yang dapat dihuni oleh makhluk hidup



SALAH



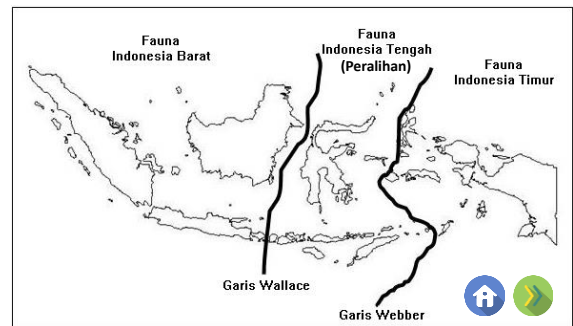
Soal 3

3. Garis yang membatasi jenis flora dan fauna daerah peralihan dengan flora dan fauna Indonesia bagian timur disebut garis :

- a) [weber](#)
- b) [isohalin](#)
- c) [wallace](#)
- d) [isobar](#)
- e) [isoseista](#)



BENAR.....!!!!



SALAH

Soal 4

4. Benua Eropa, Uni Sovyet dan Pantai Pasifik Barat jenis faunanya termasuk ke dalam region :

- a) [Nearitik](#)
- b) [Ethiopia](#)
- c) [Asiatik](#)
- d) [Paleartik](#)
- e) [Oriental](#)



BENAR.....!!!!



Soal 5

5. Ekosistem terdiri atas komponen biotik dan abiotik, yang termasuk ke dalam komponen abiotik adalah :

- a) [carnivora](#)
- b) [bakteri](#)
- c) [tanah](#)
- d) [herbivora](#)
- e) [omnivora](#)



BENAR.....!!!!

Komponen abiotik merupakan komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari benda-benda tak hidup. Secara terperinci, komponen abiotik merupakan keadaan fisik dan kimia di sekitar organisme yang menjadi medium dan substrat untuk menunjang berlangsungnya kehidupan organisme tersebut. Beberapa contoh komponen abiotik adalah air, udara, cahaya matahari, tanah, topografi, dan iklim.



SALAH

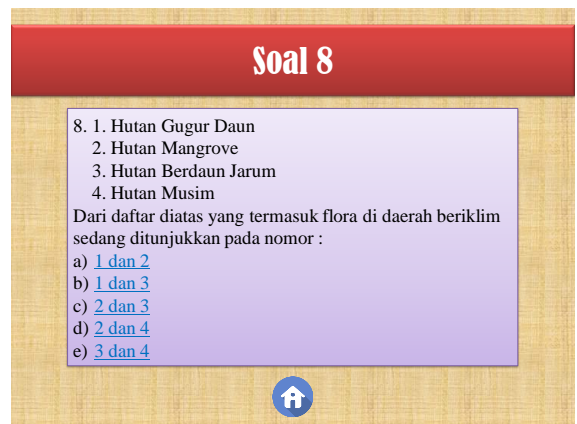
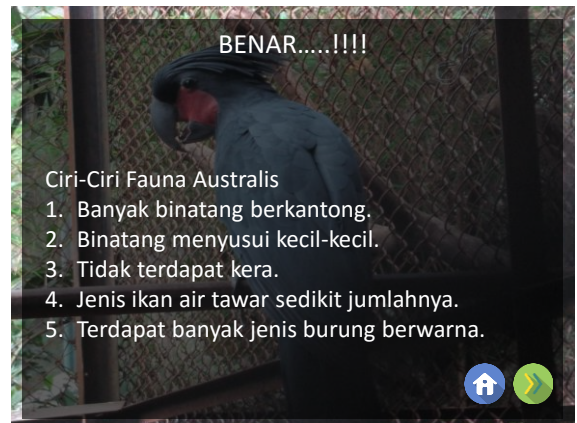
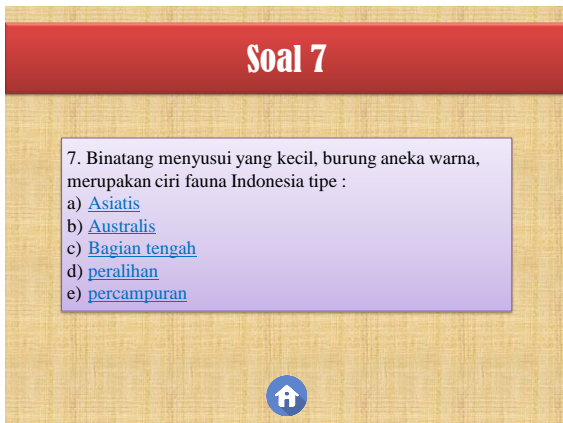
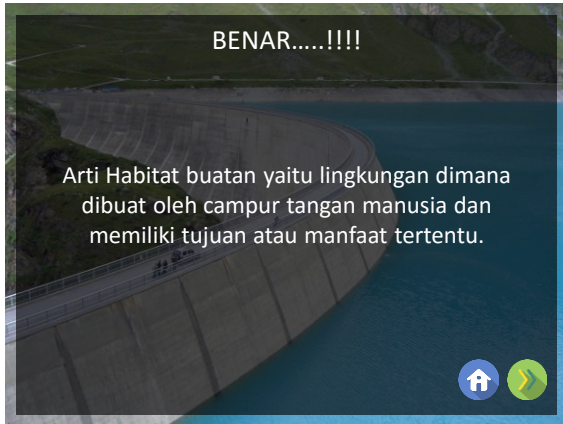


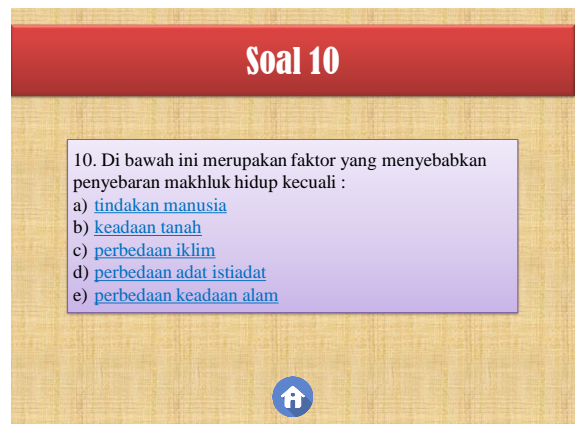
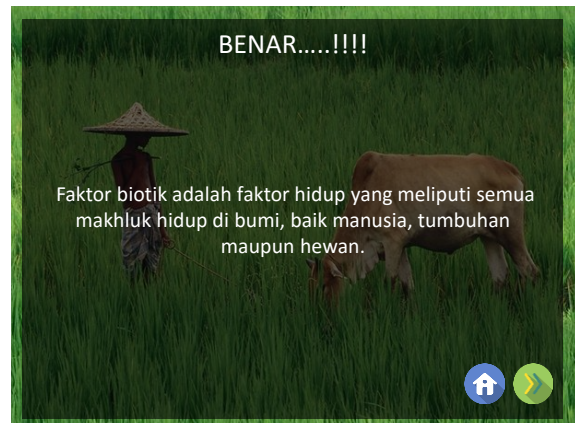
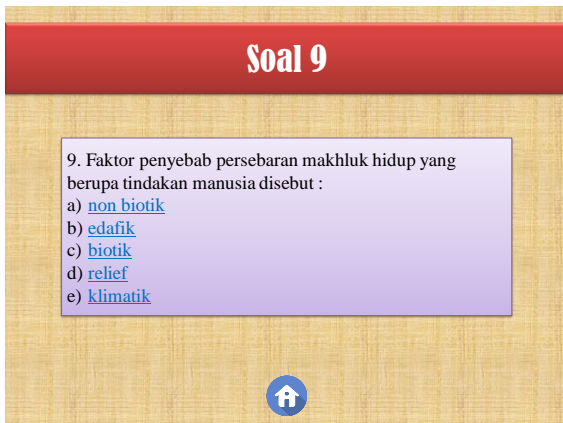
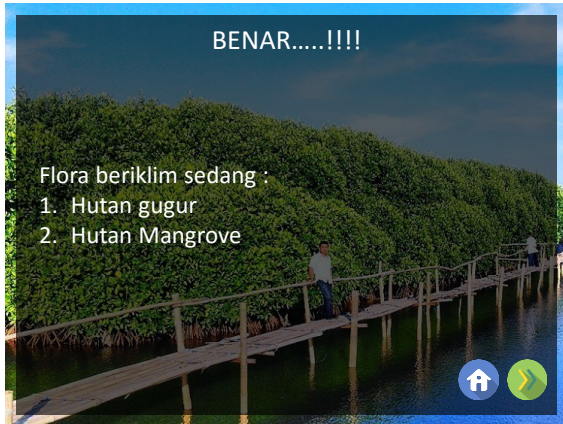
Soal 6

6. Upaya menghambat punahnya keanekaragaman sumberdaya hayati di Indonesia dilaksanakan perluasan habitat buatan seperti hal-hal berikut, kecuali :

- a) [mengurangi meluasnya terumbu karang](#)
- b) [memperluas suaka margasatwa](#)
- c) [memperluas kawasan hutan lindung](#)
- d) [membuat taman kota](#)
- e) [mempersempit kawasan pemukiman](#)







BENAR.....!!!!

Faktor-Faktor Mempengaruhi Persebaran Flora & Fauna :

1. Faktor Iklim/Klimatik
2. Faktor Tanah/Edafik
3. Faktor Topografi/Fisiografi
4. Faktor Biotik



Soal 11

11. Hutan basah dan hutan gugur memiliki perbedaan dalam hal :

- a) [jenis tumbuhan](#)
- b) [keadaan alam](#)
- c) [curah hujan](#)
- d) [kelembapan udara](#)
- e) [kepadatan pohon](#)



BENAR.....!!!!

- Hutan Basah, merupakan jenis hutan yang paling subur. Bioma hutan basah terdapat di daerah tropis yang basah dengan curah hujan yang tinggi dan tersebar sepanjang tahun, serta mendapatkan sinar matahari yang cukup
- Hutan Gugur, curah hujan di daerah ini berkisar antara 750 mm - 1.000 mm. daerah ini mempunyai 4 musim yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi.

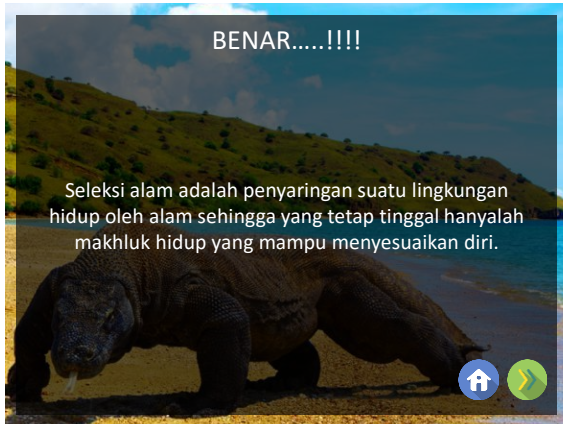


Soal 12

12. Penyaringan suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup di lingkungan itu disebut :

- a) [evolusi](#)
- b) [adaptasi](#)
- c) [revolusi](#)
- d) [seleksi](#)
- e) [kompetisi](#)






Soal 13

13. Dibawah ini ciri-ciri hutan tropis kecuali :



- [memiliki cabang-cabang berdaun kecil](#)
- [memiliki beberapa jenis tumbuhan](#)
- [pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 10-20 m](#)
- [terdapat satu jenis tumbuhan](#)
- [pohonnya sangat rapat antara satu dengan yang lain](#)



BENAR.....!!!!

Ciri-Ciri Hutan Tropis


- Memiliki cabang-cabang berdaun kecil
- Memiliki beberapa jenis tumbuhan
- Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 10-20 m
- Pohonnya sangat rapat antara satu dengan yang lain, sehingga sinar matahari sulit menembus sampai dasar

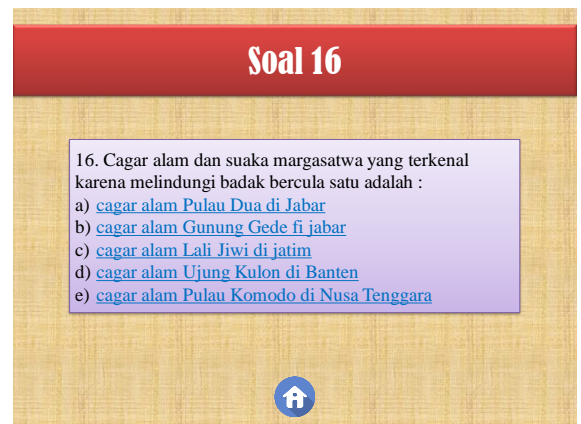
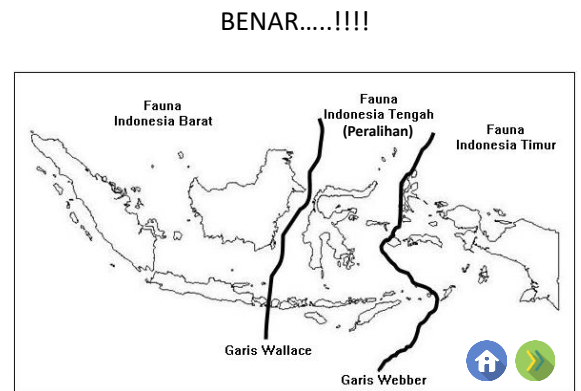
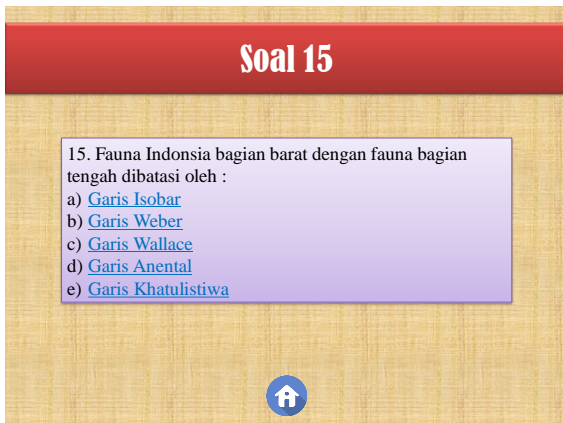
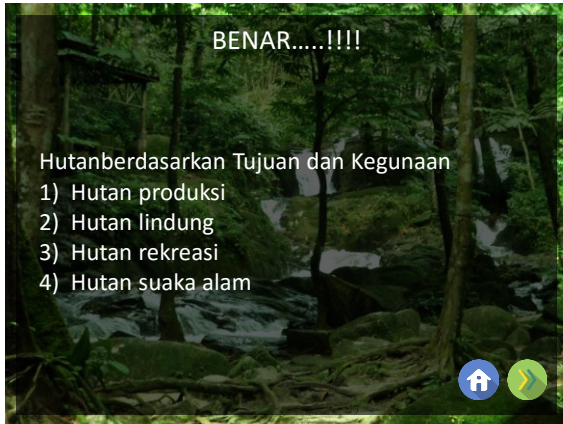




Soal 14

14. Berdasarkan tujuannya hutan dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu hutan :

- [produksi, lindung, rekreasi, suaka alam](#)
- [tropis, musim dan daerah sedang](#)
- [payau, rosa dan pegunungan](#)
- [homogen dan heterogen](#)
- [sabana dan stepa](#)





BENAR.....!!!!

Taman nasional yang berada di Provinsi Banten [dulu termasuk Provinsi Jawa Barat] ini dinamai Ujung Kulon lantaran letaknya di ujung Pulau Jawa bagian barat. Taman nasional ini mulai dikembangkan sebagai kawasan cagar alam sejak tahun 1820-an, atau setelah munculnya gagasan dari para sarjana kolonial Hindia-Belanda yang datang ke Pulau Jawa untuk menciptakan kawasan konservasi alam di Ujung Kulon.

Badak bercula satu merupakan salah satu ciri khas Taman Nasional Ujung Kulon dengan tingkat populasi sekitar 50—60 ekor



SALAH



Soal 17

17. Ilmu yang mempelajari hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan disebut :

- a) [ekologi](#)
- b) [geografi](#)
- c) [biografi](#)
- d) [lingkungan hidup](#)
- e) [ekosistem](#)



BENAR.....!!!!

Ekologi adalah ilmu yang mempelajari interaksi antara organisme dengan lingkungannya dan yang lainnya. Berasal dari kata Yunani oikos ("habitat") dan logos ("ilmu"). Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya.



SALAH

Soal 18

18. Tujuan yang ingin dicapai dengan peningkatan penanaman pohon jati di Indonesia adalah sebagai berikut kecuali :

- a) [tersedianya kayu bangunan dalam jumlah yang cukup](#)
- b) [terbentuknya industri mebel/furniture](#)
- c) [kesuburan tanah dapat dipertahankan serta ditingkatkan](#)
- d) [untuk mengatur tata air](#)
- e) [meningkatkan harga kayu di luar negeri](#)



BENAR.....!!!!



Soal 19

19. Padang rumput yang diselingi pepohonan tinggi disebut :

- a) [savana](#)
- b) [stupa](#)
- c) [semi arid](#)
- d) [tundra](#)
- e) [praire](#)



BENAR.....!!!!

Sabana adalah padang rumput yang dipenuhi oleh semak / perdu dan diselingi oleh beberapa jenis pohon yang tumbuh menyebar, seperti palem dan akasia.



Soal 20

20. Persebaran harimau di Indonesia terdapat di :

- a) [Jawa dan Madura](#)
- b) [Jawa dan Kalimantan](#)
- c) [Kalimantan dan Sumatera](#)
- d) [Sumatera dan Bali](#)
- e) [Bali dan Kalimantan](#)



BENAR.....!!!!



TERIMA KASIH



**MEDIA PEMBELAJARAN
SEBARAN BARANG
TAMBANG**

SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA

Geografi kelas XI

@sandawalguna

SDA (NATURAL RESOURCE)

Semua potensi alam, baik berupa benda mati maupun makhluk hidup yang berada di bumi dan bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Segala potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi atau untuk memenuhi kebutuhan manusia.

@sandawalguna

Sifat – sifat Kekayaan Alam :

1. Mempunyai nilai kegunaan dan nilai ekonomis
2. Berada di dalam keadaan yang terbatas (Limited Edition)
3. Tersebar di alam secara tidak merata (spread univenly)
4. Keberadaanya selalu berkaitan antara kekayaan alam yang satu dengan kekayaan yang lainnya (relationship)

@sandawalguna

PENGGOLONGAN SDA

Berdasarkan bagian atau bentuk yang dapat dimanfaatkan



@sandawalguna

2. Berdasarkan pembentukannya



@sandawalguna

PENGERTIAN DAN JENIS BARANG TAMBANG

@sandawalguna

BARANG TAMBANG

Sumber daya alam yang berasal dari dalam perut bumi dan bersifat tidak dapat diperbarui.

Kenapa?

Karena barang tambang adalah barang yang terbentuk oleh kondisi alam itu sendiri dan memerlukan waktu yang sangat lama atau proses pembentukan waktu yang sangat lama untuk menjadi barang barang tambang.

@sindawallguna

UU No 11 Tahun 1967 tentang Pertambangan di Indonesia

Dijelaskan bahwa barang tambang diklasifikasikan menjadi 3 golongan, yaitu:

a. Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)

Barang tambang yang sangat penting untuk pertahanan dan keamanan negara serta penting bagi stabilitas ekonomi nasional.

@sindawallguna

b. Bahan galian golongan B (bahan galian vital)
Barang tambang yang bisa memenuhi hajat hidup orang banyak

c. Bahan galian golongan C (bahan galian industri)
Barang tambang untuk industri atau yang tidak dianggap langsung memenuhi hajat hidup orang banyak.

@sindawallguna

Berdasarkan Wujud Barang Tambang



@sindawallguna

PROSES PEMBENTUKAN BARANG TAMBANG

@sindawallguna

PROSES PEMBENTUKAN BARANG TAMBANG

1. Proses pembentukan barang tambang hidrokarbon

Barang tambang hidrokarbon berasal dari jasad hewan dan tumbuhan yang mengendap jutaan tahun yang lalu.

Barang tambang hidrokarbon disebut juga bahan bakar fosil.

- a. Proses pembentukan batu bara
- b. Proses pembentukan minyak dan gas bumi

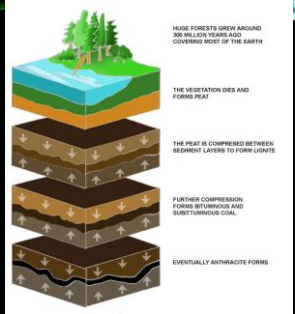
@sindawallguna

Pembentukan Batu Bara (secara ringkas)

1. Tahap diagenetik/biokimia (penggambutan)
2. Tahap malihan/geokimia

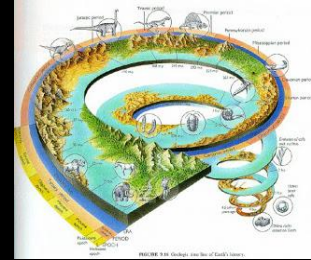
(secara lebih rinci)

1. Pembusukan
2. Pengendapan
3. Dekomposisi
4. Geotektonik
5. Erosi



Proses pembentukan minyak bumi

1. Source rock
2. Perpindahan hidrokarbon dari bebatuan asal menuju bebatuan reservoir
3. Adanya jebakan geologis



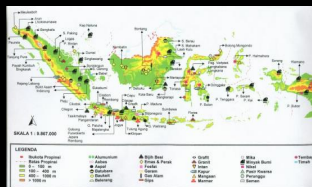
2. Proses pembentukan Mineral

Mineral adalah senyawa alami yang terbentuk melalui proses geologis. Barang tambang mineral dibagi menjadi dua, yaitu mineral logam dengan mineral non logam.

- a. Proses Magmatik
- b. Proses Pengendapan dan Pelapukan
- c. Proses Hidrotermal
- d. Proses Pegmatif
- e. Proses Karbonatit
- f. Proses Skarn
- g. Proses Sublimasi

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEBARAN BARANG TAMBANG DI INDONESIA

- Geologi
- Iklim
- Organisme



Tugas diskusi kelompok

Kerjakan di buku catatan geografi

- Kelompok 1 : pengertian sumber daya Alam dan penggolongannya
- Kelompok 2 : pengertian dan jenis tambang
- Kelompok 3 : proses pemebentukan barang tambang hidokarbon
- Kelompok 4 : proses pembentukan mineral

@sandawaliguna

EVALUASI

1. Semua kekayaan alam berupa benda mati dan makhluk hidup yang ada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut ...
 - a. Sumber Energi
 - b. Sumber Hidup
 - c. Sumber Daya Alam
 - d. Sumber Manfaat
 - e. Sumber Potensi

@sandawaliguna



BENAAAAARRR !!!!!



EVALUASI

2. Bahan bakar fosil termasuk ke dalam sumber daya ...
 - a. Materi
 - b. Ruang
 - c. Waktu
 - d. Hayati
 - e. Energi

@sandawaliguna



BENAAAAARRR !!!!!




EVALUASI

3. Ciri-ciri batu bara berkualitas tinggi adalah ...
 - a. Teksturnya halus dan berwarna terang
 - b. Teksturnya keras dan warnanya mengkilat
 - c. Kelembaban tinggi dan berwarna terang
 - d. Kelembaban rendah dan bertekstur halus
 - e. Kelembaban rendah dan bertekstur keras

@sandawaliguna

BENAAAAARRR !!!!!



1
2
3
4
5

EVALUASI

4. Bahan galian golongan B contohnya adalah ...

- a. Minyak bumi
- b. Pasir Kuarsa
- c. Batubara
- d. Marmar
- e. Besi

@sandawati.guna

BENAAAAARRR !!!!!



1
2
3
4
5

EVALUASI

5. Contoh bahan galian industry diantaranya adalah ...

- a. Lempung, Pasir dan Kaolin
- b. Belerang, Batu Gamping dan Mika
- c. Intan, Safir dan Giok
- d. Pasir Kuarsa, Marmar dan Kaolin
- e. Batu Gamping, Intan dan Mika

@sandawati.guna

BENAAAAARRR !!!!!



1
2
3
4
5

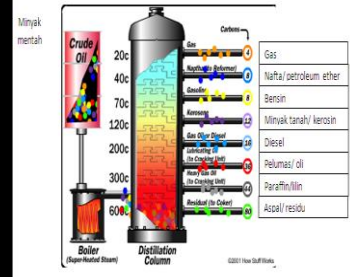
POTENSI DAN PERSEBARAN BARANG TAMBANG

@sandawati.guna

1. MINYAK DAN GAS BUMI

Minyak dan gas bumi proses awalnya merupakan minyak mentah berupa campuran dari berbagai senyawa hidrokarbon. Agar dapat dimanfaatkan secara optimal, minyak mentah diproses terlebih dahulu dalam kilang minyak.

Tahap awal dari proses pengilangan minyak mentah adalah proses distilasi, yaitu proses penyulingan minyak mentah berdasarkan perbedaan titik didih.

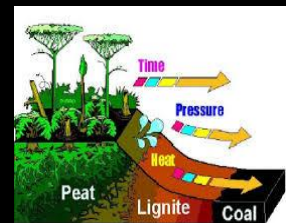


Daerah penghasil minyak bumi di Indonesia

- P. Sumatra : Lhoksumawe (Aceh), Tanjung Pura (Sum-Ut), Dumai (Riau), Meura Enim (Sum-Sel)
- P. Jawa : Wonokromo (Ja-Tim), Cepu (Ja-Teng), Majalengka (Ja-Bar)
- P. Kalimantan : Balikpapan, P. Tarakan, P. Bunyu, Rantau, Tanjung, Amuntai
- Kep. Maluku : P. Seram
- Papua : Sorong, Babo, Klamono

2. BATU BARA

Batu bara tertimbun di dalam bumi, kondisi tanah dan lama waktu mempengaruhi jenis dan pemanfaatan batu bara.



Jenis dan pemanfaatan batu bara

- Peat, sebagai bahan bakar industri
- Batu bara lignit/batu bara coklat, sebagai bahan bakar pembangkit listrik
- Batu bara grafit, sebagai bahan dasar pensil
- Batu bara antrasit, sebagai pemanas ruangan

Daerah tambang batu bara di Indonesia

- Sumatra Barat, Ombilin
- Sumatra Selatan, Bukit Asam
- Kalimantan
- Papua

3. MINERAL LOGAM



LOGAM DASAR

CONTOH MINERAL LOGAM DAN KEGUNAANNYA	WILAYAH PERSEBARAN
Tembaga : bahan campuran pembuatan logam dalam bentuk kuningan dan perunggu	Aceh, Sum-Bar, Ja-Bar, Ja-Tim, Kal-Bar, Kal-Sel, Gorontalo, Sul-Sel, Nusa Tenggara, Maluku, Papua
Timah putih : digunakan untuk solder	P.Bangka, P.Batam, P.Bintan, Kep.Lingga, Riau, Jambi
Timbal : dipakai dalam kabel listrik bertegangan tinggi	Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua

LOGAM BESI

CONTOH MINERAL LOGAM DAN KEGUNAANNYA	WILAYAH PERSEBARAN
Besi : digunakan dalam proses pembuatan baja	Aceh , Sumatra Barat, Lampung, NTT, Sulawesi Selatan
Mangan : membuat baja yang digunakan untuk mata bor	Ja-Bar, Yogyakarta, P. Timor, Kal-Tim, Kal-Bar, Maluku
Nikel : campuran pembuatan baja tahan karat untuk peralatan dapur	Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku

LOGAM RINGAN

CONTOH MINERAL LOGAM DAN KEGUNAANNYA	WILAYAH PERSEBARAN
Aluminium : pembuatan pesawat terbang, alat – alat rumah tangga	Kalimantan Tengah
Magnesium : bahan berstruktur ringan untuk pembuatan pesawat dan konstruksi rudal	Lampung

LOGAM MULIA

CONTOH MINERAL LOGAM DAN KEGUNAANNYA	WILAYAH PERSEBARAN
Emas : digunakan untuk membuat perhiasan	Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua
Perak : digunakan untuk membuat perhiasan	Aceh, Sum-Bar, Ja-Bar, Kal-Bar, Sul-Ut, Papua
Platinum : digunakan untuk pembuatan perhiasan dan kepentingan industri	Riau

LOGAM RADIOAKTIF

CONTOH MINERAL LOGAM DAN KEGUNAANNYA	WILAYAH PERSEBARAN
Uranium : digunakan sebagai bahan bakar reaktor nuklir	Papua
Radium : digunakan dalam pembuatan cat	Papua
Plutonium : sebagai bahan peledak dalam senjata nuklir	Papua

4. MINERAL NONLOGAM



EVALUASI

1. Timah putih banyak ditemukan di wilayah
- Pulau Madura
 - Pulau Seram
 - Pulau Sangihe
 - Pulau Timor
 - Pulau Bangka

BENAR !!!!!



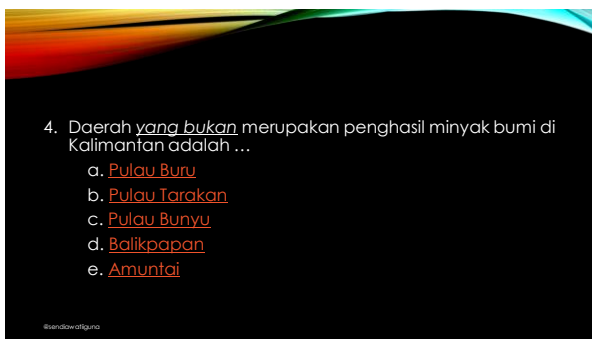
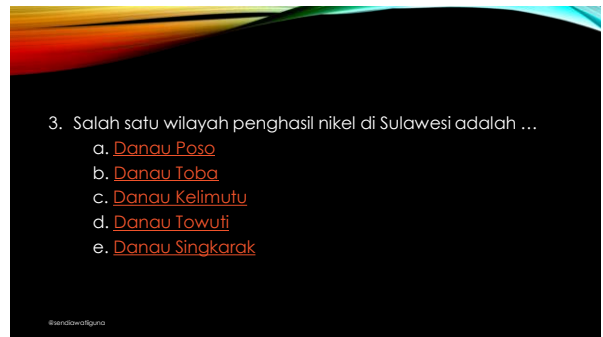
SALAAAH ...

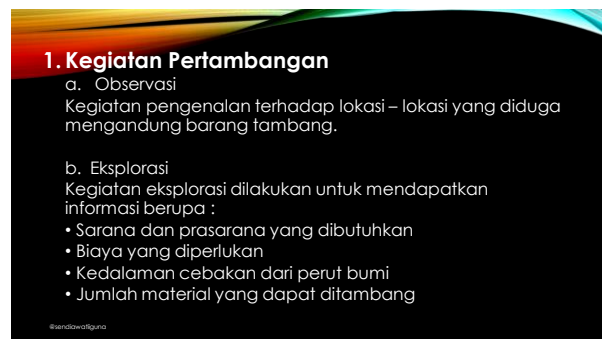
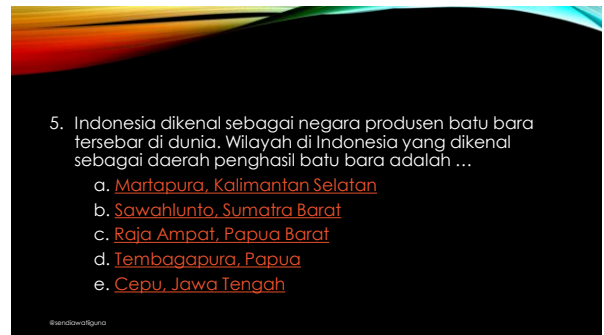


2. Digunakan dalam industri plastik PVC, pelindung alat-alat kedokteran beradiasi, digunakan dalam pembuatan kabel listrik bertegangan tinggi. Mineral logam yang dimaksud adalah ...
- Timah Putih
 - Tembaga
 - Timbal
 - Aluminium
 - Nikel

BETUL !!!!!







c. Eksploitasi

Tahap pelaksanaan penambangan. Kegiatan eksploitasi dibagi menjadi 3, yaitu :

- Penambangan terbuka
- Penambangan tertutup
- Pengeboran

@sindawati@guna

2. Eksplorasi dan Eksploitasi Ramah Lingkungan

Berdasarkan UU No.4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, bahwa wilayah pertambangan dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi barang tambang mempertimbangkan aspek ekologi, ekonomi dan sosial budaya, serta berwawasan lingkungan.

@sindawati@guna

PEMANFAATAN, EFISIENSI DAN REKLAMASI LOKASI PERTAMBANGAN

@sindawati@guna

1. PEMANFAATAN DAN EFISIENSI BARANG TAMBANG

Barang tambang sebagai bagian dari kekayaan alam dikuasai negara, sesuai dengan pasal 33 ayat 3 UUD 1945, yang menyatakan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

@sindawati@guna

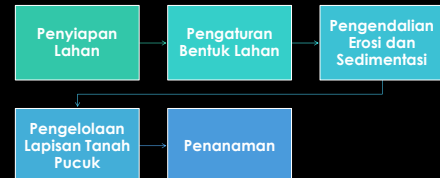
2. REKLAMASI LOKASI PERTAMBANGAN

Reklamasi ?

Kegiatan yang bertujuan memperbaiki/menata kegunaan lahan yang terganggu akibat kegiatan usahapertambangan, agar dapat berfungsi dan berdaya guna sesuai peruntukannya.

@sindawati@guna

Pelaksanaan Reklamasi



@sindawati@guna

TATA KELOLA USAHA PERTAMBANGAN

Pertambangan ?

Serangkaian pencarian, penambangan, pengolahan dan pemanfaatan barang tambang.

Pemerintah mengatur kegiatan usaha pertambangan, diantaranya adalah **UU No.11 tahun 1967 tentang ketentuan – ketentuan pokok pertambangan.**

Ada beberapa ketentuan dalam UU No.4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara :

1. **Usaha pertambangan** adalah kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral & batu bara yang meliputi tahapan kegiatan umum.
2. **Jenis – jenis perizinan yang berhubungan dengan usaha pertambangan:**
 - a. Izin usaha pertambangan (IUP)
 - b. Izin pertambangan rakyat (IPR)
 - c. Izin usaha pertambangan khusus (IUPK)

3. Ketentuan – ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan pertambangan

- Penyelidikan umum
- Eksplorasi
- Studi kelayakan
- Operasi produksi
- Wilayah pertambangan
- Reklamasi

4. Peran sektor pertambangan nasional :

- Pembangunan pertambangan diarahkan untuk lebih memperluas kesempatan kerja, melakukan penganeekaragaman produk pertambangan dan meningkatkan penyediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan industry dalam negeri yang makin meningkat.
- Pengelolaan sektor pertambangan juga diarahkan agar disamping berjalan selaras dengan kebijaksanaan umum, juga dimaksudkan agar serasi dengan kebijaksanaan pembangunan daerah dalam upaya untuk memelihara kelestarian alam dan lingkungan hidup.



CATATAN HARIAN

PPL



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMULIR CATATAN HARIAN PPL

No. FRM/LPPMP/518

Revisi : 02

Tgl. : 25 April 2012

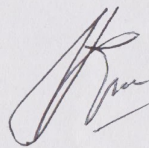
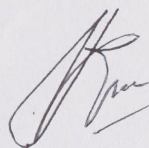
hal __ dari __

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS*)

TAHUN 2016/ 2017

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta I
ALAMAT LOKASI : Jl. C. Simanjuntak No. 60
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI

NAMA MAHASISWA : SENDIAWATI IGUNA
NO MAHASISWA : 13405244016

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 Juli 2016	07.30 - 09.30	Penerjunan KKN dan PPL oleh rektor UNY	- Mahasiswa telah diterjunkan secara resmi oleh Rektor, yang sebelumnya telah diterjunkan oleh DPL pada Februari 2016	
2	Senin, 18 Juli 2016	07.00 - 07.30 08.00	Upacara Bendera serta upacara penerimaan siswa baru MAN Yog- yakarta 1 Arahan dari koordinatur PPL MAN Yogyakarta 1	- Seluruh mahasiswa/i PPL me- ngikuti upacara bendera. - Kepala Madrasah sebagai pem- bing upacara - Pada akhir upacara dilanjutkan dengan halal bi halal (syawalan) siswa dan guru madrasah - Pengarahan dari Ibu Wahidah ter- kait dengan ketentuan pembeha- jaran di MAN Yogyakarta 1	

*) Coret yang tidak perlu



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMULIR CATATAN HARIAN PPL

No. FRM/LPPMP/518

Revisi : 02

Tgl. : 25 April 2012

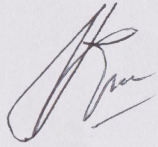
hal __ dari __

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}

TAHUN ____/____

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta I
ALAMAT LOKASI : Jl. C. Simanjuntak No. 60
FAK/JUR/PR.STUDI :

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3.	Selasa, 19 Juli 2016	12.30 - 14.00 07.00 - 07.10	Proses pembua- tan RPP Tadarus Al: Quran	- Membuat RPP untuk kelas XI IIS untuk tiga kelas - Membuat RPP 1 Bab untuk 5 kali pertemuan sudah terma- suk ulangan harian	

^{*)} Coret yang tidak perlu



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FORMULIR CATATAN HARIAN PPL

No. FRM/LPPMP/518

Revisi : 02

Tgl. : 25 April 2012

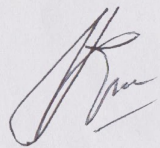
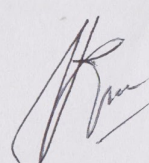
hal __ dari __

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}

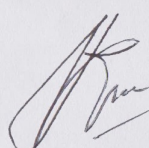
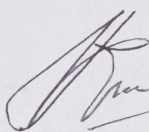
TAHUN ____/____

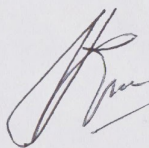
NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta I
ALAMAT LOKASI : Jl. C. Simanjuntak No. 60
FAK/JUR/PR.STUDI :

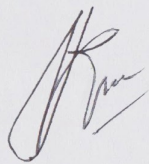

NAMA MAHASISWA :
NO MAHASISWA :

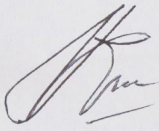

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.45 - 10.45	Konsultasi dengan guru pamong terkait dengan waktu mengajar dan administrasi yang harus	<ul style="list-style-type: none">- Ibu wahidah mengarahkan mahasiswa pph untuk menghubungi guru pamong masing^{2x}- Konsultasi terkait dengan waktu mengajar, kpp dan administrasi^{2x} (prota, prosem) yang harus dikerjakan- Mendapatkan kelas untuk mengajar kelas xi ips 1,2 dan- Setiap minggu dua kali tatap muka pada setiap kelasnya- Memperoleh tugas untuk membuat Diklat pembelajaran kelas xi ips	 



^{*)} Coret yang tidak perlu

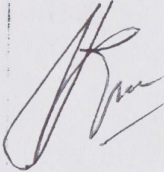

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
4.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 - 07.00	Piket Sapa Pagi	- Mahasiswa PPL yang bertugas untuk sapa pagi, bersiap di depan pintu masuk sekolah menyambut dan mengalami siswa-siswi yang baru datang	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Quran	- seluruh civitas MAN Yk 1 bersama-sama tadarus Al-Qur'an	
		07.20 - 10.00	Pembuatan RPP	- Melanjutkan membuat RPP 1 Bab	
		11.00 - 13.00	Pembuatan Diklat Geografi	- Memulai membuat diklat Geografi kelas XI	
5.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 bersama-sama tadarus Al-Qur'an	
		08.00 - 10.00	Pembuatan RPP	- Melanjutkan pembuatan RPP	
		10.25 - 11.45	Observasi Kelas XI IIS 2	- Melakukan observasi dengan guru pamong di kelas XI IIS 2	

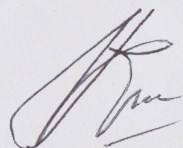
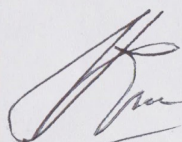
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
6.	Jumat, 22 Juli 2016	11.20 - 12.00	Konsultasi dengan Guru Pamong	- Membicarakan terkait prosem, prota dan diklat yang akan dibuat	
		13.00 - 14.00	Membuat RPP	- Mengkonsultasikan terkait pembuatan RPP - Merevisi RPP yang kurang tepat atau kurang	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Quran	- Seluruh civitas MAW Yk 1 bersama-sama tadarus Al-Quran	
		07.10 - 08.00	Pembuatan RPP	- Melanjutkan membuat RPP, membuat soal ulangan harian dengan 20 pilihan ganda dan 5 soal uraian.	
		08.30 - 09.50	Observasi kelas XI IPS 1 dengan guru pamong	- Melakukan observasi kelas, memperhatikan guru pamong dalam mengajar. - Memperoleh teknik mengajar dari guru pamong	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
7.	Senin, 25 Juli 2016	08.40 - 10.25	Piket di Ruang Piket	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan piket di ruang piket - Mendapat titipan baju olahraga untuk siswi kelas 	
		11.30 - 13.20	Pembuatan Diklat Geografi	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan membuat Diklat Geografi untuk kelas XI IIS 	
8	Selasa, 26 Juli 2016	06.30 - 07.00	Piket sapa pagi	<ul style="list-style-type: none"> - Lima mahasiswa PPK melakukan tugas sapa pagi - Bersiap di depan pintu masuk sekolah menyambut dan menyalam siswa-siswi yang baru masuk. 	
		09.25 - 11.05	Mengajar pelajaran Geografi kelas XI IIS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Belajar mengenai faktor² yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna - Menjelaskan dan memberi tugas untuk membentuk 4 kelompok - Siswa-siswi berdiskusi - Setelah selesai diskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok - Memberikan penugasan individu 	

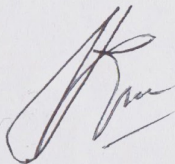
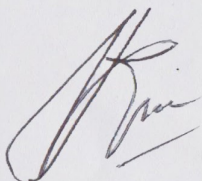
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
9.	Rabu, 27 Juli 2016	09.30 - 11.00	Pembuatan RPP	- Memberi tugas siswa untuk menfoto copy diklat yang sudah jadi	
		13.00 - 14.00	Pembuatan Diklat Geografi kelas XI	- Merevisi sedikit RPP - Mengumpulkan RPP kepada guru pamong - Melanjutkan pembuatan diklat untuk 1 semester	
10	Kamis, 28 Juli 2016	07.10 - 08.40	Mengajar Pelajaran Geografi kelas XI IPS 3	- memasuki pertemuan kedua di kelas XI IPS 3 dengan materi persebaran flora dan fauna Indonesia dan Dunia	
		08.40 - 10.10	Mempersiapkan media untuk pelajaran berikutnya	- membuat media pembelajaran untuk kelas selanjutnya	
		10.25 - 11.45	Mengajar kelas XI IPS 2	- Melanjutkan pembelajaran yang telah disampaikan Bu Hastuti - Memberi materi pelajaran terkait persebaran flora di Indonesia.	


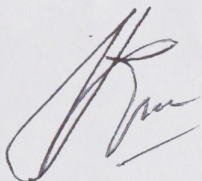
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
11.	Jumat, 29 Juli 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- seluruh civitas MAN Yogyakarta 1 bertadarus bersama	
		07.10 - 08.30	Persiapan media	- Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengajar	
		08.30 - 09.50	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 1	- Terlebih dahulu melakukan per- kenalan di dalam kelas. - Memberi materi terkait perse- baran flora fauna di Indone- sia.	
		10.05 - 10.45	Membuat Diklat	- Melanjutkan pembuatan Diklat satu semester.	
12.	Sabtu, 30 Juli 2016	07.10 - 08.40	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 2	- Melanjutkan pembelajaran dengan materi sebaran flora dan fauna di Dunia.	
		09.25 - 10.25	Membuat Diklat	- Melanjutkan pembuatan Diklat satu semester	
		11.05 - 12.55	Mengisi Pelajaran kelas XI IPS 1	- Melanjutkan pembelajaran dengan materi sebaran flora fauna di Dunia	

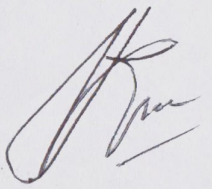
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
13.	Senin, 01 Agst 2016	06.30 - 07.00	Piket Sapa Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - lima mahasiswa PPL melakukan tugas sapa pagi dengan beberapa guru. - Bersiap di depan pintu masuk sekolah menyambut dan menyalaminya siswa/i yang baru masuk. 	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - seluruh civitas MAN Yogyakarta 1 bertadarus bersama. 	
		07.10 - 07.45	Pengajian	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi untuk selalu belajar dan berdoa. 	
		08.40 - 10.25	Piket di Ruang piket		
14.	Selasa, 02 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - seluruh civitas MAN Yogyakarta 1 bertadarus bersama. 	
		07.55 - 08.40	Persiapan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan media dan hal-hal yang akan digunakan 	

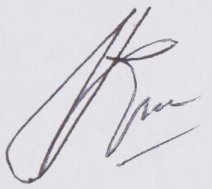
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
15.	09.25 - 11.05	09.25 - 11.05	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pelajaran dengan materi keanekaragaman hayati - Pemutaran video, dan diskusi kelompok 	
		12.15 - 13.35	Pembuatan Diklat	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan diklat satu semester 	
15.	Rabu, 03 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - seluruh civitas MAN Yogyakarta 1 bertadarus bersama 	
		10.25 - 11.45	Pembuatan Diklat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan pembuatan Diklat Geografi kelas XI satu semester. 	
16.	Kamis, 04 Agst 2016	07.10 - 08.40	Mengisi Pelajaran kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan diskusi dan pemaparan hasil diskusi - Evaluasi bersama. 	
		10.25 - 11.45	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pelajaran dengan materi keanekaragaman hayati - pemutaran video dan diskusi kelompok 	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
31	Senin, 11 April 2016	11.05 - 12.55	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan diskusi kelompok dengan metode tim ahli / JIGSAW - Evaluasi bersama diikuti 27 siswa. - Jumlah siswa 26 anak, izin 2 siswa - Melanjutkan materi tentang keanekaragaman hayati dan konservasi flora dan fauna - Melanjutkan diskusi kelompok dengan metode tim ahli / JIGSAW - Evaluasi bersama - Mengumumkan ulangan harian 	
		12.55 - 13.15	Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian kognitif menggunakan angka - Nilai diskusi dikonversi ke dalam huruf 	

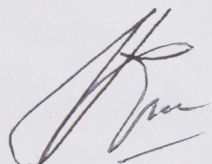

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
17.	Jumat, 05 Agst 2016	06.30 - 07.00	Piket sapa Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - Lima Mahasiswa pph melakukan tugas sapa pagi dengan beberapa guru - Bersiap di depan pintu masuk sekolah menyambut dan menyalamai siswa/i yang baru masuk 	
		07.55 - 08.40	Mengisi catatan harian.	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi Catatan harian di Aula tengah MAN Yk 1 	
18.	Sabtu, 06 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama 	
		07.10 - 08.40	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah siswa 28 anak tidak masuk (sakit) 1 anak - Melanjutkan materi tentang keanekaragaman hayati dan konservasi flora dan fauna 	

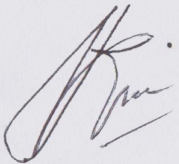
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
19.	Senin, 08 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya bersama - sama 	
		08.40 - 10.25	Piket di Ruang piket	<ul style="list-style-type: none"> - Piket dengan 2 siswa mahasiswi PPL UNY - Di dampingi oleh 2 guru 	
		13.00 - 12.15	Pembuatan soal	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan soal ulangan harian dengan 20 pilihan ganda dan 5 essay 	
20	Selasa, 09 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Menyanyikan Lagu Indonesia Raya bersama - sama 	


No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
21	Rabu, 10 Agst 2016	09.25 - 11.05	Mengajar kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Dihadiri oleh 27 siswa - 1 siswa - ulangan harian bersifat close book - Dengan 20 pilihan ganda dan 5 essay - Koreksi pilihan ganda 	
		12.30 - 14.15	Koreksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPS 3 - Dengan hasil 13 remidi dan 14 tuntas 	
		07.00 - 07.00	Piket sapa pagi	<ul style="list-style-type: none"> - Lima mahasiswa PPL melakukan tugas sapa pagi - Bersiap di depan pintu masuk sekolah menyambut dan menyalami siswa/i yang baru masuk 	

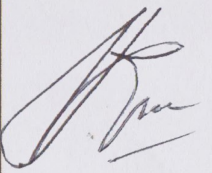
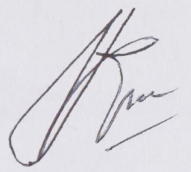
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
22	Kamis, 11 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya 	
		07.10 - 11.00	Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Piket diperpustakaan oleh 2 mahasiswi PPL UNY - Merapikan buku² baru - Mengurutkan buku sesuai abjad 	
		12.55 - 14.15	Koreksi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi soal ulangan harian yang sesuai / tidak sesuai - Membuat 2 tipe soal yaitu A dan B 	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an Kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya 	

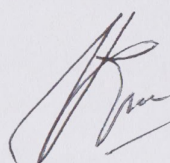
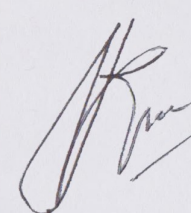
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan paraf DPL
		07.15 - 08.00	Pembuatan kunci jawaban	- Membuat kunci jawaban soal A jumlah 20 pilihan ganda dan soal B 20 pilihan ganda	
		08.40 - 11.45	Ulangan harian kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan dilakukan secara bersama di bantu mengawasi oleh 2 orang yaitu mahasiswa PPK dan guru geografi - Kelas XI IPS 1 diikuti oleh 24 siswa (2 jlm) - Kelas XI IPS 2 diikuti oleh 26 siswa (2 jlm) - Ulangan harian bersifat close book, dengan 2 tipe yaitu A dan B - 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian 	
		12.55 - 14.15	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 3	- Mengumumkan hasil ulangan harian (remidi / pengayaan)	

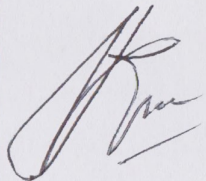
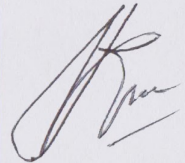
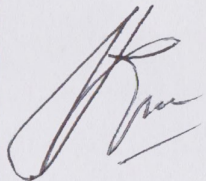
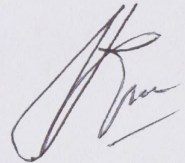
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan / paraf DPL
		11.05 - 12.05	Ulangan harian kelas XI IPS 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan waktu yang bersamaan karena terjadi perubahan jadwal - Ulangan harian Bab 1 - Kelas XI IPS 1 diikuti oleh 24 siswa (2 jln) - Kelas XI IPS 2 diikuti oleh 26 siswa (2 jln) 	
23	Jumat, 12 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Dilanjutkan menyanyikan Lagu Indonesia Raya 	
		09.00 - 11.15	Pembuatan media	<ul style="list-style-type: none"> - membuat media pembelajaran untuk bab selanjutnya 	
24.	Sabtu, 13 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Menyanyikan Indonesia Raya 	

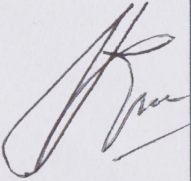

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan paraf DPL
		07.10 - 08.40	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk pada materi baru / BAB 2 yaitu sebaran barang tambang di Indonesia - Materi yang dijelaskan adalah SDA, sumber daya tambang - Membentuk kelompok untuk membuat suatu power point - 5 soal evaluasi 	
		11.05 - 12.05	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk pada materi baru / BAB 2 yaitu sebaran barang tambang di Indonesia - Materi yang dijelaskan adalah SDA, sumber daya tambang - Membentuk kelompok untuk membuat suatu power point - 5 soal evaluasi 	
25	Senin, 15 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya	

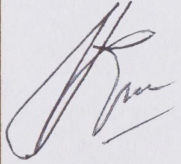
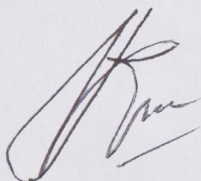
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
26	Selasa, 16 Agst 2016	07.10 - 08.10 ^{10.10}	Piket harian	- Piket harian di ruang piket dengan 2 orang mahasiswa PPL UNY dan 2 orang guru	
		08.00 - 10.25	Koreksi	- Melanjutkan koreksi ulangan harian - Mempersiapkan soal pengayaan dan remidi dengan 5 point soal uraian	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al- Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia raya	
		08.00 - 09.05	Persiapan media pembelajaran	- Membuat media pembelajaran tentang potensi sebaran barang tambang	
		10.00 - 12.00	Ulangan susulan	- Mengawasi ulangan harian susulan dengan jumlah 4 orang siswa	


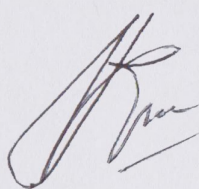
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
27.	Rabu, 17 Agst 2016	07.00 - sele- sai	Upacara 17 Agustus (kemerdekaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh / diikuti oleh seluruh warga MAN Yk 1 - Diikuti oleh 3 pph dari UNY, UII dan UIN 	
28.	Kamis, 18 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk1 tadarus bersama - Dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya 	
		08.40 - 10.10	Mengisi pelajaran dikelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk PPT, kelompok penyaji memaparkan hasil diskusi kelompok lain bertanya / menambahkan - Terdapat 4 kelompok, baru 3 tampil 	
		10.25 - 11.45	Mengisi pelajaran dikelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk PPT, kelompok penyaji memaparkan hasil diskusi, kelompok lain bertanya / menambahkan - Terdapat 4 kelompok, baru 3 tampil 	

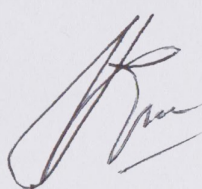
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
		12.55 - 14.15	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk ppt, kelompok penyaji memaparkan hasil diskusi, kelompok lain bertanya/ menambah - Terdapat 4 kelompok, baru 3 tampil 	
29	Jumat, 19 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Dilanjut menyanyikan lagu Indonesia Raya 	
		09.00 - 11.45	Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun RPP Bab 2 	
30	Sabtu, 20 Agst 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Dilanjut menyanyikan lagu Indonesia Raya 	
		07.10 - 08.40	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan presentasi yang lalu, 1 kelompok - Menjelaskan tentang potensi sebaran barang tambang 	

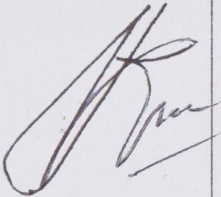
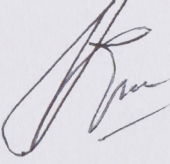
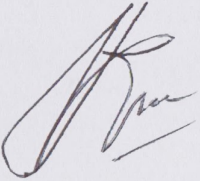
No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
31	Senin, 22 Agst 2016	11.05 - 12.55	Mengisi pelajaran kelas XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none"> - Dilanjutkan dengan berpamitan (atau selesai jatah mengajar) - Melanjutkan presentasi yang lalu, 1 kelompok - Menjelaskan tentang potensi sebaran barang tambang - Dilanjutkan dengan berpamitan (atau selesai jatah mengajar) 	 
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama - Ditanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya 	
		07.10 - 10.10	Piket Harian	<ul style="list-style-type: none"> - Piket diruang piket dengan 2 PPL UNY dan 2 orang guru 	
32	Selasa, 23 Agst 2016	13.15 - 14.00	Pembuatan proses	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pembuatan proses 	 
		07.10 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama 	

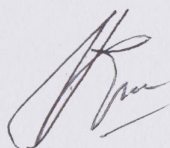
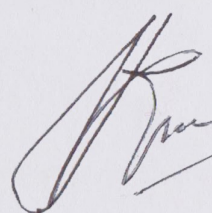

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
33	Kamis, 25 Agst 2016	09.25 - 11.05	Mengajar kelas XI IPS 3	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan presentasi yang lalu, 1 kelompok - Menjelaskan tentang potensi sebaran barang tambang - Dilanjutkan dengan berpamitan (atau selesai jatah mengajar) 	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yu 1 tadarus bersama - dilanjut menyanyikan lagu Indonesia Raya 	
		07.10 - 10.10	Piket Harian	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan jadwal piket teman - Menerima tamu dari 	
34	Jumat, 26 Agst 2016	12.50 - 14.00	Mengisi Administrasi guru	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan pembuatan prosesi - Membuat petencanan dan pelaksanaan harian 	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yu 1 tadarus bersama 	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
35	Senin, 29 Agustus 2016	08.40 - 08.50	Konsultasi Guru pembimbing	- Konsultasi terkait RPP 1 semester ada 4 Bab	
		08.40 - 10.10	Piket Harian	- Piket di ruang piket dengan 2 mahasiswa PPL dan 2 guru	
		11.00 - 12.15	Pengisian administrasi guru	- mengisi rencana dan pelaksanaan harian - mengisi tugas terstruktur dan tugas mandiri	
36	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama	
		08.00 - 09.15	Piket perpustakaan	- Piket dilakukan oleh 2 mahasiswa PPL UNY - Menata beberapa buku novel (fiksi) ke dalam rak	
		11.00 - 11.20	Konsultasi guru pembimbing	- Konsultasi kepada guru pembimbing terkait pembuatan jam efektif	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
37.	Rabu, 01 Sept 2016	13.00 - 14.15	Pembuatan Diktat	- Melanjutkan diktat untuk materi kependudukan	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama	
		08.00 - 08.15	Penulisan Catatan harian	- Mengisi catatan harian untuk tanggal 01 September 2016	
		08.15 - 11.00	Piket Harian Perpustakaan	- Menata buku-buku yang berada diluar rak	
		13.00 - 14.00	Konsultasi DPL	- Konsultasi dengan DPL dari P. Geografi, membahas terkait penilaian	
38.	Kamis, 02 Sept. 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama	
		08.00 - 09.00	Menulis Catatan Harian	- Mengisi catatan harian dan melengkapi	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
39.	Jumat, 03 Sept. 2016	10.00 - 11.30	Konsultasi GPh	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi terkait pembuatan Laporan PPh - Pengumpulan administrasi guru dalam bentuk softfile - Pengumpulan laporan kepada GPh hari Rabu, 13 Sept 2016 	
		13.00 - 14.30	Pembuatan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pembelajar-an untuk bab 3 dan bab 4 	
		07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama 	
		08.00 - 10.15	Pembuatan laporan PPh	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai membuat laporan PPh dimulai dengan mengumpulkan berkas-berkas pph. 	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
40	Senin, 06 Sept 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama	
		11.00 - 13.40	Pembuatan laporan PPH	- Melanjutkan laporan PPL memasuki BAB 1	
41	Selasa, 07 Sept 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama	
		08.00 - 11.00	Pembuatan laporan PPH	- Melanjutkan laporan PPL Bab 1 dan BAB 2	
42	Rabu, 08 Sept 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yk 1 tadarus bersama	
		09.00 - 10.00	Konsultasi GPH	- Mengkonsultasikan terkait laporan yang telah dibuat sebagian	
		12.00 - 13.00	Bimbingan DPL Geografi	- Membahas terkait pengum- pulan laporan seminggu setelah penarikan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
43.	Kamis, 09 Sept 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yu 1 tadarus bersama	
		09.00 - 11.00	Pembuatan soal UTS	- membuat soal UTS materi sebaran flora fauna dan sebaran barang tambang	
		13.00 - 13.15	Mengumpulkan soal UTS	- Soal terdiri dari 10 uraian - Mengumpulkan soal UTS beserta kunci jawaban kepada GPH	
44	Jumat, 10. Sept 2016	07.00 - 07.10	Tadarus Al-Qur'an	- Seluruh civitas MAN Yu 1 tadarus bersama	
		09.00 - 11.30	Membuat laporan PPL	- Menyelesaikan laporan PPL	
45.	^{Lasa} Sabtu, 13 Sept 2016	08.00 - 12.00	Iedul Adha	- Penyembelihan hewan qur'ban - Lomba memasak daging	

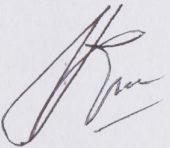

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil Kuantitatif/kualitatif	Keterangan/ paraf DPL
46.	Rabu, 14 Sept 2016	08.00 - 09.10 11.00 - 11.15	Melengkapi laporan PPL Pengumpulan laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta tanda tangan Gpl dan kepala sekolah - Pengumpulan laporan kepada Guru pembimbing 	
47.	Sabtu, 17. Sept 2016	08.00 - 10.00	Penarikan DPL	<ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh 19 mahasiswa, 2 Ijin - Diikuti oleh seluruh guru pembimbing lapangan - Seluruh mahasiswa ditarik oleh DPL PPL MAN Yu 1 	

FOTO PPL







